

**Hiburan: Dengarkanlah
Rinto Bernyanyi...** HAL 15

**Sosialita:
Djembar Djungjunan** HAL 25

**Aku & Rumahku: Cerita
dari Ruang Tamu** HAL 31



Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad mencium peti jenazah Hugo Chavez pada upacara pelepasan jenazah mendiang Presiden Venezuela tersebut di Akademi Militer Caracas, Jumat (8/3). Di sisi lain peti jenazah berdiri Presiden Belarus Alexander Lukashenko dan putranya. Lebih dari 30 pemimpin negara menghadiri upacara tersebut.

Oposisi Kritik Maduro

Venezuela Melepas Kepergian Hugo Chavez

CARACAS, SABTU — Venezuela memiliki presiden baru setelah Wakil Presiden Nicolas Maduro diambil sumpahnya oleh Ketua Majelis Nasional Diosdado Cabello di Caracas, Jumat (8/3). Pelantikan Maduro dilakukan setelah pelepasan jenazah mendiang Presiden Hugo Chavez yang berlangsung emosional.

Namun, pelantikan Maduro sebagai presiden sementara langsung mengundang kecaman kubu oposisi. Oposisi, yang sejak meninggalnya Chavez, Selasa lalu, menahan diri dan tidak membuat pernyataan politis, menganggap Maduro tidak layak menjadi presiden.

Sambil memegang konstitusi Venezuela di tangannya, Maduro bersumpah untuk menegakkan hukum dan mematuhi konstitusi. "Saya bersumpah, atas nama kesetiaan pada Komandan Hugo Chavez, akan mematuhi dan mempertahankan Konstitusi Bolivarian dengan kekuatan rakyat

yang bebas," ujar Maduro (51) di hadapan Majelis Nasional.

"Kami ada di sini untuk menjamin kedamaian, keamanan, dan stabilitas politik, serta mengangkat rakyat Venezuela dari kemiskinan. Maju terus sosialisme!" ujar Maduro.

Maduro meminta kubu oposisi untuk mengajukan kandidat presiden dalam pemilu yang diumumkan dalam 30 hari ke depan. Namun, dia menyindir anggota oposisi yang memboikot pelantikannya.

"Sebagian dari mereka ada di sini hari ini, selamat datang. Yang lain tidak mau datang," ujarnya.

Kubu oposisi berdalih, berdasarkan konstitusi Venezuela, Ketua Majelis Nasional mendapat tugas sebagai presiden sementara jika presiden meninggal atau tidak dapat melakukan tugasnya secara permanen, baik sebelum dilantik maupun hingga empat tahun pertama dari enam tahun masa jabatannya.

Tak lama setelah terpilih kembali untuk masa jabatan keempat dalam pemilu November 2012, Chavez menjalani operasi kanker lanjutan di Havana, Kuba. Dia belum pulih saat jadwal pelantikan, 10 Januari, dan menunjuk Maduro untuk menjalankan tugas sehari-hari sebagai presiden.

Maduro-lah yang mengumumkan kabar meninggalnya Chavez, Selasa petang waktu setempat. Setelah itu, Menteri Luar Negeri Elias Jaua mengumumkan Maduro sebagai presiden sementara sampai pemilu dilakukan.

Pemimpin oposisi, Henrique Capriles, dalam wawancara te-

levisi selama satu jam, mengatakan, kubu oposisi juga diundang untuk menghadiri upacara pelepasan jenazah Chavez. Namun, dia diberi tahu bahwa sebaiknya tidak datang.

Kandidat oposisi yang dilantik Chavez pada Pemilu 2012 itu mengatakan, selama ini dia menahan diri untuk menghormati kepergian Chavez. Namun, dia tidak bisa lagi berdiam diri melihat perebutan kekuasaan yang dilakukan Maduro.

"Saya sampaikan dengan jelas, Nicolas, saya tidak akan berbicara berapa kali Anda berbohong pada negeri ini, memalukan. Rakyat tidak memilih Anda, Nak," ujar Capriles.

Kandidat presiden

Maduro dipastikan menjadi kandidat presiden dari Partai Sosialis Bersatu Venezuela (PSUV) yang berkuasa. Komisi pemilihan umum akan mengumumkan jadwal pemilu, paling cepat April.

Meski dikecam oposisi, bagi gerakan sosialisme Chavista, mandat Maduro tak terbantahkan. Dia bergabung dengan Liga Sosialis sejak muda dan belajar revolusi sosialis di Kuba. Mantan sopir bus ini kemudian menjadi menteri luar negeri, dan dengan posisinya itu dia menjadi sangat dekat dengan pemimpin Kuba, Fidel Castro dan Raul Castro. Dia dipilih sebagai wakil presiden setelah pemilu terakhir.

Maduro akan mewarisi Venezuela yang selama 14 tahun masa pemerintahan Chavez berhasil mengurangi angka kemiskinan dari 49,4 persen menjadi 29,5 persen. Namun, banyak yang meragukan Maduro mampu mengatasi utang yang melonjak hingga 95,6 miliar dolar AS, inflasi di atas 20 persen, kriminalitas yang tinggi, serta kekurangan pangan.

"Anda bisa meniru pidato Chavez yang agresif. Anda bisa

(Bersambung ke hal 11 kol 5-7)

MU VS CHELSEA

Dua Raksasa Terluka Melepas Kecewa

LONDON, SABTU — Minggu (10/3) bukan waktu untuk bersantai bagi dua tim raksasa, Manchester United dan Chelsea. Mereka akan bertarung dalam laga perempat final Piala FA di Old Trafford. Laga ini akan menjadi pelampiasan kekecewaan kedua tim di level Eropa.

Manchester United (MU) baru saja disingkirkan Real Madrid di Liga Champions, dan permainan Chelsea tidak menggambarkan nama besar mereka saat kalah 0-1 di kandang Steaua Bucharest dalam Liga Europa.

MU dan Chelsea ingin mengakhiri pekan buruk dengan kemenangan. Mereka membutuhkan hasil positif untuk melipur kekecewaan skuad dan supporter. Bagi Chelsea, kemenangan akan jauh lebih bernilai karena ini satu-satunya gelar di kompetisi domestik yang masih mungkin diraih.

MU masih memiliki peluang

besar menjuarai Liga Primer dengan selisih 12 poin di atas Manchester City.

Laga MU melawan Chelsea ini diperkirakan akan panas. MU akan melepaskan "Iblis Merah" dalam dirinya yang sedang marah setelah tersingkir dari Liga Champions. Manajer MU Sir Alex Ferguson akan menurunkan skuad menyerang untuk memastikan dominasi atas "The Blues".

Laga ini membuka jalan bagi Wayne Rooney untuk turun sejak awal laga. Bomber tim nasional Inggris ini sempat diisukan akan meninggalkan Old Trafford setelah dibangku cadangan dalam laga besar melawan Madrid.

Jika dimainkan, Rooney akan berada di belakang Robin van Persie ataupun Chicharito. Peluang Chicharito tampil sangat besar karena dia selalu mencetak gol dalam lima dari enam laga

(Bersambung ke hal 11 kol 5-7)



Manchester United	Chelsea
Patrice Evra	Shinji Kagawa
Michael Carrick	Oscar
Rio Ferdinand	Frank Lampard
David de Gea	Gary Cahill
Nemanja Vidic	John Terry
Tom Cleverley	John Obi Mikel
Rafael da Silva	Ashley Cole

Head to Head

Piala Liga	31-10-2012	Chelsea	5-4	Manchester United
Liga Primer	28-10-2012	Chelsea	2-3	Manchester United
Liga Primer	25-2-2012	Chelsea	3-3	Manchester United
Liga Primer	18-9-2011	Manchester United	3-1	Chelsea
Liga Primer	8-5-2011	Manchester United	2-1	Chelsea

Fakta

- Chelsea telah lima kali tandang ke Old Trafford dalam Piala FA, tetapi tidak pernah menang. Chelsea kalah empat kali dalam pertemuan itu dan hanya mencetak satu gol pada Maret 1963.
- Manchester United mencetak rata-rata tiga gol di setiap laga dalam empat pertemuan dengan Chelsea di semua kompetisi.
- 14 gol dicetak oleh kedua tim dalam dua pertemuan MU dan Chelsea musim ini.
- Chicharito menikmati laga melawan Chelsea dan selalu mencetak gol dalam lima laga dari enam pertandingan melawan "The Blues" yang dia jalani di semua kompetisi.
- Robin van Persie hanya mencetak satu gol dalam delapan pertandingan dan tidak mencetak gol dalam lima laga terakhirnya. Namun, bomber tim nasional Belanda ini telah mencetak empat gol dalam tiga penampilan melawan Chelsea.
- Chelsea tidak konsisten di 2013. Mereka baru menang 18 kali di semua kompetisi sejak pergantian tahun, kalah 5 kali, dan rata-rata kemasukan satu gol tiap laga.

Sumber: BBC, ESPN/ANG

GUNAWAN

GEMPIL KOMPAS
Aplikasi versi bagi pelanggan setia KOMPAS

Kirim SMS ke 0811 8000 100 dengan format:
GMP<spasi>[Nama Sesuai KTP]<#>[Kecamatan]<#>[Kota]<#>[Nama Agen]
Contoh: GMP Adi Murty<#>Grogol Utara<#>Jakarta Pusat<#>Agenku
(luas normal)

021-2567 6000 | Kunjungi www.gempil.kompas.com

[kompassfb](https://www.facebook.com/kompasfb) [@kompasbreaking](https://twitter.com/kompasbreaking) [| | |](http://www.hariankompas.com) www.hariankompas.com

◆ Fokus pada Provokator

HAL 2

◆ Kota Kairo Mencekam

HAL 11

◆ Terharu, Bangga, dan Kegerahan

Monita Tahalea terharu, tetapi bangga nyanyi di acara Tribute to Elfas di Java Jazz. Soalnya, "Saya adalah murid Bang Elfa." Penyanyi Astrid, yang populer di Malaysia, menangis saat nyanyi di Kuala Lumpur. Soalnya, "Saya sedih banget ninggalin anak." Aktor Reza Rahadian sangat tertantang untuk bermain bersama Srimulat. Soalnya, sejak kecil ia penggemar lawak Srimulat. Lisa Standfield kegerahan di Jakarta. Soalnya, "Panas sekali, coba lihat rambutku..."

NAMA & PERISTIWA/ HAL 24



GAYA HIDUP

Bekerja Sambil Bermain

Kantor modern didesain dengan mengedepankan kenyamanan karyawan. Kini, di kantor karyawan tidak lagi sekadar bekerja. Mereka berekreasi dengan biliar dan perosotan, membuat album musik, berolahraga, hingga mengasuh bayi.

OLEH MAWAR KUSUMA

Jakarta macet... cet pada jam-jam pulang kantor. Sembari menunggu kemacetan lalu lintas terurai, karyawan Ogilvy & Mather Indonesia bermain biliar di areal perkantoran mereka di bilangan Senayan, Senin (25/2). Meja biliar terletak di salah satu sudut Kafe Kino yang dibangun khusus untuk rekreasi karyawan.

Selain meja biliar, Kafe Kino juga dilengkapi bar mini. Tepat di samping tangga yang menghubungkan Kafe Kino dan ruang komputer, mainan perosotan dibangun. Kafe itu juga dilengkapi dengan televisi plasma dan banyak sofa empuk.

Kita tengok kantor lain, PT Unilever Indonesia Tbk, di bilangan Jalan Gatot Subroto. Di sini, dari lantai 14, karyawan bahkan bisa menikmati kemacetan



Karyawan PT Unilever Indonesia memanfaatkan fasilitas *fitness* yang disediakan perusahaan saat jam pulang kerja sambil menunggu terurainya kemacetan di Jalan Gatot Subroto, Jakarta, Jumat (8/3).

lalu lintas. Sambil memandang lalu lintas yang tampak dari kaca gedung, karyawan PT Unilever bisa menyeruput minuman sambil *nge-gym*.

Karyawan Ogilvy & Mather Indonesia, Emil Kharis (34), sering bermain biliar bersama rekan kerja, bahkan dengan atasannya. "Ide baru justru muncul

saat main begini," katanya sambil menyodok bola.

Marthin (41), Account Director Ogilvy, menuturkan, ketegangan bekerja—apalagi ketika menjelang tenggat—dapat dihindarkan dengan bermain biliar ataupun perosotan.

Baca Juga soal Kehidupan

Gedung Sakit, Karyawan Menjerit

HAL 13

Sementara itu, Brand Manager Wall's Buavita Oky Andries memanfaatkan fasilitas *fitness* gratis di Unilever setiap pulang kerja. "Daripada capek kena macet, bisa sauna dan olahraga," katanya Oky.

Keistimewaan lain yang di-

reguk karyawan Unilever adalah layanan kantin bak kafe yang seluruh makanan dan minumannya bisa disantap gratis pada jam makan siang. "Tidak serasa makan di kantin kantor, kayak di kafe," ujar Media Relations Assistant Manager Unilever Adisty

(Bersambung ke hal 11 kol 1-4)



Beragam senjata, seperti parang, samurai, panah, pisau belati, pistol berikat pelurunya, revolver, dan katapel, yang disita bersama sebuah tas berisi uang tunai Rp 5,9 juta, ditampilkan dalam siaran pers di Polda Metro Jaya, Jakarta, Sabtu (9/3). Senjata tersebut didapat dari penggeledahan di rumah Hercules dan mobil anak buahnya.

KRIMINALITAS

Polisi Sita Barang Bukti dari Hercules

JAKARTA, KOMPAS — Polda Metro Jaya menyita sejumlah barang bukti terkait kasus Hercules. Barang bukti itu diperoleh di tempat kejadian perkara, penggeledahan di rumah Hercules, dan pemeriksaan di empat mobil anggota Hercules, Sabtu (9/3).

Sebelumnya, pada Jumat lalu, 51 anggota geng Hercules ditangkap Polda Metro Jaya. Hercules ditangkap karena bentrok dengan warga dan dituduh melawan aparat yang sedang menjalankan kamtibmas di kompleks pertokoan Rich Place, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto mengatakan, saat ini alat bukti yang diamankan polisi di antaranya 3 parang, 1 busur dan 2 anak panah, 7 pisau belati, 1 pucuk senjata api jenis FN, 2 magasin, 1 pucuk senjata api jenis revolver, 27 butir peluru FN, 1 katapel berikat beberapa anak katapel terbuat dari paku, dan uang tunai Rp 5,9 juta. Barang bukti parang sudah diamankan

sejak Jumat. Selain itu, diketahui pula salah satu senjata api tersebut milik Hercules.

Pihak kepolisian saat ini sedang menyelidiki asal senjata api yang dimiliki geng Hercules tersebut. Senjata api itu dipastikan buatan pabrikasi dan bermerek Pindad.

Polisi menetapkan 46 anggota geng Hercules sebagai tersangka. Anggota geng Hercules yang ditangkap ditetapkan sebagai tersangka sesuai peran masing-masing.

Menanggapi hal ini, salah satu pengacara Hercules, Ikramantali, mengatakan, Hercules tidak pernah memiliki senjata api. "Jika ada anak buah Hercules yang memilikinya, silakan tindak, tetapi itu bukan milik Hercules," ujarnya.

Terkait penetapan 46 anggota Hercules sebagai tersangka, Ikramantali mengatakan, pihaknya sedang memikirkan upaya hukum yang tepat.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Bidang

Politik, Hukum, dan Keamanan Fadli Zon mengatakan, pihaknya sedang mencari tahu apakah peristiwa tersebut murni hukum atau ada unsur politik, karena Hercules adalah salah satu pendukung Gerindra. "Jangan hanya pengalihan isu," ucap Fadli.

Fadli menjelaskan lebih lanjut, polisi melakukan apel di kompleks warga merupakan tindakan tidak wajar. Menurut Fadli, jika kepolisian ingin menangkap anggota Hercules, tidak harus di tempat tersebut.

Fadli menambahkan, menurut keterangan Hercules saat ia mengunjungi Hercules di Polda Metro Jaya kemarin, pihak yang berbuat anarkistis adalah pihak pemeratan kompleks itu. Hercules pun tidak menyukai tindakan tersebut dan meminta maaf kepada pihak kepolisian.

Fadli sangat mendukung pemberantasan preman oleh pihak kepolisian. Namun, cara yang dilakukan kepolisian juga harus tepat. (K13)

Fokus pada Provokator

Kejadian Baturaja Berakar dari Arogansi Para Aparat

BATURAJA, KOMPAS — Penyelidikan terhadap kasus penyerangan dan pembakaran sejumlah fasilitas kepolisian di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan, difokuskan pada provokasi yang memicu kejadian tersebut.

Sebanyak 30 anggota Batalyon Artileri Medan (Yon Armed) Martapura diinterogasi di Palembang, Sumsel, karena diduga melakukan provokasi. Pihak TNI dan Polri sepakat untuk mempererat hubungan personel di tingkat bawah.

Pangdam II/Sriwijaya Mayjen Nugroho Widyotomo mengatakan, 30 orang itu terdiri dari 22 tamtama dan bintara serta 8 perwira. "Mereka berstatus sebagai saksi dan belum tentu bersalah," katanya di Markas Polres Ogan Komering Ulu (OKU) di Baturaja, Sumsel, Sabtu (9/3).

Sementara itu, Panglima TNI Laksamana Agus Suhartono menyatakan, penanganan kasus perusakan Markas Polres OKU terfokus pada penyelidikan bersama yang dilakukan tim investigasi dari TNI dan Polri.

"Pasti yang melakukan pelanggaran akan ditindak tegas. Instruksi Presiden, laksanakan pe-

negakan hukum sebaik-baiknya dan setepatnya," kata Agus, Sabtu, se usai menyambut kedatangan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Bandar Udara Halim Perdanakusuma. Pada kesempatan itu, Agus didampingi Kepala Polri Jenderal (Pol) Timur Pradopo.

Seluruh petinggi Polda Sumsel dan Kodam II/Sriwijaya bertemu di kantor Polres OKU di Baturaja, kemarin. Mereka sepakat untuk memulihkan Polres OKU bersama-sama.

Saksi yang telah diperiksa di antaranya 10 anggota kepolisian, 5 anggota TNI/AD, dan 3 anggota polisi militer. Menurut rencana, pemeriksaan juga akan dilakukan terhadap Kepala Polsek OKU dan Komandan Kodim OKU.

Nugroho mengatakan, aksi provokasi itulah yang mengubah rencana aksi damai menjadi penyerangan disertai pembakaran yang melukai lima orang dan

merusak Markas Polres OKU serta sejumlah pos polisi. Ia mengakui pimpinan Yon Armed Martapura kecolongan karena perusakan dan pembakaran tak diduga sebelumnya.

Kepala Polda Sumsel Irjen Iskandar Hasan mengatakan, saat ini kepolisian Sumsel fokus pada pemulihan kembali Polres OKU. Pemulihan itu di antaranya pemindahan layanan Polres OKU ke Gedung Juang agar layanan kepada masyarakat tak terhenti dan segera memperbaiki gedung Polres OKU.

Akibat pembakaran Markas Polres OKU, sejumlah senjata api belum ditemukan. Senjata api itu dikhawatirkan diambil orang yang tak bertanggung jawab.

Arogansi aparat

Anggota Komisi III DPR, Ahmad Yani, yang datang ke Baturaja untuk audiensi mengatakan, kejadian di OKU berakar dari arogansi aparat. Indikasinya, polisi dengan mudah menembak seseorang hingga tewas hanya karena perkara sepele. Demikian pula rombongan personel Yon Armed Martapura yang menyerang markas polisi.

Sosiolog dari Universitas Indonesia, Tamrin Amal Tomagola, berpendapat, konflik antara TNI

dan Polri bakal terus terjadi jika persoalan kedua institusi tersebut tak diselesaikan. Persoalan yang dimaksud adalah perebutan lahan ekonomi dengan memberikan perlindungan kepada pemilik modal.

Pengamat kepolisian Kombes (Purn) Alfons Loemau mengatakan, persoalan ekonomi kerap menjadi pemicu bentrok TNI dengan Polri. Sistem pengupahan di Polri diatur undang-undang dengan kenaikan gaji berkala yang tak terlalu besar. Sementara bintang dan tamtama Polri setiap hari melihat petinggi mereka bergelimang kekayaan.

Kepala Bidang Kerja Sama dan Informasi Kementerian Pertahanan Kolonel Erry Herman menilai kejadian di OKU lebih karena persoalan komunikasi di lapangan.

(IRE/BIL/WHY/AMR/IAM/NWO)

SADISME

Suami Mutilasi Istri dan Anak Sendiri

ATAMBUEA, KOMPAS — Fenomena sadisme tak hanya di Jakarta. Peristiwa pembunuhan disertai pemotongan bagian-bagian tubuh korban (mutilasi) juga terjadi di Kecamatan Atambuea, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur.

Silvester Bria (48), petani setempat, tega membunuh istrinya, Rosalina Bete (45), dan anaknya, Emelia Putri alias Esrah (2,5). Saat kejadian, sang istri yang guru sekolah dasar swasta tengah hamil tiga bulan.

Anggota tubuh kedua jasad itu ia potong, kemudian tubuh kedua korban dikubur di dalam satu lubang.

Peristiwa itu terjadi Senin (4/3). Namun, kasusnya baru terungkap Jumat setelah warga heboh atas penemuan lengan dan sejumlah anggota tubuh korban.

Menyusul kehebohan tersebut, Sabtu, sang pelaku Silvester menyerahkan diri kepada Kepolisian Resor Belu.

Wakil Kepala Polres Belu Ajun Komisaris Riwanto Yuwono mengatakan, kasus ini sedang disidik. "Pelaku sudah menyerahkan diri di Polres Belu dan akan ditahan untuk proses hukum lebih lanjut," ujarnya.

Tersinggung

Berdasarkan pemeriksaan sementara polisi dan informasi yang dihimpun, Silvester melakukan aksi sadis karena tersinggung. Harga dirinya sebagai pria terlecehkan di depan keluarga besar mertuanya. Klau, pada 24 Februari lalu.

Saat itu, salah satu anggota kerabat keluarga Rosalina Bete meninggal. Sesuai aturan adat Tetun Timor, Silvester selaku menantu harus menyerahkan *lais* (kain penutup jenazah) ke rumah duka.

Bersama Rosalina dan Esrah, Silvester mengantar sehelai kain tenun ikat ke rumah duka. Namun, oleh pihak keluarga besar,

kain itu dianggap kurang pantas. Dalam suasana penyemayaman jenazah, sempat muncul ungkapan yang mengolok-olok Silvester sebagai menantu yang kurang bertanggung jawab. Rosalina dan Esrah juga sempat menjadi sasaran gunjingan.

Diduga karena tak tahan menjadi bahan cibiran, Silvester mengajak istri dan putrinya segera pulang ke rumah sebelum acara pemakaman.

Sesampai di rumah, pasangan suami-istri ini bertengkar. Diduga karena tersinggung dan malu berat, Silvester dengan sebilah parang menusuk istrinya hingga tewas. Anakanya pun ikut ditusuk hingga tewas.

Setelah memotong pangkal paha dan lengan kedua korban, pelaku mengubur jasad korban di sebuah lubang. Untuk menghilangkan jejaknya, permukaan tanah di atas kuburan itu ditutupi daun pisang dan rerumputan. (KOR)



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono beserta Ny Ani Yudhoyono disambut Panglima TNI Laksamana Agus Suhartono, Kapolri Jenderal (Pol) Timur Pradopo, dan Kepala Staf TNI AD Jenderal Pramono Edhie Wibowo (kiri ke kanan) di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu (9/3).

PERJALANAN PRESIDEN

"Saya Tak Akan Ganggu Presiden Berikutnya"

Nyonya Ani Yudhoyono berbusana serba hitam, tampak anggun di antara hadirin dalam jumpa pers yang digelar Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di sebuah hotel di Budapest, Hongaria, Kamis (7/3).

"Beberapa kali saya berunding dengan istri tercinta, apa yang akan saya lakukan setelah tidak lagi jadi presiden. Semula kami merencanakan untuk buka rumah makan nasi goreng, lalu terpikir untuk menanam cabai dan kami bisa menikmati tumbuhnya pohon cabai, tetapi kemudian berubah lagi. Tetapi, yang jelas, setelah tidak jadi presiden, saya tidak akan mengganggu para presiden mendatang," begitu kira-kira kata Presiden SBY menjawab pertanyaan terakhir dari Noor Syamsuddin dari *Jurnal Indonesia*.

Satu per satu enam wartawan mengajukan pertanyaan kepada SBY di tengah udara sore yang cukup cerah. Acara selama kunjungan Presiden ke Hongaria dan Jerman sangat padat. Dari

soal kemelut di Sabah (Malaysia), tuduhan "SBY hanya jalan-jalan", keberhasilan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah krisis dunia, perdagangan bebas, sampai soal SBY yang orangnya gagah dan ganteng disampaikan para wartawan saat itu.

Enam wartawan mendukung perjalanan SBY ke luar negeri itu. "Kalau ada yang bersuara miring, itu pernyataan *cemen* saja," ujar Wahyu Muryadi dari majalah *Tempo* yang sebelumnya mengungkapkan kegantengan SBY di mata penduduk Budapest.

Hadir dalam jumpa pers itu antara lain Sekretaris Kabinet Dipo Alam, Menteri Perdagangan Gita Wirjawan, Menteri Perindustrian MS Hidayat, Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa yang kini memelihara berewok tebal, Wakil Menteri Pertahanan Sjafie Sjamsoeddin, Gubernur Sulawesi Utara Sinyo Harry Sarundajang, anggota DPR dari Fraksi PAN, M Syafrudin, para staf khusus presiden, dan pejabat lainnya.

Panjang lebar SBY menjelaskan mengapa harus mengadakan perjalanan ke luar negeri. Antara lain ia mengatakan, perjalanannya saat ini sudah disaring hingga yang paling penting untuk dilakukan. Ia juga mengemukakan tentang perintahnya kepada jajaran polisi dan TNI untuk tidak mengulangi lagi perkelahian seperti yang terjadi di Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Tentang Sabah, SBY mengharapkan ada penyelesaian dalam semangat ASEAN dan Indonesia siap membantu apabila diminta.

Sesuai jumpa pers, SBY mengajak wartawan ke kamar penginapannya di Hotel Four Seasons yang menghadap salah satu jembatan di Sungai Danube (Dona). Pertemuan dengan Presiden SBY di kamar itu dan dilanjutkan makan malam bersama cukup menyenangkan. Sebuah kenangan yang tak terlupakan. Banyak cerita bersejarah dan menyoal dalam temu hati ke hati itu.

(J OSDAR dari Budapest)

Super
10 Day
Sale

KEJUTAN HEMAT
HARI INI!

1 NIKMATI
HARI
HEMAT %

50

100%
INDONESIA

MATAHARI
DEPARTMENT STORE

Complete Your Shopping Experience

*Produk terlaris
Berkas 10 Maret 2013

Baru



clini-shield10™



Dengan Instant Foaming

10x Lebih Baik

melindungi dari kuman dibanding
sabun antibakteri terkemuka*



*Berdasarkan tes lab vs sabun antibakteri terkemuka dengan kontak waktu sampai dengan 30 detik

**Visualisasi Kreatif

NUSANTARA

PAMERAN DAGANG

Produk Nusantara Menjajal Pasar Eropa

Arena pameran dagang *Mustermesse Basel 2013* pada 22 Februari-3 Maret lalu membuktikan, produk-produk Indonesia berprospek merambah pasar Eropa. Apalagi, produk yang ditampilkan dari sejumlah wilayah Nusantara berbasis sumber daya alam yang langka di Eropa. Ajang ini sekaligus bermakna diplomasi budaya.

Wajah Faiqotul Himmah berseri-seri ketika anyaman agel dalam wujud tas, topi, dan aksesoris perempuan yang dipajangnya habis terjual. Pada pameran dagang kali ini, pengusaha dari Bangkalan, Madura, Jawa Timur, tersebut membawa 200 item produk anyaman. Ia tak menyangka daun agel yang bersumber dari sejenis pohon palm di daerah tandus bisa membawa berkah.

Dari stok displai saja dia mengantongi nilai transaksi hampir Rp 100 juta. Belum lagi, kelak sehabis pameran, dia menjalin mitra dengan pengusaha Eropa.

Produk Joe Prasetyo berupa perabotan dari bahan batu alam juga laris manis. Sebanyak 33 item yang dipajang laku terjual, termasuk wastafel senilai Rp 10 juta dan lampu hias seharga Rp 3 juta.

Stan milik Helianti Hilman, pengusaha kuliner asal Kemang, Jakarta, turut dibanjiri pengunjung. Kue-kue kering berbahan tapioka dan minuman sejenis wedang jahe laris manis diserbu pengunjung.

Produk-produk yang dipamerkan dari Indonesia antara lain jenis mebel, kerajinan, aksesoris, dan *fashion* (batik). Ada juga sejumlah produk kerajinan perak dan permata dari Bali, Jakarta, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Tak ketinggalan produk kuliner Nusantara.

Sepanjang pelaksanaan pameran, antusiasme pengunjung menebar optimisme di kalangan pengusaha Indonesia untuk

memperluas pasar ekspor. Umumnya peserta pameran memang sudah punya pasar sendiri di Eropa.

Joe, misalnya, kali ini berpeluang melebarkan pasar produk batu alamnya ke Swiss setelah menembus Perancis, Italia, dan Yunani. "Ada dua calon mitra dari Swiss ingin melihat pabrik kami di Tulungagung," ujar Joe yang mulai merintis usaha tahun 2004.

Hal senada dikemukakan Bambang Haryono, pengusaha asal Banyuwangi, Jawa Timur, yang mengolah batang pohon asam sebagai perabot rumah tangga.

Gairah ini memberi ruang bagi Indonesia untuk mengimbangi defisit 400 juta dollar-500 juta dollar AS.

Apalagi, komoditas asal Indonesia umumnya berbasis sumber daya alam tropis yang langka di Eropa. Ini peluang sekaligus tantangan untuk memberi nilai tambah pada produk Indonesia.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Gusmardi Bustami menyebutkan, dalam pameran ini, Indonesia meraih total transaksi 2.177.825 dollar AS. Nilai itu terdiri dari 401.952 dollar AS untuk transaksi ritel serta 1.775.873 dollar AS untuk transaksi kontak dagang dari pembeli asal Swiss, Perancis, Jerman, Italia, dan India.

Jumlah transaksi kemungkinan besar akan bertambah, mengingat ada beberapa order



Joe Prasetyo (kiri), pengusaha batu alam asal Malang, Jawa Timur, melayani pengunjung yang mampir ke stannya dalam arena pameran dagang *Mustermesse Basel 2013*, Senin (25/2). Pameran yang berlangsung pada 22 Februari-3 Maret tersebut menjadi ajang promosi bagi ratusan pengusaha dari sejumlah wilayah di Indonesia untuk memperluas pasar di Eropa.

potensial yang masih dalam tahap negosiasi pengusaha Indonesia dengan pembeli dari Swiss dan Jerman.

Paviliun Indonesia berhasil mendapatkan penghargaan Gold Certificate sebagai paviliun yang menampilkan pameran dan pertunjukan budaya paling inovatif serta desain stan terbaik. Pada pameran itu, paviliun Indonesia tampil dengan desain spesial bertema "Remarkable Indonesia" dan menempati area seluas 2.000 meter persegi.

Keikutsertaan Indonesia pada pameran memantapkan prediksi forum bisnis tahunan tersebut sebagai ajang promosi bergengsi di dunia. Selama enam tahun terakhir ajang tersebut secara khusus mengundang ne-

gara tamu, baru pada tahun 2013 area seluas 2.000 meter persegi yang disiapkan untuk negara tamu terisi penuh dengan stan.

"Pada penyelenggaraan Muba (*Mustermesse Basel*) 2012 lalu, ketika India diundang sebagai negara tamu, acara tidak sesemarak ini," ujar Direktur Penyelenggara Muba Christian Eichenberger.

Delegasi Indonesia yang dikoordinasi Kementerian Perdagangan dan Kedutaan Besar RI di Bern, Swiss, memeriahkan acara pameran dengan pementasan seni tari dan lagu dari sejumlah daerah. Tarian saman (asal Aceh) yang diiringi rampak kendang mengandalkan olah tubuh pada acara pembukaan me-

mesona Federal Council Swiss Alain Berset beserta ratusan pejabat dan pengusaha yang hadir.

"Mohon maaf para hadirin, penampilan saya tak mungkin membuat Anda terpuak seperti saat menyaksikan pementasan tari dari Indonesia tadi."

Berset berharap hubungan bilateral RI-Swiss yang sudah mencapai 60 tahun makin kuat. Ia menyebutkan, sekitar 70 perusahaan Swiss sudah hadir di Indonesia. Dia berharap pengusaha Swiss lain ikut berinvestasi di Indonesia.

Pameran tertua

Sebagai salah satu pameran internasional produk konsumen terbesar dan tertua di Swiss,

Muba yang dibuka untuk masyarakat umum setiap tahun memamerkan aneka produk inovatif dan tren di pasar lahan seluas 75.000 meter persegi. Mirip Pekan Raya Jakarta yang sudah menradisi dengan ikon ibu kota Jakarta, Muba pun sudah menjadi ajang tahunan. Ajang promosi ini malah sudah berumur hampir 100 tahun, karena diadakan sejak tahun 1917.

Tiga tahun terakhir, area pameran makin mentereng di tengah kota Basel setelah dibangun berlantai empat. Menyedot rata-rata 300.000 pengunjung setiap kali digelar, Muba menjadi ajang promosi yang diperhitungkan di kawasan Eropa. Tak kurang dari 5.000 pengusaha ikut ajang ini.

Delegasi Indonesia juga mengikutsertakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Pejabat dari Kementerian ini, Tommy Rizaldi, dengan giat mempromosikan komodo dan tempat wisata lain di Tanah Air.

Duta Besar RI untuk Swiss dan Keharyapatihan Liechtenstein Djoko Susilo bangga atas sambutan publik Swiss terhadap Indonesia.

"Wakil Jawa Timur yang tampil baik dalam pentas seni dan perdagangan menampilkan kualitas yang prima," katanya.

Sejak diangkat bertugas sebagai duta besar di Bern, Djoko memang berobsesi terus mengenalkan produk Indonesia kepada masyarakat Swiss.

Bagi Djoko, upaya mempromosikan Indonesia antara lain karena ia "iri" melihat koleganya dari Thailand. Di seluruh Swiss terdapat hampir 4.000 restoran Thai, meski komunitas Thai hanya 3-4 kali lipat Indonesia. Salah satunya adalah Sukho Thai, dekat kebun binatang di kota Basel. Restoran ini sudah berdiri sejak 1991.

Sementara jumlah restoran Indonesia maksimum hanya sekitar 10 restoran. Ternyata Pemerintah Thailand menjadikan diplomasi kuliner sebagai salah satu ujung tombak.

Salah satu ujung tombak kebijaksanaan yang negeri Thailand, menurut Djoko, adalah menargetkan berdirinya sebanyak mungkin restoran Thailand. Pemerintah di Bangkok tidak hanya memberikan target, tetapi juga bantuan konkret.

Pesawat Thai Airways yang tiap hari mendarat di Bandara Zurich dipastikan membawa kargo buah, sayur-mayur, bunga, dan produk hortikultura Thailand.

Bagi Indonesia, sinergi antarpihak amat dibutuhkan untuk terus merambah pasar Eropa.

(NASRULLAH NARA, dari Basel, Swiss)

METROPOLITAN

KRIMINALITAS

Hidup Bersama BS, Sikap Darna Berubah

Kamis (7/3) pagi, saat identitas korban mutilasi terungkap dan disiarkan di media massa, Amrun (56) ditelepon keponakannya dari Jambi. Warga Kalideres, Jakarta Barat, ini tak menyangka bakal menerima kabar yang begitu memilukan. Ia diberitahu bahwa korban mutilasi yang potongannya tercecer di Tol Cikampek arah Bekasi pada 5 Maret itu adalah keponakannya, Darna Sri Astuti (32).

Darna pernah membantu Amrun selama 1999-2004 di perusahaan ekspedisi kargo. Kemarin, Amrun bersama kerabat menguburkan jasad Darna, yang biasa mereka panggil Tuti, di TPU Tegal Alur, Jakarta Barat. Pemakaman itu langsung dilaksanakan setelah jasad korban diambil dari Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.

Amrun mengaku mengikuti berita penemuan potongan tubuh manusia di Tol Cikampek. Namun, dia tak menyangka, potongan tubuh itu keponakannya.

Sejak 2004, Amrun mengaku jarang bertemu dan berkomunikasi dengan korban. Ketika itu, korban pulang ke Jambi dan kembali lagi ke Jakarta. Namun, tak seperti biasanya, saat kembali ke Jakarta, korban tak kembali ke rumahnya, tetapi langsung menuju kawasan Kampung Rambutan, Jakarta Timur. "Dia (korban) bilang kepada saya mengontrak di Kampung Rambutan," katanya.

Rupanya, sejak itu pula, korban tinggal bersama BS. Menurut Amrun, korban mengaku telah menikah dengan BS. "Dia mengaku menikah, tetapi saya sebagai pamannya dan sepupunya yang ada di Jakarta juga tidak diundang di pernikahannya," tutur Amrun.

Sebagai wali korban di Jakarta, Amrun kemudian meminta korban membawa suaminya ke Jambi. Kepada keluarga, korban memperkenalkan BS sebagai Taufik.

Baru setelah kasus mutilasi korban terungkap, Amrun bersama keluarga dan orangtua korban di Jambi mengetahui bahwa Taufik yang dikenalnya itu BS.

Sejak hidup bersama BS, diakui Amrun, korban banyak berubah. Korban yang sebelumnya mengenakan pakaian tertutup dan berjilbab jadi lebih berani mengenakan rok mini. Perilaku korban yang sebelumnya ceria dan supel berubah menjadi pendiam seperti perilaku BS.

Dewi (31), salah seorang anak Amrun, mengungkapkan, belakangan, korban juga beberapa kali datang ke rumah sepupunya di Cengkareng dalam kondisi babak belur akibat dipukuli BS.

"Pernah kabur beberapa kali dan inginap di rumah sepupu kami. Tetapi, setelah diperintahkan pulang oleh BS, korban akhirnya balik lagi," kata Dewi.

Sebagai orang dewasa, kata Dewi, korban tak lagi bisa diperlakukan seperti anak. Itu sebabnya, keluarga pun tak dapat menahan saat korban diperintah pulang oleh BS.

"Mungkin inilah kejammnya tinggal di Jakarta. Keliru kenal orang bisa berakibat fatal," ujar Dewi. (MDN)



Petugas Khusus Sampah di Pembatas Jalan



Mobil sampah khusus mengambil sampah di pembatas jalan di Jalan Kebayoran Lama, Jakarta, Sabtu (9/3). Kebiasaan warga membuang sampah di pembatas jalan membuat sampah harus diangkut dari tengah jalan, termasuk pada siang hari saat lalu lintas ramai.

SAMPAH

TPA Cipeucang Diduga Cemari Kali

TANGERANG SELATAN, KOMPAS — Kegiatan Tempat Pembuangan Akhir Cipeucang, Tangerang Selatan, diduga mencemari Sungai Cisadane melalui air lindi yang mengalir ke kali itu. Pemerintah Kota Tangerang Selatan dikesak segera memperbaiki pengelolaan tempat pembuangan sampah itu dan membuat instalasi pengolahan air lindi.

Direktur Eksekutif Wahana Hijau Fortuna Romly Revolvere mengatakan, pihaknya telah melakukan investigasi ke Cipeucang dan menemukan bahwa pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) sampah seluas 2,2 hektar itu buruk. "Kami memiliki bukti-bukti TPA Cipeucang mencemari kali karena ada air lindi yang langsung masuk ke Sungai Cisadane," kata Romly, Sabtu (9/3).

Sampah di TPA Cipeucang seharusnya dikelola dengan cara *sanitary landfill*. Dari pantauan

kemarin, sampah di TPA itu mulai menggenung. Sejumlah cairan berwarna hitam mengalir keluar dari bak penampungan sampah.

Romly mengancam, jika Pemkot Tangsel tidak segera memperbaiki pengelolaan Cipeucang, pihaknya akan melaporkan dugaan pencemaran tersebut kepada Kementerian Lingkungan Hidup. "Kalau Maret ini tidak segera diperbaiki, terutama pengelolaan air lindi yang masuk ke Cisadane, kami akan menggugat Pemkot Tangsel," ungkapnya.

Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Tangsel Rahmat Salam se usai acara Forum Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan Lingkungan Hidup Daerah Tangsel, di Serpong, Jumat lalu, mengatakan, air lindi yang berada di kolam penampungan memang terkadang luber saat hujan. Menurut dia, saat ini tengah dibuat rancangan sebelum membangun pengolahan air lindi.

Sementara itu, di Jakarta, Su-

ku Dinas Kebersihan Jakarta Selatan mengerahkan sekitar 90 petugas kebersihan untuk memungut sampah di Stasiun Kebayoran Lama dan sekitarnya.

Sekitar stasiun tergolong kawasan sibuk selama 24 jam penuh. Selain dekat dengan Pasar Kebayoran Lama dan Pasar Bata Putih, masih ada pusat perdagangan barang bekas dan antik di bawah jembatan layang Kebayoran Lama. "Ramai terus. Ini baru tadi pagi *dibersihkan*, orang yang lewat sini sudah buang sampah lagi," tutur Rohmat, penjaja minuman di dekat stasiun.

Kepala Suku Dinas Kebersihan Jakarta Selatan Zaenal Syarifuddin yang memimpin kegiatan bersih-bersih di kawasan itu menyebutkan, tumpukan sampah ini disebabkan rendahnya kesadaran warga membuang sampah pada tempatnya. Total sepanjang pagi kemarin, petugas kebersihan mengumpulkan 9,5 ton sampah. (NEL/RAY)

PELAYANAN PUBLIK

Pasien Meninggal karena Ditolak RS

JAKARTA, KOMPAS — Tekad Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menggratiskan pelayanan kesehatan tidak mudah dijalankan di lapangan. Satu lagi pasien meninggal dunia karena ditolak pihak rumah sakit.

Keluarga almarhumah Ana Mudrika (15) mengaku, Ana meninggal karena ditolak beberapa rumah sakit (RS) sehingga terlambat ditangani. Endang Rukmana, ayah Ana, mengatakan, Selasa sore (5/3), anaknya mengeluh sakit perut setelah makan jajanan cilok. Lalu, Ana dibawa ke RS Firdaus. Ana dirawat dua hari di RS ini, tetapi kondisinya memburuk. Keluarga sempat memin-dahkan Ana ke RS Islam Sukapura pada hari Kamis.

"Pihak RSI Sukapura mengaku kamar penuh. Ana dirawat sementara di instalasi gawat darurat (IGD). Keluarga diberi waktu empat jam untuk mencari RS lain yang dapat merawat. Kami mendatangi RSUD Koja, RS Pelabuhan, dan RS Mulyasari. RSUD Koja dan RS Pelabuhan menolak dengan alasan kamar penuh. RS Mulyasari menolak karena tidak menerima pasien Kartu Jakarta Sehat (KJS)," ujarnya di rumah duka, Cakung, Jakarta Utara, Sabtu.

Setelah letih mencari, keluarga kembali ke RSI Sukapura dengan hasil nihil. Pihak RSI Sukapura memberitahukan telah tersedia satu kasur di kelas III.

"Ana ditempatkan di ruang kelas III, akhirnya. Namun, kondisi Ana semakin memburuk. Ana juga sempat hampir dioperasi, tetapi batal dilakukan. Kata dokter, karena air seninya berdarah. Hingga akhirnya, Ana meninggal hari Sabtu sekitar pukul 09.00," tuturnya.

Wakil Ketua RT 02 Jesayus Siringoringo mengatakan, dirinya dan ketua RT turut bersama keluarga mencari RS. Saat itu, keluarga sudah tampak sangat kelelahan. Jesayus mengatakan, peristiwa penolakan ini bukan yang pertama kali dialami warganya. Ketika banjir besar bulan Januari lalu, beberapa warga yang turut ia dampingi untuk

mencari RS juga ditolak. "Kalau begini, orang miskin jadi gelisah jika sakit," katanya.

Wali Kota Jakarta Utara Bambang Sugiono yang datang melawat ke rumah duka mengatakan, jika memang terbukti terjadi penolakan, ia memastikan akan memberikan sanksi kepada pihak RS yang menolak. "Saya sudah memerintahkan Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara untuk mendalami dan bertanya kepada pihak RS. Ada sanksi tegas jika menolak pasien yang dalam keadaan darurat. Saya juga akan melihat apakah semua RS ini menjalin kerja sama untuk KJS atau tidak," ujarnya.

Manajer Pelayanan Medik RSI Sukapura Fifi Madrida mengatakan, kamar untuk peserta KJS penuh ketika Ana tiba di RS. Karena keadaannya yang memerlukan perawatan segera, pihak RSI Sukapura meminta keluarga mencari RS lain. "Ketika datang, kondisi pasien sudah drop. Kamar penuh, kami tetap rawat di IGD, tapi jadi ditempatkan di kelas III ketika esoknya ada kamar kosong," ujarnya.

Fifi menambahkan, Ana urung dioperasi karena kondisi kesehatannya sudah tidak memungkinkan. "Pasien itu menderita penyakit penyumbatan di usus. Para dokter sudah sepakat untuk mengoperasi. Pasien juga sudah dibawa ke ruang operasi. Namun, (operasi) batal dilakukan karena kondisinya sudah sangat drop," paparnya.

Sementara itu, dr Riana, Kepala Pelayanan Medis RS Mulyasari, mengatakan RS Mulyasari tidak mungkin menolak pasien yang dalam keadaan darurat. Paling tidak pasien pasti diterima di IGD.

"Tidak mungkin ditolak. Jika pasien Ana tidak diterima, itu karena kami tidak memiliki dokter konsulen bedah digestif. Tidak bisa ditangani dokter bedah biasa. Soal kamar untuk pasien KJS, kami sediakan 25 kasur. Saat ini, yang terisi baru dua kasur. Jadi, kami tidak mungkin menolak karena alasan kamar penuh," ungkapnya. (K03)



1973



1998



2004



 Sehat AQUA | www.aqua.com

Terima Kasih Indonesia untuk Selalu Bersama

OLAH RAGA

VARIA OLAH RAGA

Petenis Unggulan Putri Tampil Meyakinkan

Para petenis unggulan yang tampil dalam babak kedua Turnamen WTA Tour Indian Wells, Jumat (8/3), tampil meyakinkan. Beberapa di antara mereka, seperti unggulan kedua Maria Sharapova dan unggulan ketiga Agnieszka Radwanska, bahkan menang mudah atas lawan masing-masing. Sharapova hanya membutuhkan waktu 1 jam 2 menit untuk menaklukkan Francesca Schiavone, 6-2, 6-1. Kemenangan dengan skor yang sama juga diperoleh Radwanska atas petenis tuan rumah Maria Sanchez. "Begitu saya mencoba bermain agresif, saya merasa bisa mengalahkan dia," kata Sharapova yang akan melawan Carla Suarez Navarro pada babak ketiga. Schiavone sebenarnya bukanlah petenis tanpa prestasi meski Sharapova mengalahkannya dengan mudah. Petenis Italia ini pernah menjuarai Grand Slam Perancis Terbuka 2010. Namun, prestasinya kini memang menurun, hanya berperingkat ke-47 dunia. Tak heran, Sharapova gembira bisa mengalahkan petenis berpengalaman tersebut dalam dua set. Unggulan kelima Petra Kvitova juga lolos ke babak ketiga. (AFP/ITYA)

Perahu Naga dan Kano/Kayak Siapkan 68 Atlet

Memasuki pelatnas tahap II, disiplin perahu naga dan kano/kayak cabang dayung mendapat kuota 68 atlet putra dan putri. Manajer tim perahu naga, Young Mardinal, Jumat (8/3), di Jakarta, mengatakan, untuk pelatnas SEA Games Myanmar 2013, ada 26 nama disiapkan untuk tim perahu naga putra. Begitu pula dengan putri. "Selain itu, masih ada dukungan 10 pendayung kano/kayak putra dan 6 pendayung kayak putri," ujar Mardinal. Perahu naga sebagai disiplin yang memerlukan kerja sama tim perlu didukung kekuatan kayuhan individu. Itu diperoleh dari pendayung kano dan kayak. "Itu sebabnya latihan diselang-seling. Pendayung perahu naga diatur berlatih bersama pendayung kano dan kayak untuk mendapatkan semangat kerja sama tim. Tim juga masih bongkar pasang untuk mendapatkan tim yang kompak," ujar Mardinal. Kepala Seksi Cabang Terukur Satlak Prima Hadi Wihardja mengatakan, dalam SEA Games 2013, disiplin perahu naga menargetkan meraih 4 emas, 11 perak, dan 2 perunggu. Sementara kano/kayak menargetkan meraih 9 emas, 6 perak, dan 1 perunggu. (HLN)

Barito Putra Ungguli Persidafon Dafonsoro

Bermain di kandang sendiri, Stadion Demang Lehman, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Sabtu (9/3), Barito Putra unggul 3-0 atas tamunya, Persidafon Dafonsoro, dalam kompetisi Liga Super Indonesia (LSI). Kemenangan ini membuat Barito mencatatkan hasil sempurna, lima kali menang di kandang dari 10 pertandingan. Gol Barito tercipta dari tendangan Coulibaly Djibril yang berdiri bebas dari kawalan pemain belakang Persidafon di dalam kotak penalti, menit ke-31. Tendangan pemain belakang Henry Njobi Elad, yang ikut membantu serangan, menit ke-69, menambah keunggulan. Menjelang akhir pertandingan, Nehemia EB Salosa melesakkan bola sehingga mengubah skor menjadi 3-0. Menanggapi kemenangan tersebut, Pelatih Barito Salahudin mengatakan, anak asuhnya bermain baik. Gol pertama memberi motivasi bagi anak buahnya untuk bermain lebih semangat. (WER)

Atlet "Kickboxing" Patah Kaki



Tomasz Makowski (Polandia) menerima perawatan medis di dalam ring setelah kakinya patah dalam laga kickboxing WKN World Lightweight melawan Michael Thompson (Australia) di Gold Coast Convention and Exhibition Centre, Gold Coast, Australia, Sabtu (9/3).

Tim Futsal "Kompas" Menjadi "Runner-up"

Tim futsal Kompas tampil sebagai runner-up dalam Turnamen Standard Chartered Trophy 2013 yang berlangsung di Vidi Arena, Pancoran, Jakarta Selatan, Sabtu (9/3). Pada partai final melawan Top Skor, Kompas kalah adu penalti dengan skor 2-3. Laga puncak tersebut harus dituntaskan melalui adu penalti setelah skor bertahan 2-2 hingga waktu normal 2 x 7 menit berakhir. Meski gagal tampil sebagai juara, dua pemain Kompas meraih penghargaan terbaik. Mereka adalah Heru Sri Kumoro sebagai pencetak gol terbanyak dengan 6 gol dan Novi Krisnawan sebagai pemain terbaik. Selain Top Skor yang menjadi juara dan Kompas sebagai runner-up, posisi ketiga turnamen ini ditempati Warta Kota. Kompas tampil di final setelah mengalahkan Warta Kota, 4-1, di semifinal. Sebelumnya, pada babak penyisihan, Kompas juga menjadi runner-up grup. (ADP)

KITA BISA!
INSPIRASI SANG JUARA

MINGGU 10 MARET 2013
PKL 10.00 WIB

"Guru adalah war of mind. Penuntutan untuk Adianto sebagai atlet catur yang pernah mencapai rekor sebagai Grand Master ternama di usia 21 tahun ini sungguh tepat. Strategi, analisis yang cerdas, mutlak diperlukan untuk berada di puncak dunia internasional seperti ini. Kami berharap kompetisi ini akan mendorongnya untuk terus maju." — UTU ADIANTO

Baki Olahraga
DIARUM foundation

Satu Kaki di Final All England



Ganda putra Indonesia, Mohammad Ahsan (kiri) dan Hendra Setiawan, tampil di semifinal All England 2013 melawan Liu Xiaolong/Qui Zihan (China) di Birmingham, Sabtu (9/3). Hendra/Ahsan kalah dengan skor 12-21, 21-13, 17-21.

KENANGAN

Malam Perpisahan dan Aura Rudy

Rudy Hartono, dalam artikel Kompas, Maret 1991, bertutur, gedung tua Empire Pool, Wembley Arena, Wembley di London, Inggris, yang digunakan sebagai arena All England era 1970-an, memberikan banyak kenangan. Ruang ganti pemain, lapangan yang lebar, dan musim dingin yang hampir lewat adalah kenangan manis baginya.

Bagi pemegang gelar tunggal putra terbanyak hingga saat ini, 8 kali juara—7 di antaranya berturut-turut—ada hal di luar gelar pertama dan ketujuh yang mengesankan, yaitu tradisi malam perpisahan usai kejuaraan.

Mengesankan karena Rudy didaulat untuk berpidato sebagai juara. Berhubung bahasa Inggris-nya pas-pasan, Ferry Sonnevillie membuatkan catatan bagi Rudy. Tradisi itu kini telah lenyap.

Bila Rudy terkesan dengan tradisi pidato makan malam perpisahan di akhir All England, generasi bulu tangkis Indonesia tahun 1990-an terkesan gedung tua tempat pertandingan.

"Enggak tahu bagaimana, kalau masuk ke sana ada aura angker. Setiap langkah ke lapangan, kesan angker terasa se-

PRESTASI TUNGGAL PUTRI CHINA DI ALL ENGLAND 2007-2012

Tahun	Semifinal	Final	Juara
2007	3: Xie Xingfang, Zhu Lin, Zhang Ning	1: Xie Xingfang vs Pi Hongyan (Perancis)	Xie Xingfang
2008	1: Lu Lan	1: Lu Lan vs Tine Rasmussen (Denmark)	Tine Rasmussen (Denmark)
2009	2: Wang Yihan, Jiang Yanjiao	1: Wang Yihan vs Tine Rasmussen (Denmark)	Wang Yihan
2010	2: Wang Yihan, Wang Xin	1: Wang Yihan vs Tine Rasmussen (Denmark)	Tine Rasmussen (Denmark)
2011	2: Wang Shixian, Wang Xin	1: Wang Shixian vs Eriko Hirose (Jepang)	Wang Shixian
2012	3: Wang Yihan, Wang Shixian, Li Xuerui	2: Li Xuerui vs Wang Yihan	Li Xuerui

Sumber: BWF/ITYA

GUNAWAN

kali. Bukan angker mistis," kata Ricky Soebagja, juara ganda putra 1993 dan 1994.

Ricky, bersama Rexy Mainaky, meraih gelar pertama di Wembley Arena. Tahun berikutnya, saat meraih gelar kedua, arena pertandingan dipindahkan ke Birmingham. "Berbeda pastinya, enggak seberat di Wembley yang penuh dengan sejarah. Masuk ke lapangan ringan-ringan saja," kata Ricky.

Richard Mainaky, pelatih ganda campuran Indonesia, menyatakan hal senada. "Pokoknya masuk ke Wembley seperti ma-

suk ke daerah angker. Kayak ada beban yang melekat di pundak," kata Richard yang dua kali tampil di All England, berpasangan dengan Icuk Sugianto.

Meski telah bertahun-tahun meninggalkan Wembley, perasaan itu tak hilang ketika Richard menginjakkan kaki di gedung yang sama, tahun lalu. "Rasanya sama. Angkernya juga tetap terasa," ujarnya.

Seperti Wimbledon di tenis, All England memang punya aura yang menarik perhatian atlet untuk menjadi juara. (MHD)

ATLETIK

Tekad Lumain Tak Main-main

SIDOARJO, KOMPAS — Hampir enam bulan sprinter nasional Fernando Lumain terus dari tim pemusatan latihan nasional Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia karena masalah disiplin. Ia pun bertekad merebut kembali tempat di pelatnas.

Lumain membuktikan tekadnya tak main-main. Ia menjuarai nomor bergesang 100 meter dalam kejuaraan atletik Jatim Terbuka di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, Jawa Timur, Sabtu (9/3).

Pada nomor itu, Lumain melesat menembus garis lintasan yang basah sehabis diguyur hujan deras pada sore hari. Ia mencatat waktu 10,66 detik. Ia menaklukkan seniornya, Suryo Agung Wibowo. Suryo harus puas di peringkat kedua dengan waktu 10,75 detik.

"Bagi saya, ini sasaran utama. Target saya berikutnya kejurusan dengan harapan saya bisa dipanggil lagi masuk pelatnas dan masuk tim SEA Games," kata Lumain.

Ia hanya nyengir ketika diberi tahu wartawan bahwa ia baru menjadi bahan selorohan Ketua Umum PB PASI Bob Hasan yang hadir di lapangan tengah. "Kalau sekarang Fernando Lumain atau Suryo Agung bisa juara karena sprinter-sprinter pelatnas tidak

JUARA JATIM TERBUKA 2013

● 10.000 m jalan cepat putra: Id Nizar Solihin (Kad. Kudus) 56:36,64	● 400 m gawang putra: Abdullah Muna (Kad. Malang) 14:59
● 500 m putri: Rini Budianti (PASI DKI) 37:37,84	● 100 m gawang putra: Kandam Muzi (PASI Gorontalo) 54:58
● Lempar golok putra: Meeri Setiawan (Lampung) 4,45 m	● Lempar golok putra: Irin Mulyana (Pekab) 14,94 m (-4,8)
● Lempar golok putra: Ni Putu Desi (Sumel) 3,40 m	● Lempar golok putra: Meeri Nellya Londa (Pekab) 13,33 m (-0,8)
● Lempar martil senior putra: Arlesnyah Agundy (PASI DKI) 43,29 m	● 100 m putra: Supriyo Setiawan (PASI) 1:54,97
● Lempar martil remaja putra: Almas Erhan (PPLP DKI) 42,29 m	● 500 m putra: Lisnawati (Sumel Atletik) 2:20,57
● Lempar martil senior putra: Rosa Herinda (Pekab) 46,28 m	● 1000 m halang rintang PA: Aljono Tio Purwanto (PASI) 9:45,63
● Lempar martil junior putra: Mesiba Hetta (PAM Jakarta) 37,77 m	● 100 m putra: Fernando Lumain (Sidoarjo) 10,66
● Lempar martil remaja putra: Tessa P Gudi Ayu (Pekab) 53,20 m	● 100 m putra: Ni Nyoman Kani (Denpasar) 12,35

Sumber: Panitia Jatim Terbuka 2013/SAM

kami turunkan di 100 meter. Iswandi, Sapwaturrahman, Farel (Oktaviani), dan sprinter-sprinter lain kami perintahkan turun di 400 meter," kata Bob.

Dengan turun di 400 meter, kata Bob, PASI ingin para sprinter digenot kapasitas maksimal paru-paru (VO₂ Max). "Sprinter biasanya malas jika disuruh latihan fisik untuk meningkatkan VO₂ Max. Maunya latihan 50 meter atau 60 meter saja," kata Bob.

Bob mengungkapkan, ia memecat Lumain karena masalah disiplin. Hal itu juga diakui atlet yang kali ini mewakili tim Sulawesi Utara. "Pengalaman itu memperbesar motivasi saya tampil di Jatim Terbuka dan kejurusan agar bisa masuk pelatnas lagi," katanya.

Setelah terurus dari pelatnas, Lumain berlatih dan merancang program di bawah bimbingan Pelatih Agustinus Ngamel. Tempat latihannya tetap di Stadion Madaya Gelora Bung Karno, Jakarta. Namun, karena bukan lagi atlet pelatnas, ia tidak bisa tinggal di mes PB PASI yang berada di stadion tersebut.

Motivasi serupa dicanangkan Suryo. Pemegang rekor nasional 100 meter ini datang dengan membawa pelatih pribadi asal Australia, Robert Ballard. Ia tidak terlihat kecewa meski tidak juara. "Alhamdulillah," katanya saat ditanya soal performanya setelah absen lima bulan karena cedera. "Dengan latihan enam pekan sebelum Jatim Terbuka, hasil cukup lumayan. Seperti saya katakan kemarin, ajang ini untuk mengevaluasi di mana saya sekarang dan menentukan program latihan berikutnya," kata Suryo. (SAM)

Generasi Baru Berkembang

JAKARTA, KOMPAS — Untuk kedua kalinya secara berturut-turut, Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir tampil di final turnamen bulu tangkis All England. Berbekal pengalaman—khususnya Lilyana yang telah empat kali tampil di final—mereka akan berusaha mempertahankan gelar juara.

Di National Indoor Arena, Birmingham, Inggris, Sabtu (9/3), Tontowi/Lilyana memastikan mendapat tiket final setelah mengalahkan rekan senegara, Maris Kido/Pia Zebadiah Bernadeth, dalam pertarungan *rubber game*. Gim ketiga bahkan berlangsung alot dan berakhir bagi kemenangan Tontowi/Lilyana, 18-21, 21-15, 21-19.

Pelatih ganda campuran Indonesia, Richard Mainaky, yang berada di Jakarta, mengatakan, target Tontowi/Lilyana adalah mempertahankan gelar juara yang diraihnya tahun lalu. "Masih ada sisa satu pertandingan lagi untuk dijalan. Fokus itu hal terpenting," katanya.

Bagi Lilyana, ini adalah final keduanya bersama Tontowi. Namun, secara keseluruhan, ini adalah final keempatnya. Pengalaman empat kali ke final menjadi modal penting baginya. Dua final lainnya dijalani ketika Lilyana berpasangan dengan Nova Widianto, 2008 dan 2010.

"Pasti beda. Ada kepercayaan diri yang lebih dibandingkan sebelumnya," kata Lilyana, saat dihubungi se usai pertandingan di Birmingham, tentang pengaruh pengalamannya tampil di final untuk perebutan gelar juara, hari ini. Lawan Tontowi/Lilyana adalah pemenang antara Muhammad Rijal/Debby Susanto dan Zhang Nan/Zhao Yunlei yang masih bertanding hingga berita ini ditulis.

Lilyana berharap, ia dan Tontowi bisa tampil bagus tanpa tekanan sehingga bisa mempertahankan gelar.

Christian Hadinata, Kepala Subbidang Pemusatan Latihan Nasional PB PBSI, berharap para pemain bulu tangkis Indonesia bisa memperoleh hasil terbaik di All England. Christian menilai, beberapa ganda campuran yang dikirim ke All England mengalami kemajuan cukup baik.

"Melihat hasil pertandingan pasangan Fran/Shendy saat mereka berhadapan dengan unggulan ketiga, mereka sangat gigih. Itu sudah sangat bagus. Mereka berjuang hingga akhir pertandingan," kata Christian tentang pertandingan Fran/Shendy me-

lawan Chan Peng Soon/Goh Liu Ying (Malaysia) pada babak kedua yang dimenangi Fran/Shendy.

Hasil yang mengejutkan, menurut Richard, diraih pasangan Rijal/Debby yang menundukkan unggulan pertama, Xu Chen/Ma Jin (China), di perempat final.

"Sudah saatnya bagi pasangan ini untuk meraih prestasi lebih. Apalagi ranking mereka terus membaik. Mereka harus bisa menembus batas kemampuan mereka," katanya.

Generasi baru

Richard menyadari, Indonesia tak mungkin terus mengunggulkan diri pada pasangan Tontowi/Lilyana untuk berprestasi. Proses pencarian generasi baru bulu tangkis harus terus berjalan.

"Tontowi dan Lilyana memang saya harap masih bisa terus berprestasi hingga maksimal tahun 2016. Setelah itu, harusnya telah muncul generasi baru pebulu tangkis Indonesia, termasuk dari ganda campuran," katanya.

Richard menyatakan, sejak beberapa tahun terakhir, PBSI telah melakukan perekrutan sejumlah pebulu tangkis muda yang disiapkan untuk melapis pasangan Tontowi/Lilyana. Saat ini kemampuan mereka terus diasah di Pusat Bulu Tangkis Indonesia di Cipuyung, Jakarta Timur.

Dari hasil semifinal lainnya, tunggal putra nomor satu dunia, Lee Chong Wei, mengalahkan Tanongsak Saensomboonsuk, 22-20, 21-8.

Tanpa wakil

Hasil mengejutkan datang dari tunggal putri China yang tak punya satu wakil pun di semifinal. Padahal, sejak muncul sebagai kekuatan bulu tangkis dunia pada era 1980-an, tunggal putri "Negeri Tirai Bambu" tampil dominan sebagai juara di All England. Sejak 1996, putri-putri China bahkan selalu tampil di final.

Namun, pada tahun ini China tidak menempatkan tunggal putrinya pada babak semifinal. Wang Shixian menjadi pemain terakhir yang tersingkir di perempat final. (MHD)

KLUB DAERAH

"Bondho Nekat" untuk Mengurus Klub

Perhelatan Jatim Terbuka 2013, di Sidoarjo, Jawa Timur, diserbu sekitar 900 atlet dari 101 klub atau perkumpulan atletik. Latar belakang mereka bermacam-macam, dari segi ekonomi dan kebiasaan.

Heterogenitas itu pula yang membuat perbedaan tim-tim atletik selama tinggal di Sidoarjo. Tidak seperti kejuaraan nasional yang digelar Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia, Panitia Jatim Terbuka tak menyediakan ongkos transportasi, akomodasi, dan konsumsi.

"Panitia hanya menyiapkan event sebagai tempat uji coba. Soal ongkos akomodasi, transportasi, dan konsumsi tanggung jawab peserta sendiri. Kami hanya membantu memberi informasi saja," kata Ely Mintarto, Ketua Panitia Jatim Terbuka.

Peserta Jatim Terbuka bisa dibagi dalam tiga kategori, yaitu peserta asal Jatim, peserta dari luar Jatim, dan atlet pelatnas. Jika atlet pelatnas dan dari luar Jatim rata-rata menyewa hotel, atlet Jatim umumnya tinggal dengan keluarga beramai-ramai rumah warga sekitar Stadion

Gelora Delta.

"Kami menyewa rumah warga untuk ditempati 12 atlet. Ongkos sewanya Rp 250.000 per hari," kata Hamim Thohari, Ketua Umum Klub Atletik Gilang Ngetrep Club, Lamongan, Jatim.

Hamim datang ke Jatim Terbuka 2013 bersama atlet yang mewakili Kabupaten Lamongan. Untuk tampil di Sidoarjo, timnya mendapat bantuan dana dari donatur. Ia mengungkapkan, mengelola klub atletik di daerah tak ubahnya seperti *bondho nekat* alias bonek atau bermodal semangat saja.

"Untuk menghidupi klub, kami mengadakan jasa mengurus pembayaran iuran listrik warga. Uang jasa itu kami sisihkan untuk membiayai klub. Saat mau tanding, kami pernah meminta bantuan sekolah yang siswanya kami ajak tampil untuk membantu biaya transportasi dan akomodasi," tutur Hamim.

Di tengah keterbatasan, Hamim dan insan atletik lain dari sejumlah daerah di Indonesia punya tekad untuk menghidupkan atletik tetap menyala. Semangat! (SAM)

TINJU

Menanti Aksi Jago Tua Bernard Hopkins

Di jagat tinju, adalah lazim seorang petinju berkata, "Satu kanvas lagi lantas saya berhenti." Namun, kenyataannya ia belum berhenti. Naik ring lagi, lagi, dan lagi hingga ia kembali berkata, "Satu duel lagi, lalu saya benar-benar pensiun." "Candu" ada di dunia tinju. Ketika Bernard Hopkins (48) menganvaskan Jean Pascal untuk merebut titel kelas berat

ringan WBC pada 2011, ia memproklamkan diri sebagai petinju tertua yang memenangkan gelar utama di jagat tinju dunia. Sejak memasuki usia kepala empat, ia telah 11 kali bertanding (menang 7 kali), mengalahkan petinju berusia lebih muda, termasuk Kelly Pavlik, Antonio Tarver, dan Pascal.

Hopkins belum jemu. Pada Sabtu (9/3) malam di Barclays

Center, Brooklyn, New York, ia akan naik ring. Jago tua ini menantang Juara kelas berat ringan IBF, Tavoris Cloud (24 kali menang dengan 19 KO), yang 17 tahun lebih muda darinya.

"Saya tidak menghitung usia. Orang lain yang menghitungnya. Saya sudah mendengar kata 'tua' itu sejak berusia 35 tahun," kata Hopkins. Mantan petinju Glen John-

son, yang juga teman akrab Hopkins, mengatakan, Hopkins adalah legenda hidup. "Bernard pasti merasa, sudah saatnya ia berhenti. Namun, saya kira ia belum yakin inilah saat ia harus berhenti," kata Johnson.

"Saya berkesempatan untuk menunjukkan beberapa bakat Bernard Hopkins yang tidak seorang pun mungkin melihatnya di sepanjang karier saya," kata

Hopkins.

Sang calon lawan juga mengakui ketaguhan Hopkins. "Saat ini, ia adalah petinju paling berbahaya di dunia. Namun, ia bisa jadi terlalu tua untuk memetik kemenangan. Saya akan menghadapi taktik-taktik usang. Saya akan bertarung dengan gaya saya. Saya akan membuatnya mengikuti apa yang saya lakukan," tegas Cloud. (AFP/ITV)

"Pengelolaan negara harus tetap berada pada garis yang dikehendaki oleh para pendiri bangsa. Karena itu, melakukan 're-amandemen' UUD 1945 adalah keniscayaan. Partai NasDem berjuang untuk mencapai cita-cita bernegara sebagaimana amanat UUD 1945."

Ferry Mursyidan Baldan

Caleg Partai NasDem

Politisi yang memimpin beberapa Pansus bidang politik dan otonomi khusus



Partai NasDem

GERAKAN PERUBAHAN

Bergabunglah menjadi calon legislatif
Partai NasDem untuk
mengubah Indonesia!

Untuk pendaftaran caleg:
www.partainasdemo250.org/legislatif

Untuk pendaftaran anggota:
www.partainasdemo250.org/member

Mark Webber dan Casey Stoner Tampil di Satu Lintasan



GETTY IMAGES/BRENDON THORNE

Pebalap Formula Satu, Mark Webber (Australia), dan rekan senegarannya, pebalap MotoGP Casey Stoner, tampil dalam Top Gear Festival di Sydney Motorsport Park, Sydney, Australia, Sabtu (9/3).

Garuda Ungguli SM

CLS Knights Menangi Derbi Surabaya

SOLO, KOMPAS — Garuda Kukar Bandung mengubur harapan Satria Muda Britama Jakarta untuk membalas kekalahan di Speedy NBL Indonesia Seri I di Bandung, akhir tahun 2012. Pada laga pembuka Seri IV di Sritex Arena, Solo, Sabtu (9/3), Garuda membekuk Satria Muda 56-53.

Pertandingan berlangsung dalam emosi yang tinggi. Kurang dari satu menit sebelum kuartir keempat berakhir, *guard* Satria Muda (SM), Faisal Achmad, memukul tangan pemain Garuda, Vinton Surawi. Ini terjadi setelah Faisal bertubrukan dengan pemain Garuda, yang membuat bibir Faisal berdarah.

Wasit langsung mengangkat kedua tangan yang berarti terjadi tindakan tidak sportif. Ulah Faisal merugikan timnya karena lawan mendapat hadiah lemparan bebas.

Skuad Garuda membuka kuartir pertama dengan menyerang. Satria Muda, juara NBL Indone-

sia 2011-2012, kurang siap menghadapi permainan agresif Garuda. Garuda menguasai kuartir pertama, 14-9, hasil dari lima lemparan, termasuk satu lemparan tiga angka dan tiga lemparan bebas. Sementara Satria Muda hanya mengumpulkan empat lemparan dari area dua angka dan satu lemparan bebas.

Memasuki kuartir kedua, Satria Muda memperbaiki penampilan dengan bermain lebih sabar dan memperbaiki pertahanan. Perubahan itu membawa dampak dengan melambatnya peningkatan poin Garuda. Di sisi lain, Satria Muda terus menambuh angka. Kuartir kedua berak-

hir imbang, 29-29, berkat akurasi pemain senior Rony Gunawan yang mencetak lima angka dan Faisal yang meraup enam angka.

Garuda yang amat dominan pada kuartir pertama tetapi mulai menurun di kuartir kedua dapat dibuntuti Satria Muda yang menyamakan skor 33-33 pada kuartir ketiga. Garuda harus melarikan kuartir ketiga jatuh ke tangan Satria Muda dengan skor 40-42.

Laga pada kuartir keempat berjalan alot. Kedua tim bertahan begitu rapat dan skor macet pada angka 42-42. Hendru Ramli memecah kebuntuan dengan lemparan tiga angka yang membuat Garuda unggul 45-42, tetapi Satria Muda mengejar dan kedudukan kembali imbang 46-46. Garuda menyudahi gegahnya perlawanan Satria Muda melalui lemparan-lemparan bebas.

Asisten Pelatih Garuda Antonius Rinaldo menuturkan, mental pemain Garuda terdongkrak setelah mengalahkan Satria Mu-

da dua kali pada musim ini. "Di Seri IV kami masih menghadapi dua laga berat melawan Pelita Jaya dan Aspac. Dua pertandingan itu menguras fisik dan mental. Akurasi lemparan perlu ditingkatkan," katanya.

Menurut Asisten Pelatih Satria Muda Rohimi, kekalahan mereka karena hampir semua pemain kurang agresif dalam melakukan rebound. "Mengetahui tindakan Faisal, saya kira wajar dalam pertandingan yang ketat, apalagi bibirnya sampai harus dijahit," katanya.

CLS terlalu tangguh

Dalam pertandingan lain, yang mempertemukan dua tim Surabaya, CLS Knights menang telak atas Pacific Caesar dengan skor 77-57. CLS yang sementara menduduki peringkat ketiga klasemen masih terlalu tangguh untuk dikalahkan Pacific yang menguhuni peringkat ke-10. Hari ini, CLS akan menghadapi lawan tangguh, Dell Aspac Jakarta. (WAD)

KONGRES PSSI

Klaim Verifikasi Langgar Komitmen

JAKARTA, KOMPAS — Ketua Tim Verifikasi calon peserta Kongres Luar Biasa PSSI Agus Yasmin mengklarifikasi, proses verifikasi belum tuntas. Klaim dari seorang anggota tim yang menyatakan verifikasi sudah selesai dinilai telah melanggar komitmen, yaitu keputusan atas 21 anggota yang bermasalah baru akan diputuskan melalui rapat Komite Eksekutif PSSI.

"Saya selaku Ketua Tim Verifikasi sangat menyesalkan sikap dan pernyataan yang dilakukan oknum salah satu anggota tim itu. Seyogianya semua anggota tidak melangkah atas nama tim demi kepentingan kelompok. Sebab, saya selaku ketua tim sudah menyampaikan kondisi terakhir dan hasil rapat Tim Verifikasi kepada Sekretaris Jenderal (PSSI) melalui memo internal," kata Agus, Sabtu (9/3), di Jakarta.

Klaim sepihak itu dinilai oleh Agus telah menyalahi kesepakatan bersama yang dibuat dan ditandatangani dalam rapat Tim Verifikasi pada 5 Maret 2013.

Dalam rapat itu, kata Agus,

disepakati bahwa peserta kongres luar biasa (KLB) yang sudah lolos verifikasi berjumlah 79 anggota. Sisa 21 anggota lagi, yaitu 18 pengurus provinsi dan 3 klub, masih bermasalah. Anggota yang masih bermasalah itu akan diserahkan kepada pimpinan PSSI, yaitu Ketua Umum dan Komite Eksekutif, untuk diputuskan keabsahannya sebagai peserta KLB.

Verifikasi anggota ini merupakan persiapan krusial menjelang KLB PSSI, 17 Maret, di Hotel Borobudur, Jakarta. KLB ini menggunakan 100 peserta KLB Solo 9 Juli 2011. Kongres kali ini diharapkan menyelesaikan konflik di tubuh pengurus PSSI yang telah berlarut-larut sejak 2010.

Rapat Komite Eksekutif

"Hasil rapat pada 5 Maret 2013 telah diserahkan kepada Sekjen Hadiyandra. Tidak ada lagi rapat Tim Verifikasi setelah itu. Selanjutnya hanya menunggu langkah teknis Sekjen untuk memediasi rapat pimpinan (Ketua Umum dan Komite Eksekutif) untuk mengambil keputusan terkait pe-

milih bermasalah," kata Agus. "Keputusan rapat Komite Eksekutif itulah yang akan dijadikan panduan untuk menyampaikan undangan peserta kongres luar biasa," ujar Agus, yang didampingi oleh dua anggota tim, Bustomi dan Finantha Rudy.

Agus juga menegaskan, nama-nama pemegang mandat hak pilih juga belum definitif. Klaim yang menyebutkan nama peserta kongres dinilai tidak bertanggung jawab.

"Sekali lagi pernyataan tersebut tidak bertanggung jawab dan klaim sepihak," ujar Agus.

Anggota Komite Eksekutif PSSI, Sihar Sitorus, menjelaskan, sesuai agenda PSSI, Komite Eksekutif akan menggelar rapat pekan depan terkait pemilihan yang masih diperdebatkan. Ia juga menyangkal klaim dari anggota Tim Verifikasi yang telah melangkahi wewenangnya.

"Kami berharap semua bisa menahan diri. Semua harus sesuai aturan dan wewenang yang telah ditetapkan. Jangan lagi dibuat gaduh," kata Sihar. (ANG)

BALAP SEPEDA

16 Pengprov Tak Akui Edmond

SIDOARJO, KOMPAS — Sebanyak 16 Pengurus Provinsi Ikatan Sport Sepeda Indonesia tidak lagi mengakui Edmond JT Simorangkir sebagai Ketua Umum Pengurus Besar ISSI. Ini menjadi salah satu hasil musyawarah nasional luar biasa yang digelar di Hotel Bandara Surabaya, Sidoarjo, Jawa Timur, Sabtu (9/3).

Pemimpin sidang munaslub, Baharuddin Makasau, mengatakan, hasil munaslub ini mengukuhkan kembali mosi tidak percaya 18 pengurus provinsi (pengprov) terhadap Ketua Umum PB ISSI Edmond JT Simorangkir. Surat mosi tidak percaya ke-18 pengprov itu dikirim ke PB ISSI, Selasa (5/3).

Munaslub kemarin dihadiri 16 dari 22 pengprov ISSI. Dua pengprov lainnya yang turut mengirim surat mosi tidak percaya, yaitu Pengprov Papua dan Sum-sel, tidak ada.

Edmond pada jumpa pers PB ISSI, Jumat (8/3), di kantor KONI Pusat, Jakarta, mengatakan, dua pengprov itu bersama Pengprov Sulawesi Barat sudah

mencabut surat mosi tidak percaya mereka. Itu sebabnya Edmond menilai munaslub yang digelar di Jatim tidak kuorum.

Namun, dalam notulensi, Sulawesi Barat hadir bersama 15 pengprov lainnya, yaitu Aceh, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Kalimantan Selatan.

"Tidak perlu lagi ada surat-menyurat atau perintah dari PB ISSI karena kami sudah tidak mengakui Edmond sebagai ketua umum," kata Baharuddin yang juga Ketua Harian Pengprov ISSI Sulawesi Selatan.

Baharuddin mengungkapkan, 16 pengprov yang hadir juga meminta surat keputusan Ketua Umum PB ISSI Nomor 14 Tahun 2013, tertanggal 31 Januari 2013, tentang Penyempurnaan Personal PB ISSI Masa Bakti 2012-2016 untuk dicabut.

Hasil munaslub lainnya adalah pembentukan tim persiapan pelaksanaan Munaslub II dengan agenda pemilihan ketua umum

baru. "Dalam munaslub juga telah dirumuskan kriteria ketua umum baru," kata Baharuddin.

Ke-16 pengprov yang hadir menilai Edmond tak layak hadir sebagai Ketua Umum PB ISSI karena telah melanggar Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, yaitu memecat tiga pengurus PB ISSI, tak ada pembinaan usia dini, dan tidak menjalankan agenda balap sepeda skala nasional sesuai janji politiknya, seperti Tour de Bali.

Ketua Panitia Pelaksana Munaslub ISSI Hariyanto Tjondrokusumo mengatakan, keikutsertaan 16 pengprov sudah kuorum (dihadiri minimal dua pertiga dari 22 pengprov) dan memenuhi syarat untuk pelaksanaan munaslub. "Kami juga sudah mengantongi izin dari Mabes Polri," katanya.

Hariyanto menambahkan, pelaksanaan munaslub juga tak perlu rekomendasi dari KONI Pusat karena hal itu tidak tertuang dalam AD/ART PB ISSI. Namun, hasil munaslub akan diserahkan kepada KONI Pusat sebagai pertimbangan. (ILO/HILX)

LIGA KOMPAS GRAMEDIA U-14 2013
Kompetisi sepak bola usia muda antar SSB terbaik se-Jabodetabek

Bermain Singkat Turunkan Kepercayaan Diri Pemain

START FOR THE STARS 2013

JADWAL MINGGU (10/3)

Mulai Pukul 07.00

Oneway	- Kabomania
Semplak Barat	- ASIOP Apacinti
Persigawa	- Jakarta North City
Pelita Jaya	- Bina Taruna
Annisa Pratama	- Laskar Muda
Cibinong Putra	- Mandiri Jaya
Bogor	- Villa 2000
Jayakarta	- Tunas Patriot
Putra Melati	- Putra Melati

Klasemen

1. Mandiri Jaya Bogor	8 7 0 1 21-4 21
2. ASIOP Apacinti	8 6 2 0 31-2 20
3. Oneway Semplak Barat	8 6 1 1 15-4 19
4. Bina Taruna	8 5 3 0 17-3 18
5. Kabomania	8 5 1 2 15-7 16
6. Villa 2000	8 5 1 2 11-8 16
7. Annisa Pratama	8 4 1 3 15-9 13
8. Pelita Jaya	8 4 1 3 14-12 13

Pemain SSB Bina Taruna, Dafa Aldiansyah (kiri), berusaha melepaskan diri dari hadangan pemain SSB Pelita Jaya, Mohammad Abdul, dalam Liga Kompas Gramedia U-14 di Stadion Ciracas, Jakarta Timur, Minggu (3/3). Sebagai ajang pembinaan pemain muda, LKG menerapkan aturan agar semua pemain diberi kesempatan tampil.

Disponsori oleh:

Media Partner:

SUPER SOCCER CO.ID

MY PASSION,
MY GAME

DATA DAN AGENDA

TENIS

ATP/WTA Indian Wells

Jumat (8/3)

Babak I

Putra

Matthew Ebdon (Aus)-Andrey Kuznetsov (Rus) 6-3, 4-6, 6-4
Marinko Matosevic (Aus)-Tommy Robredo (Spa) 7-5, 6-2
Philipp Potzschner (Ger)-Dmitry Tursunov (Rus) 6-4, 6-4
Ivo Karlovic (Cro)-Jack Sock (AS) 3-6, 7-6 (18), 6-2
James Blake (AS)-Robin Haase (Bid) 6-3, 6-4
Bjorn Phau (Jer)-Alejandro Falla (Kol) 7-6 (1), 6-2
Nikolay Davydenko (Rus)-Paul-Henri Mathieu (Fra) 7-6 (1), 6-2
Fabio Fognini (Ita)-Aljaz Bedene (Slo) 6-4, 6-3
Daniel Gimeno-Traver (Spa)-Lukas Lacko (Svk) 6-1, 6-4



Maria Sharapova

Michael Llodra (Pra)-Daniel Munoz de la Nava (Spa) 7-5, 6-3

Babak II

Putri

Johanna Larsson (Swe)-Anastasia Pavlyuchenkova (Rus/26) 7-5, 6-1
Petra Kvitova (Cek/5)-Olga Govortsova (Bir) 6-4, 3-6, 6-3
Sara Errani (Ita/6)-Lourdes Dominguez Lino (Spa) 6-2, 3-6, 6-3
Maria Kirilenko (Rus/13)-Christina McHale (AS) 4-6, 6-4, 6-1
Dominika Cibulkova (Svk/12)-Simona Halep (Rom) 7-5, 7-6 (3)
Carla Suarez Navarro (Spa/25)-Silvia Soler-Espinosa (Spa) 6-1, 6-1
Maria Sharapova (Rus/2)-Francesca Schiavone (Ita) 6-2, 6-1
Svetlana Kuznetsova (Rus)-Jelena Jankovic (Srb/18) 0-6, 6-2, 7-5
Agnieszka Radwanska (Pol/3)-Maria Sanchez (AS) 6-2, 6-1

SEPAK BOLA

Piala FA

Minggu (10/3)

Millwall-Blackburn Rovers

Manchester United-Chelsea

Everton

Liverpool

Swansea City

West Bromwich Albion

Fulham

Stoke City

West Ham United

Norwich City

Sunderland

Newcastle United

Southampton

Wigan Athletic

Aston Villa

Reading

Queens Park Rangers

Klasemen

1	Manchester United	28	23	2	68-31	71
2	Manchester City	28	17	8	51-24	59
3	Tottenham Hotspur	28	16	6	49-33	54
4	Chelsea	28	15	7	56-30	52
5	Arsenal	28	13	8	53-32	47
6	Everton	28	11	12	54-35	45
7	Liverpool	28	11	9	53-34	42
8	Swansea City	28	10	10	39-34	40
9	West Bromwich Albion	28	12	4	12-38-37	40
10	Fulham	28	9	11	39-44	33
11	Stoke City	28	7	12	26-33	33
12	West Ham United	28	9	6	13-32-41	33
13	Norwich City	28	7	11	10-27-45	32
14	Sunderland	28	7	9	12-31-38	30
15	Newcastle United	28	6	14	38-49	30
16	Southampton	28	6	9	13-39-51	27
17	Wigan Athletic	28	6	16	33-55	24
18	Aston Villa	28	5	14	26-53	24
19	Reading	28	5	8	15-34-54	23
20	Queens Park Rangers	28	3	11	14-21-44	20

Liga Spanyol

Jumat (8/3)

Real Betis-Osasuna 2-1

Minggu (10/3)

Athletic Bilbao-Valencia

Levante-Getafe

Celta Vigo-Real Madrid

Atletico Madrid-Real

Sociedad

Klasemen

1	Barcelona	26	22	2	83-30	68
2	Atletico Madrid	26	18	3	54-23	57
3	Real Madrid	26	17	4	54-24	55
4	Malaga	26	12	7	37-24	43
5	Real Betis	26	13	4	10-39-39	43
6	Valencia	26	12	6	38-39	42
7	Real Sociedad	26	11	8	74-34	41
8	Getafe	26	11	5	10-37-44	38
9	Rayo Vallecano	26	12	2	12-34-43	38
10	Sevilla	26	10	5	11-38-38	35
11	Levante	26	10	5	11-32-40	35
12	Valladolid	26	9	10	34-33	34
13	Espanol	26	8	10	31-35	32
14	Athletic Bilbao	26	8	13	31-50	29
15	Osasuna	27	7	13	23-30	28
16	Granada	26	7	14	25-38	26
17	Real Zaragoza	26	7	14	25-38	25
18	Celta Vigo	26	6	15	25-36	23
19	Real Mallorca	26	5	15	26-49	21
20	Deportivo La Coruna	26	3	15	29-56	17

TIM NASIONAL

Blanco Geram Latihan Tanpa Tim Medis

JAKARTA, KOMPAS — Pelatih tim nasional Luis Manuel Blanco dan asistennya, Marcos Conenna, geram karena tidak ada tim medis saat sesi latihan pagi di Lapangan C Senayan, Jakarta, Sabtu (9/3). Blanco kecewa dengan kondisi itu saat Diego Michiels mengeluh nyeri di bagian pinggul, tetapi tidak ada dokter, fisioterapis, ataupun peralatan medis standar.

Cedera pemain bertahan itu hanya diolesi minyak gosok dan dipijit oleh seorang ofisial. Kondisi yang tidak ideal ini merupakan tanggung jawab Badan Tim Nasional.

Blanco tampak muram dan kesal ketika ditemui setelah latihan. Keningnya berkerut akibat panas sekaligus kesal. Pelatih asal Argentina itu menegaskan, latihan harus selalu didampingi oleh dokter dan tim medis.

"Dokter, tim medis, dan pemijat harus ada. Apalagi Senin pekan depan semua pemain sudah datang," tegas Blanco.

Diego mengalami nyeri di pinggul saat jogging mengelilingi lapangan bersama lima pemain lain, yakni Anggi Yusuf, Mario Aibekop, Husin J Rahaningmas, Raphael Maitimo, dan Musafiri.

Dokter tim nasional Syarif Alwi menjelaskan, dia belum bisa mendampingi pemain berlatih karena belum dikontrak resmi

oleh Badan Tim Nasional. Dia masih dalam persiapan bergabung. Dokter senior itu juga belum mendapatkan kepastian kamar di hotel tim hingga Sabtu siang.

Okto dicoret

Sabtu kelabu berlanjut dengan keputusan Blanco mencoret sayap serang Oktovianus Maniani dari daftar seleksi pemain untuk melawan Arab Saudi di Pra-Piala Asia 2015 pada 23 Maret. Blanco menilai Okto tidak disiplin dalam mengikuti jadwal latihan.

Pada sesi latihan Sabtu, Okto tidak mengikuti latihan tanpa keterangan kepada tim pelatih hingga sore hari. "Masalah disiplin merupakan harga mati yang tidak bisa ditawar," tegas Blanco.

Okto beralasan, dia sakit perut akibat menyantap daging sapi dan kambing yang belum matang. Dia mengakui tidak memberi tahu tim pelatih.

Pada Sabtu pukul 17.20, saat latihan fisik di pusat kebugaran Hotel Sultan, Okto yang hendak mengikuti latihan diawasi oleh asisten pelatih timnas Marcos Conenna, untuk segera meninggalkan hotel. Okto pun langsung bergeser berpakaian latihan timnas dengan pakaian biasa.

"Saya merasa tidak dihargai," ujar Okto. (K09/K14/K15/ANG)

Suporter Borussia Dortmund



AP PHOTO/MARTIN MEISSNER

Pendukung klub Borussia Dortmund membakar kembang api saat laga klub kesayangan mereka melawan FC Schalke 04 di Gelsenkirchen, Jerman, Sabtu (9/3). Dalam laga di Bundesliga itu, Dortmund kalah, 0-2.

Liverpool Waspadaai Spurs

Suarez Optimistis Raih Tiket Liga Champions

LONDON, SABTU — Liverpool harus tampil ekstrawaspada saat menjamu Tottenham Hotspur yang sedang dalam permainan terbaiknya, Minggu (10/3). Spurs mengincar posisi kedua Liga Primer dan akan menjadikan Liverpool sebagai batu loncatan setelah menekuk Arsenal 2-1 untuk melompat ke posisi tiga.

Bermain di Anfield bisa menjadi keuntungan bagi Liverpool. Namun, "The Reds" tak bisa menepis kepercayaan diri pemain Spurs yang sangat kuat. Mereka baru membuktikan diri sebagai tim kuat di level Eropa dengan menundukkan Inter Milan 3-0 dalam babak 16 besar Liga Europa.

Status Spurs kini menjadi tim yang harus dikalahkan dengan pencapaian mengesankan, kalah sekali dalam 16 laga terakhir di Liga Primer. Mereka terus melaju ke puncak klasemen seiring dengan stabilitas transisi strategi Manajer Andre Villas-Boas dan kecermerlangan Gareth Bale.

Spurs kini menjadi kekuatan baru di Liga Primer dan akan melanjutkan perburuan hingga masuk dua besar. Spurs kini meraih nilai 54, berselisih lima poin

dari peringkat kedua Manchester City. Kemenangan di Anfield akan memangkas selisih nilai dengan City menjadi dua poin.

"Ini saat yang sangat bagus di klub. Kami tampil dengan para pemain hebat dan langit batasnaya," ujar ujung tombak Spurs, Jermain Defoe, Sabtu (9/3).

"Ini kemenangan mentalitas yang saya pikir telah kami miliki saat ini. Dalam pertandingan di mana sesuatu tidak akan menjadi bagus, setiap orang akan terjebak dan mengalir saja. Ini hal yang bagus untuk memiliki (mentalitas kuat)," ujar Defoe.

"Kami bukan sekadar tim yang hebat saat ini, tetapi skuad yang hebat," kata Defoe.

Kepercayaan diri pemain Spurs bisa memberi keuntungan selama tidak melupakan ancaman Liverpool. Spurs juga hanya

menang sekali dalam 18 laga Liga Primer di Anfield saat menang 2-0 pada Mei 2011. Dalam lima pertemuan terakhir, Spurs menang empat kali dan kalah sekali.

Namun, saat ini Liverpool semakin solid dan bomber Luis Suarez sangat tajam. Ujung tombak tim nasional Uruguay ini bisa mengoyak pertahanan Spurs, seperti saat mencetak *hat-trick* saat mengempaskan Wigan Athletic, 4-0, akhir pekan lalu. Suarez kini mengoleksi 21 gol.

"Saya tidak tahu jika saya dalam penampilan terbaik untuk mencetak gol. Namun, yang pasti saya sedikit menikmati apa yang dibutuhkan oleh setiap pemain serang dan ada sedikit keberuntungan," ujar Suarez.

Suarez menilai, Liverpool dalam bentuk permainan yang semakin bagus dan ini merupakan peluang bagus untuk memangkas selisih nilai dengan Spurs.

"Ada peluang yang bisa kami ciptakan untuk masuk Liga Champions dan jika kami ingin melakukannya. Inilah pertandingan yang harus kami menangi," kata Suarez.

(REUTERS/AFP/AP/BBC/ANG)

IKLAN

FUN WITH MIRAGE ECO DRIVING CHALLENGE

Pembuktian Performa Terbaik dari Sebuah City Car yang Ideal



Hiroshi Masuoka mengajak rekan media untuk menikmati sensasi berkendara Gymkhana ala pereli Dakar.

Rekan-rekan media kembali diajak untuk menempuh tantangan sebenarnya dalam kegiatan bertajuk "Rainbow in Paradise, Mirage Eco-Smart Drive – The Reality Challenge".

Dalam Eco-Tour berjarak total lebih dari 160km ini, didapatkan hasil terbaik yang diraih oleh Hiroshi Masuoka dengan Mitsubishi Mirage GLX (Manual Transmission) sebesar 24.20 Km/L. Angka terbaik untuk Mirage GLS CVT (Automatic Transmission) diraih oleh media sebesar 19.23 Km/L.



Konvoi Mitsubishi Mirage dalam acara Eco-Smart Drive the Ultimate Challenge yang diikuti rekan media.

Perjalanan ke – 15 unit Mitsubishi Mirage selama 3 hari mulai tanggal 9 – 12 Desember 2012 di pulau dewata, Bali bersama 30 orang media dan pereli legendaris Dakar Rally, Hiroshi Masuoka,

dan seluruh rangkaian acaranya berakhir dengan dikukuhkannya sebuah standar baru pengukuran konsumsi bahan bakar paling akurat dengan metode "Full-to-Full" yang disahkan secara langsung oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Prof. Dr. Ir. Bambang Sugianto, M. Eng yang diserahkan kepada Bapak Rizwan Alamsjah, Executive Marketing Director PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors.



Aksi Mirage di tengah guyuran hujan dalam acara Gymkhana Challenge.

Dalam melakukan pengukuran ini, Universitas Indonesia mengacu pada standar SAE J1082-200802 yang bertujuan untuk memperoleh data konsumsi bahan bakar antar kendaraan atau cara berkendara (driving pattern) yang digunakan. Standar ini dipilih karena standar inilah yang mengatur pengukuran konsumsi bahan bakar untuk kendaraan ringan (bukan bus atau truk).

Tantangan yang juga tak kalah menarik sekaligus memberikan pengalaman serta ilmu baru dalam berkendara adalah Gymkhana Challenge khusus untuk melihat performa dan seluruh "nilai lebih" yang dimiliki Mirage, yang dilakukan di Bali Speedway Circuit, GWK. Meski diguyur hujan di tengah acara, namun para media massa sangat

bersemangat untuk berkompetisi Gymkhana guna mengasah keahlian berkendara menempuh semua track yang sudah disediakan dan mencapai point tertinggi.

Lebih seru lagi ketika Masuoka-san mengajak media untuk dapat menikmati sensasi berkendara Gymkhana ala pereli Dakar yang memacu adrenalin dan membuat jantung



berdegup baik yang berada di dalam kendaraan maupun yang menyaksikan, terlebih saat hujan deras menguyur Bali Speedway pada saat itu. Dalam track yang digenangi air, Mirage tetap terlihat stabil dan mudah dikendalikan, meski hujan baru berhenti setelah puluhan kali Masuoka-san mengitari track membawa media di dalamnya. Mirage Eco Smart Drive – The Reality Challenge, adalah puncak acara dari seri kegiatan Eco-Smart Drive kendaraan Mirage yang telah dilaksanakan yaitu:

Eco-Smart Drive for Mitsubishi's Smart Salesman, di bulan Oktober khusus untuk memberikan pengalaman kepada para salesman agar bisa lebih percaya diri dalam menjelaskan



Mirage melaju stabil dalam kecepatan tinggi di lintasan kering Bali Speedway Circuit.

kepada konsumen tentang konsumsi bahan bakar Mirage berdasarkan pengalamannya sendiri.

Eco-Smart Drive The Ultimate Challenge, pada 5 Desember 2012 lalu di sirkuit Bridgestone Proving Ground – Karawang yang diikuti oleh rekan-rekan media massa.



Mirage melahap lintasan dengan performa stabil dan mudah dikendalikan.

Eco-Smart Drive The Reality Challenge, 9 – 12 Desember 2012 dengan hasil terbaik sebesar 24.20 Km/liter untuk Manual Transmission dan 19.23 Km/liter untuk CVT (Automatic Transmission).

Yang terpenting, media dapat semakin melihat dan membuktikan sendiri performa terbaik dari sebuah city car yang ideal, Mitsubishi Mirage, dengan semua kelebihan-kelebihannya melalui pengalaman pribadi yang telah kami berikan, dan tentunya mendapatkan ilmu yang baru tentang arti sebuah "Eco-Manner" yang harus tertanam di dalam hati masing-masing secara tulus guna menjadi seorang "Eco-Driver", yang telah di sharing oleh Masuoka-san khusus untuk acara ini.



INTERNASIONAL

POLITIK TRANSISI

Menjelang dan Sesudah Xi-Li

Oleh RENE L. PATTIRADJAWANE

Sekretaris Jenderal Partai Komunis China (PKC) Xi Jinping dan orang nomor dua terkuat dalam Komite Sentral Politburo, Li Keqiang, tinggal menunggu sepekan lagi untuk menduduki posisi Presiden dan Perdana Menteri China. Mereka akan menggantikan Presiden Hu Jintao dan Perdana Menteri Wen Jiabao yang menjalankan kekuasaan mempertahankan legitimasi komunisme selama satu dekade.

Banyak pengamat mempertanyakan apakah pasangan Xi-Li mampu mempertahankan rekor dan prestasi yang dicapai Hu-Wen dalam 10 tahun terakhir. Generasi kelima PKC dalam politik transisi kekuasaan ini mewarisi paku perluasan ekonomi yang sangat cepat, menempatkan China sebagai kekuatan ekonomi kedua di bawah Amerika Serikat dan di atas Jepang.

Decak kegagahan prestasi ekonomi dan perdagangan yang dihasilkan akan terlihat ketika diterjemahkan dalam angka-angka statistik. Ekonomi China pada masa Hu-Wen tumbuh empat kali lipat mencapai 51,3 triliun yuan (sekitar 8,3 triliun dollar AS) tahun lalu dibandingkan dengan saat Hu-Wen mulai berkuasa, yakni 12 triliun yuan pada tahun 2002.

Xi-Li akan dilantik menjadi pemimpin pemerintahan baru pada hari Minggu, 17 Maret, dalam proses transisi politik masif khas China yang berlangsung tertib dan damai tanpa gejolak politik sama sekali dalam kurun 25 tahun terakhir ini. Namun, persoalan yang ditinggalkan Hu-Wen pun sangat masif, memberikan banyak sekali tantangan dan ancaman untuk mempertahankan kinerja pertumbuhan ekonomi China.

Hu-Wen memulai kekuasaan mereka selama 10 tahun dengan produk domestik bruto 1,5 triliun dollar AS dan melonjak drastis menjadi 7,3 triliun dollar AS pada tahun 2011. Pada era kekuasaan mereka, laju pertumbuhan ekonomi rata-rata per tahun selama satu dekade mencapai 10 persen. Ketika perekonomian China semakin ekspansif, keseluruhan pendapatan per kapita juga meningkat drastis, dengan rata-rata di wilayah perkotaan dari 1.000 dollar AS pada tahun 2002 menjadi 3.500 dollar AS pada tahun 2011. Di wilayah perdesaan, pendapatan pun meningkat lebih tajam lagi.

Tidak bisa dimungkiri, transformasi masif PKC selama dekade terakhir ini sebenarnya tidak terletak pada pergeseran menuju ke pasar kapitalisme, seperti kebanyakan pengamat melihat di daratan China. Kemampuan partai komunis tertua di dunia ini berevolusi menjadi organisasi politik elit yang menikmati akses istimewa atas berbagai peluang ekonomi dengan mengorbankan kelas menengah China yang juga dramatis.

Eksistensi PKC sebagai pemegang legitimasi kekuasaan akan dibawa Xi-Li melalui berliku-liku persoalan. Termasuk jawaban apakah kesenjangan ekonomi dan sosial perlu diselesaikan melalui liberalisasi politik, ketika desakan atas transparansi dan mengakomodasi penegakan hukum semakin meluas.

Parlemen China yang disebut Kongres Rakyat Nasional sedang bersidang, dan tidak banyak yang bisa diharapkan untuk menemukan jawaban atas persoalan-persoalan krusial rakyat China. Ketika dua Xi-Li melimpahkan kekuasaan mereka 10 tahun mendatang, PKC akan berusia 100 tahun, dalam usia matang tidak hanya untuk mempertahankan legitimasinya, tetapi juga mengurai berbagai kerumitan persoalan dalam menopang ketahanan politik dan ekonomi China.

DUA TAHUN REVOLUSI SURIAH

Politik Terseok, Derita Berlanjut

Pada 15 Maret 2013, usia revolusi Suriah genap dua tahun. Revolusi melawan kekuasaan otoriter keluarga Presiden Bashar al-Assad yang berkuasa di Suriah sejak 1969 itu berawal dari kota kecil Deraa (125 kilometer selatan kota Damaskus).

Oleh MUSTHAFA
— ABD RAHMAN

Saat itu, 15 anak belia berusia 9-15 tahun menuliskan slogan antirezim Assad di dinding sekolah mereka di kota kecil Deraa. Aparat keamanan Suriah langsung menangkapi mereka. Sesebuah kota Deraa berusaha membebaskan anak-anak itu melalui perundingan dengan polisi. Namun, upaya para sesepuh itu gagal.

Sejak itu, Deraa dilanda berbagai unjuk rasa antirezim Assad, yang segera menjalar ke kota lain, seperti Damaskus, Homs, Hama, Idlib, dan Aleppo.

Dalam perjalanan revolusi selama dua tahun ini, banyak peristiwa yang sama sekali tidak terbayangkan telah terjadi dan jadi kenyataan pahit bagi Suriah serta negara-negara tetangga.

Tidak dibayangkan, rezim Assad ternyata mampu bertahan hingga kini. Bahkan, belum ada indikasi Assad akan tumbang dalam waktu dekat. Lebih tak terbayangkan, rezim Assad menggunakan cara sangat brutal untuk menumpas rakyat sendiri.

Tak pelak, revolusi Suriah menjadi revolusi rakyat paling berdarah dibandingkan dengan negara lain yang dilanda Musim Semi Arab, seperti Tunisia, Mesir, Yaman, dan Libya.

Revolusi Suriah itu pun segera beralih menjadi tragedi ke-



Anggota oposisi Suriah membiddikan senjatanya dalam pertempuran dengan pasukan pemerintah di jalan dekat Bandar Udara Internasional Aleppo, Suriah utara, 4 Maret lalu. Menjelang dua tahun revolusi yang berubah menjadi perang saudara, PBB memperkirakan lebih dari 70.000 orang tewas.

manusiaan yang sangat tragis. Ironisnya, tragedi itu masih berlangsung hingga kini. Siapa pun bisa menyaksikan langsung tayangan televisi satelit tentang kebrutalan revolusi Suriah, yang sudah beralih menjadi perang saudara di negara itu.

Pejabat Komisi Tinggi PBB Urusan Pengungsi, Antonio Guterres, mengungkapkan, pengungsi Suriah yang lari dari negaranya menuju negara tetangga sudah mencapai 1 juta jiwa. Adapun pengungsi di dalam negeri 5 juta-10 juta jiwa. PBB juga melaporkan, korban tewas akibat perang saudara di Suriah sudah melebihi 70.000 jiwa.

Organisasi Dokter Lintas Batas (MSF) dalam laporannya, Kamis (7/3), mengungkapkan, sistem medis di Suriah ambruk dan sepertiga rumah sakitnya sudah tidak layak beroperasi. Banyak rumah sakit hancur. Tak sedikit tenaga medis ditahan

dan bantuan medis kerap tak sampai tujuan. MSF menyeru agar segera dicapai kesepakatan antara pemerintah dan oposisi untuk membuka jalan penyaluran bantuan kemanusiaan.

Kandas

Berbagai usulan solusi politik telah ditawarkan dalam dua tahun ini untuk mengakhiri perang saudara di Suriah. Namun, semua upaya itu kandas, hanya menjadi konsumsi media tanpa pernah ada dampak di lapangan.

Diplomat sekilas mantan Sekretaris Jenderal PBB Kofi Annan, yang juga Utusan Khusus PBB dan Liga Arab untuk Suriah, Maret-Agustus 2012, akhirnya mundur karena frustrasi. Upaya mantan Menteri Luar Negeri Aljazair Lakhdar Brahimi menggantikan Annan hingga hari ini belum terlihat hasilnya.

Banyak analis mengatakan,

isu Suriah rumit karena bukan semata masalah dalam negeri, melainkan sudah berdimensi regional dan internasional. Dengan kata lain, perang di Suriah bukan semata perang saudara antara pasukan pemerintah dan kubu, melainkan pertarungan antara kekuatan regional dan internasional yang melibatkan negara raksasa, seperti Amerika Serikat (AS) dan Rusia.

Jika dipetakan, terdapat Rusia, China, Iran, dan Hezbollah di Lebanon di belakang rezim Assad. Adapun AS, Eropa, Turki, Arab Saudi, dan Qatar mendukung kubu oposisi Suriah.

Karena itu, solusi Suriah sesungguhnya bukan berada di Damaskus, melainkan di tangan kekuatan yang bertarung itu. Kekuatan tersebut tampaknya berusaha menunjukkan niat baik untuk mencapai solusi kompromi. Model solusi kompromi terbaik yang pernah dicapai

adalah Deklarasi Geneva, 30 Juni 2012.

Deklarasi itu menegaskan peralihan kekuasaan kepada pemerintah transisi yang memiliki otoritas eksekutif secara penuh. Pemerintah transisi itu beranggotakan perwakilan dari pemerintah dan oposisi.

Namun, lagi-lagi AS dan Rusia berbeda pendapat soal nasib Assad dalam pemerintahan transisi. Rusia menginginkan Assad tetap berperan, sedangkan AS dan Barat menghendaki Assad segera disingkirkan. Akibat perbedaan pendapat itu, Deklarasi Geneva mandek.

Perbedaan pendapat soal nasib Assad itu juga yang menyebabkan solusi politik yang ditawarkan Ketua Koalisi Nasional Suriah (NC) Moaz al-Khatib untuk berunding langsung dengan Pemerintah Suriah, awal Februari lalu, disambut dingin oleh Damaskus dan Moskwa.

Di tengah buntunya solusi politik itu, Menlu AS John Kerry dalam lawatannya ke Eropa dan Timur Tengah melakukan terobosan dengan mengizinkan suplai senjata ke kubu oposisi berhaluan moderat.

Menurut pengamat politik asal Suriah, Hussein Abdul Ghani, dalam artikelnya di harian *Al Hayat*, Rabu lalu, perubahan sikap AS memberi lampu hijau suplai senjata ke kubu oposisi berhaluan moderat memiliki dua tujuan. Pertama, memperkuat milisi bersenjata moderat yang belakangan kalah pamor daripada kelompok radikal, terutama Front Al-Nusra.

Kedua, meningkatkan daya tawar politik untuk menekan Damaskus dan Moskwa agar melakukan transaksi politik sesuai aspirasi oposisi, yakni menghancurkan Assad.

Abdul Ghani mengatakan, tujuan akhir AS adalah solusi politik di Suriah. Karena itu, suplai senjata itu bukan untuk mengalahkan militer Assad, melainkan sekadar alat tekanan politik.

info

Akhir Pekan Pendidikan

Menjadi "Raja" di Negeri Sendiri

Seperti apa gambaran persaingan kerja masa depan? Mengingat semakin banyaknya perusahaan multinasional di Indonesia, jawabannya hanya satu. Para profesional yang mengenal kondisi lokal, tetapi memiliki pola pikir global akan menjadi "raja".

Hal ini diakui Head of Undergraduate Management Program Prasetya Mulya Business School (PMBS) Handyanto Widjojo MM. Menurut Handyanto, Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan nomor dua tertinggi di dunia membutuhkan tenaga pemasaran yang profesional. Sayangnya, masih banyak perusahaan yang kesulitan mencari lulusan yang siap terjun dalam dunia kerja.

Jika hal ini dibiarkan, lambat laun perusahaan Indonesia akan didominasi pekerja asing. Padahal, secara kompetensi, pekerja Indonesia memiliki kelebihan pada kemampuan mengenal potensi lokal.

Terobosan

Untuk memaksimalkan potensi profesional Indonesia, terutama di bidang pemasaran, beberapa kampus membuat terobosan. Salah satunya adalah PMBS yang biasa dikenal dengan program S-1 dan S-2 bisnis.

"PMBS memiliki S-1 Marketing yang didesain menghasilkan lulusan siap kerja di bidang *marketing* pada perusahaan besar dan multinasional. Kami juga mendidik agar lulusan menjadi pribadi yang *creative*, *courageous*, dan *competitive*," ujar Handyanto.

Bicara pemasaran memang erat kaitannya dengan dunia bisnis. Indonesia, misalnya, mengalami perubahan tren bisnis yang mengarah ke *lifestyle* dan *leisure*. Nah, S-1 Marketing PMBS secara khusus memasukkan kedua mata kuliah tersebut ke dalam kurikulum.

Salah satu mahasiswa S-1 Marketing PMBS angkatan 2011, Nazier Muhammad Arifin mengaku tertarik kuliah Marketing di PMBS karena kurikulumnya. Sejak tahun pertama, dia langsung mengenal tentang perilaku konsumen. Bahkan, pada akhir semester, dia dihadapkan dengan proyek *marketing* dari sebuah perusahaan.

"Saat itu ada perusahaan pembuat sepatu olahraga yang kesulitan mengembangkan *marketing communication*-nya ke SMA-SMA. Setelah dilombakan secara internal, tim saya menjadi juara dengan konsep *marketing*

melalui acara *games*," jelas Nazier.

Selain itu, bekal pengetahuan dari kampus, Nazier bersama rekannya berhasil menjadi juara ketiga dalam ajang International Junior Forest Contest di Rusia. Melalui makalah dengan tema "Industrial Plan Pulp and Paper Industry", mereka memberikan solusi agar hutan tetap lestari walaupun secara industri tetap berjalan.

Associate Dean for Customer Relations, Student Affairs and Alumni Network PMBS Dr Eka Ardianto menuturkan pentingnya empat "C" yaitu *connectivity*, *contribution*, *competence*, dan *character* pada mahasiswa.

"Bagian kemahasiswaan mendukung program. Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, seperti acara bedah buku yang meningkatkan kompetensi mahasiswa. Selain itu, melalui *event* kebudayaan, seperti 'Sansarkerta', mahasiswa belajar berkontribusi, berkoneksi, sekaligus berkarakter," beber Eka.

Kampus BSD

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, PMBS mengembangkan kampus di Bumi Serpong Damai (BSD) melalui bangunan 12 lantai. Menurut Dean of PMBS Prof Djoko Wintoro PhD, pengembangan gedung baru di BSD dilakukan sejalan dengan jumlah mahasiswa yang semakin banyak. Menariknya, gedung yang dilisensi dari Singapura ini akan berkonsep *green*.

"Sebuah lingkungan mengubah perilaku. Contohnya baru sampai Singapura saja kita sudah enggan buang sampah sembarangan. Oleh sebab itu, dalam gedung ini mahasiswa setiap angkatan akan dibagi per lantai. Hal ini bertujuan mengetahui perubahan perilaku agar mahasiswa siap saat di perusahaan nanti," ujar Djoko.

Tak hanya itu, PMBS di BSD juga akan memiliki tiga laboratorium, yaitu *investment trading lab*, *business lab*, dan *accounting lab*. Laboratorium ini bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa agar lebih siap, mandiri, dan percaya diri, sebelum terjun ke dunia kerja. [IKLAN/INO]

S1MARKETING

PRASETIYA MULYA BUSINESS SCHOOL

CREATIVE | COMPETITIVE | COURAGEOUS

Program S1 Marketing Prasetya Mulya menyiapkan talenta muda Indonesia untuk menjadi *professional marketers* yang berperan dalam meningkatkan potensi bisnis. Untuk itu diperlukan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif dan integratif. Temukan proses pembelajaran yang dinamis, kreatif dan inovatif bersama Prasetya Mulya Business School.



Info Session Sabtu, 16 Maret 2013 Pkl. 09.00 - 12.00 WIB PMBS - Kampus BSD

Pendaftaran Online
Pengumpulan Berkas
Tes Masuk

s/d Jumat, 29 Maret 2013
s/d Senin, 1 April 2013
Minggu, 7 April 2013
08.00 - 13.00 WIB
PMBS - Kampus BSD



POP UP Market 2013
20 - 21 April 2013
Follow @PopUp_Market

Young Scholar Indonesia
Kompetisi Beasiswa S1 Prasetya Mulya
www.pmbbs.ac.id/youngscholar



PRASETIYA MULYA
BUSINESS SCHOOL

S1ACCOUNTING S1BUSINESS S1FINANCE S1MARKETING

UNDERGRADUATE PROGRAM
Edutown, Kavling Eda 1 No. 1 B. BSD Raya Barat I
BSD City, Serpong, Tangerang 15389
Telp. (021) 304-50-500 Fax. (021) 304-50-555

@prasmul
s1@pmbbs.ac.id
fb.com/prasmul
0815 1156 2005

www.pmbbs.ac.id/s1

Persiapan Menjelang Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1935



KOMPAS/BERGANA INDIRA RIATMOKO

Umat Hindu mendoakan Jempana di Pura Jagatnata, Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta, yang akan digunakan dalam upacara Melasti, Sabtu (9/3). Upacara tersebut merupakan bagian upaya umat Hindu membersihkan diri dan alam semesta menjelang Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1935.

Kota Kairo Mencekam

Elite Politik Harus Bertanggung Jawab atas Aksi Anarkistis

KAIRO, KOMPAS — Situasi kota Kairo dan Port Said, Mesir, Sabtu (9/3), mencekam menyusul pembacaan vonis pada sidang kedua pengadilan pidana Port Said yang digelar di Kairo. Sidang menghadirkan 60 terdakwa pelaku pembantaian supporter sepak bola di Port Said.

Sidang pengadilan Port Said yang dipimpin hakim Sobhi Abdel Majid menjatuhkan hukuman mati kepada 21 terdakwa. Sebanyak 5 terdakwa dihukum seumur hidup dan 6 terdakwa dihukum penjara 15 tahun. Sebanyak 28 terdakwa lain dinyatakan tidak bersalah dan dibebaskan. Demikian dilaporkan wartawan *Kompas*, **Mustafa Abd Rahman**, dari Kairo, Mesir.

Pembantaian di Port Said terjadi sesuai pertandingan sepak bola antara klub Al-Ahly asal Kairo dan Al-Masri asal Port Said, Februari 2012. Sebanyak 74 orang tewas, di antaranya 72 pendukung Al-Ahly.

Ribuan pendukung Al-Ahly yang berkumpul di depan markas klub di Distrik Al Jazeera, Kairo, sempat bersorak merayakan vonis tersebut. Namun, beberapa

saat kemudian, puluhan supporter bergerak mendatangi markas polisi di dekat markas klub Al-Ahly dan membakarnya.

Puluhan pendukung lain klub Al-Ahly mendobrak kantor persatuan sepak bola Mesir dan membakarnya. Kepulan asap membung tinggi terlihat jelas dari Jalan Layang 6 Oktober.

Puluhan supporter lain memblokade Jalan Qarni el Nil dekat Alun-alun Tahrir sehingga memacetkan arus lalu lintas. Dua helikopter militer terbang rendah di atas Distrik Al Jazeera untuk memantau situasi.

Jalan sepi

Situasi di Port Said juga mencekam meskipun secara umum masih dikendalikan. Jalan-jalan utama di kota itu terlihat sepi. Sejumlah toko dan kantor pe-

merintah tutup mengantisipasi meluasnya kerusuhan setelah pembacaan vonis tersebut.

Kendaraan lapis baja militer bersiaga di beberapa sudut kota, khususnya di sekitar kantor Gubernur Port Said dan kantor polisi. Polisi di bawah naungan Kementerian Dalam Negeri menarik diri dari Port Said beberapa hari lalu dan keamanan kota diserahkan kepada militer.

Hubungan polisi dan warga Port Said memburuk akibat bentrokan yang kerap terjadi setelah vonis hukuman mati terhadap 21 terdakwa kasus yang sama dalam sidang gelombang pertama di Kairo, 26 Januari lalu. Sejak saat itu, lebih dari 50 warga Port Said tewas dalam bentrokan yang terjadi hampir setiap hari. Pemindahan sidang pertama dan kedua ke Kairo pun dilakukan untuk menghindari serbuan massa.

Puluhan warga Port Said mencoba mendekati kantor gubernur yang dijaga ketat. Massa juga menutup pelabuhan Port Said dan Port Fuad, dua kota yang bertetangga. Mereka mencegah feri pengangkut kendaraan di antara dua kota itu untuk berlayar. Bahkan, sejumlah warga men-

coba memblokade jalur Terusan Suez. Namun, militer memperingatkan, jalur Terusan Suez adalah garis merah yang tidak boleh diganggu.

Warga Port Said menuduh vonis terhadap terdakwa yang terlibat kasus pembantaian supporter itu terlalu berat, tidak adil, dan penuh rekayasa politik.

Terkait dengan kerusuhan yang terjadi, analisis politik Mesir, Malik Ouni, mengatakan, situasi anarkistis setelah jatuhnya vonis tidak terlepas dari situasi secara umum di Mesir setelah revolusi.

Ia mendesak elite politik di Mesir bertanggung jawab atas perilaku brutal para pemuda saat ini karena elite politik itu memberi contoh buruk dengan bertengkar satu sama lain dan tidak memberi teladan kepada rakyat.

Juru bicara Ikhwani Muslimin, Ahmed Arif, mengatakan, reaksi pendukung klub Al-Masri di Port Said ataupun supporter Al-Ahly di Kairo sama sekali tak beralasan. Menurut Arif, vonis itu belum final. Karena itu, supporter klub Al-Masri dan Al-Ahly yang tidak puas dengan vonis itu bisa mengajukan banding ke pengadilan banding.

VATIKAN

Persiapan Akhir Jelang Konklaf

VATIKAN, SABTU — Para pegawai di Vatikan melakukan persiapan akhir di Kapel Sistina untuk menggelar konklaf, sidang tertutup untuk memilih Paus baru. Pada hari kelima kongresi umum di Vatikan, Jumat (8/3) petang waktu setempat, para kardinal akhirnya menyepakati pemilihan pemimpin tertinggi umat Katolik dilaksanakan pada Selasa (12/3).

"Pertemuan prakonklaf memutuskan bahwa konkraf akan dimulai hari Selasa, 12 Maret 2013," demikian pernyataan resmi Vatikan.

Setiap kardinal telah bersumpah untuk tidak membicarakan detail pemungutan suara dan segala hal yang terjadi di dalam konkraf. Senin, mereka akan membahas persiapan akhir, dan malam harinya menginap di Rumah Santa Martha. Mereka memutuskan hubungan dengan dunia luar hingga konkraf berakhir dengan terpilihnya Paus.

Selama berabad-abad, Vatikan mengandalkan dinding tebal Kapel Sistina untuk mempertahankan kerahasiaan pemilihan Paus.

Namun, pada era kemajuan teknologi ini, Gereja Katolik pun harus berpaling pada seperangkat peralatan pengacak sinyal untuk mencegah kebocoran.

Para pekerja mulai memasang lapisan lantai tambahan di atas ubin kapel untuk menutupi rangkaian elektronik alat pengacak sinyal. Beberapa jam sebelum pemilihan, petugas memeriksa ulang penginapan Rumah Santa Martha dan Kapel Sistina—dua bangunan berseberangan di kedua sisi Basilika Santo Petrus—dengan alat pemindai untuk mendeteksi mikrofon atau alat penyadap tersembunyi.

Persiapan konkraf ini dikordinasi Camerlengo Kardinal Tarcisio Bertone, Sekretaris Negara Vatikan, yang bertanggung jawab atas pemerintahan Vatikan selama masa kekosongan takhta kepausan (*sede vacante*). Pemilihan Paus baru digelar untuk memilih pengganti Paus Benediktus XVI yang mengundurkan diri pada 28 Februari lalu.

Sebelum mengundurkan diri karena merasa kondisi fisiknya tak lagi mendukung sebagai Paus,

Benediktus (85) membuka peluang kepada para kardinal untuk mempercepat awal konkraf. Perantara sebelumnya menyebutkan, konkraf dimulai 15-20 hari setelah takhta Paus kosong.

Dua pertiga suara

Sebanyak 115 dari 117 kardinal berusia di bawah 80 tahun akan berpartisipasi memilih Paus. Pemilihan pertama akan dimulai pada Selasa petang setelah misa pembukaan konkraf di Basilika Santo Petrus. Mulai hari berikutnya akan dilaksanakan maksimal empat kali pemungutan suara setiap hari hingga calon terpilih mendapat dukungan dua pertiga suara atau 77 orang.

Pertemuan para kardinal pada Jumat juga membebaskan dua kardinal yang mempunyai hak pilih untuk tidak mengikuti konkraf. Keduanya adalah Kardinal Julius Darnstadt, Uskup Agung Jakarta Emeritus, yang kondisi penglihatannya menurun, dan Kardinal Skotlandia Keith O'Brien, yang mengundurkan diri pekan lalu.

(AP/AF/REUTERS/WAS)

Dua Raksasa Terluka Melepas Kecewa

(Sambungan dari halaman 1)

melawan Chelsea.

Van Persie hanya mencetak satu gol dalam delapan pertandingan. Ujung tombak yang telah mengoleksi 19 gol di Liga Primer ini juga tidak mencetak gol dalam lima laga terakhirnya. Namun, dia juga memiliki catatan bagus saat melawan Chelsea dengan empat gol dalam tiga penampilan melawan The Blues.

Lini pertahanan mereka juga semakin solid dengan duet Nemanja Vidic dan Rio Ferdinand. Penampilan kiper David de Gea juga semakin brilian dalam penyalaman gawang.

"Kami memiliki keunggulan meyakini di laga, di mana itu merupakan posisi yang sangat bagus. Kami bisa menikmati Piala (FA) pada Minggu. Itu keuntungan, membuat hari yang sangat bagus bagi diri kami sendiri," ujar Ferguson.

Ferguson sangat waspada Chelsea yang memiliki rekor bagus di Piala FA. The Blues juara empat kali dalam enam musim terakhir, termasuk pada 2007 saat mengalahkan MU di final.

MU terakhir kali menjadi juara Piala FA sekaligus gelar ke-11 mereka pada 2004.

"Saya selalu mengatakan, jika kami di kandang sepanjang kejuaraan, kami akan bahagia. Semoga kami bisa mengarahkan

langkah kami ke semifinal dan membuka peluang menjuarai piala ini," ujar pelatih berusia 71 tahun itu.

Bermain terbuka

Pertemuan dua tim terluka ini juga akan berlangsung terbuka. Dalam dua pertemuan terakhir, kedua tim menciptakan hujan gol dengan 14 kali menggetarkan jaringan gawang. Mereka dua kali bertemu dalam rentang tiga hari pada Oktober 2012.

Pertemuan di Liga Primer pada 28 Oktober 2012 berakhir dengan kemenangan MU, 3-2, di Stamford Bridge. Pada pertemuan kedua di Piala Liga, Chelsea unggul 5-4 saat menjamu MU pada 31 Oktober.

Peluang hujan gol terbuka lebar jika manajer sementara Chelsea, Rafael Benitez, menurunkan formasi agresif. Mantan Manajer Liverpool itu mengistirahatkan beberapa pemain andalan saat menantang Steaua Bucharest, seperti Juan Mata, Ashley Cole, Gary Cahill, Cesar Azpilicueta, dan Marko Marin.

Demba Ba, Victor Moses, dan Ramires juga bisa dimainkan dalam laga besar ini.

Benitez akan kembali mengandalkan Juan Mata dan Eden Hazard sebagai kreator serangan dengan ujung tombak Demba Ba. Mantan pemain Newcastle United ini lebih menjanjikan ke-

timbang Fernando Torres yang kesulitan mencetak gol saat melawan Steaua Bucharest di Liga Europa.

Kunci permainan ini akan berada dalam akurasi umpan lini tengah Chelsea dalam tekanan gelandang MU yang agresif. MU membuktikan mampu menutup pergerakan pemain-pemain Madrid dalam posisi 11 lawan 11. Mereka pun bisa melakukan hal sama terhadap Chelsea, yang banyak melakukan salah umpan di kandang Steaua Bucharest.

Chelsea dalam formasi agresif juga memiliki celah dalam transisi menutup serangan balik lawan. Pemain serang mereka kurang memiliki etos untuk membantu pertahanan. Ba, Hazard, Oscar, dan Mata tidak memiliki insting mengejar pemain lawan saat kehilangan bola.

Pemain serang MU, seperti Van Persie, Rooney, dan Welbeck, digembleng Ferguson untuk ikut membantu pertahanan dengan menempel pemain lawan. Pola ini sukses di putaran kedua melawan Madrid sebelum Nani di-ganjar kartu merah. Etos kerja seperti itu baru disemai Benitez di Chelsea.

"Ini kompetisi yang lain dan atmosfer yang berbeda. Ini akan sangat berbeda dan menjadi tantangan lain bagi kami," ujar Benitez yang ditekan supporter The Blues. (REUTERS/BBC/AP/ANG)

Bekerja Sambil Bermain

(Sambungan dari halaman 1)

Nilasari.

Selain mendapat libur pada Sabtu dan Minggu, karyawan Unilever juga bebas memilih satu hari lain untuk bekerja dari rumah. Kebijakan ini demi memahami bahan bakar mengingat lalu lintas Jakarta yang semakin macet.

Kita berpindah ke perusahaan furnitur, Olympic, di Bogor. Setelah bekerja keras di pabrik, karyawan Olympic juga menikmati sentuhan rekreasi di kantor. Berawal dari audiensi kompetisi band antarkaryawan, pendiri Olympic, Au Bintoro, membangun studio musik senilai setengah miliar rupiah lebih.

Setiap hari seusaai jam kerja, seperti pada Selasa (26/2) sore, sebagian karyawan yang memiliki talenta musik bergabung dengan Bintoro berlatih musik. "Nyanyi bareng karyawan lebih dapat *soul-nya*," ujar Bintoro.

Komunikasi lancar

Begitulah, kantor bukan sekadar tempat untuk "memeras" tenaga dalam suatu aktivitas yang disebut kerja. Kantor juga menjadi ruang hidup manusia yang hampir sebagian waktu hidupnya tersedot di tempat kerja itu. Terciptanya ruang bermain di kantor, menurut Technical Advisor Ogilvy & Mather Indonesia Katryna Mojica, bisa mendorong

krak produktivitas dan kreativitas karyawan yang bergerak di bidang komunikasi ini. Untuk membangun ruangan tersebut, mereka khusus mendatangkan arsitek dari Malaysia.

"Pekerjaan kami tentang manusia dan idenya. Jika punya tipe bisnis seperti kami, dibutuhkan ruangan untuk bisa saling bicara," kata Katryna.

Meskipun jam kerja berakhir pukul 18.00, karyawan Ogilvy dan Unilever menjadi betah berlama-lama di kantor hingga larut malam. Ruang kantor yang nyaman juga bisa menjadi salah satu cara agar karyawan tidak menjadi "kutu loncat".

Bintoro dari Olympic seakan mengamini ucapan Katryna. Dengan kumpul menyanyi, kata Bintoro, keakraban terbentuk sehingga informasi antara karyawan dan atasan bisa lebih mudah tersampaikan. Karena kelancaran komunikasi, karyawan Olympic tidak pernah mengelur untuk rasa dan pemogokan melawan perusahaan.

Anak dan sarung tinju

Bagi perempuan karyawan, PT PLN (Persero) menyediakan fasilitas berbeda berupa penitipan bayi (*day care*). Setiap hari, Delima Djohan (31) dan belasan karyawan PT PLN lainnya membawa anak mereka ke ruang penitipan yang dilengkapi tempat tidur dan aneka mainan.

"Agar bayi lebih terurus dan produktivitas meningkat. Kalau bayi di rumah, mereka *dikit-dikit nelson*," kata Manajer Senior Komunikasi Korporat PT PLN (Persero) Bambang Dwiyanto.

Anak Delima yang baru berusia 22 bulan, Decalyta Aurora Akbar, segera tertawa senang dan mengulurkan tangan minta digendong ketika Delima tiba di ruang *day care* pada jam istirahat. Delima lantas mengajak anaknya bermain-main sebelum menyusui.

"Aku pengen jadi ibu, tetapi pengen tetap bekerja. Lebih tenang bekerja ketika anak ada di *day care* kantor," kata Delima.

Ibu muda lain, Arrum Rizkiani Nugrahanti (31), juga membawa anaknya, Satya Prawira Adikta (4). "Pas kerja jadi enggak *berpikir* anak. Satya juga semangat banget diajak ke kantor," tutur Arrum.

Di samping tempat penitipan, PT PLN juga menyediakan apa yang mereka sebut sebagai *employee care center* sebagai wadah pengaduan karyawan. Ruang curhat ini juga dilengkapi dengan sarung dan sak tinju buat melepaskan kemarahan. "Karyawan sering jadi sasaran ketidakpuasan warga. Mereka butuh penyaluran karena bekerja dengan tekunan tinggi," kata Bambang.

Psikolog yang banyak mengamati lingkungan kerja, Eileen Rachman, menyatakan, produktivitas kerja memang akan meningkat jika karyawan sehat dan merasa nyaman. Untuk itu, kantor perlu lebih mengakomodasi kebutuhan dan keunikan kondisi karyawan.

Perusahaan yang bergerak di bidang kreatif, kata Eileen, cenderung lebih mengedepankan kenyamanan karyawan di kantor. Kalangan ini lebih menyadari pentingnya suasana yang mendorong karyawan berkreasi dan mengeksplorasi imajinasi.

Namun, secara umum, perkantoran di Jakarta tetap lebih banyak ditata dengan model kubikal. Model ini terkesan memberi ruang privat bagi setiap karyawan untuk bekerja. Biasanya kantor menyediakan meja, kursi, komputer, hingga telepon yang seragam dengan peletakan seragam pula.

"Akhirnya, karyawan memang boneka di mejanya sebagai 'identitas' pribadi karena, secara psikologis, mereka perlu merasa itu ruang milik mereka," ujar Eileen.

Di luar soal identitas dan produktivitas, naluri bermain memang beresamam di dalam diri manusia dewasa. Seperti dikatakan filsuf Friedrich Nietzsche, "Dalam setiap diri manusia dewasa tersembunyi anak-anak yang ingin bermain...."

Jadi bukan hanya *rockstar*, karyawan juga manusia. (RWN/AHA/DAY)

Oposisi Kritik Maduro

(Sambungan dari halaman 1)

meniru caranya menciptakan musuh imajiner. Tetapi, Anda tak bisa meniru karisma Chavez," ujar Luis Vicente Leon, Presiden DataAnalisis, lembaga jajak pendapat terpercaya di Venezuela.

Leon mengatakan, Maduro bisa menang pemilu jika pemilu diadakan sesegera mungkin. Namun, kualitas kepemimpinannya akan diuji saat berhadapan dengan resesi, devaluasi mata uang, dan ketidakstabilan publik atas buruknya layanan kesehatan serta tingginya kriminalitas.

Saat ini, Maduro bisa memanfaatkan popularitas Chavez, yang jenazahnya dibalsem dan diperlihatkan kepada publik. Maduro juga mengikatkan diri pada dinasti Chavez dengan menunjuk Menteri Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Jorge Arceiza, yang juga menantu Chavez, sebagai wakil presiden.

Bolívar modern

Beberapa jam sebelum pengambilan sumpah Maduro, Venezuela secara resmi melepas kepergian Chavez. Dia diuji sebagai versi modern dari pejuang kemerdekaan dan tokoh pembela Amerika Latin dari jajaan Spanyol, Simon Bolívar.

Jalanan di depan Akademi Militer Caracas tak ubahnya karnaval yang dipadati jutaan warga Venezuela mengenang baju me-

Nicolas Maduro

Penjabat Presiden Venezuela

Umur 50

23 November 1962	2005-2006
Lahir di Caracas	Ketua parlemen
1970-1980-an	2006-2013
Sopir bus dan aktivis serikat buruh	Menteri luar negeri
1992-1994	Okt 2012
Berkampanye untuk pembebasan Hugo Chavez yang dipenjara setelah kudeta yang gagal	Dianktat menjadi wakil presiden
1997	8 Des 2012
Salah satu pendiri partai baru Chavez, partai sayap kiri, Pergerakan Republik Kelima	Ditunjuk Chavez menjadi ahli warisnya, mengambil alih urusan sehari-hari pemerintah
2000-2006	5 Maret 2013
Menjadi anggota parlemen	Menjadi penjabat presiden setelah kematian Chavez

rah, warna khas PSUV. Band militer memainkan lagu mars, sedangkan di tepi jalan pedagang kaki lima menyajikan replika selampang presiden yang kerap dikenalkan Chavez.

Warga menyaksikan upacara dari monitor raksasa di bawah cerahnya sinar matahari. Antrean warga untuk menyaksikan jenazah Chavez mengular hingga lebih dari 2 kilometer. Namun, mereka tak bisa masuk ke tempat jenazah Chavez disemayamkan selama upacara berlangsung.

Di dalam aula Akademi Militer, lebih dari 30 kepala negara dan pemerintahan, serta perwakilan

negara asing menghadiri upacara di dekat peti jenazah Chavez yang diselimuti bendera Venezuela. Di antara mereka terdapat dua sahabat Chavez, Presiden Kuba Raul Castro dan Presiden Iran Mahmoud Ahmadinejad. Hadir pula putra mahkota Spanyol, Pangeran Felipe, dan sejumlah kepala negara Amerika Latin.

Upacara diawali dengan lagu kebangsaan yang dimainkan orkestra remaja, dilanjutkan pidato Maduro. "Kami di sini, Koman-dan, anak-anakmu, di dekat kakimu. Semua, pria dan wanita, setia sampai mati," seru Maduro.

(AP/AF/REUTERS/WAS)

KOMPAS

STAF REDAKSI: Taufik Miharja, S. J. Odear, Chris Padjastuti, Pieter P. Gero, Sri Fibria Martiasari, M. Supriadi, Myra Ratna M., Johnny T. Ganadi, Sri Hartati Semhad, Bana Astono, Mohamad Subhan, Try Harjono, P. Tri Agung Kristanto, Yonas Santhani Ariz, Johannes Waskita Utama, Bre Redena, Maria Hertlingu, Harlies Saptono, Siron Saragih, Abun Senda, Yesaya Oktavianus, Agnes Aristiarni, Agus Hermawan, Fandi Yanarti, Ibrahimyuh Rahman, Frans Sartono, Ely Rosalia, Atina Walijati, Anton Sanjaya, R. Adhi Kusumaputra, Suhartono, Rusdi Anwar, Agus Mayadi, Ujalla Gusman Direda, Kenel Numan, Putu Ralar, Ancana, Subur Tjahjono, Yovita Arka, Nuruliah Nana, A. Maryoto, James Eades Wawa, Nasru Alam Ariz, Imam Prihatyoko, Adi Prihatnyo, Danu Kusworo, Sutia Dharmaadiputra, Dahono Fitrianto, Gesti Ariyanto, Yulia Sahtiant, Wisnu Nugroho, Gunawan Setiadi, Diah Marsili, Iwan Julianto, Budarto Shanabary, Mulyawan Karim, Yuli Ikwati, Rene L. Pattiradjawane, Brigitta Isworo Laksono, AW Subarkah, Soelastri, Rati P Sudarsono, Poph Nugraha, Arbiel Rameby, Salomo Sitanangkalit, C. Winderio A. T, Rakaryan Sukarajaputra, Eddy Hasby, Aili Ithwan, Clara Westi, Kerano Nicholas LMS, Pascal S. Bin Sadia, Ferry Santoso, Elok Dyan Mesawati, Joice Tauris Santi, Ida Setyorini, Bayang Wijaya Kusuma, Pingkan Elita Dunda, Edna Caroline Pattisina, Osa Triyatna, Agus Susanto, Lusiana Indriyani, Sidik Pranono, Nawia Tunogal, Susana Rita, Iwan Santosa, Susi Inayati, Marcelius Herrowe, Luky Aulia, Iwan Setijawan, Dedi Indriastuti, Maria Susy Berindra A. Nur Hidayati, Wisna Dewabrata, Antonius Tony Tringroho, Amir Sodikin, Evi Rachmawati, Indira Permainasari S., Gatot Widakto, Budi Sawarna, Lusi Karmila, M. Yandiani Agang, Hamzihwan, Prasetyo Eko P. Samail Haidi, Hermas Effendi Prabowo, Ester Linde Napitupatu, M. Rajar Marta, Satrio Wibisono, Dedi As Seyaningsih, Affan Adenensi Riza Fathoni, Cyranus Anto Saptoawijono, Anita Yossiana, Andy Riza Hidayati, Khaerudin, Emilius Caesar Alewey, Ahmad Arif, Nani Triana, Brigita Maria Lucita, Harry Dandono, Iham Khori, M. Zakir Wahyudi, Helena Fransiska Nababan, Raditya Waluburi, Jayakarna, Francisca Romana Niki, Ambrosius Harjo, Denilrus Wisnu Widatono, Aryo Wisanggeni Guntong, C. Wahyu Harjo P. Eny Prihatyanti, R. Benny Dwi Kusanto, Madina Nasrat, Mahdi Muhammad, Lucky Pramiskita, Priyobekdo, Heng Sri Kianoro, Totok Wijayanto, Agnes Rita Salsityawati, Agang Setijawati, Wisnu Aji Dewabrata, Ithwan Susanto, Mahamad Karniawan, Fx. Laksono Agung Saputra, Nina Sapito, Wawan Hadi Prabowo, CAIRO: Mustafa Abdurrahman, BANGUNG: Dedi Mubtadi, Didi Patra Erriano Rahardjo, TASIKMALAYA: Cornelias Helmy Herlanbang, SEMARANG: Sonya Helien Slinombor, Winarto Herusansono, TEGAL: Siwi Nurhajanti, SOLO: Sri Rejeki, YOGYAKARTA: Thomas Padjo Widjianto, MAGELANG: Regina Rakumirini, SURABAYA: Agnes Suweta Pandia, LANGGAMANG: Adi Sulito, MOJOKERTO: Abadi Latif, PROBOLINGGO: Dahila Irawati, MALANG: Dody Wisna Priadi, MADIUN: Rani Sri Astuti, JEMBER: Syamsir Haidi, BANYUWANG: Siwi Yanita Cahyaningrum, DENPASAR: Ceizorda Yadiatira, Ayu Salsityawati, MATARAM: Khairul Anwar, ENDE: Samuel Octora, KUPANG: Frans Sarong, Komelis Kewa Ama, MANADO: Jean Rizal Layrak, PALU: Remy Sri Ayu, MAKASSAR: Aswin Rizal Harahap, JAYAPURA: B. Josie Suwilo Hardianto, MERAUKE: Ereni Edhi Prasetya, AMBON: Antonius Pono Anggoro, MEDAN: Aufrida Wili Warasari, M. Hani Pali, BANDA ACEH: Mohamad Burhanudin, PEKANBARU: Syahnan Rangputi, BATAM: Kris Razianto-Mada, PADANG: Ingi Rinaldi, JAMB: Imna Tambunan, BENGKULU: Adhitya Ranaedhan, BANDARLAMPUNG: Yuvianus Harjono, BANJARMASIN: Dedi Wicetono, PALANGKARAYA: Dwi Bayu Radias, BALIKPAPAN: Lukas Adi Prasetya, PONTIANAK: Agustinus Mandoko, GM LITBANG: P. Harlanto Santoso, MANAJER DIKLAT: Tony D. Widastono.

KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 TELEPON: 534 7710/30/30, 530 2200 FAX: 548 8485/548 3581 ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN): P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 ALAMAT KAWAT: Kompas Jakarta PENERBIT: PT Kompas Media Nusantara SURAT IZIN USAHA PENERBITAN PERC: SK Mengen No. 013/SK/Mengen/SIUPP/A.7/1985 tanggal 19 November 1985, serta Keputusan Laksas Pangkajeneantida No. 103/PC/1969 tanggal 21 Januari 1969 ANGKOTA SERIKAT PENERBIT SURAT KABAR: No. 37/1965/11A/2002 PERCETAKAN: PT Gramedia ISSN 0215-207X ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN

DIREKTUR BISNIS: Hardanto Subagyo **GM IKLAN:** Ely Handoko **TARIF IKLAN:** Regular (jurnal/display) BW Rp 117.000/mmk FC Rp 161.500/mmk, Klasika Batavia: 1 kolom Rp 55.500/mmk, mini (min 3 brs, maks 12 brs) Rp 42.500/mmk, Nusanantara: 1 kolom Rp 85.000/mmk, mini (min 3 brs, maks 12 brs) Rp 58.000/mmk, cakrasta s/d 300 mmk Rp 50.000/mmk, belum termasuk PPN 10%, pembayaran di muka, iklan diukir untuk climat besik dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB **BAGIAN IKLAN:** Jl. Palmerah Selatan 15, Jakarta 10270 TELEPON: 5367 9909, 5367 9999 FAX: 5369 9080 SENIN S/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU 13.00-16.00. Jl. GAJAH MADA 109-110A, JAKARTA 11140 TELEPON: 260 1234, 260 1555 FAX: 260 1611 SENIN S/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU TUTUP **BAGIAN SIRKULASI (LANGGANAN):** Jl. GAJAH MADA 104, JAKARTA 11140 TELEPON (LANGSUNG): 260 1617-18 PABX: 260 1234 DAN 260 1555 PESAWAT 1230 S/D 1239 FAX: 260 1622 **HARGA LANGGANAN:** Rp 78.000/BULAN REKENING: BNI 1946 Jakarta Kota No. 14132805 • BRI Jakarta Kota No. 0019.01000168308 • Giro Pos: A 13.444 • BCA Jalan Gajah Mada No. 122 B-C-D Jakarta No. 012-393521-4 KHUSUS BAGIAN IKLAN No. 012-300457-9 TELEPON (SELURUH BAGIAN BISNIS): 5367 9909 DAN 5367 9999 ONLINE: <http://www.kompas.com>

• YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS: Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012.302143-3 • E-MAIL: kompas@kompas.com

• Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke Redaksi hendaknya diklik dengan spasi rangkap, maksimal 5.000 karakter, ditanda tangani, dan disertai identitas (kalau ada, cantumkan nomor telepon dan faksimile). Untuk format digital, dikirim ke alamat opini@kompas.com atau opini@kompas.co.id. Setiap artikel/tulisan/foto atau materi apa pun yang telah dimuat di harian "Kompas" dapat diumumkan/dialihwujudkan kembali dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian "Kompas".

WARTAWAN "KOMPAS" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENEMBA/MEMINTA APA PUN DARI NARASUMBER.

FOTO PEKAN INI



Menuju Pesawat

PESONA SIRKUS UDARA



Menghiasi Angkasa

Tim aerobatik Breitling Jet Team yang bertandang ke Jakarta, akhir pekan lalu, tak ubahnya seperti kelompok sirkus. Mereka bukan sebuah tim aerobatik kompetisi atau mewakili kebanggaan angkatan udara negara tertentu. Mereka berkeliling dunia murni untuk unjuk kebisasan demi menghibur khalayak seluas mungkin. Mereka juga bagian dari bisnis, bisnis hiburan.

"Kami, para pilotnya, dari Perancis; pesawatnya buatan Ceko dan terdaftar di Estonia; dan sponsor kami dari Swiss. Jadi, kami tim yang sangat internasional," kata pemimpin mereka, Jacques "Speedy" Bothelin.

Sebagai bagian dari bisnis hiburan, penampilan mereka pun dikemas ala pertunjukan hiburan masa kini. Saat tampil di Bandar Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu pekan lalu, tujuh pilot Breitling Jet Team (BJT) diperkenalkan secara dramatis di hadapan penonton dengan satu per

suatu muncul dari mobil-mobil Bentley terbaru sebelum naik ke pesawat masing-masing.

Suara musik pun bercampur dengan gelegar suara mesin jet saat mereka berakrobat di udara dengan pesawat latihan tempur L-39C Albatros, menambah dramatis pertunjukan. Salah satu lagu yang diputar adalah "Into the Fire" dari kelompok Thirteen Senses, yang pernah menjadi lagu film bertema penerbangan buatan Perancis, *Les Chevaliers du Ciel*.

Alunan musik ini turut mengiringi manuver-manuver berbahaya, di antaranya manuver "Dragon" saat formasi dua pesawat nyaris bertubrukan dengan formasi lima pesawat lain. Para pilot veteran pesawat tempur, kecuali Bothelin, ini menyuguhkan kebolehan dalam sinkronisasi dan formasi serta menentang gravitasi hingga 8G selama 25 menit.

Teks: Kompas/Dahono Fitrianto
Foto: Kompas/Riza Fathoni



Persiapan Terbang



Lepas Landas



Penghormatan untuk Indonesia



GEOWEEK

Bagaimana Pesawat Tanpa Awak Membantu Mengatasi Perburuan Iar

Pesawat tanpa awak WWF di Nepal

DIGAMBAR BERDASARKAN FOTO WWF

Perburuan spesies langka dan eksotis di seluruh dunia merisaukan petugas perlindungan satwa liar yang tengah berupaya meningkatkan populasi makhluk tersebut. Tahun lalu di Afrika Selatan, misalnya, hampir 700 badak dibantai oleh pemburu liar. Penyelundupan gading juga terus terjadi meski telah ada upaya luas untuk mengatasi masalah tersebut.

World Wildlife Fund (WWF), didukung oleh dana dari Google, melakukan upaya seperti yang dilakukan dalam perang melawan teror. Mereka menggunakan pesawat pengintai berteknologi tinggi untuk melacak satwa dan mengetahui posisi pemburu liar.

WWF melepas dua pasang pesawat tanpa awak ke Afrika dan Asia sebagai bagian dari rencana antiperburuan liar

berbiaya 5 juta dollar AS. itu. Mereka berencana menambah dua pasang pesawat serupa tahun depan dan nantinya total 4 pesawat dioperasikan.

Pesawat tanpa awak itu berupa pesawat kecil dengan pengontrol jarak jauh, dilengkapi dengan kamera dan alat sensor. Data yang dikumpulkan oleh pesawat tersebut akan dikirimkan ke petugas penjaga hutan lewat alat penerima mini guna membantu upaya pencegahan.

Teknologi tersebut tidak menghindarkan petugas penjaga hutan dari bahaya penyerangan oleh para pemburu liar. Akan tetapi, teknologi tersebut bisa memberi informasi yang berguna dalam membantu para petugas untuk melakukan manuver pada pemburu liar dan diharapkan akan mengurangi perdagangan liar gajah serta badak.

Bill Pitzer - wpitzer@infoartz.com • Copyright © 2013 The New York Times Syndicate

Kehidupan



Perjalanan: Bocah-bocah Beranting dari Tenganan

Seperti selalu ada yang baru ketika menginjakkan kaki di "Pulau Dewata". Kejutan kali ini datang dari bocah-bocah lugu di desa tua Tenganan, Karangasem. Sejak bayi, anak-anak di desa di sebelah timur Bali ini sudah dipersiapkan untuk mengikuti budaya warisan nenek moyang. >>HAL 14

Pemilik Olympic Grup Au Bintoro bermain musik bersama karyawannya di studio musik yang berada di dalam kawasan pabrik mebelnya di Bogor, Jawa Barat, Selasa (26/2).



KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

DESAIN

GEDUNG SAKIT, KARYAWAN MENJERIT

Orang bekerja di kantor, tentu tidak untuk mencari penyakit. Namun, buruknya desain gedung perkantoran akan menghasilkan gedung "sakit", yang pada gilirannya bisa juga menyakiti penghuninya.

Warga Indonesia yang bekerja di radio Australia atau nama resminya Australian Broadcasting Corporation (ABC) Melbourne, Dian Islamiati Fatwa, didiagnosa menderita kanker payudara pada April 2009. Ketika teman sekantor Dian yang tempat duduknya hanya berjarak 2 meter darinya juga terdeteksi kanker payudara, manajemen ABC langsung bertindak cepat. Tim investigasi yang terdiri atas para profesor di bidang radiasi segera diterjunkan.

Dengan mengenakan pakaian seperti tim penyisir ranjau, mereka memeriksa setiap sudut kantor ABC Melbourne. Semua kemungkinan kebocoran radiasi yang muncul dari ruang studio hingga mesin fotokopi diperiksa.

Setahun sebelumnya, hal serupa juga terjadi di kantor ABC di Brisbane. Kala itu, 18 karyawan ABC Brisbane terkena kanker payudara. Hasil dari investigasi dan penelitian independen menunjukkan bahwa penyakit tersebut sama sekali tidak berhubungan dengan kondisi kantor.

Namun, seluruh karyawan ABC Brisbane telanjur khawatir dan tidak bisa tenang bekerja. Demi kenyamanan bekerja, seluruh karyawan di ABC Brisbane lantas direlokasi ke gedung baru.

Hasil pemeriksaan gedung di ABC Melbourne juga menunjukkan tidak adanya korelasi antara kondisi kantor dengan penyakit kanker payudara yang didap Dian dan rekan kerjanya. Namun, manajemen kantor ABC Melbourne segera mewajibkan pemeriksaan mamografi gratis secara teratur bagi seluruh karyawan.

Bagi Dian yang sudah telanjur terkena kanker payudara, ABC memberikan beragam fasilitas khusus. Pada masa rehabilitasi penyakit, ia hanya bekerja empat jam sehari selama enam bulan. "Sebetulnya bukan keharusan, tapi saya ingin kembali kerja karena stres juga bengong di rumah, maka kantor membolehkan," tambah Dian.

Tiap tahun, Dian juga mendapat prioritas untuk mengambil cuti. "Sekarang ini saya sedang dipaksa cuti oleh kantor. Tidak boleh masuk kantor biar bisa istirahat," kata Dian yang kini menduduki jabatan Senior Manager Business Development Asia Tenggara.

Sindroma gedung sakit

Kepedulian perusahaan terhadap kesehatan karyawan dimulai dari hal kecil seperti urusan pemilihan kursi. Bentuk kursi karyawan harus ergonomis dan nyaman menopang tubuh karyawan selama lebih delapan jam bekerja. Kepedulian serupa itu antara lain ditunjukkan oleh Graha Unilever Indonesia di Jalan Gatot Subroto, Jakarta.

"Saya telah sebelas tahun bekerja dan merasa nyaman. Tidak merasa terkungkung. Tuntutan kerja membuat kita tinggal lama di kantor. Tapi enggak membuat kita lelah," kata Veronica Utami, Marketing Manager Ice Cream PT Unilever Indonesia Tbk.

Tiap enam bulan sekali, kualitas udara di gedung setinggi 14 lantai ini juga diperiksa oleh institusi independen. Karyawan juga dilatih untuk tidak menyumbat saluran AC agar tidak terjadi akumulasi debu. Buruknya sistem pendingin ruangan, menurut Senior Medical Advisor Unilever Indonesia Dokter Johnny Sulistio, bisa menjadi penyebab utama



KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

Unilever Indonesia memanjakan karyawan dengan menyediakan kantin yang nyaman dan ditata menyerupai kafe. Kantin menyediakan makanan sehat dan gratis bagi karyawan. Kantin digunakan sebagai alternatif tempat rapat oleh karyawan.



KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

Tempat penitipan anak di Kantor Pusat PLN Jakarta, menjadi upaya perusahaan untuk membuat para karyawan nyaman dalam bekerja.



KOMPAS/RADITYA HELARUMI

Tangga dengan dekorasi unik digunakan sebagai tempat diskusi dan rapat karyawan di kantor Ogyvly, Jakarta, Senin (25/2).

munculnya sindrom gedung sakit atau *sick building syndrome* (SBS).

Tidak optimalnya pertukaran udara menjadi sumber infeksi mikroorganisme. Hal ini bisa dicegah jika sirkulasi udara di dalam ruang seimbang dengan masuknya udara segar dari luar.

Kesehatan karyawan lalu terancam karena menghirup radikal bebas dari asap rokok, ozon dari mesin fotokopi dan printer, serta bahan pembersih.

Stres karena pekerjaan juga bisa mengganggu timbulnya gejala SBS.

Karyawan di sebuah perusahaan pemasok bahan baku kosmetik, Ayu (30) dan Reny (31), sering kali merasa pusing dan mual saat berada di kantor, tetapi kemudian sembuh setelah pulang kerja. Ayu merasakan gejala itu beberapa kali dalam sebulan, terutama saat tingkat stres kerja bertambah.

Berbeda dengan Ayu, Reny meng-

alami pusing karena kondisi kantor yang dinilainya agak pengap. Nyeri kepala itu bahkan masih terasa selama perjalanan di jalan raya yang macet dan baru benar-benar sembuh setelah sampai di rumah. Kondisi ayu menjadi segar setelah mandi dan istirahat di rumah.

SBS umumnya dimulai dengan sakit kepala, mual, dan sesak. Gejala itu berkurang atau hilang ketika menjauh dari lingkungan kerja. "Jika dibiarkan, produktivitas akan merosot," kata Johnny.

Sehat, nyaman

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan 30 persen gedung baru di seluruh dunia pada tahun 1984 memberi keluhan pada

Karyawan Gembira, Perusahaan Kian Jaya

Dalam sebuah survei di AS, terungkap ada 11 hal yang membuat pekerja senang bekerja. Beberapa di antaranya adalah adanya program pelatihan yang tepat, suasana ruang kerja nyaman, ada kesempatan bekerja dari rumah, memanfaatkan sarana media sosial, dan menggunakan gaya hidup sehat. Kini di Tanah Air juga muncul fenomena perusahaan-perusahaan menyediakan berbagai fasilitas hiburan, olahraga, ruang publik, dan kegiatan yang bersifat rekreatif bagi karyawan. Tujuannya agar karyawan sehat dan gembira. (KPP/LITBANG KOMPAS)

Apakah di tempat Anda bekerja ada fasilitas berikut ini? Ya (%) Tidak (%)



cing imajinasi yang liar dan agresif. Untuk jenis pekerjaan tertentu yang membutuhkan konsentrasi, warna demikian dapat mengalihkan perhatian dari pekerjaan.

Untuk meminimalkan pikiran agar tenang bekerja biasanya digunakan warna putih, abu-abu, dan coklat muda. "Teorinya, warna memengaruhi psikologi seseorang sehingga ada pedoman-pedoman arsitektur untuk menyamankan visual," ujarnya.

Kenyamanan visual juga dapat dicapai dengan memperhatikan pencahayaan dan refleksinya. Hal lain yang harus diperhatikan ialah kenyamanan audial. Sebuah kantor wajib memenuhi standar kenyamanan dan keamanan audial. Kantor yang terlalu bising mengganggu kenyamanan telinga. Di sisi lain, ruang bekerja yang terlalu hening memunculkan perasaan tertekan.

"Di perpustakaan yang senyap, misalnya, terkadang dipasang musik klasik yang lembut agar pengunjung mendapatkan kenyamanan audial," ujar Arif.

Kenyamanan termal yang mencakup suhu udara, kelembapan, dan kecepatan angin pun harus terpenuhi di tempat bekerja. Kenyamanan termal disesuaikan dengan jenis kegiatan di tempat bekerja. "Kalau suhu ruangan terlalu panas atau dingin pekerja menjadi tidak nyaman. Kesehata juga bisa terganggu," ujarnya.

Arif mengatakan, tren-tren desain ruang kerja selalu berubah dan menampilkan bentuk-bentuk dinamik. Begitu pula di Indonesia, terutama kota-kota besar. Namun, syarat-syarat kesehatan dan kenyamanan tetap menjadi nomor satu.

Arif mencontohkan, kantor-kantor di gedung pencakar langit, misalnya, ruangan cenderung sempit. Padahal, ruang yang sempit bisa membuat penghuninya merasa tertekan. Ini bisa diakali dengan penggunaan kaca, pemilihan warna, dan pembuatan efek visual menggunakan layar yang menciptakan kesan luas.

Intinya, seorang desainer harus mempertimbangkan karakter pekerja, jenis kegiatan atau bidang usaha, dan tingkat kenyamanan yang dibutuhkan. Jika syarat-syarat itu tidak dipenuhi, pekerja akan terganggu sehingga produktivitas ikut menurun.

Sekali lagi, karyawan juga manusia. (WKM/JNE/AHA)

Tradisi menulis "awig" atau aturan adat hingga tulisan epos Ramayana maupun Mahabharata di atas daun lontar.



BOCAH-BOCAH BERANTING DARI TENGANAN

Seperti selalu ada yang baru ketika menginjakkan kaki di "Pulau Dewata". Kejutan kali ini datang dari bocah-bocah lugu di desa tua Tenganan, Karangasem. Sejak bayi, anak-anak di desa di sebelah timur Bali ini sudah dipersiapkan untuk mengukuhkan budaya warisan nenek moyang.

OLEH MAWAR KUSUMA

Jika tidak bertanya kepada orang tua mereka, orang akan mengira Putu Darwis (3,5) dan Wahyu (3) adalah bayi perempuan. Mereka tampil cantik dengan perhiasan anting-anting emas bulat di kedua telinga. Hanya nama lahir yang menjadi tanda jenis kelamin mereka.

"Sesaat setelah lahir, bayi laki-laki harus mulai memakai anting. Biasanya akan dilepas di usia lima tahun," kata Ratih (30), ibunda dari Wahyu.

Ibunda Putu Darwis, Marianti (31), sama sekali tak tahu alasan tradisi perhiasan anting bagi bayi lelaki dari Desa Tenganan. Ia hanya meneruskan kebiasaan yang berlaku di desa yang dikelilingi perbukitan itu.

Tenganan memang menyimpan keunikannya sendiri. Desa ini berbeda dengan desa lain di Bali karena mewarisi adat istiadat Bali Aga (pra-Hindu). Mereka menyatakan diri sebagai penghuni asli Pulau Bali.

Desa lain di Bali yang termasuk Bali Aga antara lain Trunyan, Sembiran, Cempaga, Sidetapa, Pedawa, dan Tigawasa. Penduduk Bali Aga sudah mendiami Bali sebelum pengaruh Kerajaan Majapahit meluas ke arah timur sekitar abad ke-14. Puluhan bocah dari Tenganan segera membaui di balai desa ketika rombongan wisatawan berdatangan ke desa yang telah menjadi destinasi wisata tersebut.

Warga segera menyuguhkan para tamu dengan sajian tari Bali dan sate lilit khas Bali yang super pedas. Kepala Desa Tenganan I Putu Suarjana lalu menjelaskan sejarah Desa Bali Aga Tenganan yang sudah ada sejak abad ke-11.

Komunitas ini berbeda dengan mayoritas masyarakat Hindu Bali karena hampir tidak mengenal strata kelas sosial. Warga biasanya hanya menikah dengan sesama warga Tenganan. Prosesi pemakaman warga Tenganan juga unik karena jasad mereka dikubur tanpa pakaian dengan posisi telungkup menghadap ke arah laut. Di daerah ini juga tidak dikenal ngaben atau kremasi jenazah sebagaimana umumnya dilakukan di Bali dataran.

Luasan wilayah Desa Tenganan mencapai lebih dari 900 hektar. Tiap pekarangan yang terdiri dari empat unit bangunan rumah hanya dihuni satu keluarga. Satu unit bangunan digunakan untuk proses kelahiran dan satu unit lainnya hanya untuk persiapan proses pemakaman.

Jepretan kolang-kaling

Kelian Adat Desa Tenganan I Ketut Sudiastika mengatakan bahwa seluruh kehidupan warga Tenganan dilindungi dengan upacara keagamaan yang harus dipatuhi dari sejak masih di kandungan. "Anting-anting menjadi salah satu ciri khas pria dari Desa Tenganan," kata Sudiastika.

Lubang untuk menyangkutkan anting di telinga bayi dibuat dengan ritual khusus. Biasanya, bayi-bayi lelaki harus sudah dilubangi telinganya dari sejak usia tiga bulan.

Menurut Sudiastika, lubang itu dibuat dengan jepretan buah kolang-kaling yang dipotong berbentuk cincin. "Pohon kolang-kaling merupakan simbol kekuatan. Lubang anting-anting di dua telinga ini menjadi simbol identitas kami," tambah Sudiastika.

Tiga hari setelah dijepret, lubang telah terbentuk sempurna. Bayi-bayi mungil itu lantas siap memakai anting. Setelah dewasa, kaum pria dari Desa Tenganan wajib menghiasi diri dengan anting dari daun pisang ketika digelar upacara keagamaan.

Bagi warga Tenganan, hidup memang seperti menjadi rangkaian dari upacara ke upacara. Setelah akil-balig, mereka harus dikarantina selama satu tahun untuk mempelajari adat istiadat warisan leluhur. Generasi muda Tenganan itu lantas diajak berkeliling desa untuk mengenali batas wilayah.

Tradisi menulis awig atau aturan adat hingga tulisan epos Ramayana



Generasi muda Tenganan yang sudah belajar tradisi warisan nenek moyang dari sejak kecil.

dan Mahabharata di atas daun lontar pun tetap dipertahankan. Cara paling populer mempertahankannya dengan menggambar dan menuliskannya dalam bentuk souvenir untuk para turis. Desa Tenganan biasanya ramai dikunjungi turis ketika digelar ritual perang pandan yang berlangsung 30 hari di bulan Juni.

Pantai alami

Desa Tenganan terletak berdekatan dengan obyek wisata Pantai Candidasa. Candidasa merupakan cerminan Pantai Kuta pada beberapa dekade lalu. Kecantikan Pantai Candidasa

terus bertahan alami tanpa polesan. Pantai Candidasa menyajikan keunikan hamparan pasir putih sekaligus pasir hitam.

"Saya bangun di pagi hari dan enggan meninggalkan hotel. Panorama Pantai Candidasa dari kamar hotel sangat luar biasa indah," kata Jamy, turis asal Perancis.

Berbeda dengan Pantai Kuta yang sudah disesap pertokoan, restoran, dan bar, Candidasa memang masih bernaung pedesaan. Terletak di Dusun Sumuh, Desa Bugbug, Karangasem, Candidasa bisa ditempuh dua jam perjalanan naik mobil dari Denpasar.

pasar.

Destinasi ini cenderung sunyi sehingga pengunjung bisa dengan mudah menemukan ketenangan. Gerusan abrasi menjadi salah satu penyebab sehingga kunjungan wisatawan ke kawasan pantai nan cantik ini tak sebanyak Pantai Kuta atau Sanur.

Beberapa wisatawan asing memilih menikmati Candidasa dengan menyewa jukung nelayan dan memancing ke tengah laut. Sebagian di antara mereka menyelam di antara gugusan pulau-pulau kecil yang berarus deras.

Untuk menahan gerusan abrasi, tanggul pemecah ombak tampak di-

bangun di beberapa titik pantai. Tanggul pemecah ombak itu bersanding dengan beberapa pura yang berdiri kokoh di pinggir pantai.

Warga Candidasa, I Ketut Subaga, mengaku terkesan suasana Pantai Kuta beberapa puluh tahun lalu tiap kali menatap Pantai Candidasa. Dulu, ia harus menerobos ladang dan rerimbunan pohon di tegalan milik penduduk jika ingin menikmati matahari tenggelam di Pantai Kuta.

Kemurnian Desa Tenganan dan kealamian Candidasa mampu memberi kenangan unik tentang keaslian dan keasrian Bali....



Pantai Candidasa



Bocah lelaki beranting di Desa Tenganan, Karangasem, Bali.

SEREMONIA Prudential Indonesia Raih Karim Islamic Finance Award 2013



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) berhasil mendapatkan empat penghargaan Karim Islamic Finance Award 2013 dari Karim Business Consulting Group. Empat kategori itu adalah peringkat pertama untuk "The Best Islamic Life Insurance" dan "The Most Expansive Insurance", serta peringkat kedua untuk "The Best Risk Management" dan "The Most Profitable Investment". Penghargaan diterima oleh Business Development Director Prudential Indonesia Ahmir ud Deen dan Head of Syariah Prudential Indonesia Medya Agus beberapa waktu lalu di Jakarta. [*/ACH]

SEREMONIA
Menginformasikan Kegiatan Perusahaan Anda

Hadir setiap hari
Rabu dan Minggu

untuk informasi dan pemasangan iklan
hubungi 021- 536 79 599

Kehangatan Memasuki Usia ke-23 Tahun



PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Bank Ekonomi) kini menginjak usia ke-23 tahun pada 8 Maret lalu. Acara syukuran ulang tahun terasa hangat dengan hadirnya seluruh jajaran manajemen dan segenap karyawan Bank Ekonomi yang berkumpul bersama untuk melakukan pemotongan tumpeng di kantor pusat Bank Ekonomi di kawasan Setiabudi, Jakarta Selatan (10/3). Direktur Keuangan Bank Ekonomi Helena Suryawati merasa bahwa kehangatan dan kekompakan merupakan salah satu *value* yang dipelihara karyawan selama ini. Direktur Risiko Kredit dan Operasional Endy Abdurrahman menambahkan, Bank Ekonomi kini telah semakin matang dengan seluruh peningkatan dalam bidang sistem, infrastruktur, dan jumlah jaringan. Menyemarakkan perayaan tahunan ini, Bank Ekonomi juga bekerjasama dengan PKPU menggelar berbagai program kesehatan bagi masyarakat setempat yang kurang mampu. Selamat ulang tahun Bank Ekonomi! Semakin jaya, semakin dicintai. [*/ACH]

MUSIK

DENGARKANLAH RINTO BERNYANYI...

Rinto Harahap "bernyanyi" lagi lewat buku musik "100 Lagu Karya Rinto Harahap". Buku yang disertai notasi dan chord ini, seperti menyanyikan sepotong sejarah musik pop Indonesia era 1970-1980-an.

Rinto Harahap merupakan fenomena tersendiri dalam industri musik pop di Indonesia pada era 1970-an dan 1980-an. Pada masa itu sampai muncul genre lagu yang disebut sebagai "lagu rinto". Bisa dimengerti karena Rinto (62) mengubah 580-an karya. Artinya, dengan karya sebanyak itu, Rinto telah menorehkan paraf yang kemudian dikenali telinga pendengar sebagai lagu rinto tadi. Seperti apakah lagu rinto, itulah yang diabadikan dalam buku 100 Lagu Karya Rinto Harahap terbitan Bravo Musik.

Jenis lagu rinto itu menjadi bagian dari konstelasi musik pop negeri ini pada paruh kedua era 1970-an dan era 1980-an. Masa itu juga diramaikan oleh lagu-lagu dari Chrisye dengan album *Badai Pasti Berlalu*, *Sabda Alam*, *Resesi*, dan lainnya. Juga lagu-lagu karya Titiek Puspa serta New Rollies. Belakangan, pada era awal 1980-an muncul lagu-lagu dari Pance Pondaag, berlanjut dengan paruh kedua 1980-an yang melahirkan lagu-lagu dari Deddy Dhukun, Oddie Agam, dan Obie Mes-sakh.

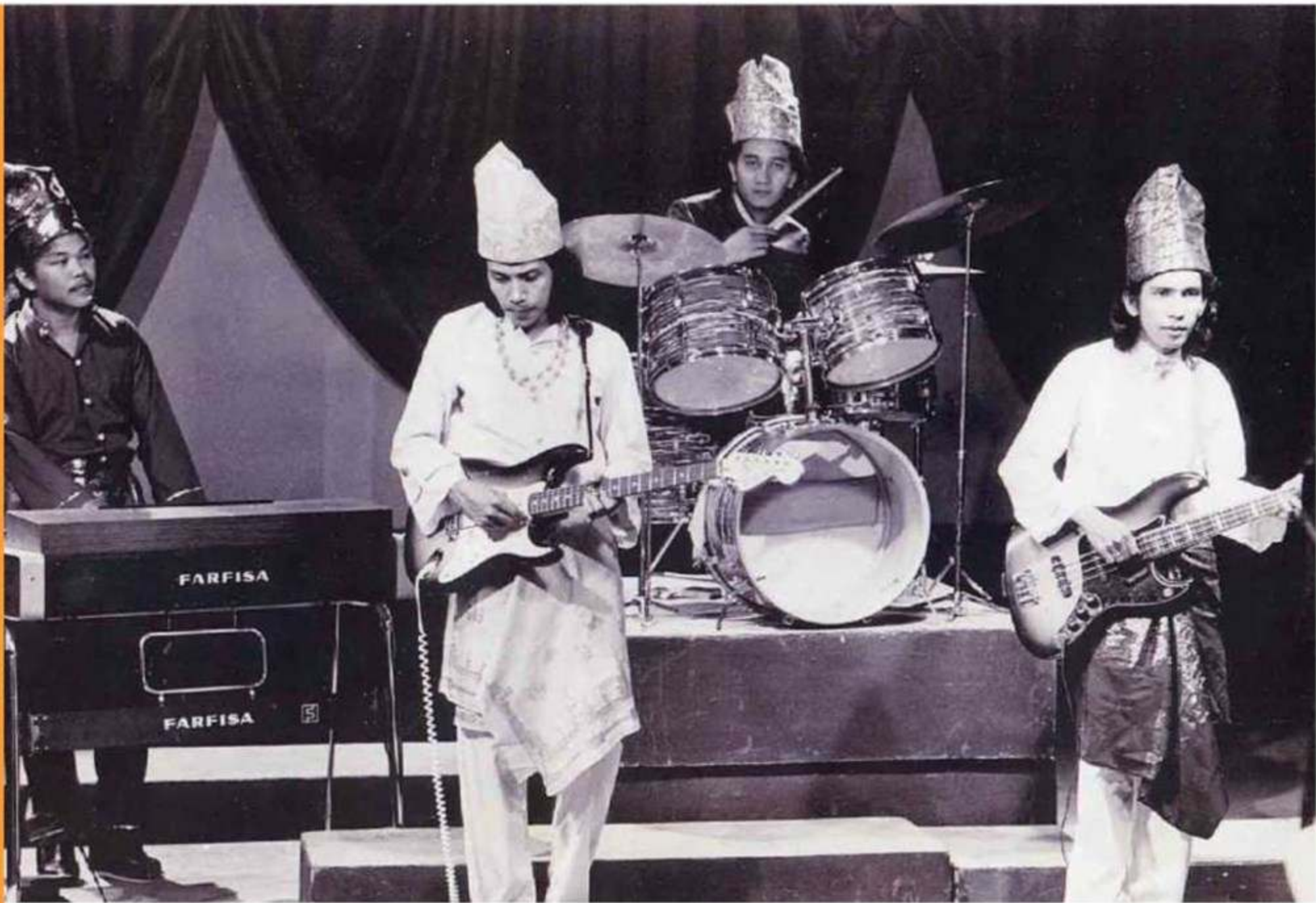
"Lagu-lagu Rinto itu layak untuk diterbitkan karena di zamannya sangat fenomenal. Saya membantu melestarikan dan mendokumentasikan lagu-lagu Rinto," kata Hardy Surya-bakti dari Bravo Musik.

Untuk edisi pertama Bravo Musik hanya memuat 100 lagu plus satu CD yang memuat lagu-lagu tersebut dalam format MP3. Direncanakan akan diterbitkan lagi 100 lagu rinto berikutnya dan seterusnya. Format buku mengingatkan pada buku kumpulan lagu-lagu *The Beatles Complete Chord Songbook*.

The Mercy's

Rinto sudah menulis lagu sejak masih tergabung dalam band The Mercy's yang produktif pada rentang masa 1972-1976. Rinto adalah pemetik bas dan penyanyi dari band asal Medan yang berawak Erwin Harahap, kakak Rinto, pada gitar; Charles Hutagalung (keyboard/vokal); Reynold Panggabean (drum/vokal), dan Albert Sumlang (saksofon). Dalam The Mercy's, Rinto menyumbang lagu kondang seperti "Ayah", "Love", "Bunga Mawar", dan "Injit-Injit Semut". Lagu-lagu itu termuat dalam buku musik tersebut.

Rinto makin produktif sebagai penulis lagu selepas dari The Mercy's. Ia mendirikan label Lollypop yang boleh dibilang sebagai "pabrik" lagu-lagu populer di paruh kedua 1970-an dan era



Rinto Harahap (paling kanan) bersama The Mercy's di TVRI awal tahun 1970-an. Tampak Charles Hutagalung (keyboard), Erwin Harahap (gitar), dan Reynold Panggabean (drum).

LAGU RINTO

- Aku Begini Engkau Begitu (Broery Pesulima)
- Ayah (The Mercy's)
- Love (The Mercy's)
- Benci Tapi Rindu (Diana Nasution)
- Biarlah Sendiri (Eddy Silitonga)
- Bunga Sedap Malam (Iis Sugianto)
- Nasibmu Nasibku (Iis Sugianto)
- Seindah Rembulan (Iis Sugianto/Chrisye)
- Dingin (Hetty Koes Endang)
- Gelas-Gelas Kaca (Nia Daniaty)
- Kaulah Segalanya (Nia Daniaty)
- Jangan Simpan Tangismu (Christin Panjaitan)
- Sudah Kubilang (Christin Panjaitan)
- Kau Tercipta Untukku (Betharia Sonata)
- Seandainya Aku Punya Sayap (Rita Butar Butar)



KOMPAS/FRANS SARTONO

1980-an. "Di zaman itu dalam sehari saya bisa membuat dua atau tiga lagu," kata Rinto, yang ditemui di rumahnya yang luas di bilangan Pondok Labu, Jakarta Selatan.

Sederet penyanyi membuat album di bawah naungan Lollypop, dan hampir semuanya kondang. Tersebutlah antara lain Eddy Silitonga dengan lagu "Biarlah Sendiri", Diana Nasution dengan "Benci Tapi Rindu", Iis Sugianto dengan "Jangan Sakiti Hatinya", sam-

pai Hetty Koes Endang dengan "Dingin"-nya.

Rinto menyebut lagu-lagunya sebagai berkarakter sendu, sentimental, melankolik. Ia geram dan menolak keras jika lagunya dikatakan cengeng. "Saya protes keras. Tidak betul saya menulis lagu untuk dibikin cengeng. Cengeng itu, kan, menangis tanpa sebab. Saya menulis lagu berdasarkan apa yang saya rasakan, atau apa yang orang lain alami," kata Rinto.

"Gelas-Gelas Kaca"

Salah satu lagu sendu, sentimental, karya Rinto adalah "Gelas-Gelas Kaca" yang dipopulerkan Nia Daniaty pada pertengahan 1980-an. Rinto mence-ritakan bahwa Nia ketika menyanyi-kan lagu tersebut sampai menangis.

"Saya sedang ke panti yatim piatu di Kebayoran. Saya lihat anak-anak kecil di ruang dengan dinding kaca. Saya melihatnya dari luar. Mereka ditinggal begitu saja dalam boks di depan pintu

panti asuhan oleh orangtua mereka. Anak-anak itu lalu dibesarkan oleh pengurus panti. Saya sedih sekali, ter-haru, sampai menangis..." kata Rinto.

Lalu lahirlah lirik sebagai berikut: "Gelas-gelas kaca/ Tunjukkan pada-ku/ Siapa diriku ini/ Ayah aku tak punya/ Ibu pun aku tiada/ Siapa pun aku tak punya/ Hanya air mata/ Yang selalu bercerita kepadaku..."

Lagu rinto sebagian lahir dari peng-alaman manusia seperti itu. Sebagian karya juga terinspirasi oleh karakter dan kisah-kisah seputar si pembawa lagu. Ia memberi contoh Rita Butar Butar yang populer dengan lagu "Se-andainya Aku Punya Sayap". Lagu tersebut, menurut Rinto, diinspirasi oleh karakter Rita yang berkemauan keras dalam meraih tujuan.

"Waktu itu dia masih remaja sekitar 16 tahun. Ibunya yang cerita pada saya, dia itu 'memberontak', maksudnya ke-mauannya keras, seperti ingin terbang saja ha-ha-ha..." kata Rinto yang ke-mudian melahirkan lirik "Seandainya aku punya sayap terbang-terbanglah aku..."

Kho Ping Hoo

Lirik lagu rinto kadang juga di-pengaruhi referensi bacaan dan peng-alaman visual. Coba kita ingat

lagu "Dingin" yang dibawakan Hetty Koes Endang. Pada bagian refrain ter-tulis "Kau janjikan berbulan madu ke ujung dunia/ Kau janjikan sepatuku dari kulit rusa...". Pemilihan "sepatu dari kulit rusa", menurut Rinto, itu bukan sesuatu yang dicari-cari, tapi memang sudah lama tersimpan dalam memori Rinto. Ia merekamnya dari cerita silat Kho Ping Hoo. Di cersil itu digambarkan sang pendekar meng-gunakan sepatu dari kulit rusa.

"Kami dulu di Medan memang suka membaca buku-buku Kho Ping Hoo, juga komik Taguan Hardjo," kata Er-win Harahap, kakak Rinto.

Lain lagi dengan kata gereja tua dalam lagu "Bila Kuseorang Diri" yang dipopulerkan Nur Afni Octavia pada awal 1980-an. Tepatnya pada lirik "Nyanyikan saja lagu tentang gereja tua...". Sebenarnya bangunan yang ke-mudian digambarkan sebagai gereja tua itu adalah mercu suar. "Lagu itu saya tulis ketika saya sedang mancing di pulau yang ada mercu suar, yang bentuknya seperti gereja."

Lagu-lagu karya Rinto telah men-jadi *soundtrack* zaman yang pernah singgah di memori orang-orang yang pernah mendengarnya. Anda boleh menyanyikan lagu rinto sendiri lewat buku Rinto. (XAR)

FILM

Dongeng di Balik Negeri Pelangi

Oz: *The Great and Powerful* arahan sutradara Sam Raimi merupakan pre-kuel dari film legendaris *The Wizard of Oz* (1939). Terentang jarak 74 tahun, Oz tetap dilandasi semangat dongeng indah di negeri antah berantah. Keduanya berbasis dari buku cerita L. Frank Baum yang ditulis antara tahun 1900-1920.

Kita segarkan dulu kenangan akan *The Wizard of Oz* film sepanjang zaman karya sutradara Victor Fleming yang dibintangi Judy Garland (1922-1969) sebagai pemeran tokoh Dorothy. Dalam film, Garland yang adalah ibu dari aktris/penyanyi Liza Minnelli menyanyikan lagu terkenal "Over the Rain-bow", negeri impian di balik pelangi.

Penonton yang belum pernah menikmati *The Wizard of Oz* tetap bisa menyaksikan Oz: *The Great and Powerful* karena film ini memang berdiri sendiri sebagai satu karya utuh dan terlepas dari *Wizard*. Mereka yang telah *ngelotok* dengan adegan-adegan *Wizard* mungkin akan mempunyai persepsi yang agak berbeda.

Mungkin mereka akan menunggu di mana persambungan antara *Wizard* 1939 dan Oz 2013. Setidaknya mencari kesamaan. Persambungan cerita tidak ada. Dan, yang jelas Oz bukan musik. Dalam Oz 2013 tidak dijumpai Dorothy beserta tiga sahabatnya, Scarecrow, Tinman, dan Cowardly Lion. Yang ada adalah beberapa persinggungan antar-ke-dua cerita, yaitu hadirnya tokoh Penyihir Baik alias *the good witch* bernama Glinda yang kini diperankan Michelle Williams.

Selain itu, lokasi awal tetap di Kansas dan negeri antah berantah bernama Emerald City. Ada pula Munchkin Land yang dihuni para Munchkin atau kurcaci. Masih ada Yellow Brick Road, jalan setapak dari bata kuning yang mengantar orang menuju Emerald City.

Ada satu adegan yang bisa menghubungkan kedua film itu, yaitu angin puting beliung (*twister*) yang kali ini juga terjadi di Kansas. Dalam *Wizard*, angin tornado membawa Do-rodthy dari alam nyata ke negeri impian. Dalam Oz, tukang sulap bernama Oscar Diggs alias Oz terbawa balon dari pasar malam menuju negeri dongeng pula.



SMPS/ MERIE WEISMILLER WALLACE

"Oz: The Great and Powerful" yang merupakan prekuel dari film legendaris *The Wizard of Oz* (1939).

OZ: THE GREAT AND POWERFUL

- ♦ Sutradara: Sam Raimi
- ♦ Pemeran: James Franco, Mila Kunis, Rachel Weisz, dan Michelle Williams
- ♦ Produksi: Walt Disney Pictures, 2013

Pada kedua film, negeri nyata digambarkan dalam gambar hitam putih, sedangkan peng-gambaran negeri dongeng menggunakan gambar berwarna. Kesamaan lain, di negeri Oz itulah mereka bertemu dengan Glin-da—dalam Oz Glinda diperankan Michelle

Williams. Selebihnya, Oz: *The Great and Po-werful* menjadi dongeng tersendiri.

Dongeng

Tokoh utama Oscar Diggs alias Oz (James Franco) adalah tukang sulap kelas pasar ma-lam. Sekali peristiwa, angin puting beliung menerbangkannya ke negeri antah berantah bernama Oz. Dengan kemampuan sulapnya yang terbatas, ia bisa menghadapi penyihir-penyihir hebat. Tukang sulap yang semula hanya memburu uang, lewat serangkaian petualangan di negeri Oz, belajar menyadari bahwa ada yang jauh lebih berarti dari se-kadar harta.

Moral dongeng yang boleh dikatakan stan-dar itu diceritakan dengan indah lewat film dengan bantuan teknologi komputer yang

disebut *computer-generated imagery* (CGI). Lebih dari 70 tahun silam, dengan teknologi sinema yang sederhana, *Wizard of Oz* mampu membawa anak-anak bertamasya ke negeri dongeng. Kini dengan CGI, dan tiga dimensi (3D) pula, penonton diajak mengalami negeri Oz dengan makhluk-makhluk aneh khas ne-geri dongeng dan penyihir-penyihir hebat CGI makin meliarkan imajinasi visual Sam Raimi untuk merambah wilayah dongeng, negeri di balik pelangi yang belum pernah terdongengkan.

Yang menarik dari film ini, Sam Raimi mampu menghadirkan kesambungan atmo-sfer, suasana, yang melingkupi jagat dongeng *Wizard of Oz*. Ia seperti menyiapkan jalan bagi kelahiran Dorothy, karya yang justru sudah lahir sebelum Raimi (53) ada. (XAR)

Suguhan Kepiawaian Denzel



PARAMOUNT PICTURES

- ♦ Film: *The Flight*
- ♦ Sutradara: Robert Zemeckis
- ♦ Skenario: John Gatins
- ♦ Pemeran: Denzel Washington, Don Cheadle, John Goodman
- ♦ Produksi: Paramount Pictures

Seorang pilot terbangun di pagi hari bersama pramugari yang akan bertugas bersamanya di penerbangan pagi itu. Minuman keras dan narkoba di sekitarnya. Berikutnya Whip si pilot itu—diperankan Denzel Washington—su-dah tegap penuh percaya diri memasuki pe-sawat. Berikutnya, turbulensi udara dan gang-guan teknik membuat penonton disuguhi aksi akrobatik Whip untuk menyelamatkan nyawa sebagian besar penumpang pesawatnya.

Tak ada pilot yang bisa mendaratkan pe-sawat dalam keadaan sekacau itu sehebat Whip. Itu kata media massa dan komite in-vestigasi kecelakaan pesawat. Jadilah Whip pahlawan. Namun, itu baru awal cerita. Sang pahlawan tetap harus bersiap menjalani pe-meriksaan pascakecelakaan. Proses yang mengajak penonton melihat dan mengenali lebih dalam siapa sebenarnya Whip.

Film ini pada dasarnya lebih merupakan deskripsi perjalanan emosi sang karakter uta-ma. Pada kepiawaian akting aktor sekaliber Denzel Washington itulah kekuatan film ini disandarkan. Dalam satu karakter itu, ada kerapuhan seorang pencandu, kekalutan le-dakan emosinya, sekaligus kepongahan se-seorang yang berkualifikasi cemerlang.

Untuk film ini, aktor yang telah dua kali menerima penghargaan Oscar ini kembali di-nominasikan menerima Oscar sebagai pe-me-ran utama terbaik. (DAY)

BETAWI-TIONGHOA DALAM SEMANGKUK MI KANGKUNG

Mi kangkung punya tempat istimewa bagi masyarakat Betawi. Setiap hari perayaan hari besar, seperti Lebaran, mi kangkung menjadi hidangan "wajib". Di dalam semangkuk mi kangkung bertemu dua budaya.

OLEH MAWAR KUSUMA

Satu dari sedikit penjual mi kangkung betawi yang masih tersisa adalah Mie Kangkung Betawi Ariyani di Jalan Kemang Pratama Raya, Bekasi Timur. Mi yang merupakan kuliner pengaruh China diberi sentuhan Betawi dengan menambahkan rebusan sayur kangkung.

Uniknya Ariyani yang keturunan Betawi asli menikah dengan Antonius Henk yang berdarah Tionghoa. Maka semakin lengkaplah pertemuan Betawi-Tionghoa dalam semangkuk Mie Kangkung Betawi Ariyani.

Ariyani berjualan mi kangkung di emperan toko milik orang lain sejak 2004 dengan mewarisi resep asli dari orangtuanya. Kala itu, warungnya berisi dua bangku yang hanya bisa menampung empat pembeli. Mi kangkung buatan Ariyani ternyata disukai sehingga pembeli mulai antre. "Mereka suka karena enak. Buka warung juga karena dorongan teman dan saudara," kata Ariyani.

Setelah lima tahun berjualan di pinggir toko, Ariyani kemudian memindahkan usahanya ke sebuah rumah toko. Saat ini lebih dari 200 pembeli menikmati mi kangkung buatan Ariyani setiap hari.

Permintaan mi kangkung dari kantorkantor di seputaran Jakarta juga terus berdatangan. Dalam satu pekan, minimal ada empat kali pesanan prasmanan dengan sekitar 700 mangkuk mi kangkung setiap kali pesan. Karyawan yang awalnya dua orang pun kini berkembang menjadi 21 orang.

Untuk menjaga kualitas, bahan kangkung sengaja dipanen dari kebun sendiri. Hanya kangkung muda berusia tiga minggu yang dipetik untuk bahan baku mi kangkung. "Harus muda sekali. Kangkung yang dijual di pasar sudah terlalu tua," kata Ariyani.

Agar tersaji dalam kondisi masih segar, hijau, dan terasa kriuk-kriuk, kangkung hanya dicelup 5 menit dan



Mie Kangkung Betawi Ariyani

FOTO: FOTO: KOMPAS/AGUS SUSANTO

langsung disantap. Jika ada permintaan prasmanan di kantor-kantor di Jakarta, batang-batang kangkung muda ini dibawa dalam keadaan mentah.

Resep rahasia

Jika dulu warga Betawi memasak mi kangkung dengan arang dan tungku tembikar, Ariyani sudah beralih menggunakan kompor gas. Namun, ia tetap memanfaatkan resep rahasia pembuatan bumbu kering yang di-

warisi keluarganya turun-temurun.

Aneka macam rempah-rempah diramu kemudian direbus dengan api kecil selama sehari-hari mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00. Bumbu basah itu baru selesai dimasak setelah benar-benar mengering.

Bumbu kering inilah yang menjadi ciri khas kuah mi kangkung ala Ariyani. Jika ada pesanan prasmanan dari Jakarta, Ariyani cukup membekali karyawannya dengan bumbu kering dan terciptalah rasa khas mi kangkung betawi.

Bumbu kering yang dicairkan menjadi kuah lezat ini lantas disiramkan ke atas mi dan kangkung, serta sayuran lain seperti taoge rebus. Satu butir telur puyuh ditambahkan ke dalam semangkuk mi kangkung. Konsumen bisa memesan tambahan bakso atau ceker ayam kampung yang sudah direbus hingga empuk.

Kuah mi kangkung diberi maizena sehingga lebih kental. Kaldu yang digunakan berasal dari ayam dan dijamin halal. "Asal mula resepnya berasal dari masyarakat Betawi di Tambun, Bekasi," kata Antonius.

Jika awalnya hanya berjualan mi kangkung dan minuman botol, kini menu yang ditawarkan kian beragam. Mi dalam ramuan mi kangkung bisa diganti dengan bihun atau kwetiau. Ariyani juga melengkapi restoarnya dengan resep khas Betawi lainnya seperti soto betawi.

Sebagai penghilang dahaga, restoran ini antara lain menyajikan minuman jus kacang hijau yang dicampur dengan gula aren dan jahe. Lagi-lagi dari warisan orangtuanya. Ariyani meramu kacang hijau mentah yang disiram air panas sebelum diblender.



Makanan selingan

Restoran Mie Kangkung Betawi Ariyani buka setiap hari mulai pukul 08.00 hingga pukul 21.00 dengan daya tampung maksimal 60 orang. Mi kangkung ini paling cocok disantap sebagai selingan di antara makan pagi, makan siang, dan makan malam.

Selain di Bekasi Timur, mi kang-

kung bisa ditemui di kawasan yang dekat dengan permukiman warga Betawi. Di Pasar Tanah Abang, misalnya, terdapat pedagang gerobak kaki lima yang masih setia berjualan mi kangkung.

Salah seorang konsumen mi kangkung di Pasar Tanah Abang, Nikita, mengaku tertarik dengan kesegaran

yang tersisa setelah mengonsumsi mi kangkung. Mi kangkung juga menarik karena tidak membuat perut terlalu kenyang. "Rasanya bisa diterima lidah, kuahnya juga manis," tuturnya.

Rupanya, realitas pluralisme itu bisa juga ditemukan di makanan sederhana di kampung-kampung seperti mi kangkung.



DAPUR KITA Hidangan dari Jagung

OLEH TUTI SOENARDI

Jagung berasal dari Amerika Tengah, tepatnya Meksiko bagian selatan. Jagung mulai berkembang di Asia Tenggara pada pertengahan tahun 1500-an dan pada awal 1600-an, kemudian berkembang menjadi tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia.

Beberapa jenis produk jagung yang sudah mulai dikembangkan adalah beras jagung, tepung jagung, mi jagung, dan bihun jagung. Bihun jagung bisa diolah menjadi hidangan yang bervariasi dan cepat pengolahannya, apakah itu untuk kudapan ataupun hidangan sampingan yang tidak kalah nikmat sebagai variasi aneka hidangan.

Bihun Jagung Kukus

Untuk = 10 porsi
1 porsi = 125 kalori

Bahan:

- 125 gr bihun jagung kering
- 2 sdm tepung maizena



Bihun Manis Kukus

FOTO: FOTO: KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

- 10 sdm gula pasir
 - 150 ml santan kental
 - 50 ml air daun suji/pewarna hijau
 - 50 ml air bit/pewarna merah
 - 100 gr kelapa parut
 - Sedikit garam
 - Minyak untuk olesan
- Cara membuat:**
1. Seduh bihun dengan air panas, tiriskan.
 2. Campur jadi satu, tepung maizena, gula, garam, dan santan, aduk rata, masukkan bihun yang sudah diseduh.
 3. Bagi dua adonan bihun, masing-masing diberi warna hijau dan merah.
 4. Masukkan adonan bihun ke dalam

cetakan mangkok- mangkok kecil/loyang kue lumpur yang sudah diolesi minyak, kira-kira 10 buah, kukus hingga matang selama 20 menit, angkat, keluarkan dari cetakan.

5. Hidangkan selagi hangat dengan taburan kelapa parut

Sambal Goreng Kering Bihun

Untuk = 5 porsi
1 porsi = 150 Kalori

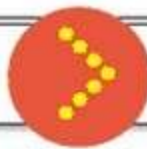
Bahan:

- 50 gr bihun jagung kering
- 2 sdm minyak untuk menumis
- 3 sdm gula pasir
- 100 ml air asam jawa
- 100 gr udang kupas, dipotong kecil, digoreng kering
- Minyak untuk menggoreng
- Bumbu yang dihaluskan
- 3 bh cabe merah



Sambal Goreng Kering Bihun

- 1 sdm bawang putih
 - Sedikit garam
- Bumbu kasar:**
- 1 iris laos
 - 1 lb daun salam
- Cara membuat:**
1. Bihun digoreng dengan minyak panas hingga mengembang, angkat tiriskan.
 2. Tumis dengan minyak bumbu yang dihaluskan, laos, dan daun salam hingga wangi, masukkan air asam dan gula pasir, masak hingga kental baru masukkan udang dan bihun yang sudah digoreng kering, aduk rata, angkat.
 3. Hidangkan.



KILASAN PERISTIWA

DARI LANGIT, MENCARI UANG

Warga Kota Singkawang, Kalimantan Barat, mengenal "tatung", Mula-mula tatung bisa dikategorikan sebagai dewa yang turun ke bumi untuk membersihkan kota dari bencana, sial, ketidakberuntungan, dan mara bahaya.



Setelah turun, sosok yang tadinya dari "langit" itu menjelma dalam wujud manusia. Manusia yang menjadi tatung tampak sebagai manusia dalam keadaan kesurupan. Ketika perayaan Cap Go Meh berlangsung pekan lalu di Singkawang, sebanyak 751 tatung berarak keliling kota. Mereka menampakan wujud yang mengerikan. Mereka bisa berdiri di atas pedang tajam, mencoblos mulutnya dengan kawat, makan ayam hidup-hidup, mata mendelik berputar-putar, sejenis orang kesurupan. Ada yang berupa anak-anak umur 7 tahun sampai kakek-kakek, laki-laki dan perempuan. Tatung bisa siapa saja. Entah itu orang Tionghoa, bisa Dayak, Melayu, bahkan Jawa. Tidak selalu berasal dari Singkawang, tapi bisa orang Pontianak, orang asal Singkawang yang sudah hidup di Jakarta dan kota-kota lain. Seorang tatung bisa kerasukan satu atau malah tiga roh sekaligus. Malah media setempat juga menyajikan wawancara dengan tatung remaja seorang cewek cantik yang sehari-hari *salesman* telepon genggam di pusat perbelanjaan Glodok, Jakarta. Ia mengaku bahagia setahun sekali "kesurupan" dengan kerasukan roh, lalu menjadi tatung di kampung halamannya Singkawang.

Setelah menjadi tatung, orang bisa apa saja yang sulit dipahami, seperti berbicara dengan bahasa aneh yang belum pernah ia lakukan. Lalu mulai muncul gejala lain, orang minta nomor togel dari tatung. Ketua Panitia Festival Tatung Cap Go Meh Pui Sudarto mengungkapkan, lalu muncul tatung yang minta uang ke toko-toko, seperti barongsai. "Tapi lama-lama susah diketahui mana tatung sebenarnya mana orang yang memanfaatkan keadaan. Maka, mulai tahun ini tatung kami daftar supaya tatung tertibkan. Maka kini ada jumlah tatung yang tercatat 751 orang," katanya. Bukan hanya tatung yang kenal uang. Pemprov Kalimantan Barat kini menjual Festival Tatung Cap Go Meh sebagai peristiwa wisata. Kalimantan Barat langsung menerima turis para keturunan orang China berziarah ke Singkawang. (ODY)

PERTEMUAN

Gadis Jawa, 37, 155/45, Islam, SLTA, karyawati swasta, ramah, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, tidak materialis, apa adanya, sehat jasmani rohani, senang baca, olahraga, musik, bisa masak, serius, siap nikah, Jakarta. Menginginkan jejak/duda Jawa, min 35-45 th, min 165/seimbang, Islam, min SLTA, kerja tetap/PNS/swasta/wiraswasta, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, sehat jasmani rohani, tidak judi/miras/narkoba, senang baca, masak, serius, siap nikah, Jakarta.

K-31/03/13

Gadis Jawa, 44, 150/60, Islam, S-1, karyawati swasta, sederhana, ramah, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, apa adanya, sehat jasmani rohani, tidak judi/miras/narkoba, menerima apa adanya, serius, siap nikah, Jakarta. Mendambakan jejak/duda, 44-50 th, 160 cm, Islam, min D-3, kerja tetap/PNS/swasta/wiraswasta, sederhana, ramah, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, sehat jasmani rohani, tidak merokok/judi/miras, menerima apa adanya, serius, siap nikah.

K-32/03/13

Janda Jawa, 51, tanpa anak, 164/65, Islam, S-1, karyawati PNS, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, apa adanya, sehat jasmani rohani, tidak materialis, senang olahraga, musik, masak, serius, siap nikah, Jakarta.

Menghendaki duda, 49-70 th, maks tiga anak, 170/seimbang, Islam, S-1, karyawan/pensiun PNS/swasta/wiraswasta, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, sehat jasmani rohani, tidak judi/miras, senang olahraga, menerima apa adanya, serius, siap nikah.

K-33/03/13

Jejaka Tionghoa, 30, 175/80, Kristen Protestan, S-1, wiraswasta, agak pendiam, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, apa adanya, sehat jasmani rohani, tidak judi/miras/narkoba, senang nonton, wisata, serius, siap nikah, Jakarta.

Mengharapkan gadis Tionghoa, 20-28 th, min 160/seimbang, Kristen Protestan, min D-3, putih, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, sehat jasmani rohani, tidak judi/miras/narkoba, menerima apa adanya, serius, siap nikah.

K-34/03/13

Janda Minang, 36, 160/49, Islam, S-1, guru, berjiwa, baik, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, apa adanya, sehat jasmani rohani, senang jalan-jalan, nonton, olahraga, serius, siap nikah, Tangerang.

Mengidamkan jejak/duda, min 38-45 th, istri meninggal, tanpa anak, min 160 cm, Islam, min SLTA, karyawan PNS/swasta/TNI-Polri, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, sehat jasmani rohani, tidak judi/miras/narkoba, menerima apa adanya, serius, siap nikah.

K-35/03/13

Gadis Jawa, 48, 155/50, Katolik, D-3, wiraswasta, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, apa adanya, sehat jasmani rohani, senang baca, musik, wisata, serius, siap nikah, Bogor.

Menginginkan jejak/duda, 48-59 th, istri meninggal, min 155/seimbang, Katolik, min SLTA, kerja tetap/PNS/swasta/wiraswasta, mandiri, baik, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, sehat jasmani rohani, tidak judi/miras/narkoba, menerima apa adanya, serius, siap nikah.

K-36/03/13

Gadis Jawa-Sunda, 47, 160/42, Islam, D-3, keibuan, baik, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, mandiri, apa adanya, sehat jasmani rohani, tidak merokok/judi/miras/narkoba, senang olahraga, baca, nonton, musik, serius, siap nikah, Bogor.

Mengharapkan jejak/duda, Jawa, 47-55 th, 165-170/seimbang, Islam, S-1/D-3, kerja tetap/PNS/swasta/wiraswasta, mandiri, baik, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, sehat jasmani rohani, tidak judi/miras/narkoba, senang olahraga, baca, musik, menerima apa adanya, serius, siap nikah, Jabodetabek.

K-37/03/13

Jejaka, Tionghoa, 42, 170/62, Kristen Protestan, D-3, guru les private, sederhana, dewasa, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, sehat jasmani rohani, tidak materialis, tidak judi/miras/narkoba, senang baca, nonton, menerima apa adanya, serius, siap nikah, Bogor.

Merindukan gadis/janda Tionghoa/WNI keturunan, maks 45 th, min 150/seimbang, Kristen/Katolik/Budha, min SLTA, sederhana, dewasa, baik, keibuan, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, tidak materialis, tidak judi/miras, menerima apa adanya, serius, siap nikah.

K-38/03/13

Janda Jawa, 55, dua anak sudah berkeluarga, 158/56, Islam, D-1, wiraswasta, manis, keibuan, sederhana, ramah, supel, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, tidak materialis, apa adanya, sehat jasmani rohani, senang olahraga, masak, wisata, serius, siap nikah, Jakarta. Mendambakan duda, 60-65 th, min 160 cm, Islam, min SLTA plus, pensiun PNS/swasta/TNI-Polri/wiraswasta, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, sehat jasmani rohani, tidak materialis, tidak judi/miras, menerima apa adanya, serius, siap nikah.

K-39/03/13

Jejaka Tionghoa-Jawa, 43, 175/65, Kristen, S-2, karyawan swasta, dewasa, menarik, pintar, wawasan luas, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, romantis, tegas, berwibawa, apa adanya, sehat jasmani rohani, tidak merokok/judi/miras/narkoba, senang baca, wisata, kuliner, nonton, olahraga, serius, siap nikah, Jakarta.

Merindukan gadis, min 22-35 th, min 155/seimbang, min D-3, cantik, manis, pintar, sabar, jujur, setia, tanggung jawab, penyayang, perhatian, pengertian, terbuka, humoris, sehat jasmani rohani, tidak materialis, menerima apa adanya, serius, siap nikah, Jabodetabek/Bandung/Bali/Jawa/Sumatra.

K-40/03/13

Dua rekan anggota pertemuan mengundurkan diri dari keanggotaan rubrik Pertemuan, yakni K-553/11/11 dan K-180/05/11, sudah mendapat pasangan dan segera akan menikah. Segenap pengurus rubrik Pertemuan mengucapkan "Selamat Berbahagia", semoga sukses menyertai Anda.

PERSYARATAN

BAGI ANGGOTA

- Ditulis/diketik di atas kertas folio.
- Usia minimal: jejak 27, gadis 25, duda/janda bebas.
- Data diri: status, suku, usia, TB/BB, agama, pendidikan, profesi, sifat pribadi, hobi.
- Lampirkan fotokopi KTP, fotokopi surat kematian/oral (untuk status duda/janda).
- Alamat jelas lengkap dengan kode pos.
- Tulis data pria/wanita yang cikehenyok.
- Nomor telepon yang bisa dihubungi, tancok tangan (sesuai KTP), tanpa biaya.
- Peminat dapat meminta foto dirinya dimat di rubrik ini.
- Data peserta ada di tangan redaksi.

BAGI PEMINAT

- Bikin surat perkenalan yang langsung ditujukan ke nomor peserta yang diinginkan.
- Semua surat akan dikirim ke ybs.
- Dibahas/tidaknya tergantung dari ybs.

KUPON PERTEMUAN 524

KEPADA YTH: Sdr/i: K.../09 PO BOX 4632 JAKARTA 12046



Sebaiknya jangan memberi/meminjamkan sesuatu/uang/barang kepada pasangan Anda.

info

Akhir Pekan Film

Ajang Adu Seni dan Kreativitas

Industri kreatif yang belakangan ini semakin digalakkan pemerintah senantiasa mendapat respons positif dari masyarakat, terlebih generasi muda. Banyaknya penonton yang memadati setiap konser musik maupun ajang seni pertunjukan menjadi fakta bahwa generasi Y haus akan suguhan-suguhan kreatif.

Tak hanya sebagai penikmat seni, generasi muda turut aktif dan terjun langsung di dalamnya. Terbukti, sejumlah kegiatan seni yang digelar berbagai pihak dipenuhi wajah baru nan berbakat. Ajang kreativitas dan unjuk kemampuan ini tentu mendorong terciptanya perekonomian negara yang lebih baik dan berkesinambungan.

Oleh karena itu, seluruh lapisan, baik pemerintah, swasta, sponsor, maupun masyarakat, harus terus mendukung kegiatan tersebut. Selain mendorong terciptanya perekonomian yang lebih baik, ajang-ajang seni kreatif tentu akan membawa generasi muda untuk selalu berpikir dan bertindak positif yang tentu berguna bagi dirinya dan masyarakat.

Salah satu ajang yang dapat dijadikan wadah adu kreativitas adalah LA Lights Indie Movie (LALIM) 2013. Dalam ajang tahunan yang digelar oleh LA Lights Indiemovie dan SET Film Workshop ini, para penikmat dan penggiat film Indonesia dapat berkumpul, berkompetisi, berbagi, dan belajar.

Antusiasme peserta sangat besar terhadap perhelatan tersebut. Terlihat, pada tahun ketujuh ini peserta workshop meningkat sekitar 50 persen dari tahun 2012. LALIM 2013 kali ini akan berlangsung di tiga area, yaitu area *mainhall workshop*, *booth zones*, dan *center stage*.

Di area *mainhall workshop*, peserta akan diberi wawasan mengenai pembuatan film ala LA Lights Indiemovie.

Sementara itu, di area *booth zone* terbagi menjadi enam zona, yakni zona *idea to script*, *pre-pro*, *production*, *post pro*, *local community*, dan *bazaar*. Di zona *idea to script*, peserta yang telah mengirim karya berupa *outline script* dan terpilih diberi kesempatan membahasnya bersama penulis skenario profesional. Di *pre-pro* peserta akan belajar dari *art director*, *wardrobe*, *make up artist*, dan *music director* profesional. Zona *production* sendiri fokus pada sesi pengetahuan kamera, *lighting*, serta tata suara.

Sementara itu, peserta yang masuk di *post pro* diharapkan dapat lebih memahami proses yang dilakukan pada film setelah masuk ruang *post*, seperti penyuntingan, penggarapan warna, dan efek visual. Berbeda dengan zona lainnya, zona *local community* dan *bazaar* merupakan ruang bagi alumni dan komunitas lokal yang ingin unjuk kebolehan lewat karya filmnya, mendiskusikan karyanya, atau bahkan menjual filmnya.

Area lainnya, yakni *center stage* akan menghadirkan hiburan bagi para peserta dan pengunjung, dengan puncak acara pengenalan program terbaru LA Lights Indiemovie, Acting Academy. Program tersebut merupakan gagasan untuk mencetak generasi penerus aktor dan aktris andal.

Semakin menantang

"Sejalan dengan karakter LA Lights, melalui *event* akbar tahunan kami, LA Lights Indiemovie kami hadirkan untuk semakin menantang kreativitas peminat dunia perfilman dengan memadatkan aktivitas *workshop* menjadi satu hari penuh," ujar Brand Manager LA Lights Ivan Prawira.

Setelah Tahun 2012, lanjut Ivan, pihaknya memberikan ruang yang lebih berani lagi bagi mereka yang memahami talentanya untuk menghasilkan karya yang membanggakan lewat LA Lights Indiemovie Goes to Cinema.

Sementara itu, dari segi program, pada tahun ketujuh ini LALIM menghadirkan produser andal yang juga menjadi bagian keragaman film nasional, di antaranya Manoj Punjabi, Chand Parwez Servia, dan Putut Wijanarko.

Garin Nugroho, sineas senior selaku kepala tim kreatif dari SET Film Workshop menggarisbawahi bahwa keberanian diperlukan untuk bisa mempersembahkan sebuah karya.

LALIM 2013 akan hadir di Jakarta (13 Maret) Bandung (16 Maret), Malang (20 April), dan Yogyakarta (27 April). Keberlangsungan kolaborasi LA Lights Indiemovie dengan SET Film Workshop merupakan barometer pergerakan film nasional yang semakin eksis dengan alumni-alumuninya. [IKLAN/*BYU]

LA LIGHTS

INDIE MOVIE

FESTIVAL | WORKSHOP | SCREENING | CASTING

MOVIE DAY OUT

ACARA SERU NGUMPUL, NGULIK DAN BIKIN FILM!

JAKARTA 13 MARET

TAMAN ISMAIL MARZUKI

JOKO ANWAR | MANOJ PUNJABI | DIDI PETET | PRISIA NASUTION
MARCELA ZALLIANTY | DION WIYOKO | ABIMANA | AND MANY MORE

MALANG | BANDUNG | JOGJA

HOTLINE: 087809458760 | 021-74870866 LA-LIGHTS.COM @LALights L.A. LIGHTS

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

KESEHATAN

Terapi Tuberkulosis Paru

OLEH DR SAMSURIDJAL DJAUZI

Saya mengalami batuk-batuk hampir tiga minggu dengan sedikit demam. Saya berkonsultasi dengan dokter. Setelah pemeriksaan rontgen dan laboratorium, saya dinyatakan menderita tuberkulosis paru. Bukan hanya tampak kelainan pada rontgen paru, ternyata dahak saya juga mengandung kuman TBC. Sungguh saya amat terkejut. Selama ini saya baik-baik saja.

Saya perempuan berumur 32 tahun dan mempunyai dua anak umur 4 tahun dan 2 tahun. Satu saya yang berisiko terkena tuberkulosis hanyalah dari kalangan ekonomi lemah. Saya bekerja di bank. Kami sudah punya rumah yang menurut saya cukup sehat. Gizi keluarga juga saya perhatikan. Ternyata saya tetap dapat tertular tuberkulosis dan khawatir kuman TBC saya akan menular pada anak-anak dan suami. Karena itu, saya minum obat TBC secepatnya yang diberikan oleh dokter saya.

Dokter mengatakan, saya direncanakan minum obat tersebut selama enam bulan. Saya patuh dan mulai minum obat. Ternyata batuk saya tidak juga berkurang setelah minum obat tiga hari dan bahkan batuk saya ada darahnya. Saya mengira kejadian tersebut karena obat sehingga obatnya saya hentikan. Namun, batuk saya tetap berdarah. Saya kemudian berkonsultasi kepada dokter saya dan disuruh terus minum obat TBC serta ditambah obat penghenti perdarahan. Hasilnya cukup baik. Setelah sepuluh hari minum obat, batuk saya berkurang dan demam juga hilang. Namun, saya kemudian merasa mual. Dokter memeriksa fungsi hati saya ternyata SGOT dan SGPT saya meningkat tajam.

Menurut dokter, ada kemungkinan karena efek samping obat TBC. Saya disuruh menghentikan beberapa obat dan direncanakan akan dimulai lagi obat TBC yang dihentikan tetapi dengan dosis yang rendah dulu. Kenapa saya mengalami efek samping? Apakah karena penyakit TBC saya sudah parah. Jika dosis obat TBC belum penuh, apakah risiko penularan penyakit kepada anak dan suami saya masih ada?

M di J

Penyakit TBC (tuberkulosis) paru masih sering dijumpai di masyarakat kita. Kuman TBC menular melalui udara, jadi setiap orang dapat tertular jika terhirup kuman TBC.

Dalam pekerjaan kita sering bertemu dengan banyak orang dan ada kemungkinan kita pernah kontak dengan orang yang menderita TBC sehingga tertular. Memang benar risiko tertular TBC lebih besar pada mereka yang tinggal di rumah yang ventilasinya tidak baik dan gizinya kurang. Namun, itu tidak berarti bahwa mereka yang lingkungan hidupnya baik dan gizinya cukup tidak mungkin tertular TBC.

Semua orang bisa tertular TBC. Upaya pencegahan TBC adalah dengan cara menghindari kontak dengan orang yang menderita TBC. Mereka yang menderita TBC pada waktu batuk perlu menutup mulut dan hidung agar butiran ludahnya tidak beterbangan di udara dan menulari orang lain. Terapi TBC juga akan menghilangkan kuman TBC sehingga jika sudah minum obat TBC, risiko menjadi sumber penularan berkurang.

Anak-anak mendapat vaksinasi BCG untuk mencegah tertular TBC. Selain itu, asupan gizinya juga harus dijaga agar tetap baik. Selama dahak Anda masih mengandung kuman TBC, risiko menularkan kepada orang lain masih ada. Karena itu, Anda perlu mengamalkan cara batuk yang aman.

Terapi TBC menggunakan beberapa macam obat. Untuk memudahkan pasien, sekarang tersedia satu macam obat yang mengandung obat-obat TBC. Dengan demikian, pasien merasa lebih nyaman untuk meminumnya. Obat TBC amat efektif, tetapi kegagalan terapi biasanya karena kurang patuhnya pasien minum obat sampai selesai (biasanya enam bulan).

Efek samping obat

Seperti obat lain, obat TBC juga dapat menimbulkan efek samping. Namun, efek samping ini tidak terjadi pada semua orang yang minum obat TBC. Efek samping hanya terjadi pada sebagian kecil pasien. Rupanya Anda termasuk orang yang mengalami efek samping. Meski Anda mengalami efek samping, itu tak menunjukkan bahwa Anda telah menderita TBC lanjut.

Efek samping obat TBC yang sering terjadi adalah alergi. Timbul gatal dan kemerahan setelah minum obat TBC. Biasanya yang menyebabkan alergi hanya satu atau dua macam obat TBC saja. Dokter dapat menelusuri obat mana yang menimbulkan alergi. Obat

tersebut dihentikan dan dapat dicoba lagi dengan dosis rendah yang dinakkan bertahap.

Efek samping yang juga cukup sering adalah gangguan fungsi hati seperti yang Anda alami. Penanganannya hampir serupa. Obat yang dicurigai dihentikan dulu, kemudian dimulai dosis rendah dan dinaikkan bertahap. Jika masih timbul kelainan hati, mungkin harus diganti dengan obat lain.

Dengan demikian, obat TBC dapat dilanjutkan sampai selesai pengobatan. Obat tuberkulosis bagi mereka yang memerlukan disediakan oleh pemerintah secara cuma-cuma. Namun, obat tuberkulosis juga tersedia di layanan swasta di berbagai apotek di Indonesia.

Putus obat menjadi penyebab utama kegagalan terapi TBC. Karena itu, pemerintah mengembangkan program pengawasan minum obat yang disebut DOTS (Directly Observed Treatment Short-course). Di puskesmas, misalnya, pasien TBC minum obat di hadapan petugas kesehatan untuk meyakinkan obat benar-benar diminum. Jika kepatuhan minum obat ditingkatkan, keberhasilan terapi juga akan meningkat.

Patut diingat, penderita TBC dalam terapi pada umumnya tidak lagi menjadi sumber penularan. Karena itu, untuk menanggulangi penyakit TBC perlu dilakukan upaya penemuan kasus, pemberian terapi dan menjaga agar terapi dilaksanakan sesuai dengan lama pengobatan. Jangan putus di tengah jalan. Sebagian penderita menghentikan pengobatan karena merasa sudah sembuh atau bosan minum obat. Jika terapi tidak dijalani sampai selesai meski sudah merasa sembuh, sebenarnya kuman TBC masih ada di dalam tubuh dan sewaktu-waktu dapat aktif kembali.

Berkat kerja sama pemerintah dan masyarakat didukung oleh program DOTS, program pemberantasan TBC di Indonesia cukup berhasil. Saya berharap pengobatan Anda akan berhasil.

Pertanyaan untuk semua rubrik di halaman ini dapat diajukan kepada penulis melalui alamat kompas@kompas.com atau kompas@kompas.co.id

KONSULTASI

PSIKOLOGI

GUNUNG ES KEKERASAN SEKSUAL

OLEH KRISTI POERWANDARI



Setelah kekerasan seksual oleh ayah sendiri yang dialami Ri (11) yang akhirnya meninggal, lagi-lagi muncul (dugaan) kasus pencabulan oleh guru.

Bila kita dirampok dan terluka oleh tindakan perampok, kita tidak merasa perlu untuk menyembunyikannya. Bahkan sering ingin segera bercerita kepada semua orang yang kita temui. Bayangkan kita seorang remaja (bisa perempuan, bisa pula laki-laki) dan mengalami kekerasan seksual dari orang yang sangat dihormati, seperti orangtua sendiri atau guru. Mungkin kita merasa sangat bingung, takut bila bercerita tidak dipercaya atau dinilai buruk, juga khawatir akan pembalasan dari orang yang memanfaatkan tubuh kita tersebut. Akhirnya kita memilih diam.

Hal tersebut makin memudahkan pelaku pelecehan berbuat semau-mau sebagai guru atau orangtua, ia berkuasa atas kita. Hal tersebut makin merentankan posisi kita, demikian seterusnya. Ketika tekanan yang ditanggung sudah terlalu berat dan kita akhirnya mengungkapkan kejadian, laporan akan ditanggapi sinis. "Sudah dilecehkan berulang kali kok baru lapor, itu sih berarti suka sama suka..." Atau, "Sepertinya muridnya yang genit dan tukang pacaran..."

Adakah laporan palsu mengenai kekerasan seksual? Tentu ada, seperti juga ada laporan palsu mengenai kasus perampokan, pencurian, dan sebagainya. Namun, kekerasan seksual justru seperti gunung es. Yang di-

laporkan umumnya jauh lebih sedikit daripada fakta yang sesungguhnya terjadi. Karena itu, prinsip yang harus dipegang adalah bahwa semua laporan perlu ditindaklanjuti dengan serius sebagai kasus yang sangat mungkin memang terjadi.

Pelaku kekerasan seksual pada anak (dan remaja) mayoritas adalah orang dewasa yang dikenal dekat oleh anak, yakni orang yang harusnya berperan menjadi pelindung anak itu. Perkiraannya 10 persen pelaku tidak dikenal oleh anak. Pelaku bisa jadi orangtua, guru, kakak, paman, wali, penjaga, dan tetangga. Dapat dimengerti anak enggan bercerita karena takut ceritanya tidak dipercaya dan ia malah makin disudutkan oleh lingkungan.

Tanggung jawab orang dewasa

Penanganan kasus secara klinis pada korban menunjukkan sedikit sekali pelaku yang (segera) mengakui tindakannya. Yang lebih umum adalah bahwa pelaku menyangkal dengan berbagai dalih canggih. Namun, jejak-jejak luka psikis pada anak kuat mengindikasikan bahwa kekerasan seksual memang terjadi dan dilakukan oleh orang yang dilaporkan itu. Ada pula yang mengakui melakukan hal-hal seksual yang dilaporkan oleh sang anak, tetapi menyalahkan si anak. Misalnya dengan mengatakan anak itu yang datang ke rumahnya, si anak genit, sudah tidak perawan, anak menggoda atau lebih aktif mengajak hubungan seks.

Penting untuk diingat bahwa anak belum mencapai tahapan perkembangan (kognitif, intelektual, sosial, emosional, dan moral) seperti orang

dewasa sehingga tidak bisa dikenai tanggung jawab atas aktivitas seksual yang terjadi antara dia dan orang dewasa. Hubungan seksual antara orang dewasa dan anak harus selalu dilihat sebagai tindakan yang menjadi tanggung jawab dari orang dewasa tersebut. Bukan tanggung jawab anak, terlepas dari apakah ia anak bandel atau baik, bodoh atau pintar, dari keluarga pecah atau punya orangtua lengkap, sering menggunakan rok mini atau baju tertutup, sudah pernah terlibat aktivitas seksual sebelumnya ataupun belum. Apalagi bila orang dewasa tersebut adalah guru, orangtua atau tokoh otoritas dari anak ia bertanggung jawab untuk menjaga anak tersebut dan mengajarkan nilai-nilai baik, bukan malah memanfaatkan anak untuk memenuhi kebutuhan seksualnya sendiri.

Sensitivitas pada korban

Laporan kasus kekerasan seksual perlu ditindaklanjuti dengan sangat serius sekaligus hati-hati agar tidak berdampak makin merugikan anak. Anak perlu ditempatkan dalam situasi yang aman dan nyaman untuk berani bercerita mengenai detail kejadian, bukan justru dipersalahkan dan dikonfrontasi dengan orang yang dilaporkannya sebagai pelaku, di depan umum pula. Sebenarnya tidak dibutuhkan analisis yang hebat-hebat, atau inteligensi sangat tinggi untuk memahami hal ini. Yang dibutuhkan cuma kepedulian pada posisi korban: bayangkan bila kita anak berumur 15 atau 17 tahun, dikonfrontasi di depan umum berhadapan dengan orang yang sangat berkuasa, yang kemungkinannya memang melakukan kekerasan seksual kepada kita?

mudahkah bagi kita untuk bercerita?

Bercerita mengenai sesuatu yang menyenangkan itu mudah. Sebaliknya, bercerita mengenai sesuatu yang membuat kita mengulang lagi perasaan terkejut, sakit, bingung, terhina, malu, dan tidak berdaya itu sangat tidak enak. Apalagi bila kita masih dihadapkan pada ancaman, ancaman, sikap tidak percaya, dan merendahkan. Maka, dapat dimengerti bila cerita korban sering tidak keluar secara meyakinkan, sementara pelaku, dengan posisinya yang lebih berkuasa, dapat fasih berkelit atau mengarang cerita yang terasa lebih meyakinkan dan masuk akal.

Bila kita tidak melakukan tindakan yang tidak pantas secara seksual kepada anak, tidak ada yang perlu ditakutkan. Kasihan pada orang yang dilaporkan dan keluarganya. Kekacauan, rasa malu, dan kehancuran yang dialami keluarga merupakan dampak dari perbuatan pelaku itu sendiri. Adalah pelaku itu sendiri yang telah menghancurkan keluarganya, bukan korban ataupun orang yang melaporkan terjadinya tindak kekerasan seksual.

Tantangan sangat besar bagi kalangan psikologi dan hukum untuk menyusun kisi-kisi pengungkapan fakta yang mampu merefleksikan kejadian yang sesungguhnya dan dapat menyediakan keadilan bagi korban. Tantangan sangat besar pula bagi pendidik untuk melakukan evaluasi diri, menjaga tindak-tanduk pribadi dan mengingatkan rekan-rekan kerja demi memperbaiki citra. Orangtua, guru atau tokoh otoritas mencabuli anak? Memang sangat tidak pantas, memalukan, dan harus dihukum seberat-beratnya.

INVESTASI

Investasi Emas "Bodong"

OLEH ELVYN G MASASSYA

Lagi-lagi "bodong". Peristiwa investasi "kura-kura" alias investasi tipu-tipu kembali menyeruak. Kali ini modusnya melalui pembelian emas. Pemilik uang ditawarkan untuk membeli emas dengan harga sedikit lebih mahal ketimbang harga pasar. Namun, investor akan diberi imbalan bunga 5-10 persen per bulan tergantung besarnya investasi. Imbalan akan semakin tinggi jika emas yang dibeli dititipkan kepada pengelola investasi. Menggiurkan bukan?

Namun, coba lihat logikanya. Bagaimana mungkin si pengelola bisa mendapatkan hasil investasi yang kemudian harus dibagikan kepada investor? Boleh jadi, si pengelola akan mengatakan bahwa harga emas akan naik terus. Tetapi juga ada risiko turun.

Nah, investor emas atau pembeli bisa melakukan alih risiko kepada pengelola. Caranya, titipkan emas tersebut. Lalu, si investor akan mendapatkan imbal hasil tetap. Seolah-olah cerita semacam itu masuk akal, padahal sangat tidak masuk akal. Bayangkan, jika investor diberikan 5 persen per bulan, sama artinya dengan 60 persen per

tahun.

Pertanyaannya, apakah kenaikan harga emas akan mencapai 60 persen per tahun? Sejumlah data memperlihatkan, belakangan harga emas malah mulai turun. Lalu bagaimana caranya pengelola investasi memutar dana atau emas tersebut untuk memenuhi kewajibannya? Dugaannya, memang tidak ada dana yang diputar. Yang ada hanyalah dana dihipung. Apa maknanya? Mari kita bahas.

Arisan berantai

Boleh jadi kita semua tidak tahu bagaimana pengelola investasi emas tersebut melipatgandakan keuntungan. Namun, jika kita telaah, hanya ada satu kemungkinan. Apa itu? Skema Ponzi alias arisan berantai.

Bagaimana analisisnya? Sederhana. Pengelola investasi emas menjual emasnya kepada para pemilik uang. Katakan ada 10 kilogram emas atau 10.000 gram emas. Itu menjadi modal si pengelola investasi. Emas tersebut dijual umpamakan kepada 100 orang, dengan masing-masing membeli 100 gram emas, dengan harga Rp 100.000 per gram. Berarti sudah ada Rp 10

miliar dana investasi yang masuk. Emas tersebut kemudian dititipkan kembali kepada si pengelola. Dengan demikian, si pengelola telah mendapatkan Rp 10 miliar dan juga emas sebanyak 10.000 gram.

Pertanyaannya, apakah benar emas tersebut disimpan oleh si pengelola? Belum tentu. Emas tersebut dijual kembali kepada pemilik uang yang lain. Dengan modus yang sama, si pengelola investasi kembali meraup Rp 10 miliar. Begitu seterusnya. Dengan kata lain, hanya bermodalkan emas 10 kg emas, si pengelola investasi bisa menjual emas tersebut berkali-kali, tanpa batas. Umpamakan saja, emas tersebut dijual 1.000 kali. Maka, seolah-olah pengelola investasi menjual emas sebanyak 10.000 kg, padahal emasnya itu-itu saja, yakni hanya 10 kg. Itu pun kalau benar sampai 10 kg.

Bisa saja modal awal si pengelola investasi hanya 1 kg emas atau lebih rendah lagi. Lantas apa tanda bukti kepemilikan bagi si pemilik uang? Mudah sekali. Cetak saja sertifikat atau tanda bukti kepemilikan di atas kertas mahal serta tinta emas dengan stempel yang seolah-olah berkelas internasi-

onal. Para pemilik uang terkecoh dan percaya begitu saja.

Selanjutnya, bagaimana si pemilik uang mendapatkan imbal hasil yang besarnya 5-10 persen dari nilai investasinya? Juga sangat mudah. Lihat kisah di atas. Para pemilik dana tahap pertama akan mendapatkan imbal hasil dengan menggunakan uang masuk dari pemilik uang tahap pertama.

Seperti contoh di atas, pengelola investasi di awal telah mendapatkan Rp 10 miliar. Lalu pada tahap kedua juga mendapatkan Rp 10 miliar. Kalau perlu ada untuk membayar janji *return* 5 persen tinggal ambil dari Rp 20 miliar yang telah dimiliki, yakni hanya sekitar Rp 500 juta sampai Rp 1 miliar. Bayangkan, jika dana yang telah dikelola mencapai Rp 1 triliun, mengeluarkan Rp 10 miliar sampai Rp 100 miliar bukan soal sulit.

Yang menjadi masalah adalah jika pada tahap tertentu, pengelola sudah mulai sulit mencari investor baru. Berarti modal yang tersedia akan semakin berkurang untuk dipakai membayar *return* kepada para investor yang sudah terdaftar. Berikutnya, pembayaran mulai batuk-batuk dan tiba-tiba pengelola

investasi sudah raib bersama sisa dana investor yang masih dipegangnya. Investasi tersebut kemudian menjadi bermasalah alias bodong. Selanjutnya baru mengemuka ke publik setelah investor merasa marah sebab investasinya tidak kembali lagi.

Jangan tergiur

Bagaimana menghindari investasi-investasi bodong seperti itu? Kunci pertama, jangan mudah tergiur dengan iming-iming besar dalam berinvestasi. Bukan saja tingkat *return* itu mesti dibandingkan dengan imbal hasil risiko yang tinggi tetapi sudah populer seperti saham, misalnya. Tetapi juga mesti dipahami bahwa dalam investasi, harapan untuk mendapatkan hasil tinggi berarti juga siap menerima risiko tinggi. Tidak pernah ada sejarahnya *return* tinggi dengan risiko rendah.

Selanjutnya, tingkat kemampuan menerima risiko tersebut juga mesti disesuaikan dengan karakter investor. Kalau investor adalah penghindar risiko, maka ketika memilih menempatkan uang dalam satu investasi yang berisiko tinggi, ia bisa disebut sebagai melawan "khitah" dan sudah keliru

sejak awal.

Yang jauh lebih penting, berinvestasi sangat terlarang jika dilakukan dengan niat serakah, dalam arti ingin untung besar dalam waktu singkat. Jika investasi sudah dimulai dengan perilaku serakah, disadari atau tidak, besar kemungkinan investasi akan gagal.

Kedua, investasi merupakan kegiatan di sektor keuangan yang mesti taat kaidah. Yang paling dasar bahwa penyelenggara investasi tersebut mengantongi izin melaksanakan kegiatan investasi sesuai aturan. Jika investasi dilakukan di pasar modal atau terkait dengan kegiatan pasar modal, penyelenggaranya mesti memiliki izin yang dikeluarkan oleh otoritas pasar modal. Demikian juga jika kegiatan berbau "komoditas", kegiatan investasi harus ada izin dari otoritas bursa berjangka.

Selain hal di atas, tentu masih banyak faktor lain. Namun, yang terpenting adalah hilangkan unsur serakah dan kemudian berinvestasi di perusahaan yang memiliki izin sebagai pengelola investasi alias legal. Jika kedua hal tersebut tidak bisa dipenuhi, ujung-ujungnya pasti adalah kegagalan.

Galeri Event

infotorial

Semangat “Go Global”

Jangkauan pasar yang makin meluas merupakan target penting dalam penjualan. Dengan jangkauan pasar yang meluas, kesempatan suatu produk untuk dikenal dan dibeli makin meningkat pula. Hal ini tentu akan berdampak pada segi *income*. Alhasil suatu merek perlu melakukan berbagai macam strategi pemasaran agar dapat dikenal oleh banyak orang, baik dalam maupun luar negeri.

Terlebih lagi jika ada produk Indonesia berhasil menembus pasar internasional. Hal ini tentu akan menjadi kebanggaan luar biasa. Seperti yang sedang dilakukan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk bersama Liverpool FC. Sejak tahun lalu, tepatnya September 2012, Garuda Indonesia dan Liverpool FC telah menandatangani kerja sama *partnership* yang berlaku selama tiga musim kompetisi (2012-2015). Melalui kerja sama ini, Garuda Indonesia akan menjadi “Global Official Airline Partner” bagi Liverpool FC.

Manajemen Liverpool memberikan kesempatan kepada Garuda Indonesia untuk melaksanakan program *campaign marketing* komunikasi melalui berbagai fasilitas yang Liverpool miliki. Misalnya, memasang logo pada *light emitting diode* (LED) di sisi lapangan Stadion Anfield pada setiap pertandingan yang dilaksanakan Liverpool dan disiarkan oleh jaringan televisi utama berbagai negara di dunia.

Garuda Indonesia and Liverpool FC Experience

Selain pemasangan logo, Garuda Indonesia berupaya untuk lebih mendekatkan Liverpool Football Club (LFC) kepada masyarakat pecinta sepak bola di Indonesia. Upaya ini dihadirkan dalam bentuk Garuda Indonesia and Liverpool FC Experience yang berlokasi di Garuda Indonesia Gallery, Senayan City Mall, Jakarta Selatan. Peresmian area ini dilakukan oleh Direktur Utama Garuda Indonesia Emirsyah Satar dengan

mendatangkan pemain legendaris Liverpool, Ian Rush, Senin (25/2).

“Kerja sama Garuda Indonesia dengan Liverpool FC yang merupakan *brand global* menjadi salah satu upaya untuk mendukung program Quantum Leap Garuda Indonesia menuju perusahaan *global player*,” terang Emirsyah.

Di area ini, selain memperoleh kemudahan dalam mendapatkan *merchandise* resmi LFC, para pengguna jasa Garuda Indonesia akan mendapatkan pengalaman menarik dengan seakan-akan berada di Stadion Anfield, Liverpool, Inggris. Area ini juga dilengkapi fasilitas *photo booth* LFC yang makin menarik perhatian para pecinta sepak bola. Para pengunjung yang datang pun dapat melihat model pesawat Garuda Indonesia yang telah ditandatangani oleh seluruh pemain LFC.

“

Kerja sama Garuda Indonesia dengan Liverpool FC yang merupakan *brand global* menjadi salah satu upaya untuk mendukung program Quantum Leap Garuda Indonesia menuju perusahaan *global player*,”

EMIRSYAH SATAR

Coaching Clinic and Meet-Greet bersama Ian Rush

Kesokan harinya, Selasa, 26 Februari 2013, Garuda Indonesia mengadakan Coaching Clinic and Meet-Greet bersama Ian Rush mantan penyerang LFC terkemuka pada era 1980-1990. Bertempat di Garuda Sport Center Cengkareng, acara ini berlangsung selama tiga jam. Ian Rush mengajarkan teknik sepak bola yang tidak sekadar bermain bola, sebuah prinsip yang dipegang para punggawa The Reds. “Kami tidak hanya bermain bola, tetapi juga memainkan Liverpool Way,” jelas Rush sebelum memulai acara *coaching clinic*.

Liverpool Way yang dimaksudkan Rush adalah gerakan para pemain melakukan *pass and move*. Menurut Rush, teknik *pass and move* adalah bagian terpenting dari permainan sepak bola. “Biasanya banyak orang dalam sepak bola hanya memikirkan tentang menendang langsung ke gawang. Padahal, *pass and move* adalah bagian terpenting dalam sepak bola,” ungkap pencetak 346 gol bagi The Reds selama kariernya tersebut.

Menariknya dalam *coaching clinic*, Ian Rush dan tim sempat bertanding dengan jajaran direksi Garuda Indonesia. Permainan apik diperlihatkan oleh kedua tim. Meski jajaran direksi sempat kewalahan, dengan tiga gol yang dilesakkan Direktur Utama Garuda Indonesia Emirsyah Satar, kemenangan diraih dengan skor 6-5. [*/ACH]



FOTO-FOTO TOMMY BUDI UTOMO

Kiri-kanan: Pemain legendaris Liverpool FC Ian Rush, Direktur Utama Garuda Indonesia Emirsyah Satar, Direktur Pemasaran & Penjualan Garuda Indonesia Elisa Lumbantoruan, dan Director of International Business Development Liverpool FC, Jonathan Kane meresmikan pembukaan Garuda Indonesia and Liverpool FC Experience di Garuda Indonesia Gallery, Senayan City Mall Jakarta (25/02).



Mini prototipe pesawat terbang Garuda Indonesia yang telah ditandatangani para pemain Liverpool FC ini dapat dilihat setiap hari di Garuda Indonesia and Liverpool FC Experience.



Ian Rush (kanan) beserta Direktur Utama Garuda Indonesia Emirsyah Satar (kiri) saat pembukaan Garuda Indonesia and Liverpool FC Experience memperlihatkan jersey resmi Liverpool FC dengan latar belakang gambar Stadion Anfield.



Direktur Utama Garuda Indonesia Emirsyah Satar (kiri) beserta Ian Rush (kanan) melihat-lihat *display merchandise* resmi Liverpool FC yang berada di Garuda Indonesia and Liverpool FC Experience.



Ian Rush (kiri) menandatangani jersey milik Direktur Utama Garuda Indonesia Emirsyah Satar (kanan) sebelum mereka berdua bertanding dalam acara Coaching Clinic and Meet-Greet Ian Rush yang diadakan oleh Garuda Indonesia di Cengkareng (26/2).





Memperkenalkan Armada Terbaru Garuda Indonesia
Boeing 777-300 ER
Rasakan penerbangan terbaik Garuda Indonesia Experience
Untuk rute penerbangan langsung Jakarta – London.
Mulai akhir 2013

WORLD'S BEST REGIONAL AIRLINE

garuda-indonesia.com
0 804 1 807 807
atau (021) 2351-9999

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

RUMAH TUHAN

OLEH AK BASUKI

Ibuku adalah perempuan pemilik jiwa yang hangat. Rasa cinta pada sesama telah dibungkusnya dengan rapat, ikhlas, tanpa ada sebuah cela bernama pamrih yang bisa mendesak dan merobeknya. Dia perempuan yang pernah menikmati bahagia bagi dirinya sendiri dan telah merasa puas. Kini bahagiannya sudah mencapai tingkat sempurna, merasa tanpa merasa. Kebahagiaan orang lain adalah pula miliknya, begitu juga dengan kesedihan dan kesakitan mereka.

Mari bertandang. Soalnya, Tuhan selalu berada di sana, dekat pada yang sakit. Di sanalah rumah-Nya." Itu kata-kata ajaibnya untuk menggugah semangatku, agar bersedia mengantarnya selalu, bertandang ke rumah Tuhan. Seperti ada radar di kepalanya yang akan mengirimkan impuls untuk menggoyangkan sebuah lonceng sehingga seisi rumah akan segera terjaga jika ada seorang sakit yang harus dijenguk. Tak peduli di siang hari yang panas maupun malam dengan kegelapan yang nyata. Memang terkadang membuatku mengerut, tapi rasa hormat dan sayangku melebihi keinginan membantahnya. Lagipula, rasa penasaran akan Tuhan selalu berhasil dimunculkannya kemudian lewat kalimat bertubi-tubi yang lebih berupa bujukan untukku. Itu membuatku tak hendak melepaskannya sendiri. Semua toh pada akhirnya akan kulakukan demi Ibu.

Selama dalam perjalanan, Ibu akan lebih banyak diam. Seakan-akan doa telah dirapalkan dalam hati sejak kakinya menjejak heksagon paving block terakhir halaman rumah kami. Kadang aku iseng menggodanya dengan menyanyikan lagu-lagu yang kocak, tapi desis dari bibirnya akan mencegahku. Jika itu dirasa tak cukup, sebuah jeveran pada telinga akan menjadi lebih ampuh.

"Kau tahu, ada hikmat yang harus disiapkan sejak kita bertolak untuk melakukan ini. Sebuah keheningan yang maha, dimulai dari hati kita. Itulah sebutan lain dari sebuah doa. Setiap jengkal jarak yang kita tempuh akan dikumpulkan oleh malaikat untuk ditaburkan di ranjang si sakit. Memberikan mereka kekuatan. Sakit seseorang juga merupakan sebuah peringatan Tuhan agar kita makin merasa dekat dengan-Nya. Bukankah kita beruntung?"

Baiklah. Amin. Tanpa bermaksud memungkirkan bahwa aku adalah anak kurang ajar ketika harus menahan hati dari memaki diri sendiri pada saat menemaninya ke rumah-rumah orang yang bahkan sama sekali tak pernah kukenal, lama kelamaan aku terbiasa. Tapi rasa terbiasa itu tidak bisa mencegahku semakin berani pula untuk beralasan sekali waktu. Apakah jika separuh penduduk bumi dikenalnya, akan semua didatangi jika sedang menderita sakit?

"Kenapa rumah Tuhan tak satu saja? Akan lebih mudah," kataku suatu hari saat dia memintaku mengantarnya untuk kesekian kali. Itu waktu pertama di mana gejala darah mudaku tengah menepikan semua kepentingan selainnya hingga berani menolak dan membantah. Ibu mengernyitkan alis.

"Kau tak mau mengantar Ibu?" "Aku sedang tak ingin pergi kemana-mana, Bu. Ke rumah Tuhan sekalipun."

"Lancang! Tuhan mendengar perkataanmu dan malai-

kat mencatatnya. Sebagai ganjaran, kelak jika waktumu tiba, kau akan tertunda di muka gerbang surga menunggu kepastian-Nya. Kepuasan dan sendirian!"

Ngeri mendengar kata-katanya, tapi aku masih mengeyel, "Bekalku sudah banyak, Bu. Sambil menunggu gerbang di-bukakan, akan kuhabisakan bekalku itu."

"Sudah berapa banyak bekalku?"

"Sebanyak yang Ibu pernah berikan."

"Kalau demikian, pastilah belum cukup."

Lalu begitu saja di-siapkannya sendiri barang-barang bawaan yang hendak dipersembahkan pada si sakit tanpa mencoba memaksaku lebih jauh. Mungkin dalam pikiran Ibu, aku sudah terlalu besar untuk dimuntahi kata-kata yang hanya mempan pada anak-anak ingusan. Seingatku, itu satu-satunya pembangkanganku, tapi tak lama.

"Kenapa rumah Tuhan tak hanya satu?" tanyaku sedikit berteriak mencoba sedikit menyamakan perasaan sesalku sewaktu punggung Ibu telah lenyap di balik pagar.

Terdengar jawabannya, "Di mana si sakit berbaring, di situ lah rumah-Nya. Jika Dia hanya berumah satu, tentu kau hapali jalan ke rumah itu lalu kau akan menjadi som-bong dan jauh lebih bosan dari sekarang."

Bertambah besar penyesalan, aku berlari mengejarnya, "Ibu! Ibu!"

Tapi dia sudah lenyap di belokan pertama. Padahal ingin sekali aku mendengar apa pun lagi dari perkataannya tentang rumah Tuhan agar kemalasanku hari itu bertemu upasnya. Bergas kuyalankan mesin sepeda motor, berharap masih tercium aroma tubuhnya di jalanan kecil yang dilewati agar bisa kudapatkan dia, lalu kuantarkan kemana saja dia mau. Pikirku, jika kaki-kaki Ibu lelah, itu sungguh karena



Karya Dyan Anggraini

kesalahanku. Jika Tuhan tiada di tempat yang dituju karena telah pergi ke rumah lain yang tiada diketahuinya, itu juga karena salahku. Ibu tak ingin terlambat, tapi aku malah memperlembatnya. Maka legalah hatiku saat menemukan di beberapa ratus meter kemudian, berdiri di seberang rumah Ayah.

"Tuhan di sini?" tanyaku berdebar. Mungkin Ayah sakit. Tapi Ibu hanya memandang rumah bercat kuning itu dengan tatapan sarat makna yang sedikit banyak bisa kumengerti.

"Untuk apa aku menyusul Ibu jika hanya untuk mencari Tuhan di tempat ini?"

"Ssh... tak baik berkata begitu. Ibu hanya tiba-tiba ingin melalui jalan ini. Lihatlah, rumahnya yang sekarang tak ada bedanya dengan rumah kita, hanya saja..."

Ya, aku tahu. Sudah jelas rumah Ayah sonder cinta. Dingin tanpa kemungkinan menjadi hangat seperti jika paparan cahaya matahari mampu menyusup lewat setiap celah yang ada pada dinding atau gentingnya. Tak seperti haru-biru Ibu yang bertahan dengan harga diri dan cintanya, Ayah justru senantiasa goyah dan berkali-kali ingin kembali. Tapi pertahanannya Ibu memang telah solid melindungi dirinya dari kuasa cinta Ayah. Rumah tangga

"Ayahmu sakit. Kita harus bertandang," katanya pagi ini. Kulihat matanya telah basah seperti basakara terhembalang hujan. Raut wajahnya terlihat lebih bingung dari biasa. Seakan-akan sakit seorang ini merupakan kumulasi dari sakit belasan orang yang pernah dijenguknya. Aku tak sepen-dapat. Ayahku itu toh orang khianat.

"Parahkah?" Ibu mengangguk.

"Kudoakan Tuhan tak ada di sana."

Tangan Ibu tangkas terangkat hendak memberikan dera pada pipiku, tapi urung. Wajahnya jadi kelabu. Sangatlah tak layak baginya mempertunjukkan ekspresi wajah itu bagi kemalangan Ayah. Bagiku, seribu kali orang itu

Ayah yang baru sama bobroknya dengan yang lama. Bedanya, kesalahan bukan dari sudutnya lagi seperti yang terjadi antara dirinya dan Ibu. Ayah sudah mengkhianati Ibu, begitu pula nasib yang didapatkannya kemudian.

"Marilah, Bu," ajakku. Tak sudi aku berlama-lama di tempat itu. Lebih tak sudi lagi melihat cinta yang kadang masih berkobar di matanya. Aku tahu, sudah beberapa kali Ayah datang untuk meminta maaf dan ingin kembali kepada Ibu. Tapi Ibu tak merasa harus memaafkan atau tak memaafkan siapa-siapa, dia hanya tak hendak mempergunakan haknya. Selepas Ayah pergi, satu-satu pintu memang telah ditutupnya walaupun cinta tentu saja tak pernah mati.

Ketika kami telah sampai di satu kompleks perumahan, Ibu turun dari boncengan dan tertegun. "Di sanalah rumah Tuhan," tunjuknya ke satu rumah dengan orang-orang yang sibuk. Kami memang telah terlambat, tapi sejak itu hatiku bersumpah untuk tak akan pernah lagi menunda-nunda ajakannya.

Hingga akhirnya tiba juga saat-saat yang mungkin paling ditakutkan Ibu. Tuhan menyambangi rumah Ayah.

"Ayahmu sakit. Kita harus bertandang," katanya pagi ini. Kulihat matanya telah basah seperti basakara terhembalang hujan. Raut wajahnya terlihat lebih bingung dari biasa. Seakan-akan sakit seorang ini merupakan kumulasi dari sakit belasan orang yang pernah dijenguknya. Aku tak sepen-dapat. Ayahku itu toh orang khianat.

"Parahkah?" Ibu mengangguk.

"Kudoakan Tuhan tak ada di sana."

Tangan Ibu tangkas terangkat hendak memberikan dera pada pipiku, tapi urung. Wajahnya jadi kelabu. Sangatlah tak layak baginya mempertunjukkan ekspresi wajah itu bagi kemalangan Ayah. Bagiku, seribu kali orang itu

mengaduh kesakitan atau mengharapkan pertolongan, tak lagi aku akan memperhatikannya. Sebaliknya, tentu saja Ibu berbeda.

"Dengan begini apakah Ibu menengikan derajat ayahmu dibanding yang lain? Bukankah dia sama saja dengan siapa pun yang tengah menderita sakit?" dia bertanya. Itu seperti sebuah pertanyaan pula bagi dirinya sendiri untuk meyakinkan kembali keyakinannya. Aku tak mau menjawab.

"Gegaslah, Ibu salah telah membiarkan dogma mengeram hampir abadi di kepalamu. Dulu kau masih terlalu muda untuk mengerti dan Ibu meminta maaf untuk itu."

Hatiku menyangkal. Saat Ayah khianat, aku memang masih terlalu muda, tapi telah mengerti sebuah daya tarik dari sebetuk makhluk bernama perempuan. Daya tarik yang mengisap ayahku ke dalamnya seperti binatang hina teresat ke dalam lumpur pengisap karena kerakusannya. Dari sana aku tahu, Ibu menjadi seorang perempuan yang tak menarik lagi bagi Ayah walaupun bagiku dia adalah se-cantik-cantiknya perempuan. Ayah lupa diri.

Akhir-akhir ini dia memang sering bertandang kemari, tapi aku tetap tak bisa melupakan kesalahannya. Enak saja dia berkeinginan pulang setelah merasa puas dan ketuaan mulai menggerogoti tubuhnya. Mungkin dia telah berfirasat, kematian sewaktu-waktu akan menjemputnya. Dan bila saat itu datang dia ingin berada di samping perempuan pertamanya.

"Gegaslah," bisik Ibu. Tak memaksa, tapi memohon. Setengah enggan aku menuruti hanya untuk menjadi sadar setelahnya bahwa rumah Ayah tak begitu jauh. Ibu memang mengharuskanku untuk ikut, bukan untuk sekadar mengantarnya seperti waktu-waktu biasa. Semoga Tuhan tak di sana, gerutuku dalam hati.

Sepanjang perjalanan kaki-kaki kami, doa Ibu bertebaran. Bagaikan dapat kulihat setiap huruf dalam doa yang keluar dari mulutnya dan memudahkanku mengeja. Tanpa terasa, aku turut berdoa. Tapi itu kulakukan untuk Ibu, bukan untuk Ayah.

Di gerbang rumah Ayah, beberapa orang yang mengetahui hubungan kami dengan si sakit tergopoh-gopoh menyambut. Nyawa Ayah hanya akan lepas jika telah bertemu kami, kata salah satu dari mereka. Terdengar kasar dan tak pantas di telinga, tapi tak mengapa. Ayah patut mendapatkannya. Ibu pun tak merasa akan membuka jalan kematian bagi Ayah. Hatinya hanya berduka, lain tidak.

Di depan pintu kamar Ayah, Ibu berhenti sejenak. Lenganannya merangkul leherku dan didekatkan bibirnya pada telinga, berbisik, "Pasang senyuman terbaikmu."

Seketika, pintu rumah Tuhan terbuka.

KRITIK

Afrizal dan Puisi Peristiwa

OLEH GEGER RIYANTO

Artikel Bandung Mawardi di Kompas (3/2) menarik untuk memicu diskusi tentang puisi Afrizal Malna. Sayangnya, tulisan itu sendiri berhenti setelah meraba bahwa ada rekik gambaran kenyataan urban dalam karyanya, tak membawa kita lebih jauh dari pembacaan yang nyaris sama tuanya dengan usia kepenyairan Afrizal sendiri.

Sejak setidaknya *Abad yang Berlari* pada tahun 1984, puisi-puisi Afrizal dibicarakan sebagai simbolisasi kehidupan urban. Banyak yang lantas lekas mengamininya—sekurangnya, tidak menolaknya—lantaran kesamaan "cita rasa" antara puisinya dan realitas kota. Kedua terungkap dengan satu kata: kekacauan. Sebagaimana keseluruhan adalah hal yang terkesan jauh dari kota, tata bahasa adalah hal yang terasa asing dari puisi khaotiknya.

Namun menjumpai pembacaan urbanisme yang menembus Afrizal lebih jauh dari sebatas menemukan keserupaan antara larik-larik disfiguratifnya dengan kehidupan keras dan serak-semarak kota pun adalah hal yang sulit (pembacaan Tia Setiadi dan Acep Iwan Saidi, yang bernas, saya anggap di luar tema ini). Pembacaan puisinya sebagai visualisasi tata bahasa atas benda-benda pun—yang kemudian berkembang menjadi pembacaan relasi

dan tirani obyek atas manusia pada 1990-an dan 2000-an—tak lain berasal dari manifesto Afrizal sendiri.

Pertanyaannya, mungkinkah puisi yang demikian fragmentatif—dan membuat banyak pembacanya frustrasi ini—diselami lewat suatu cara baca yang sistematis? Di luar tak sedikit pembaca yang menyerah, mereka yang memilih melanjutkan membacanya pun biasanya mencoba untuk tidak memahami karyanya. Cukup dinikmati saja. Ada yang membentuk obyek-obyek puisi Afrizal dalam imajinasinya lalu menontonnya. Ada yang membayangkan diri berada di tengah-tengah aliran tak beraturan kata-katanya dan membiarkan diri tenggelam di antarnya. Dan bagi mereka yang melakukan ini, memang, sajak-sajak itu nikmat.

Namun, pembacaan yang tidak melibatkan perangkat kognitif semacam itu sebenarnya sebuah petunjuk. Menikmati karya sastra, mengutip alur berpikir kritik strukturalis, tak dimungkinkan tanpa adanya keserupaan logika di antara karya terkait dengan realitas perasaan yang dihidupi pembacanya. Sajak-sajak Chairil tak mungkin memperoleh perhatian yang didapatnya sekarang bila kalimatnya dimengerti tetapi pembaca tidak dapat merasakan apa-apa darinya. Puisi di-

baca untuk sensasi yang bisa diperoleh darinya, rasa terbakar oleh entakannya untuk menyitir seorang kritikus, dan, tentu saja, bukan untuk informasi aktual yang bisa diperoleh di halaman lain.

Dan inilah menariknya. Bila Chairil mendayagunakan bentuk, bunyi, dan metafora yang gamblang untuk menikamkan sentakan akustik pada pembacanya, ketiga hal di atas nyaris absen sama sekali dari puisi-puisi Afrizal. Namun, tanyakanlah kepada para pembacanya, sajak-sajak Afrizal tak kehilangan efek merajam perasaan yang lazimnya diperoleh pembaca puisi dari perpaduan cakap perumpamaan yang efektif dengan lantunan pembacaan yang bergaung di ceruk kepalanya.

Ambil sepotong puisi Afrizal, "palu, waktu tak mau berhenti, palu, waktu tak mau berhenti, seribu jam menunjuk waktu yang bedaberbada, semua berjalan sendiri-sendiri, palu." Manakala dibacakan, apalagi secara spontan, puisi ini sukar untuk dibawa dengan lantang dan berirama. Namun, asosiasi yang ditimbulkan di benak kita bukannya tidak dapat disebut puistik. Ia memiliki efek defamiliarisasi, yang menurut Viktor Shklovsky sebuah kualitas yang biasa kita peroleh dari karya seni yang kita nikmati.

Asosiasi

Kita mencecap karya untuk perasaan keterlemparan dan keterasingan, dan puisi barusan menorehnya dengan menyajikan jukstaposisi hal-hal yang telah kita pahami dalam adegan yang jarang. Waktu diperlakukan seperti algojo kejam yang tak punya rasa iba untuk berhenti dan palu menjadi sosok pendengar aku lirik dalam monolognya yang melankolis; kemudian adegan sontak berganti memperlihatkan jam dengan waktu berbeda-beda dan setiap hal berjalan dengan kesendiriannya masing-masing.

Tidak jelas? Sebaliknya. Saya kira, ketidakberdayaan seorang aku yang kehilangan pegangan akan dimensi kalanya tertoreh dengan sangat nyata di lirik-lirik tersebut. Jarang diketahui, tetapi dalam mengompensasi ketiadaan kiasan yang lazim dan eksperimen bentuk, ada kejernihan visual luar biasa sekaligus pengalaman ragawi yang kuat pada paparan Afrizal. Ini memungkinkan kita, seperti salah seorang pembaca tadi, membayangkan diri tergulung di tengah-tengah puisinya.

Kemenyeharian diksi-diksinya—yang mendatangkan kritik bahwa puisinya tidak elegan—justru memagnifikasi daya kekonkretan imaji yang lebih

banyak kita pahami secara konseptual itu—waktu, dunia, abad, kematian, kota—dipadankan Afrizal dengan kata kerja yang adalah aktivitas kita sehari-hari, menjadikannya pengalaman yang betul-betul terasa di atas kulit dan daging manakala kita melewati lorong larik-lariknya.

Ambil sekali lagi *Abad yang Berlari*. Abad digambarkan berlari. Yang dari tanah kerja, dari laut kerja, dari mesin kerja. Peta berlari, dari kota datang, dari kota pergi, mengejar waktu. Manusia sunyi disimpan waktu. Dunia berlari. Seribu manusia dipacu tak habis mengejar. Runtutan elemen era kontemporer kita—peta, mesin, kota—dime-taforakan dengan aktivitas ketubuhan yang intens. Meski tak merangkai lirik dengan alur yang kentara, seseorang dapat merasakan, ya, ini dia. Inilah kehidupan modern.

Asosiasi-asosiasi nyaris liar ini se-pintas tampak tanpa arti. Namun bacalah dengan pikiran sedang menontoni film dan tiba di bagian di mana periode sekian tahun diceritakan dengan kilasan-kilasan adegan. Kejapan-kejapan puisi Afrizal, dibaca demikian, akan menyajikan sensasi terkejut-kejut dan ketidakberartian diri yang mendarah daging. Sebuah sensasi yang merang-kum modernitas.

Puisi Afrizal tidak rangg? Sangat

benar. Namun, itulah impresi yang justru dihabisinya guna memperoleh ser-serat pengalaman terdalam realitas kekinian yang selama ini tak teraih puisi. Kehidupan yang tergulung dalam proses produksi kehidupan itu sendiri. Perubahan naan cepat yang nyaris-nyaris tak tercerap. Pesimisme, depresi, dan perasaan rendah diri. Susunan absurd puisi Afrizal menghunjamkannya tepat ke atas pembuluh perasa kita.

Dan kota itu sendiri, sebagai atom dari kehidupan modern, dalam sajak Afrizal tak lagi sekadar sesuatu yang digambarkan, tetapi digambarkan dengan intim. Amat intim. Belantara bangunan dan pusat kehidupan sosial itu bukan lagi menjadi proses-proses jauh di luar sana, tetapi ia—beserta segenap eksploitasi, kekerasan, ketergelungan yang dialami penduduknya—menyusap ke wilayah pengalaman pribadi pembacanya. Lewat sajak-sajak "peristiwa" Afrizal, kota bukan hanya dibaca, bukan hanya sesuatu yang dikisahkan, tetapi terjadi.

Jadi bacalah. Alamilah. Alamilah kota, dalam puisi Afrizal, sebagai rangkaian peristiwa paradoks. Kerap gelap. Kerap menyedihkan. Dan tak jarang, bertaburan ingatan, personal, menyentuh...

GEGER RIYANTO
Esais

TARI

PARA UTUSAN AKSARA

Eksplorasi perbendaharaan liuk tubuh untuk menari seperti tantangan menjelajah tanah tak bertuan. Nyali selalu membuka kemungkinan baru. Koreografer muda Bobby Ari Setiawan mencari kemungkinan baru itu dari aksara-aksara Jawa, yang tersuguhkan dalam karya "Hanacaraka".

OLEH ARYO WISANGGENI G

Lantunan membilang aksara demi aksara Jawa yang berdegung seperti mantra mengantar pelannya langkah lima penari berjalan melintasi panggung-panggung lima undakan selebaran panggung. Gerak lima penari itu terhenti di tengah panggung, di tiap-tiap panggung undakan satu penari berdiri sebaris dengan penari di depannya.

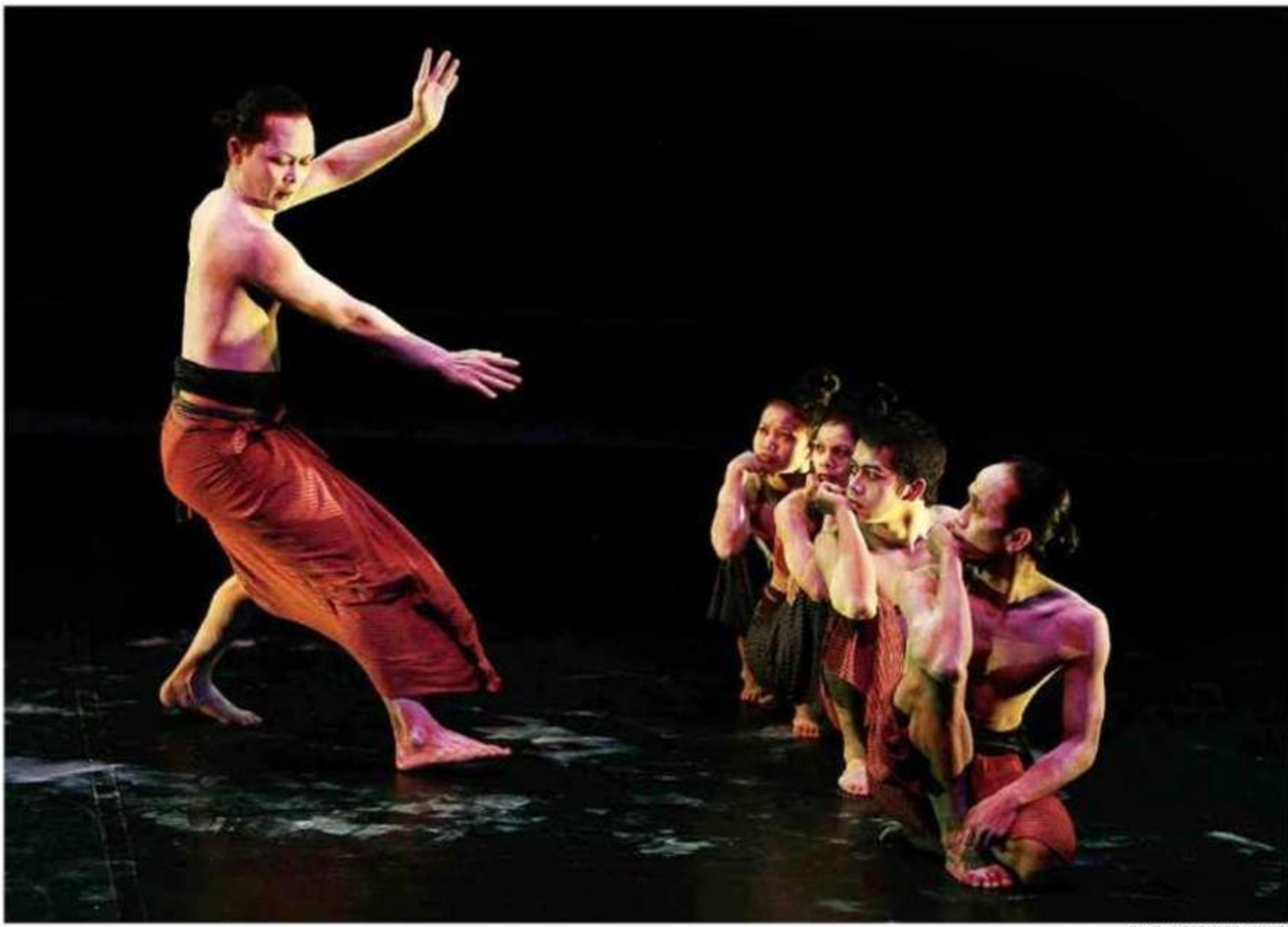
Tangan kanan mereka yang mengacung seperti deretan lima garis vertikal, seperti sepasang "adeq-adeq" yang selalu menjadi awalan tiap penulisan aksara Jawa. Tangan-tangan itu lantas menutup wajah para penarinya, yang satu demi satu menuruni undakan, menjejak lantai panggung.

Lima penari itu berjalan cepat, melingkar-lingkar mengitari panggung, bersama-sama membilang aksara Jawa, "Ha", "Na", "Ca", "Ra", "Ka". Lima aksara itu itu dibaca sebagai sebuah kalimat yang lagi-lagi terdengar seperti mantra berulang-ulang, "Hana Caraka". Sebagai bunyi, tiap suku kata adalah bunyi satu aksara. Jika dibacakan berurutan, lima bunyi itu membentuk kalimat yang berarti "ada dua utusan".

Kelima penari meliukkan tubuhnya. Liukan tangan dan kaki mereka mudah terbaca sebagai sebuah gerak meliukkan bentuk aksara Jawa di udara yang kosong. Meski tarian yang dipentaskan di Teater Salihara, Jakarta, pada 9 Maret itu berlakon *Hanacaraka*, 20 aksara Jawa terhadirkan.

Tubuh membilang aksara

Yang memanjakan mata, para pe-



Koreografer Bobby Ari Setiawan mementaskan tari *Hanacaraka* di Teater Salihara, Jakarta, Jumat (8/3). Para penari *Hanacaraka* mencoba menyampaikan aksara Jawa melalui gerak dan tubuh mereka.

nari itu tak hanya meliukkan bentuk aksara Jawa dengan kaki atau tangan mereka. Garis dan lengkung aksara menelusuri gerak bahu, leher, kepala, siku tangan, lutut, atau gerak sendi tulang belikat dan tulang punggung. Pinggul memikat bisa bersalin jadi mata pena yang meliuk, menyusur rinci demi rinci garis, lengkungan, lalu ujung dan awal dari garis dan lengkungan berikutnya.

Sepasang penari bisa meliukkan

aksara yang sama dengan gerak yang sama sekali berbeda, terbedakan oleh sudut tubuh, rentang liukan, juga kerass-lunaknya tenaga mengisi gerak tubuh. Aksara yang awalnya "sekadar" terlukis utuh di depan tubuh bisa tiba-tiba meliuk menembus hingga ke belakang tubuh. Alur garis dan lengkungan bisa mengalir dari lantai panggung, menyusuri wadag hingga berujung di kepala. Aksara tertoreh oleh gelepar tubuh berbalur lulur putih di

lantai yang hitam.

Aksara bisa hadir di sela-sela tubuh cakilan atau gagahan Agus "Mben-dhol" Margiyanto, Havid Ponk, ataupun Sandi Dea Cahyo Narpati. Sentakan tancep tubuh, seperti akhir garis aksara, yang kemudian mengalir lagi menoreh garis-garis baru.

Di tubuh Cahwati dan Widya Ayu, aksara hadir dalam sekelebat wujud gerak tari klasik Jawa, sekelas gerak tari kontemporer, bahkan dalam se-

kilatan gerak tarian populer seperti hip-hop. Aksara hadir dalam wujud yang kian samar, semakin kehilangan proporsi, semakin tak terbaca saat segaris aksara ditoreh bergantian oleh dua-tiga-empat sendi.

"Gathuk"

Karya Bobby hadir seperti potongan-potongan adegan yang susul menyusul. Sebetulnya wujud baru terus hadir ketika wujud lama belum lagi

menubuh, seperti cerminan generasi baru yang begitu cepat dan (sengaja?) tak tuntas. Bobby pun tak menarasikan kisah dua utusan dalam *Ajisaka* (legenda penciptaan aksara Jawa), Dora dan Sembodo.

Bobby sebagai penari keenam menghadirkan nuansa ketertundukan abdi, tata krama jelata yang mengiya ketika ingin berkata tidak, juga katarsis mereka mengolok-olok perintah-perintah bodoh penguasa.

"Itu berbeda dengan eksplorasi awal aksara Jawa yang melahirkan karya terdahulu, 'Aksara Tubuh' yang sepenuhnya hanya mengeksplorasi gerak tubuh berdasarkan cara penulisan aksara Jawa. Lengkungan, garis, patahan, dieksplorasi sebatas gerak. Dalam *Hanacaraka*, rasa abdi atau cendrik dihadirkan lewat gerak," kata Bobby.

Menariknya, semakin dieksplorasi aksara Jawa justru semakin memunculkan kelirian. Bobby semakin merasakan banyaknya "got-hak-gathik-gathuk", kepriawian masyarakat Jawa menghubungkan-hubungkan sesuatu yang tidak ada hubungannya, membuat pemakaian-pemakaian yang menghubungkan.

"Misalnya, 'Ha ngaca La', atau aksara 'Ha' cerminan aksara 'La', menjadi kiasan apa yang akan kita katakan tentang orang lain seharusnya kita refleksikan dulu kepada diri kita. Begitu banyak, hingga belum tereksplorasi. Pangkon sebagai komponen huruf yang mematikan bunyi aksara Jawa misalnya, menjadi kiasan bahwa 'orang Jawa matinya dipangku' yang berlapis makna. Itu belum menjadi bagian dari *Hanacaraka*," kata Bobby.

Dalam legenda *Ajisaka*, "Hanacaraka" adalah pembuka kisah dua utusan. "Datasawala" adalah kelanjutan yang mengisahkan perselisihan Dora dan Sembodo. "Padhajayanya" mengisahkan keduanya berperang tandang, dan ternyata sama saktinya. "Magabathanga" adalah kisah penutupnya, Dora dan Sembodo sama-sama mati.

Hanacaraka yang dihadirkan Bobby membuka lahan pencarian kemungkinan tak terbatas dari aksara dan tubuh. "Gothak-gathik-gathuk" menambah magnet kemungkinan itu. Semakin serius Bobby menjelajahi lahan pencariannya, pastilah semakin lama ia akan menginjak kisah penutupnya.

SENI RUPA

Karikatur dan Sanggar Bambu

OLEH THOMAS PUJJO WIDIJANTO

Semakin berani. Bukan saja dalam mengembangkan kebebasan, melainkan juga semakin berani menyentil sebuah realitas. Itu satu hal yang bisa dipahami dari Pameran Bersama antara perupa GM Sudarta dan komunitas Sanggar Bambu di ruang pameran Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri, Bulaksumur, Kompleks Kampus Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1-10 Maret 2013.

GM sebagai perupa yang mengekspresikan karya-karya lewat karikatur dan karya lukis memang senantiasa merasa terpanggil untuk selalu menyuarakan dan menyentil situasi zaman yang memang menakutkan tetapi juga terkesan lucu.

"Karya-karya saya memang mewakili perasaan atas keprihatinan melihat persoalan kehidupan sekitar, entah itu korupsi atau persoalan kemanusiaan lainnya yang tak pernah kunjung selesai," kata GM.

Lebih dari 20 karikatur dan lukisan karya GM dipajang dalam pameran ini. Komunitas Sanggar Bambu memajang 56 karya dari 56 pelukis. Menurut pengakuan GM, karya-karya karikaturnya pernah dimuat di harian *Kompas*. "Namun, karya yang saya pajang ini karikatur yang memiliki usia yang panjang dari sisi tema," katanya.

Seperti karikatur bertema "Iblis yang berdoa kepada Tuhan", kini menyebar di masyarakat menjadi anekdot yang sangat populer. Doa iblis itu berbunyi, "Ya Tuhan, saya mohon pensiun saja, karena tugas saya di negeri ini sudah diambil alih para pejabat".

Karikatur GM yang lain menampilkan seorang bajak laut tersohor dalam film *Pirate of Caribbean*, Jack Sparrow. Berdua dengan temannya, laki-laki yang memegang pedang dan pistol, sedang memperhatikan peta untuk mengetahui posisi harta karun di Bukit Hambalang. Dengan mudah karikatur ini bisa dikaitkan dengan kasus Hambalang, proyek triliunan rupiah itu seperti menjadi rebutan kawasan bajak laut yang wajahnya digambarkan mirip pejabat dan politisi negeri ini.

Pengadilan Gayus dalam karya lukisan GM Sudarta menggambarkan semua orang yang bersidang mirip wajah Gayus, entah itu hakim, jaksa, pengacara, dan



Lukisan karya kartunis *Kompas* GM Sudarta serta pelukis Sanggar Bambu ditampilkan dalam pameran bertajuk "Cinta" di Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Jumat (8/3). Pameran ini digelar dalam rangka HUT ke-6 Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri.

bahkan saksinya. Tentu karya ini berharap tegaknya sebuah lembaga peradilan yang tidak berwajah jahat. Sama dengan karikaturnya, polisi yang berjudi dengan penjajah. Di bagian atas si polisi memang mengenakan seragam, tetapi celananya garis-garis hitam putih, sama dengan baju yang dikenakan penjajah.

Tidak muda

Meski usianya relatif tidak muda lagi, GM Sudarta masih gigih berkarya. Dan terkesan semakin berani melakukan pengembaraan, khususnya dalam mengeksplorasi tokoh-tokoh yang semakin variatif. Namun, menurut pengakuan GM Sudarta, hal itu tidak lepas dari sejarah juga.

Dulu ketika zaman Orde Baru, tidak hanya karikatur di *Kompas*, tetapi juga karya-karya seni yang lain, berada dalam ketakutan tekanan rezim. Orang tak berani melakukan kritik meskipun itu bentuk sindiran. Karena itu, dalam berkarya kala itu GM Sudarta lebih memilih jalan selamat: menyindir dengan halus. Karena itu, dalam menampilkan tokoh-tokoh pun disertai dengan pertimbangan formulasi-formulasi yang tidak mengganggu penguasa.

Zaman sekarang, ia berani melakukan kritik lewat seni dengan tokoh-tokoh yang mirip-mirip para pemimpin nasional. "Barangkali ini sebuah kedewasaan kita sebagai bangsa yang mulai tahan terhadap kritik," katanya.

Namun, kritik lewat karya seni sekarang, juga tidak mendapat respons. Meskipun kritik kita begitu jelas, namun juga tak membawa perubahan. "Jadi prinsipnya sama saja dulu dan sekarang, sama-sama nekat," kata GM.

Sanggar Bambu

Karya-karya seniman Sanggar Bambu yang mendukung pameran GM Sudarta memberikan catatan kehebatan sebuah komunitas seniman dalam mengemban mahkota seni, khususnya seni rupa. Pada komunitas yang berdiri sejak 1 April 1959 di Yogyakarta ini, orang bisa bertanya tentang sejarah perkembangan seni rupa Indonesia. Sanggar Bambu yang masih eksis sampai sekarang, dengan hadirnya seniman-seniman muda, secara tidak langsung telah memberikan pemahaman etika ataupun estetika perjalanan kesenirupaan Indonesia.

Dalam pameran kita bisa menyaksikan karya tokoh-tokoh Sanggar Bambu, seperti Rusta-

madji, Sunarto Pr, Mulyadi W, dan Supono Pr, yang lebih menegengahkan karya-karya realis dengan kelembutan-kelembutan romantismenya serta karya Totok Buchori dan generasi di bawahnya yang mulai menjamah dalam karya seni rupa modern.

Totok Buchori, yang kini menjadi Ketua Komunitas Sanggar Bambu, memajang karya berjudul "Berebut Suara", menggambarkan sebuah megafone yang ditarik-tarik oleh beberapa orang sehingga berubah bentuk gambar mirip telinga. Ini seperti menggambarkan betapa perebutan suara itu, entah itu dalam pemilihan kepala desa, pemilihan bupati, pemilihan gubernur bahkan sampai pemilihan presiden pun, orang tidak mau mendengar tentang etika berpolitik. Yang penting mendapatkan suara apa pun jalannya.

Generasi yang lebih muda lagi, Tj Yuwono, membuat karya tumpukan sepatu yang berbeda bentuk dan warna dan di sisi karya itu ada tulisan angka 1965-1998. Dalam karya itu sepatu dianggap sebagai simbol kekuasaan yang menggelang. Peristiwa-peristiwa politik, mulai dari gerakan G30S sampai Orde Reformasi 1998, sesungguhnya hanyalah persoalan. Tidak pernah ada pemecahan masalah.

PAMERAN

Tanda Tanya "Exceptional Person"

OLEH RAKA SANTERI

Ketika pintu galeri Bentara Budaya Bali dibuka, pameran tunggal Wayan Redika Kamis (28/2) petang lalu, menyisakan "tanda tanya". Ruangan yang temaram, alunan musik yang disertai entakan bunyi "cengceng", dan seorang perempuan yang terbaring di lantai dengan sebelah tangannya memegang potret Anas Urbaningrum membuat hadirin terpana. Jasmine Okubo, perempuan yang terbaring itu, seolah sedang meratap nasib Anas, atau nasib bangsa ini yang sedang galau?

Segera Cok Sawitri melengkapi pameran *Exceptional Person* itu dengan *performance art* bertajuk "Black Box". Cok tidak saja berhasil menguras ilusi para pengunjung, tetapi juga melengkapi pameran ini dengan ragam pertunjukan multimedia. Hasil koreografi Cok Sawitri memadukan seni instalasi deretan bentuk-bentuk sekah (perwujudan roh orang yang telah meninggal) dengan gerak-gerak silat Perisai Diri mahasiswa UNHJ, dalam sapuan tarian Jasmine Okubo. Akhirnya bergemalah sebuah seruan: mari kita aben (bakar) semua jenazah koruptor di Indonesia. Maka pecahlah kaca bingkai lukisan potret Anas Urbaningrum dan para koruptor lainnya, dalam suatu pertarungan.

Seniman sedang marah? "Pada dasarnya, pameran ini saya niatkan sebagai seni penyadaran. Menghadirkan sejarah tokoh-tokoh dalam potret, dengan menekankan bahwa perjuangan mereka adalah demi kemanusiaan, kehidupan yang penuh toleransi, serta terwujudnya perdamaian yang hakiki," ujar Wayan Redika menjelaskan ihwal pameran tunggalnya itu.

Karya-karya Redika yang ditampilkan kali ini memang berbeda dengan karya-karyanya terdahulu. Seolah dia sedang beranjak ke "tahapan lain" dari proses kreatif yang selama ini dia tekuni. Bila semula Redika mengedepankan wujud visual yang cenderung surealistik dengan ikon-ikon Bali disertai sikap kritis terhadap nilai-nilai tradisinya, kini dia tampil lebih realistis. "Karya-karya saya kali ini merupakan buah refleksi dan renungan atas problematika bangsa dan masyarakat yang terjadi hampir di semua segmen," ujarnya.

Metafora

Tidak mengherankan bila dalam pameran kali ini dia menghadirkan tokoh-tokoh dengan metafora keteladanan lintas bangsa dan lintas bidang. Mereka masing-masing telah memiliki peran kesejarahan yang panjang dan teruji dalam bidangnya. Ada tokoh antikekerasan seperti Mahatma Gandhi yang diselarasikan dengan Bunda Teresa, Martin Luther King Jr, Dalai Lama, Gus Dur, dan tidak ketinggalan budayawan Ida Bagus Mantra. Namun di sisi lain, juga ada tokoh

kontroversial seperti Soeharto, yang dimaknai telah memberikan sumbangsih terhadap perubahan bangsa.

Dalam bidang seni lukis, Redika memilih tokoh pelukis surealisme Salvador Dali, pelukis Bali Ida Bagus Poleng, serta maestro seni rupa modern Indonesia Affandi, dan sosok perupa legendaris Pablo Picasso. Menurut Redika, mereka semua telah mempertautkan kecintaannya kepada dunia seni rupa yang transkultural serta merefleksikan pemahaman bahwa seorang seniman hendaknya juga seorang intelektual yang rendah hati. "Seorang seniman harus mempelajari, bukan hanya capaian estetis seorang tokoh, melainkan juga latar sejarah dinamika kehidupan tokoh itu," katanya.

Melalui pamerannya kali ini, Redika, penyair dan guru silat serta penekun kerohanian, seolah ingin mengajak masyarakat ikut merenung, mengasahakan tumbuhnya kesadaran sejati. Itulah pula yang selalu diusahakannya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. "Jujur harus saya katakan, kerohanian yang saya pelajari dalam silat Perisai Diri, banyak memberikan motivasi dan kekuatan untuk berkarya dan memaknai kehidupan ini," ujarnya.

Maka terungkaplah latar belakang, kenapa pameran tunggal Redika kali ini disertai karya rupa tiga dimensi dalam bentuk seni instalasi bertajuk "Inisiasi Sukma". Menurut Redika, karya ini ingin memberikan makna pelepasan jiwa melalui simbol-simbol pelepasan dalam tradisi Bali. Simbol itu kemudian diletakkan pada so-

sok-sosok orang penting di negara kita yang telah tergelincir melakukan kesalahan. "Semoga dengan ritual pelepasan ini kita selalu eling, tidak lupa diri dan jemawa dengan kekuasaan sehingga akhirnya melakukan tindakan-tindakan destruktif yang mengingkari hati nurani," tegasnya.

Lahir di Desa Ababi, Karangasem, pada 1961, Wayan Redika ditempa oleh ayahnya, guru silat Bhakti Negara yang mempunyai di seantero Kabupaten Karangasem. Sedang kakeknya adalah seorang dalang wayang kulit dan penulis lontar, penekun spiritual. Masyarakat lebih suka menyapa nama kakeknya yang terkenal itu dengan sebutan Dalang Getas.

Redika mulai menggambar wayang dan ornamen ukir-ukiran pada masa anak-anak. Bakatnya kemudian mengalir secara alami, dalam batasan budaya kampung yang tak banyak banyak pada berbagai perkembangan dunia. Barulah setelah pindah bekerja di Denpasar, Redika membuka diri dan menyerap berbagai kemajuan seni rupa secara otodidak. Pameran demi pameran pun diikutinya, termasuk di luar negeri, seperti Singapura (1998), Korea (2005 dan 2007), serta China dan Malaysia (2010).

RAKA SANTERI
Wartawan Tetap di Denpasar



— "JIMI HENDRIX" 2012
UKURAN: 80X80 CM,
MEDIA CHARCOAL ON LINEN

keknnya yang terkenal itu dengan sebutan Dalang Getas.

PUISI SAPARDI DJOKO DAMONO

Ziarah Batu

/1/ kami memutuskan untuk memulai ziarah menjenguk perigi dekat gua meski air di sana tak lagi memantulkan wajah kami

kami sudah menguasai peta hari ini tak akan tersesat ke kanan atau ke kiri

sekarat adalah bagian dari adegan yang nanti kata-kata bijak yang mengalir di musim hujan lewat begitu saja di sela jari-jari kami *tak sempat kau fahami setetes pun kami saksikan sembilu mata itu*

dongeng agung yang pernah kami bangun bergoyang sebentar sebelum rubuh ke arus yang tak baik jika kami ukur derasnya

sebuah tonggak yang kacau aksaranya adalah satu-satunya saksi perhelatan ini

/2/ kami dulu suka menciptakan dewa-dewa mereka-reka nama-nama yang susah dieja dan merekamnya di jajaran batu untuk menenteramkan huru-hara

penatahnya tidak kami ketahui lagi di mana

deretan sosok dewa tanpa kepala adalah ajakan yang penggal di angan kami

pernah adakah sebenarnya rasa tenteram?

kami pernah suka merangkai perangai ksatria agar kelak anak-anak bisa menafsirkannya

siapa telah menciptakan punakawan?

/3/ jiwa yang mencari bayang-bayangnnya menabrak cermin terserak berkeping-keping

watamu aksara yang tanpa petanda gambar yang tak hendak dideretkan dalam tontonan yang digelar hari ini sebelum sorak-sorai usai menutup tirai

jiwa yang penggal dari bayang-bayangnnya bergetar di kelir yang tumbang

sendirian saja

ya, jiwa kami ini



Karya Dodo Karundeng — BANJIR UKURAN: 60 X 50 CM AKRILIK DI ATAS KANVAS

/4/ kami telah memutuskan hubungan dengan juru gambar itu

tak ada lagi yang percaya pada wajah kami

gulungan kertas yang tertinggal di gudang telah memalsukan perangai kami meriap pasukan rayap menyobek-nyobeknya berbaris membawanya ke lubang yang tak mempercayai sejarah

kami telah memutuskan hubungan dengan juru gambar itu

/5/ (mereka melecut ribuan kuda ke arah barat jangan sampai keduluan matahari terbenam! bentuk sang senapati)

tak terdengar ringkik dalam gambar yang dilukis oleh orang yang tak kami kenal yang konon hanya senyampang saja turun dari jung untuk membisikkan dongeng kepada para nelayan yang berangkat ke laut

kami tak kenal kuda kami tak pernah mendengar lecutan hanya teriakan yang segera dihapus ombak laut

dan orang-orang yang turun dari perahu membayangkan suatu kerajaan ringkik kuda di lembah-lembah perbukitan

dan orang-orang asing yang hanya tinggal sebentar mencatatnya di kitab-kitab sekadar bukti bahwa mereka memang pesiar

dan para pesiar yang hanya tinggal sebentar mengawini istri dan anak perempuan kami

/6/ perempuan-perempuan menanti kami di pantai: membayangkan keringat dan mani tapi yang berlabuh adalah para pelawat tak pernah terekam dalam gambuh dan kinanti

kami masih mengayuh jauh di laut semakin sayup semakin sepi

kami tak lagi yakin apakah yang berkelieran itu adalah anak-anak yang lahir dari benih yang menetes bersama anyir keringat kami

betapa cantiknya mereka! kami jatuh cinta dan menulis puisi panjang di pasir dan angkasa

/7/ kami diajari berdoa dengan irama ganjil sambil mendirikan kuil demi kuil agar sorga tak taram-temaram ketika mendengar permohonan kami

kurban yang selalu memuntahkan sendawa di dinding-dinding kuil kami semburkan gambar yang senyampang dipamerkan para pelawat yang tidak sepenuhnya bisa kami maknai sapuan dan garisnya, warna dan aromanya

tidak kami temukan sawah dan margasatwa mereka menyebutnya kitab yang dibisikkan dari angkasa purba

nun jauh di sana

/8/ jerit pedang dan denting darah dan jilat api berloncatan dari babad yang ditata dalam larik-larik rapi di kitab rekaman juru tulis di kala seenggang ketika tak ada lagi sisa teriak perang dan kebodohan di sela-sela pesta raja dan sembah punggawa

kami tidak mendengar sendawa dewa

ia tinggal di kuil yang jauh terpisah dari menara tempat senapati menanti kekasih dari samudra

/9/ di urat darah berseliweran ikan pari kalau ombak menyeret perahu kami: lukisan yang ditorehkan dengan jampi-jampi di seujur pinggirnya ternyata tak mampu bernyanyi

(ah, yang menjadi saksi hanyalah lintah ketika kami menanam benih di sawah)

bergantian kami bernyanyi butir demi butir menetes dari atap rumah

kami tak lagi mempercayai janji pembebasan itu

/10/ dewa ternyata tak ikhlas berbagi doa yang kami persembahkan adalah kurban membusuk di kuil yang dibangun agak ke bukit sesuai tata cara yang dulu menciptakan langit sesuai tanda yang berupa gundukan bumi

jiwa kami adalah layang-layang berekor yang talinya ditarik, disendal, dan diulur oleh anak laki-laki yang akan kami kurban

/11/ beberapa gunduk pasir, ikan-ikan berkelejotan (deretan galur, cacing yang patah di mata bajak) amis keringat, langit yang terhapus sebagian adalah latar yang direka dalam janturan

sekarat kami meloncat-loncat dalam sabetan ketika kelir tumbang – doakan agar kami tenteram

/12/ jejak yang bergeser-geser di sela-sela kata tidak untuk dieja, ternyata

Sapardi Djoko Damono menulis puisi dan prosa. Tahun lalu terbit dua kumpulan puisinya, *Sutradara Itu Menghapus Dialog Kita* dan *Namaku Sita*.

BUKU

Cerita tentang Yang Pendek

OLEH SENO GUMIRA AJIDARMA

Bukunya kecil, isinya pendek-pendek. Namun, panjang atau pendek tentu bukan ukuran mutu. Jadi apa ukurannya? Inilah masalahnya. Setiap kepala yang membaca dan menilai punya ukurannya masing-masing sehingga hasil penilaian bisa saling bertentangan.

Nah, apakah mengukur dan menilai itu memang begitu perlu? Kalau tidak perlu mengukur dan menilai, tetapi membacanya saja bagaimana? Betapapun, rupa-rupanya, mengukur dan menilai tak terhindarkan, ketika ukuran dan nilai memang telanjur ada.

Coba kita periksa buku Rayni N Massardi ini. Dari judulnya, *Terima Kasih, Anakku: Kumpulan Cerita*, ter jelaskan bahwa isinya tentu sejumlah cerita. Sampai di sini saja sudah dapat dipertanyakan, cerita dalam pengertian apa? Cerita dalam pengertian gagasan atau cerita dalam pengertian alur? Kodok mati adalah cerita, kodok mati karena terlindas *stoom* adalah alur. Namun kalau yang dimaksud dengan cerita adalah gagasan saja, apakah perlu dibukukan lantas dijual? Kalau filsafat, memang tentang gagasan, tapi tak disebut cerita tentunya; kalau cerita, tentu tak mengandalkan gagasannya, karena ada pendapat, "Tak penting temanya besar atau kecil, yang penting cara berceritanya." Cara? Mungkinkah maksudnya seni bercerita? Kita tengok saja.

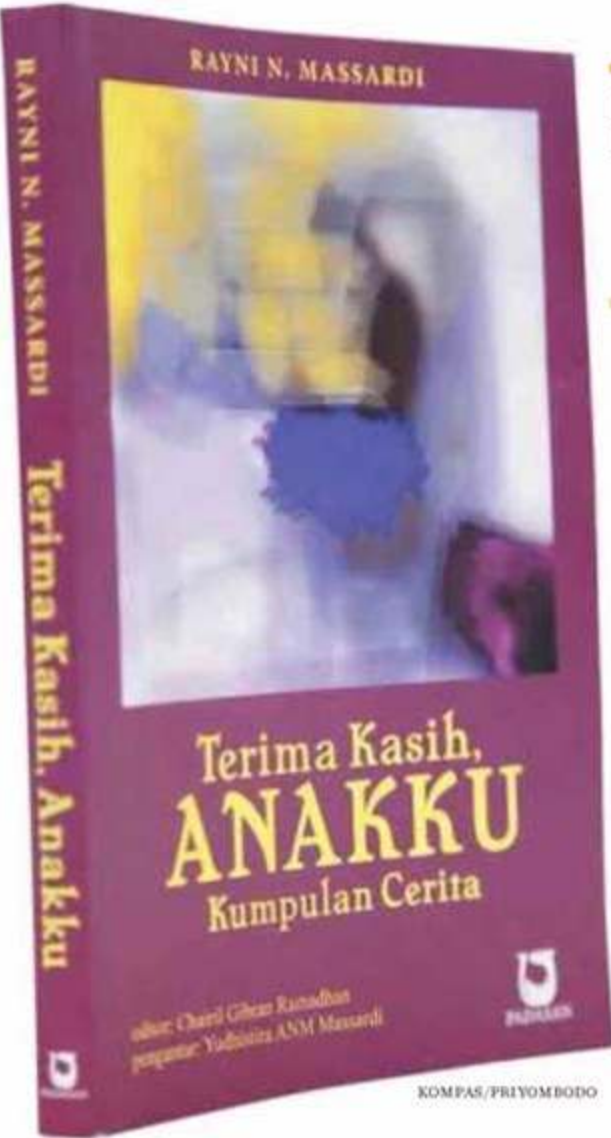
Gembira!

Rasa senang sekali, selalu saya hindari. Karena selalu ada sesuatu di balik kegembiraan. Ada sebuah misteri yang setiap saat bisa terkuak.

Dan kalau itu terbongkar, akan mental-lah kita ke sana-ke mari bak lontaran bongkah es! Ih, dingin! Makanya waktu sudah tampak gelagat akan senang, saya selalu siap an-cang-ancang untuk lari kencang!

Mengingat keterbatasan ruang, saya kutip yang cukup pendek, meski ada yang lebih pendek. Di manakah, atau adakah, "seninya"? Tentu ada perbandingan: "kisah-kisah telapak tangan Kawabata", puisi prosa Solzhenitsyn, dan tentu saja "cerita" Sapardi Djoko Damono, seperti terdapat dalam *Pengarang Telah Mati*. Untuk diketahui, Sapardi adalah penerjemah Kawabata dan Solzhenitsyn dari bahasa Inggris, padahal masing-masingnya menulis dalam bahasa Jepang dan Rusia. Artinya, gejala penulisan cerita-sependek-mungkin ini sudah membentuk tradisinya sendiri. Namun jika dalam hal Kawabata merupakan "konversi" haiku, dan dalam hal Solzhenitsyn lahir dari keterpenjaraannya di gulag pengasingan Siberia, yang sebagai produk susastra lantas mendorong penulisan Sapardi, apakah ujung-ujungnya mendorong pula penulisan Rayni?

Lebih baik dibandingkan saja, misalnya "Bis Jemputan Sekolah" karya Sapardi. Cerita



DATA BUKU ◆ Judul Buku: Terima Kasih, Anakku ◆ Penulis: Rayni N Massardi ◆ Penerbit: Padasan, Ciputat ◆ Cetakan: 2012 ◆ Tebal: xvi + 172 halaman ◆ ISBN: 978-602-19280-5-9

Argumennya sendiri minimalis, dan ketika misteri terkuak, yang ada bongkah es. Entah bongkah es konkret atau simbolik, ada pengingkaran terhadap kefanaan hidup bahwa kebahagiaan tak mungkin abadi. Namun alih-alih menerima kebahagiaan seadanya, lebih baik tidak pernah bahagia saja, daripada kehidupan—bukan kematian—merenggutnya.

Tergantung kepada pembaca

Dalam dunia yang tua, adakah cara baru menyikapi hidup? Mungkin saja. Generasi media sosial adalah generasi yang merasa sah urusan dengkulnya sendiri diketahui orang banyak. Ketika kesadaran ruang privat makin tinggi, media sosial bagaikan kompensasi lebay atas pembatasan diri di ruang publik yang konkret. Jadinya media

sosial bukan untuk kepentingan sosial, melainkan kepentingan personal. Hehe. "The personal is political".

Banyak buku terbit sebagai kepanjangan tangan media sosial yang maya. Jika tidak, mentalitas media sosial pun, yakni curhat secepatnya tanpa saksama, lebih dari cukup untuk menyahihkan keberadaan dirinya di media cetak. Namun, betapapun, seperti judul buku Sapardi, yang teracu ke Roland Barthes, pengarang sudah mati bukan? Tergantung kepada pembaca sendiri untuk memberi makna bacaannya, akan berguna bagi dirinya atau tidak. Dalam hal saya, izinkanlah untuk memberi makna dengan cara mengutip cerita lain di dalam buku ini:

Tolong! Teriakan tolong di mana-mana. Rintihan kesakitan! Amukan kemarahan sangat! So what! Sirine menguing-nguing! Selalu sebuah tanda.

SENO GUMIRA AJIDARMA Wartawan

INFO BUKU BARU

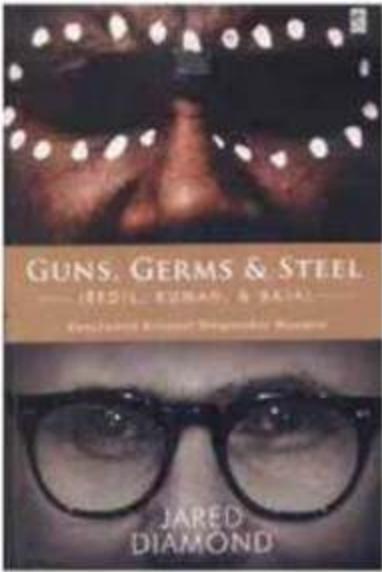
Sejarah Manusia Antarbenua

◆ Judul: Guns, Germs & Steel (Bedil, Kuman, & Baja) ◆ Penulis: Jared Diamond ◆ Penerbit: Kepustakaan Populer Gramedia, 2013 ◆ Tebal: xiv + 624 halaman

Dalam perjalanannya di Papua Niugini tahun 1972 sebagai seorang ahli biologi yang meneliti evolusi burung, Diamond dihadapkan pada pertanyaan mengapa orang kulit putih membuat begitu banyak barang berharga, sementara orang kulit hitam hanya memiliki sedikit barang berharga. Pertanyaan yang intinya menggugat perbedaan perkembangan itu mendorong sang profesor geografi melakukan kajian perjalanan sejarah manusia selama 13.000 tahun.

Dari awal penelusurannya, dikemukakan sampai pada akhir zaman es berakhir, sekitar 11.000 sebelum Masehi, semua suku bangsa di seluruh dunia adalah pemburu dan pengumpul. Perbedaan kecepatan perkembangan antarbenua mengakibatkan ketimpangan struktur politik dan teknologi pada 1500 Masehi. Inilah titik awal ekspansi kolonial Eropa ke seluruh dunia, menandai kemenangan dominasi industri dan logam terhadap bangsa yang masih mengandalkan pertanian dan senjata dari kayu dan batu.

Kesimpulan lain yang didapatkannya, perbedaan perkembangan masyarakat juga dipengaruhi faktor lingkungan benua. Ini menjelaskan pola pengembangan produksi pangan dan pada fase berikutnya evolusi kuman akibat kepadatan populasi manusia. Berpadu dengan kebudayaan setempat, kemampuan baca tulis menunjang penyebaran gagasan dan inovasi. Dengan seluruh pandangan ini, dijelaskannya pergerakan manusia di setiap benua dalam buku yang berhasil mendapat penghargaan Pulitzer pada tahun 1998 ini. (THA/LITBANG KOMPAS)



Potret Angkutan Nasional Esok

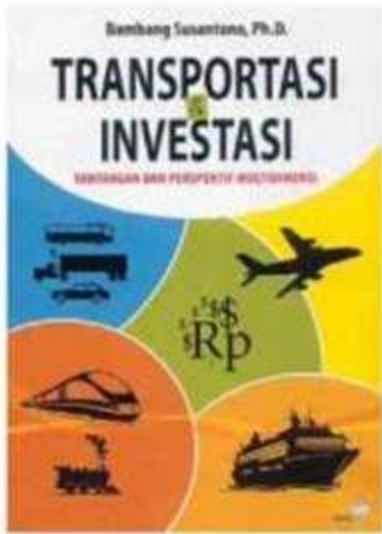
◆ Judul: Transportasi & Investasi: Tantangan dan Perspektif Multidimensi ◆ Penulis: Bambang Susantono ◆ Penerbit: Penerbit Buku Kompas, 2013 ◆ Tebal: xiv + 378 halaman ◆ ISBN: 978-979-709-689-2

Dalam kerangka makroekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian, baik di perkotaan maupun perdesaan. Penataan sektor transportasi yang mencakup seluruh moda dapat memberikan efek ekonomi berganda yang cukup besar. Karena bersifat sebagai perekat bangsa dan negara, sistem transportasi nasional harus dilihat dalam kerangka ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.

Publikasi ini menyajikan kondisi dan rencana jangka panjang setiap moda transportasi, dari angkutan jalan, kereta api, angkutan laut, angkutan sungai dan penyeberangan, penerbangan, hingga logistik. Pembangunan infrastruktur transportasi yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tecermin dari data Bappenas yang menyebutkan setiap kenaikan 1 persen infrastruktur jalan akan menyumbang pertumbuhan PDB sebesar 7 persen-44 persen. Namun, beban jalan yang kian berat akibat pertumbuhan jumlah kendaraan menjadikan kereta api diandalkan banyak pihak jadi tumpuan angkutan jalan di masa depan.

Dalam Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030 antara lain ditargetkan jaringan rel kereta mencapai 12.100 kilometer (meliputi Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua), lokomotif angkutan penumpang sebanyak 1.906 unit berikut 25.426 unit gerbong, serta 8.300 unit loko angkutan barang berikut 166.840 gerbong.

Khusus di Jabodetabek, kereta api direncanakan mampu melayani hingga 1,2 juta penumpang per hari pada 2019. Pembangunan jaringan kereta api Bandara Soekarno-Hatta dan Jalur Lingkar Jabodetabek yang disebut *looptine*, akan dilanjutkan dengan rencana mewujudkan kereta api supercepat Jakarta-Surabaya. Kereta supercepat Argo Cahaya yang mampu melesat 300 kilometer per jam ini, diyakini dapat mempercepat pembangunan daerah di koridor pantai utara Jawa. (TGH/LITBANG KOMPAS)



UDAR - RASA

Raffi Vs Anas

OLEH GARIN NUGROHO

“Berita adalah gosip, gosip adalah berita”, itulah kicauan yang saya tulis di Twitter. Serentak melahirkan banyak tanggapan. Cobalah bandingkan dengan berita di televisi tentang Raffi ataupun Anas dengan gosip yang bermunculan di masyarakat. Gosip sesungguhnya bagian dari budaya tradisi lisan masyarakat Indonesia, baik sebagai medium sosial berkumpul maupun katarsis ketidakadilan sosial, menjadikan kaburnya batas fiksi dan fakta.

Gosip kasus Anas dan Raffi mengalami bias sosiologi yang berbeda. Kasus Raffi yang berkait narkoba, alih-alih menceritakan kinerja BNN, justru cenderung memberi simpati kepada Raffi. Simak pandang penggemar Raffi yang bertuliskan “konspirasi”. Sementara, kasus Anas meski dipenuhi gosip politik, cenderung memberi dorongan KPK untuk terus melakukan kerja pemberantasan korupsi tanpa pandang bulu.

Kasus Raffi menunjukkan bahwa gosip bukanlah sekadar obrolan katarsis, terkandung cara warga melakukan perbandingan keadilan hukum. Sebutlah, grasi terhadap gembong narkoba. Simak juga, kasus terdahulu yang senilai, terjadi pada pejabat pengadilan hingga anggota DPR, tidaklah mendapat perlakuan yang menghebohkan.

Meluasnya gosip menjadi isyarat ketidakpercayaan masyarakat kepada subyek berita berkait rasa keadilan sekaligus jalan menemukan kebenaran baru.

“Berita adalah opera sabun,” demikianlah pakar komunikasi budaya berujar. Layaknya struktur bercerita opera sabun, berita di televisi adalah struktur tanpa awal, langsung di tengah yang penuh konflik dengan ending yang terbuka. Maka, televisi berita menjadi seri opera sabun terpanjang, terlebih kini berita dihias



musik dan dituturkan semakin menghibur. Meski begitu, berita tetap saja diukur oleh esensi kebenaran informasinya, tidak sekadar daya heboh beritanya.

Raffi menjadi opera sabun yang memikat di awal berita, namun kehilangan perkembangan dramanya. Hal ini terjadi, mengingat materi yang tidak cukup layak untuk perkembangan drama. Persoalannya, BNN sebagai tokoh utama belum memiliki kualitas jejak kerja yang meyakinkan sesuai status dan perannya. Layaknya seni peran, gosip menyebarkan BNN sebagai mencuri aking untuk citra diri. Demikian juga, penempatan tokoh antagonis, jauh dari sosok sindikat, pencandu ataupun penyalur narkoba.

Berbeda dengan kasus Anas vs KPK. KPK sebagai tokoh utama telah mempunyai jejak kerja yang kuat, sementara Anas adalah bagian dari struktur konflik yang multiperspektif, jangan heran dikunjungi tokoh-tokoh nasional. Simak, gosip Anas yang didukung kekuatan HMI yang berlawanan dengan kekuatan militer yang gerah di Partai Demokrat. Atau juga relasi dengan politik saling membongkar lewat berbagai kasus, dari kasus Bank Century hingga Lapindo. Inilah materi opera sabun yang kuat.

Jangan lupa, Anas aktor yang kampiun di depan kamera, baik ketenangannya maupun kalimat serba membiasnya. Namun, jika pernyataannya kehilangan jejak dramanya, bisa jadi opera sabun Anas akan surut.

Akhirnya, perlu dicatat, ketika kinerja subyek berita, mulai dari politisi hingga lembaga negara, tidak lagi memenuhi rasa keadilan, maka dampak berita tidak saja bertumbuh sebagai gosip dan opera sabun, namun menjadi dunia serba olok-olok di ruang masyarakat atau media sosial. Alhasil, pemberitaan tidak lagi menjadi ruang sosialisasi, penceritaan, dan dialog publik.

Maka, elite politik belajarlah dari olok-olok. Inilah pengadilan demokrasi warga, ketika demokrasi oleh elite politik tidak lagi mendapat kepercayaan publik.

REDAKSI YTH

Surat untuk Redaksi Yth hendaknya dilengkapi fotokopi KTP/SIM/paspor yang masih berlaku, berikut nomor telepon yang dapat dihubungi. Kompas tidak mengembalikan surat-surat yang diterima.

Lima Tahun Sertifikat Rumah di BSD City Belum Selesai

Tahun 2008, saya membeli rumah di BSD City, Serpong, Tangerang Selatan, Banten. Rumah tersebut di kompleks Foresta, Cluster Albera, di bawah Sinarmas Land. Tahun 2011, saya menandatangani sertifikat ke bagian CRC BSD City dan dijawab bahwa sertifikat masih dalam proses pemecahan.

Pada 2013, saya berencana menjual rumah ini. Saya sangat terkejut karena pemecahan sertifikat rumah masih dalam proses dan belum ada kepastian kapan selesai. Setelah berkali-kali telepon dan akhirnya tersambung dengan legal division, saya mendapat informasi, pecahan sertifikat rumah dimaksud baru sebagian/setengah.

Kemudian, saya diminta menanyakan ke bagian yang berwenang, yaitu bagian perizinan di BSD City, karena pemecahan sertifikat bukan wewenang saya. Saat ini saya masih menunggu dan sangat kecewa dengan pengembangan besar BSD City. Penyelesaian sertifikat rumah belum menunjukkan titik terang, padahal sudah memasuki tahun kelima sejak pembelian.

LUCIANA T
Perumahan Foresta, Cluster Albera D 8, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan, Banten

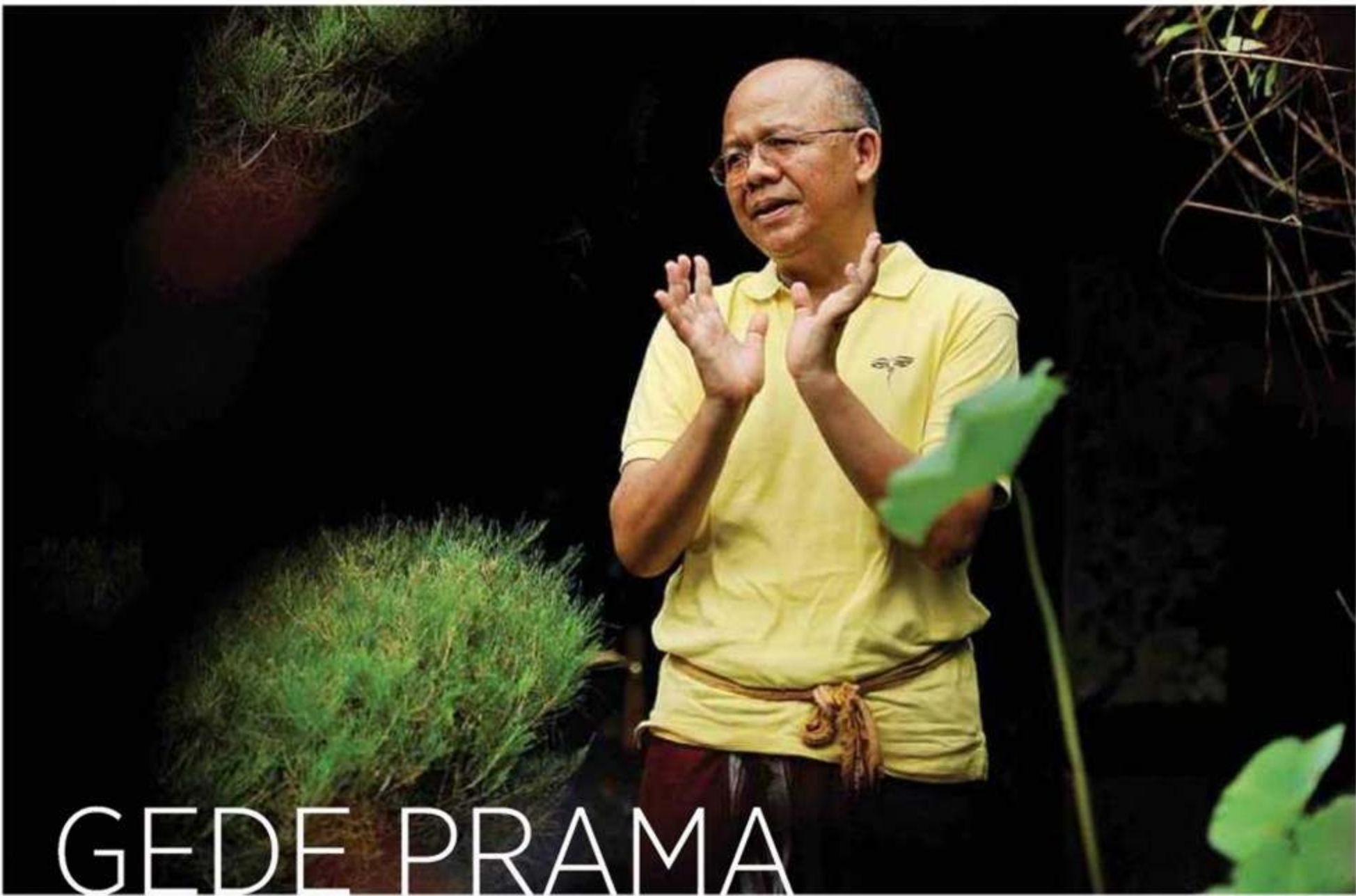


FOTO FOTO: KOMPAS/WAWAN H PRADOWO

GEDE PRAMA
SEKADAR JURU SAPU

Seorang tukang sapu sejati tahu esok hari daun-daun akan jatuh dan mengotori halaman. Namun, ia tak pernah berhenti karena ia juga tahu menyapu bagian dari upaya menggapai keseimbangan hidup. Bersih dan kotor, dua muka dalam sekeping logam kehidupan....

OLEH PUTU FAJAR ARCANA

Kami bertemu pada sore yang teduh di tepi kali, Januari 2013 lalu. Di rumah Gede Prama (50) di Jakarta, terdapat arca Buddha yang seperti tak henti tersenyum. Lotus yang tumbuh di kanan-kiri pintu masuk rumahnya selalu berbunga. Rumah yang asri dan damai.

“Kita ngobrol di situ saja,” ujar tuan rumah. Tak berapa lama kami sudah berbincang di sebuah gazebo yang letaknya persis di tepi kali. Air kali yang keruh di musim hujan gemericik ketika melintasi gundukan tanah-tanah timbul. Seketika terdengar suara batu beradu.

“Saya manusia bodoh. Waktu berumur 39 tahun rasanya kering sekali hidup ini. Secara materi kehidupan saya berkelimpahan, tetapi bukan itu yang saya cari,” kata Gede Prama memulai cerita.

Lelaki kelahiran Tajun, Singaraja, Bali, ini meninggalkan jabatan-jabatan mentereng di dunia bisnis dan usaha “cuma” untuk pulang kampung. Gelar master dalam bidang bisnis dan manajemen di Inggris dan Perancis seperti tak berguna. Ia bahkan banyak dipertanyakan warga desa, jauh-jauh pergi belajar cuma untuk kembali pulang ke desa.

Mengapa Anda mengambil jalan frontal pulang ke desa setelah berbagai prestasi dalam bidang bisnis itu?

Setelah peristiwa bom Bali 2002, saya menggigit. Tak ada teman dan keluarga yang jadi korban. Saya menanggung beringit-minggu. Anak bungsu saya menjerit-jerit. Istri saya lebih takut lagi. Kami memutuskan pulang.

Alasannya?

Tak jelas, ya, pokoknya pulang. Apa yang dilakukan juga tak tahu. (Dalam suara-suara yang munculan) selalu bilang temukan guru di Bali. Waktu itu saya pikir diminta mengajar entrepreneurship. Eh, malah saya mulai memasuki penjara. Saya berbicara di depan para narapidana. Public speaking yang saya lakukan selama di Jakarta saya pakai di penjara.

Mengapa penjara?

Mungkin ini bagian dari cara saya memahami hidup. Saya merasa ada clue buat saya yang disembunyikan di penjara. Lama-lama saya merasa mulai ikut serta membersihkan pulau ini dari kekotoran setelah bom. Saya bersihkan dengan mengajarkan dharma.

Suara-suara yang didengar Gede Prama di kepalanya terus memintanya berguru. Bahkan, kemudian suara-suara itu menjelma menjadi sosok. Itulah kemudian yang mengantarkannya pergi ke India bertemu Dalai Lama pada tahun 2006. Setelah menunggu dua hari, Dalai Lama mendatanginya. “Kami seperti sudah saling mengenal. Beliau bilang, jika harus memilih antara agama dan menyanggah orang, pilih menyanggah orang lain. Itu pesan beliau,” kata Gede Prama.

Bagaimana Anda bisa bertemu?

Lebih dari 1.500 orang hadir di Dharma-shala dan semua ingin bertemu Yang Mulia Dalai Lama. Saya mungkin satu-satunya orang dari Indonesia. Ketika berjalan dan melewati saya, tiba-tiba beliau berbalik dan memegang kepala saya.

Apa yang Anda cari dan temukan di penjara?

Sederhana sekali. Di penjara dan juga rumah sakit nama Tuhan paling sering dipanggil dengan penuh kesedihan. Maaf, kalau di pura atau wihara, Tuhan selalu dipanggil dengan nada gembira. Di penjara atau di rumah sakit Tuhan disebut dengan menangis. Di sini juga jadi tempat suci. Di situ saya mengerti, vibrasi baik tak hanya ada di tempat suci, tetapi juga ada di penjara dan rumah sakit.

Di penjara, mereka yang benar-benar penjahat itu kurang dari 10 persen. Lebih dari 90 persen orang-orang innocent, tidak sengaja melakukan kesalahan. Bahkan pembunuh pun membunuh karena khilaf. Misalnya, ada yang membunuh karena rumahnya ditimpukin.

Apa yang Anda bicarakan ketika di penjara?

Saya berkonsentrasi pada cinta kasih, kebajikan, dan kasih sayang. Orang baik itu seperti mulut, yang jahat ada di dubur. Kapan pun jika ada mulut harus ada dubur. Kalau mau menyapu jangan hanya mulut, dubur pun harus disapu. Jangan terlalu membenci orang jahat karena ia ada di semua zaman, sama dengan dubur yang selalu ada di setiap tubuh manusia.

Aktivitas terbesar Anda sekarang apa?

Sebenarnya yang paling saya sukai mengajar meditasi. Tahun 2013 adalah tahun keempat saya mengajar, tetapi orang yang datang sudah tak bisa dibendung.

Anda dituduh mencampurkan agama. Tanggapan Anda?

Sekali lagi, saya berkonsentrasi pada cinta kasih, kebajikan, dan kasih sayang. Bahasanya disesuaikan dengan tempat. Di depan kawan-kawan Islam dan Katolik pakai bahasa mereka. Kalau di Bali, mengajar ahimsa yang minimum tidak menyakit, tetapi maksimum saling menyanggah. Sekarang ritual keagamaan digantikan praktik keagamaan, di antaranya loving, kindness, and compassion. Ini semua diputar-putar, tetapi orang seperti lapar mendengarkan.

Agama, menurut Gede Prama, tidak bisa lagi mengandalkan ritual. Agama mana pun, jika hanya mengandalkan ritual, lambat laun akan ditinggalkan. Ia harus memberikan pengertian filosofis dan intelek apa yang ada di balik upacara. “Begitu bicara ritual, kita akan terkotak-kotak,” katanya.

Tantra

Tahun 2009, seorang mantan biarawan Katolik, Karen Armstrong, mengumpulkan tokoh agama sedunia di Swiss. Pertemuan itu, ujar Gede Prama, mencatat intisari seluruh agama adalah compassion, belas kasih, serta tafsir agama yang membimbing setiap orang pada kekerasan dianggap tidak sah.

Berdasarkan keputusan itu dan penegasan yang diberikan Dalai Lama, kini Gede Prama bergerak menyapu halaman tak pernah henti. “Saya harus terus menyebarkan tiga hal tadi,” ujarnya.

Oh, itu persoalan bahasa saja. Kalau masuk majelis taklim, saya pinjam bahasa mereka. Kalau di gereja, bahasanya cinta, di pura ahimsa.

Apakah Anda tetap memulainya dari filosofi Hindu?

Saya murid ajaran Tantra yang berpusat pada Dharmakirti. Tibet berutang budi pada Indonesia. Mereka sampai sekarang jika bertemu orang Indonesia sangat hormat. Salah seorang guru mereka, Lama Athisa, belajar kepada 100 guru. Akhirnya ia pergi ke Sriwijaya dan belajar kepada Serlingpa Dharmakirti. Lama Athisa belajar ilmu dari Sriwijaya yang kemudian bernama Bodhicitta.

Menurut Gede Prama, ajaran Bodhicitta itu berwujud dua wajah, yaitu secara relatif berwujud cinta kasih dan secara absolut berarti keheningan atau kekosongan. Di Bali, yang lebih digaris-

GEDE PRAMA

◆ Lahir: Tajun, Singaraja, Bali, 2 Maret 1963

◆ Pendidikan:

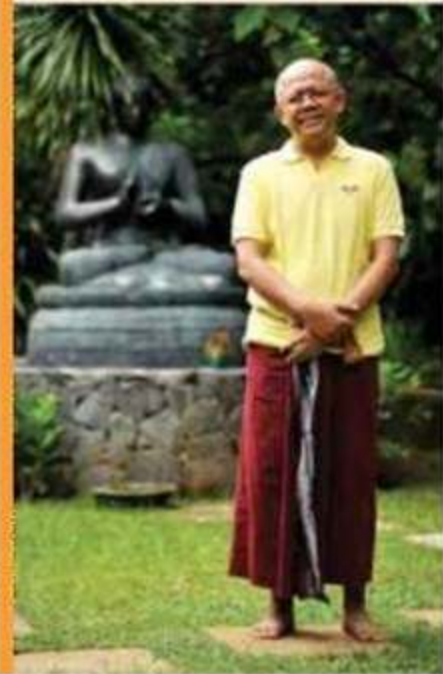
- Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Universitas Lancaster, Inggris.
- INSEAD, Perancis.

◆ Pekerjaan:

Pernah menjadi CEO PT Air Mancur, Presiden Direktur Newco Texmaco, Direktur Dynamic Consulting, konsultan manajemen di Citibank, Astra, IBM, HP, Caltex, serta sejumlah perusahaan.

◆ Keluarga:

- Istri: I Gusti Ayu Suciati
- Anak-anak: Luh Satwika Putri Lestari, Made Adi Laksmiana, Komang Gita Krishnamurti.



bawahi kekosongan, makanya Tuhan juga disebut Sang Hyang Embang. Tahun Baru Saka selalu didahului dengan Nyepi di mana manusia mengembalikan diri dan semesta pada kekosongan.

Tahun ini Nyepi jatuh pada 12 Maret. Untuk menyambut Tahun Baru Saka 1935, umat Hindu melakukan bratha panyepian dengan berpuasa selama 24 jam dan kembali keesokan harinya dalam suasana Tahun Baru. Harapannya, mereka lahir sebagai manusia baru yang jauh lebih baik.

Menurut Gede Prama, aspek Bodhicitta di Tibet lebih menonjol, yakni penerapan cinta kasih. “Akar ilmunya, saya murid Tantra Tibet, relatifnya bernama cinta kasih, dan absolutnya keheningan,” tutur Gede Prama.

Anda melepaskan seluruh materi yang pernah Anda peroleh dan kemudian menjalani kehidupan spiritual. Mengapa?

Itu enteng sekali. Di India, banyak pangeran meninggalkan istana, seperti Siddharta. Saya tidak tertarik pada materi. Saya ingin menemukan sesuatu di hutan, di Tajun. Saya mengerti mengapa hutan disebut forest. Itu berasal dari for dan rest, artinya wanaprasta, tahap menjalani pertapaan. Kita istirahatkan seluruh pikiran. Ciri orang istirahat itu berkecukupan.

Sekarang banyak orang tiba-tiba merasa perlu belajar meditasi dan yoga, katanya mencari kedamaian setelah meraih kepuasan materi. Bagaimana Anda melihatnya?

Kita semua dahaga, haus sekali. Hanya saja ketika haus kita tak mencari air, malah mencari lumpur, kan sakit perut. Pemuasan terhadap dahaga itu ada di dalam diri. Orang yang terpuaskan dahaganya merasa berkecukupan, no more. Ketika kita mengatakan no more, bukan berarti rezeki kita habis, melainkan tetap mengalir.

Apakah itu soal keseimbangan?

Itu soal rasa yang seimbang. Lebih dekat pada kepuasan diri. Bukan hadiah. Lebih pada keberanian untuk memustuskan.

Saat ini agama masih dianggap sumber moralitas, tetapi kalau terlalu fanatik malah melahirkan radikalisme. Menurut Anda?

Di setiap zaman selalu ada ekstrem kiri, itu ateisme. Yang saya ajarkan bukan agama, melainkan spiritualisme. Ini jalan yang membebaskan diri dari penderitaan. Nah, kalau kelompok kanan, itu agamais. Ada teman yang tidak rela agama-agama dicampurbaurkan. Saya selalu minta maaf karena meminjam bahasa mereka untuk membahas compassion.

Di zaman modern, kaum urban banyak yang di tengah-tengah, tidak ke kanan tidak ke kiri. Jumlahnya makin banyak di kota. Sekali lagi saya tidak mengajarkan agama, tetapi filsafat kehidupan, pembebasan dari penderitaan. Buddhisme bukan agama, melainkan mengajarkan cinta kasih.

Menurut Anda, bagaimana agama menjawab ilmu pengetahuan?

Ada alat pengukur canggih yang diterapkan kepada para yogi di Tibet. Terbukti orang yang sering meditasi mengalami peningkatan aspek neural pada otak sampai 800 persen. Pada posisi ini otak kembali pada home static, keseimbangan, di mana kekebalan tubuh kita sempurna, bisa sembuhkan segala penyakit.

Inilah yang membantu kita untuk memahami bagaimana agama harus menyerap teknologi. Yang Mulia Dalai Lama memerintahkan kepada murid-muridnya kapan saja ilmu pengetahuan bisa membuktikan bahwa buku suci Buddhisme itu salah, kita harus ikut ilmu pengetahuan, tinggalkan agama.

Kecenderungan orang yang belajar meditasi kepada Anda apakah ingin menjawab soal pencarian kebahagiaan itu?

Sama seperti ke dokter, tidak semua pasien tersembuhkan. Ada sebagian kerinduan terjawab, ada yang tidak. Ada sebagian orang yang window shopping, lihat-lihat saja, akhirnya habis waktu. Gimmick belajar spiritual itu happiness, kebahagiaan. Namun, tujuan akhirnya well being, berkecukupan.

Apakah kebahagiaan itu sesuatu yang berkembang?

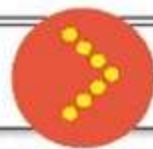
Ada beberapa tingkatan kebahagiaan, yang terendah itu bahagia karena keinginan terpenuhi. Itu sebentar. Naik gaji, punya mobil, itu sifatnya sebentar. Kebahagiaan yang lebih dalam tatkalita kita merasa berkecukupan. Kebahagiaan tertinggi jika kita mulai memasuki alam kesempurnaan. Nah, kebanyakan orang mencari kebahagiaan di tingkat dasar. Padahal keinginan itu terus bergerak.

Sekarang banyak kasus korupsi. Banyak orang terjebak pada kuasa dunia materi. Bagaimana Anda melihatnya?

Kembali pada cerita mulut dan dubur tadi. Setiap orang, keluarga, selalu punya mulut dan dubur. Di negara kita banyak koruptor, pendekatannya seperti menyapu, jangan dibenci. Jangan menjauh dari yang keras karena tak akan ada yang meluruskan. Tugas tukang sapu seperti saya meski besok daun kering jatuh lagi, bukan berarti tidak menyapu lagi.

Dalam sesi-sesi meditasi yang diselenggarakan, baik di Bali maupun Jakarta, Gede Prama tidak pernah meminta bayaran. “Kalau ada sumbangan, saya serahkan ke pura atau wihara. Sedikit pun saya tidak bersedia menerimanya. Saya tidak mau kehilangan kekayaan saya, yakni kerendahan hati,” katanya.

Pada akhir wawancara Gede Prama berpesan, “Hati-hati menerima dan memberi uang. Banyak orang kaya yang tidak tahu telah merusak orang suci.” Kini sore benar-benar jadi petang, tetapi Sang Buddha di halaman samping rumah Gede Prama masih tersenyum seperti mekarnya bunga-bunga lotus....



NAMA & PERISTIWA



KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

LISA STANSFIELD

Lihat Rambutku

Lisa Stansfield (46) kegerahan saat berada di Jakarta, pekan lalu. Penyanyi asal Inggris yang tampil di Java Jazz 2013 itu mengaku agak terganggu dengan panas dan lembabnya Jakarta.

"Panas sekali, coba lihat rambutku, ha-ha-ha..." kata Lisa sambil menggerai rambutnya yang mengembang dan menggelombang karena cuaca.

"Tapi aku tidak akan apa-apa rambut ini. Biar saja seperti ini, ha-ha-ha," ujar penyanyi yang populer dengan lagu "All Around The World" itu.

Ketika ditemui di Hotel Borobudur, Lisa tampil kasual dengan celana panjang, blazer hitam, dan sepatu karet merah. Wajahnya hanya tersapu riasan tipis. Ia bercerita tentang album baru yang sedang digarapnya. Sejumlah lagu baru dalam calon album itu ditulis sendiri oleh Lisa.

"Album baru ini nantinya akan kembali penuh sentuhan jiwa saya, seperti pada lagu-lagu awal saya," ujar Lisa yang musiknya berupa ramuan disko pop dengan sentuhan R&B. Ia mengibaratkan proyek albumnya sebagai arus balik.

Lisa yang baru pertama kali datang ke Jakarta sempat menikmati jalan-jalan di mal. "It is so gorgeous, dan setiap orang tampak baik dan ramah," katanya tentang Jakarta. (INE)



KOMPAS/ERWIN EDHI PRASETYA

ASTRID

Tentang Rasa Juara

Nama Astrid (31) belakangan semakin populer di Malaysia, menyusul popularitas lagu "Tentang Rasa". Lagu yang termuat di album *Lihat Aku Sekarang* terbitan Sony Music itu dijadikan lagu dalam sinetron *Vanilla Coklat* tayangan televisi Malaysia.

Saking kondangnya, lagu tersebut masuk dalam daftar Top K Hits-Most Requested Song, dari sebuah karaoke di Kuala Lumpur (KL). Pada Akhir Februari lalu, Astrid ke KL untuk menerima penghargaan atas lagu tersebut.

"Mereka benar-benar senang dengan lagu 'Tentang Rasa', sampai-sampai RBT-nya (*ring back tone*) juga lumayan laku di Malaysia," kata penyanyi asal Surabaya bernama lengkap Astrid Sartiasari ini.

Astrid bercerita, kedatangannya di KL sebenarnya sudah ditunggu sejak tahun lalu. Akan tetapi, ketika itu ia tengah mengandung. Kini anaknya, bernama Alec Juara, berumur dua bulan lebih. Oleh karena itu, Astrid juga mendapat hadiah kejutan.

"Mereka tahu saya habis melahirkan. Itu makanya saya dapat kado baju anak," kata istri dari Arlan Djoeuwarsa itu.

Meski bahagia menerima penghargaan, Astrid merasa resah juga selama dua malam di negeri jiran. "Saya menangis-nangis. Sedih banget *ninggalin* anak..." kata Astrid yang rajin memberi ASI kepada anaknya itu. (XAR)



KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

REZA RAHADIAN

Habibie dan Srimulat

Bintang film Reza Rahadian (26) mengaku memerankan tokoh BJ Habibie dalam film *Habibie dan Ainun* adalah peran paling menantang yang pernah dilakoninya. "Habibie adalah peran yang paling sulit. Tidak hanya dari sisi akting, namun juga sisi mental," ucap aktor peraih Penghargaan Citra FFI 2009 sebagai Pemeran Pendukung Pria Terbaik itu.

Menurut Reza, Habibie merupakan tokoh eksentrik dan memiliki ciri khas yang sudah sangat dikenal banyak orang. Karena itu, bila sampai gagal memerankan karakter tokoh mantan presiden Indonesia itu, akan bisa menjadi bumerang bagi karier filmnya. "Saya akan kecipratan malu," katanya.

Setelah *Habibie dan Ainun*, film baru Reza siap meluncur, yakni *Finding Srimulat*. Film yang akan diputar perdana 11 April ini pun baginya juga menantang karena ia harus berhadapan dengan komedian senior Srimulat seperti Mamiel dan Tessa.

"Tantangannya adalah bagaimana beradaptasi dengan pola permainan mereka," ujar Reza yang adalah penggemar Srimulat.

Diakunya ini adalah pengalaman hidupnya yang unik. Saat masih kecil, ia hanya bisa menonton aksi kocak Srimulat di layar televisi, kini justru dapat bermain bersama dalam sebuah film. "Saya bersyukur karena mendapat peran yang berbeda-beda," ujarnya. (RWN)

MONITA TAAHLEA

TERHARU



KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Saat mendapat tawaran tampil dalam Special Tribute to Elfa Secioria di ajang Jakarta International Java Jazz Festival 2013, awal Maret lalu, Monita Tahalea (25), langsung setuju. Pasalnya, Elfa, komposer yang meninggal pada 2011, itu adalah guru musik Monita.

"Saya adalah salah seorang murid Bang Elfa di sekolah musik. Bang Elfa turut mewarnai perjalanan karier saya," ujar Monita seusai berlatih vokal, Sabtu (9/3), di Jakarta.

Monita mendapat berbagai pengetahuan musik dan vokal dari Elfa Secioria, termasuk membaca notasi musik. Hasilnya, Monita pernah menjadi finalis *Indonesian Idol*. Dia juga telah menghasilkan satu album *Dream, Hope, & Faith*.

Dalam acara yang digelar Djarum Super Mild Lounge pada ajang Java Jazz itu, Monita secara tunggal membawakan lagu "Selamat Datang Cinta" dan "Kata Hatiku". Monita bersama penyanyi lain juga menyanyikan lagu "Pesta".

"Saya terharu dan sekaligus bangga saat menyanyikan lagu-lagu itu karena teringat sosok Bang Elfa. Apalagi beberapa anggota Elfa's Singer juga ada di sana saat saya menyanyi," katanya. (AHA)

info

Akhir Pekan Budaya

Ketika Cinta Jadi Tak Biasa

Apa jadinya jika sebuah romansa cinta dipentaskan hingga 85 kali? Jenuh? Bosan? Ternyata tidak. Hal ini mungkin hanya terjadi pada lakon *Sampek Engtay*, sebuah kisah cinta yang tak biasa.

Sampek Engtay mengisahkan dua tokoh utama yaitu *Sampek* dan *Engtay*. Kisah bermula ketika *Engtay* berusaha mendobrak kekangan tradisi pada zamannya. Saat itu gadis asal Serang tersebut menyamar sebagai lelaki untuk bersekolah di Betawi.

Tak disangka, di jalan dia bertemu *Sampek*, pemuda asal Pandeglang, yang hendak menuju sekolah yang sama. Akhirnya, mereka pun menjadi saudara agar bisa saling membantu di sekolah. Seiring dengan berjalannya waktu, cinta bersemi di hati *Engtay*. Namun, beranikah dia mengungkapkan jati dirinya kepada *Sampek*?

Itulah sedikit sinopsis *Sampek Engtay*. Pentas yang kerap disebut *Romeo dan Juliet* versi China ini sudah menemani perjalanan Teater Koma selama 25 tahun terakhir. Lakon ini sudah dipentaskan di berbagai kota di Indonesia termasuk Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, dan Batam. Hingga kini masyarakat masih menyambut pentas ini dengan antusias.

Terbukti, setelah dimainkan sebanyak 85 kali pertunjukan selama 25 tahun, lakon *Sampek Engtay* tak kehilangan pesona dan daya tariknya. Nah, sehubungan dengan hal itu, Teater Koma bersama Djarum Apresiasi Budaya kembali menghadirkan *Sampek Engtay* di Gedung Kesenian Jakarta, 13-23 Maret 2013. Pentas *Sampek Engtay* tahun ini merupakan produksi ke-127 yang dipersembahkan Teater Koma selama 36 tahun berkarya.

"*Sampek Engtay* merupakan lakon yang paling sering dimainkan oleh Teater Koma. Kisah ini sudah disaksikan oleh puluhan ribu penonton dari generasi ke generasi dan tahun ini pun masih mendapat respons positif dari masyarakat. Ada yang baru pada pementasan tahun ini. Kali ini kami menampilkan para pemain muda untuk memerankan tokoh *Sampek* dan *Engtay*. Semoga dengan regenerasi ini, semakin banyak lagi yang dapat menyaksikan *Sampek Engtay* pada kemudian hari," ujar Nano Riantiarno selaku sutradara dan penulis naskah *Sampek Engtay*.



DOK DJARUM

Rekor

Lakon yang disadur Nano dari 13 versi ini pertama kali digelar hampir seperempat abad lalu. Kemudian pada 2004, lakon ini mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai pentas teater yang dimainkan sebanyak 80 kali dalam kurun waktu 16 tahun, dengan sebagian pemain dan pemusik yang sama; tepatnya, tujuh aktor dan empat pemusik. Kali ini, Nano kembali menyutradarai, dibantu oleh dua co-sutradara Ohan Adiputra dan Idries Pulungan, aktor yang pertama kali menghidupkan tokoh *Sampek*.

"Senang sekali kami dapat kembali bermitra dengan Teater Koma kali ini dalam produksi *Sampek Engtay*. Melihat antusiasme masyarakat pada *Sampek Engtay* tentu merupakan kebanggaan juga bagi kami bahwa masyarakat Indonesia sudah menaruh perhatian dan kecintaannya pada pentas-pentas produksi seniman bangsa. Kami optimis bahwa ke depannya kecintaan dan perhatian masyarakat ini akan semakin besar, seiring dengan karya-karya anak bangsa yang semakin banyak dan berkualitas," ungkap Program Director Bakti Budaya Djarum Foundation Renitasari Adrian.

Tahun ini, para guru, mahasiswa, dan perwakilan pekerja seni teater di Jakarta kembali diundang untuk menyaksikan pertunjukan ini secara cuma-cuma. Tepatnya ada 100 orang guru, mahasiswa, dan pekerja seni teater yang mendapat kesempatan menyaksikan *Sampek Engtay* dalam pertunjukan perdananya pada 13 Maret 2013. (IKLAN/*/INO)



DJARUM
Apresiasi Budaya
sejak 1992

mempersembahkan



Sampek Engtay

Naskah dan Sutradara :
N. RIANTIARNO

Bukan Cinta Yang Biasa...

13-23 Maret 2013

GEDUNG KESENIAN JAKARTA

Pukul 20.00 WIB

INFORMASI TIKET - TEATER KOMA: Ina 0813 988 18586
Bintaro, 021 735 0460 - 735 9540 • Setiabudi, 021 7028 2344 - 522 4058
GEDUNG KESENIAN JAKARTA: Roelly 021 344 1892 - 966 93433 - SMS 0857 1591169
tiket@teaterkoma.org • tiket@gedungkesenianjakarta.co.id
Online Ticketing: www.mybooking.co.id
www.teaterkoma.org

Produksi ke-127, 2013

TEATER KOMA



Delighting You Always



PRODUCTION ARTS CREATORS
MARSHA TILAK







Bakti Pada Negeri



teaterkoma



teaterkoma



teaterkoma



teaterkoma

Sosialita



Hobi & Komunitas: Hip, Hup, Hap, Hip Hop

Setiap hari anak-anak muda yang gandrung tarian hip hop bertebaran di Taman Ismail Marzuki, Jakarta. Di teras gedung bioskop, trotoar sempit, pelataran parkir, mereka berjoget tanpa lelah mulai sore hingga malam.

>> HAL 32

DUA KUTUB MAGNET DJEMBAR

Djembar Djungjuran (20) ibarat magnet dengan dua kutub berlawanan. Ada kelemahlembutan dan kekuatan dalam satu tubuh. Djembar mencerminkan kehalusan Mojang Priangan. Tetapi, saat berakrobat di atas roda-roda berputar, Djembar bisa menggilaa....

OLEH INDIRA PERMANASARI

Sebuah motor sport menikung cepat lalu parkir berjajar dengan deretan roda dua lain di pelataran sebuah pusat perbelanjaan di Tangerang Selatan, akhir Januari lalu. Begitu helm sang pengendara dibuka, tersingkap wajah putih Djembar yang memerah oleh uap panas. Rambut sepunggungnya tergerai merdeka. Anak rambut di dahinya basah oleh keringat akibat terik matahari Tangerang yang tak kenal ampun.

Hari itu, Djembar menghadiri pembentukan sebuah komunitas perempuan penggemar motor di Asia. Tubuh mungilnya berbalut kaus merah dan celana panjang hitam. Kakinya terbungkus sepatu karet.

"Tunggu sebentar, ya, saya salin pakaian dulu," ujarnya lalu bergegas menghilang mencari kamar kecil. Sesaat kemudian, Djembar hadir kembali dalam wujud berbeda. Tubuhnya menjulang di atas sepatu berhak 10 sentimeter, berbahan beludru ungu, baju terusan merah, dan wajah berias tipis. Djembar membawa kesegaran di siang yang terbakar. Begitu di depan kamera, ia menjelma lagi menjadi sosok lain, sensual.

Di atas roda gila

Djembar yang berat badan 44 kg dan bertinggi tubuh 158 cm merupakan sosok langka perempuan pelaku *freestyle* roda dua atau kadang disebut *stunt rider* di Tanah Air. Aksi *freestyle* membutuhkan nyali besar dan ketahanan fisik untuk menguasai motor yang bobotnya bisa berlipat kali dari berat tubuh.

Jika penasaran dengan aksi Djembar, unduhlah Youtube dan masukkan kata kunci *Djembar Dj (girlstuntrider)*. Seperti bersayap, Djembar berdiri dengan dua tangan terentang lebar di atas roda dua yang melaju kencang. Sesaat kemudian, roda depan terangkat ke udara... lalu berganti roda belakang. Si roda dua seakan takluk dengan perintah Djembar. Asap putih terkadang mengepul saat perempuan itu beraksi. Kelembutan raib berganti keliatan. Tetapi, keindahan Djembar tetap hadir.

Produsen perlengkapan berkendara asal Italia, Alpinestar, dan beberapa perusahaan lokal pun mensponsori aksi Djembar. Baru-baru ini perempuan itu juga didaulat menjadi model iklan sebuah produk roda dua. Sosok *stunt rider* perempuan yang terbilang jarang membuat wajah Djembar beberapa kali menghiasi acara televisi dan pertunjukan.

"Ingin sih ikut kompetisi. Sejauh ini, sepertinya tidak ada kompetisi khusus *freestyle* kelas perempuan di Indonesia. Untuk mengadakan perlombaan kelas perempuan, syaratnya minimal lima peserta," ujarnya. Hadirnya Djembar di dunia ekstrem itu seakan ikut mengamini hilangnya batasan bagi perempuan untuk berkarya.

Tak terhitung seringnya tubuh Djembar menimpa bumi saat berlatih trik di atas motor. Namun, sakitnya berlatih tak dirasakan. Pertama kali Djembar berlatih trik mengangkat ban depan motor alias *wheelie*, beban mo-



FOTO: FOTO: KOMPAS/WAWAN H PRABOWO



tor tak tertahan sehingga kendaraan itu terlepas dan menindih kakinya. Djembar terpaksa tiga bulan berjalan dengan bantuan kruk. Perempuan itu lalu menunjukkan bekas luka yang mendekam di kulit kakinya sejak tiga tahun lalu.

"Waktu itu, saya enggak sabar menunggu sembuh. Kaki masih agak bengkok pun saya sudah latihan lagi, ha-ha-ha," ujar Djembar yang setia

menggunakan motor sport Kawasaki Ninja RR150 hadiah dari orangtuanya setiap kali beraksi.

Berakrobat di atas motor memang gairah Djembar. Jika ditanya sosok perempuan yang dibayangkan saat berada di atas motor, wujud Srikandi jawabannya. "Enggak mau membayangkan Wonder Woman, terlalu kayak laki-laki, ha-ha-ha," ujarnya.

Suatu ketika, dalam acara ulang

tahun Kota Bandung, sosok perempuan pewayangan benar-benar dijelmakan dalam aksinya. Djembar beraksi di atas motor dengan kostum Shinta, tokoh dalam cerita pewayangan Ramayana. Mengenakan hiasan kepala keemasan, Djembar pun tak menggunakan pelindung kepala (helm) dalam aksinya!

"Deg-degan juga sih.... Tetapi, karena senang *freestyle*, rasa takut jadi

hilang," ujarnya. Tentu saja, aksi itu setelah Djembar menjalani latihan. Djembar sendiri menganjurkan pengendara mengenakan alat pelindung agar tak membahayakan jiwa.

Bagi Djembar, aktivitas sebagai motor *freestyler* di luar konsep hidupnya. "Saya tidak menyangka bakal menjadi *stunt rider*. Konsep hidup saya normal, seperti perempuan lain, sekolah, kuliah, kerja menikah, dan punya anak..." ujar Djembar. Lantaran kesibukan menjalankan hobinya, Djembar sempat menghentikan kuliahnya di jurusan komunikasi sebuah perguruan tinggi swasta di Bandung. Kini, dia beralih ke pendidikan guru untuk mengikuti jejak ibunya.

"Saya selalu merasa diri saya feminin. Kalaupun sekarang bergelut sebagai *stunt rider* roda dua, saya tetap menjadi perempuan."

DJEMBAR DJUNGJUNAN

- ♦ Lahir: Bandung, 6 November 1992
- ♦ Pendidikan:
 - SMA 16 Bandung
 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Terbuka
- ♦ Status: Menikah dengan Chandra Permana
- ♦ Kegiatan:
 - Stunt rider
 - Juri Indonesian Motorbike of This Year (IMOTY), 2011
 - Modeling
 - Pembicara dan bintang tamu berbagai forum otomotif



Misol menganyam limbah plastik untuk dijadikan tas daur ulang.



TAS ANYAMAN DAUR ULANG LANSIA



Berbagai produk daur ulang Lumintu yang dibuat dengan memanfaatkan limbah plastik.

Tikar anyaman, aneka model tas wanita, dan dompet itu terlihat layaknya produk baru, modern, dan mengilap. Padahal, barang-barang dari anyaman itu terbuat dari bahan daur ulang.

OLEH ERWIN EDHI PRASETYA

Bahkan, bukan tenaga-tenaga muda energik dan produktif yang membuatnya. Barang-barang itu adalah karya nenek-nenek lanjut usia (lansia) di Kota Tangerang, Banten, yang tergabung dalam komunitas Lumintu, yang artinya Lumayan Itung-itung Nunggu Tutup Usia.

Meskipun tidak pernah mengekspos sendiri ke luar negeri, berbagai jenis kreasi anyaman karya Lumintu telah melanglang buana hingga Hawaii, Kanada, Belanda, Vatikan, Swedia, Malaysia, dan negara-negara di Asia lainnya.

Ketua dan Pembina Lumintu, Slamet Riyadi (61), menuturkan, saat ini Lumintu memiliki 124 anggota lansia. Tak hanya mendapat manfaat ekonomis, para lansia merasa senang memiliki kegiatan produktif di usia senja.

Slamet aktif memasarkan produk-produk Lumintu melalui berbagai pameran dan festival, seperti yang diikutinya pekan ini, yakni Festival Tangerang Bersih, 2-10 Maret di Kota Tangerang. Harga produk Lumintu

beragam dari Rp 20.000 hingga Rp 600.000. Setiap bulan bisa diproduksi 300 tas. Desain tas terinspirasi dari model yang sedang tren, namun diberi sentuhan variasi tertentu sehingga tidak menjiplak produk lain. Urusan pembuatan tas dilakukan pekerja spesialis.

Menurut Slamet, pembeli luar negeri lebih senang ada kesan daur ulangnya. Namun, pembeli lokal menyukai yang tampak bersih metalik khas aluminium foil. Yang membedakan produk Lumintu dengan produk daur ulang kebanyakan adalah kesan daur ulang tidak mencolok. Ini karena kemasan daur ulang telah diiris-iris kecil kemudian dianyam.

Pekerjaan menganyam dilakukan anggota di rumah masing-masing. Rumah Slamet di Sudimara Pinang, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, juga dijadikan bengkel kerja. Istrinya, Musi (59), juga terampil menganyam.

Lumintu

Nama Lumintu memiliki beberapa makna, yang antara lain adalah berkesinambungan. Kegiatan daur ulang diharapkan turut berkontribusi pada kesinambungan alam. Selain itu, kata Slamet, kata lumayan dalam "Lumayan Itung-itung Nunggu Tutup Usia" dimaknai sebagai syukur kepada Tuhan. "Itung-itung" (hitung-hitung) bermakna ajakan introspeksi diri. Adapun "nunggu" tutup usia berarti semua manusia akan menghadap kepada Tuhan. Maka, Lumintu bisa di-maknai selalu bersyukur dan berintrospeksi diri dalam menjalani hidup. Lumintu awalnya dirintis Slamet



Musi dan Misol (kanan) menganyam limbah plastik untuk dijadikan tas daur ulang.



Lumintu berarti Lumayan Itung-itung Nunggu Tutup Usia.

tahun 1996. Saat itu, krisis ekonomi global merambat ke Indonesia. Ia menjadi korban pemutusan hubungan kerja. "Saya berpikir cara membangkitkan ekonomi rumah tangga saya kembali setelah tidak bekerja," ungkapnya.

Slamet yang sejak kecil memiliki bakat membuat kerajinan tangan ingin membangkitkan bakatnya. Ia melihat sampah campuran plastik dan aluminium foil, seperti kemasan susu,

pasta gigi, dan kemasan minuman energi. Sampah menjadi pilihan rasional karena minim modal. Mulanya, ia membuat suvenir sederhana seperti bunga-bunga.

Mulai 1998, ia mengajak tetangganya bergabung. Tawarannya kurang direspons baik karena sampah dianggap tak bernilai. Orang muda menolaknya. Namun, ada dua nenek mau bergabung meskipun setengah hati. "Di antara nenek itu ada yang bercerita, dulu ia pandai menganyam pandan," katanya.

Slamet tersadar, Tangerang dulunya sentra anyaman, dari daun pandan ataupun bambu. Jejak itu tertinggal. Banyak lansia masih bisa menganyam. Ia pun mengembangkan ide membuat produk berbasis anyaman. Slamet kemudian menjual produk Lumintu ketika digelar pekan industri dan kerajinan rakyat nasional di Parkir Timur Senayan. Produk Lumintu mulai dikenal.

Tahun 2000, Slamet diundang mengikuti peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Jakarta Convention Center. Lumintu mendapat tawaran barang-barang kemasan apik (rejected) atau tidak memenuhi standar kualitas dari pihak industri. Sejak itu, suplai bahan baku lancar. Kini Lumintu memiliki mitra, seperti PT Delident Chemical Industry, PT Kalbe Farma Tbk, dan PT Bintang Toejo, yang dengan sukarela memberikan kemasan-kemasan apik.

Melamun

Lumintu makin aktif. Tak hanya urusan bisnis, tetapi juga pemberdayaan lansia. Tahun 2011, penghargaan Upakarti diterima untuk kategori Pengabdian. "Lansia senang karena bisa menganyam lagi. Tidak melamun saja di rumah," katanya.

Setiap lembar anyaman ukuran 60 cm x 120 cm dihargai Rp 20.000. Bila seminggu bisa menghasilkan enam

lembar, seorang lansia bisa membawa pulang Rp 120.000 per minggu. Mereka kini memiliki uang sendiri dari kerja sendiri di hari tuanya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, ataupun memberi uang saku untuk cucu-cucu mereka.

Misol (76) mengaku senang sekarang kembali bisa berkegiatan produktif. Misol telah berhenti bekerja sebagai penjual sayuran keliling sejak berumur 50-an tahun karena dilarang anaknya. Praktis ia tidak memiliki pendapatan lagi karena hanya diam di rumah. "Sekarang nganyam kadang sampai malam-malam. Pengin punya uang lagi," katanya serius.

Dalam sehari, nenek 16 cucu ini bisa menyelesaikan selembar anyaman untuk bahan tas ataupun tikar. Ia memang terlihat sangat terampil menganyam. Dalam seminggu ia mengaku bisa mengantongi Rp 120.000. "Uangnya untuk beli pakan ayam. Kasih cucu juga," ujar Misol.

TRADISI

Membunyikan Musik Bambu yang Punah

OLEH DEFRI WERDIONO

Dahulu instrumen musik bambu banyak dimainkan petani Banjar di pelosok-pelosok. Akhir Februari 2013, instrumen itu kembali diperdengarkan di Balaiung Sari, Taman Budaya Kalimantan Selatan. Enos Karli mengaransemen sejumlah lagu yang sebagian besar ciptaan maestro lagu Banjar, Anang Ardiansyah.

"Tak... tak... tung... tung..." suara kintung, alat musik tradisi berupa sepotong bambu yang separuh sisinya dibelah dan dibunyikan dengan cara dipukulkan ke balok kayu, mengawali lagu bersyair jenaka, "Manuntun Wayang". Suasana Balaiung Sari yang semula sunyi pelan-pelan jadi khidmat ketika tiap alat musik dimainkan bersahutan.

Dengan rentak agak kencang, Humaidi, sang vokalis, berusaha menghipnotis ratusan penonton yang sebagian besar anak muda Banjar. Lantunan lagu khas Banjar larut dengan irama musik yang rancak. "Di malam Minggu, manuntun (menonton) wayang di halaman RRI, dalangnya Utuh (panggilan laki-laki Banjar) Aini, ning... tak... ning... gung..." bunyi sepenggal lirik yang diikuti goyang kaki beberapa penonton yang duduk di barisan depan.

Dinamis dan energik, itulah kesan yang muncul saat instrumen, seperti kintung, bumbung, salung, kurung-kurung, dan suling dimainkan. Suaranya makin meriah saat dipadukan dengan alat lain berupa kecapi bukit, panting bambu, hingga kendang, jimbé, dan saron.

Sebanyak 20 pemain yang tergabung dalam Anak Banua membawakan enam lagu, antara lain diawali dengan "Manuntun Wayang" disusul "Gerobak Sapi Dugul", "Maiwak", dan "Damar Wulan". Lagu-lagu tersebut merupakan karya Anang Ardiansyah (74) yang dikenal sebagai pencipta lagu "Paris Barantai". Anang sendiri malam itu juga hadir menggunakan kursi roda.

Menurut Enos tak ada kesulitan signifikan saat mengaransemen lagu Banjar yang biasanya memiliki cengkok Melayu ke dalam instrumen bambu yang terbelah jarang dimainkan ke atas pentas. Yang perlu dikenali dulu adalah lirik dan esensi lagu yang akan disampaikan ke masyarakat.

"Kalau lagunya agak jenaka dan memakai bahasa pantun, maka diaransemen dengan beat yang melodiusnya pas," ucapnya. Enos sendiri merupakan salah satu seniman Banjar yang telah menelurkan sejumlah lagu, salah satunya yang terkenal berjudul "Pamali".

Karakteristik unik

Instrumen bambu khas Banjar memiliki karakteristik tersendiri. Berbeda dengan musik tradisi dari daerah lain, seperti Jawa yang kental dan lengkap dengan titi laras selendro dan pelog, alat musik bambu tidak demikian.

"Bumbung, misalnya, kita harus mencari tangga nada yang warna nadanya mendekati. Karena alat ini memang tidak memiliki selendro dan pelog selengkap di Jawa," tuturnya. Se-



Menggunakan instrumen musik dari bahan bambu, sebanyak 20 pemain musik yang tergabung dalam Anak Banua membawakan sejumlah lagu Banjar, di Balaiung Sari, Taman Budaya Kalimantan Selatan, di Banjarmasin, Rabu (27/2).

mentara suara fals yang tercipta dirasa mampu memperkaya kolaborasi.

Untuk mempertegas irama, Enos memasukkan unsur instrumen modern, seperti gitar, bas, hingga kendang dan jimbé. Semua itu dipadu dengan tata panggung sederhana namun kental nuansa bambu.

Musik bambu sendiri sudah lama dikenal masyarakat Kalimantan Selatan. Tetapi tak ada yang tahu persis kapan awal mula instrumen ini di-

ciptakan. Yang pasti salah satu jenis instrumen biasanya lebih dikenal dominan di satu daerah, misalnya kintung lebih dikenal oleh masyarakat Martapura di Kabupaten Banjar.

Sedangkan kurung-kurung yang bentuknya berupa galah bambu biasa dipakai untuk menanam benih padi oleh warga yang bermukim di Pegunungan Meratus. Mereka juga biasa memainkan musik menggunakan kurung-kurung untuk memanggil hujan.

Musik ini banyak dimainkan masyarakat di daerah Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

Seiring perkembangan, alat-alat musik ini memang perlahan mulai terlupakan. Ia kalah bersaing dengan alat-alat musik modern. Meski diakui keberadaan salung dan kawan-kawannya masih ada, tetapi hanya bertahan di daerah. Jarang ditampilkan ke ranah publik yang lebih luas.

Hingga pada malam itu, Dinas Pe-

muda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan berusaha membangkitkan dan mengembangkan lagi alat musik bambu dalam gelaran "Serumpun Bambu Selaksa Bunyi". Mohandas Hendrawan, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kalsel pun berharap pentas kali ini akan berlanjut pada diikutsertakannya Gelar Budaya Dayak di Jakarta April mendatang.

KOMPAS/DEFRI WERDIONO



Valentino

Menutup rangkaian pekan mode di New York, London, dan Milan, Paris kembali jadi sorotan dengan pergelaran koleksi busana siap pakai untuk musim gugur/dingin. Pekan mode Paris yang berlangsung sembilan hari itu berakhir Rabu (6/3).

Di antara jajaran perancang yang tampil di Paris adalah Vivienne Westwood yang bakal genap berusia 72 tahun, April mendatang. Perancang asal Inggris ini dikenal dengan gaya provokatif. Di belakang panggung, Minggu (3/3), ia menjelaskan pada media, koleksi musim gugur/dingin yang ia gelar saat itu terinspirasi reproduksi sebuah manuskrip bergambar buatan abad pertengahan.

Dari situ, Westwood membuat motif pada kain dan menambahkan jahat dalam koleksinya. Seperti bi-



Vivienne Westwood

MENGARTIKAN BAHAGIA DI PARIS

Pekan mode musim gugur/dingin di Paris yang berakhir pekan ini membuktikan, kebebasan imajinasi, bahkan ide liar, masih bisa terwadahi dalam rancangan busana siap pakai. Namun, kenyamanan busana untuk dikenakan tetap yang utama.



Christian Dior

asa, ia pun gemar mencampurkan era. Kesan modern, futuristik, dihidirkannya dengan potongan pinggang ramping dan bahu lancip. Ditambah pula topi yang mengingatkan orang pada gaya Ottoman, Turki.

Di atas panggung, para model membawakan koleksi Westwood dengan riasan wajah dramatis. Tetapi, bila riasan wajah itu dihapus dan tiap potong pakaiannya diamati, yang ditawarkan Westwood adalah busana yang bisa dipakai sehari-hari.

Tanpa mengorbankan gayanya yang flamboyant, Westwood mendesain busana berstruktur apik demi kenyamanan pemakainya. Rok, blus, blazer atau bolero yang ia padukan juga bisa dikenakan terpisah sesuai gaya pribadi pemakainya.

Demi rasa nyaman

Koran *The New York Times* dalam ulasan tentang pekan mode Paris pekan lalu menggambarkan istilah "bahagia", "emosi mendasar" dan "hasrat" yang diungkapkan para perancang mode sepatutnya dituangkan dalam rancangan yang bukan saja terlihat cantik, tetapi juga nyaman dipakai.

Demi terlihat cantik, seseorang memang ada saatnya memilih bertahan dalam ketidaknyamanan. Akan tetapi, kebutuhan yang lebih mendasar dan masuk akal adalah kenyamanan dan menjadi diri sendiri.

Di dunia mode, tren tidak mengunggulkan pilihan individual. Karena itu, unsur klasik dan siluet sederhana tak pernah ketinggalan zaman, sejauh itu merefleksikan nilai dan karakter individu yang memakainya.

Kesempatan bagi lebih banyak perempuan untuk menemukan refleksi diri mereka pada label Dior, itulah yang diupayakan Raf Simons. Perancang asal



Chloe

Belgia ini menggantikan John Galiano yang lengser tahun lalu dari rumah mode Christian Dior.

Siluet yang lebih "menjual" dihadirkan Simons dengan menggabungkan gaya minimalis dengan kesan glamor klasik ala Dior, seperti tampak pada jaket berbahan tweed, kulit, dan *cashmere*. Gaun sutra dengan bustier juga menampilkan ciri Dior seperti garis pinggang ramping, pepul, dan rok mengembang.

Namun, Simons juga menawarkan pola asimetris seperti pada *cape* abu-abu pucat yang hanya menutup sebelah lengan. Ia menginterpretasi ulang motif klasik *houndstooth* (tenunan keper berbentuk kotak-kotak bergerigi) yang pertama kali digunakan Christian Dior pada 1948. Ditambahkannya pula unsur grafik pada bahan rajutan serta ilustrasi Andy Warhol pada motif bordir dan tas.

Unsur klasik juga diolah Maria Grazia Chiuri dan Pierpaolo Piccioli yang merancang untuk label Valentino. Keanggunan masa kini dituangkan dalam siluet sederhana dan elegan. Kali ini koleksi busana siap pakai yang dirancang Chiuri dan Piccioli terinspirasi karya pelukis Belanda Johannes Vermeer, "The Girl with a Pearl Earring". Pilihan warna dalam koleksi ini—hitam, biru tinta, dan sedikit pilihan merah—pun diambil dari palet warna lukisan itu.

Menginvasi pria

Gaun panjang dan gaun mini yang sama-sama berpotongan *A-line* tampil menonjol dalam koleksi Valentino ini. Gaun-gaun berlempang panjang dengan kerah tinggi menutup leher mengesankan keanggunan seolah bersifat kontemplatif. Bila kenyamanan menjadi pilihan, tampilannya bisa datang dalam siluet yang tampak sederhana, tetapi berstruktur ter-



Valentino

Kenyamanan juga ditawarkan label Chloe. Tentang koleksi musim gugur/dingin Chloe itu, *The Washington Post* menyebutnya busana siap pakai yang benar-benar siap pakai. Rancangan Clare Waight Keller untuk rumah mode di Paris itu mengartikan ulang citra feminin.

Ia bisa mengokupasi teknik jahitan terstruktur pada pakaian pria dan menggunakannya untuk pakaian perempuan. Potongan baju yang longgar pun bisa jadi pilihan bila itu memberi kenyamanan. Koleksi Chloe pada pekan mode di Paris ini antara lain menyuguhkan celana terusan yang menyatu dengan bagian badan atas. Tak ketinggalan, paduan rok dengan jumper (atasan dari bahan rajutan) atau jaket panjang tanpa lengan.

Koleksi rancangan Dries van Noten, yang disambut hangat di Paris pekan lalu, juga mengadopsi gagasan itu. "Semua tambahan pemanis di pakaian perempuan seperti menginvasi pakaian pria. Aku tabrakkan semua itu dan melihat bagaimana hasilnya," ujar Van Noten di belakang panggung peragaan. "Kukira, kadang-kadang mode ini terlalu serius." (AP/AFP/NUR HIDAYATI)



Vivienne Westwood

PARODI

Batasan

OLEH SAMUEL MULIA

Saya sedang di dalam taksi menuju taman bermain alias mal hendak berjumpa dengan dua teman dekat. Belum lama meninggalkan area tempat tinggal, sebuah pesan masuk. "Mas, maaf ya aku harus membatalkan pertemuan sore ini. Aku lagi *berantem* nih sama pacar aku. Resek. Maaf banget ya, Mas."

Tidak fleksibel

Kira-kira tujuh jam setelah itu, sekitar tengah malam, sebuah pesan kembali hadir. "Mas, maaf ganggu malam-malam begini, ya. Aku mau telepon Mas, bisa? Aku *tuh udah* gak tahan sama pacarku ini. *Gimana* caranya supaya hubungan kita ini bisa lancar jaya."

Sejujurnya kedua pesan itu bukan pesan pertama kali yang saya terima. Dua kasus yang berbeda dari dua jenis kelamin berbeda ini sudah beberapa kali terjadi. Maksudnya, saya sudah mengetahui bahwa keduanya telah menghadapi problem yang sama dari sekian bulan lalu, tetapi tampaknya tak satu pun yang mengalami kemajuan.

Saya kemudian berpikir dan bertanya kepada diri sendiri, sampai di mana sih seseorang itu membuat limit atau batasan yang mereka tetapkan untuk sebuah keadaan yang dihadapi? Apakah yang namanya batasan itu justru tak terbatas?

Saya kemudian teringat pada kasus pertama. Pertengkaran itu terjadi karena pasangan teman saya itu berselingkuh dan sudah terjadi sampai tiga kali. Waktu peristiwa ketiga terjadi, teman saya berkata begini. "Mas, aku *tuh* harus menghormati diriku sendiri. Aku sudah cukup memberi kesempatan sampai tiga kali. Ini sudah batas akhir. Kalau bukan aku, siapa lagi coba yang mau menghormati diri kita sendiri?"

Anda tahu apa yang terjadi? Ia melanggar batasan yang ia tentukan sendiri. Penghormatan pada dirinya sendiri tak diwujudkan. Karena pada akhirnya ia kembali lagi membuat hubungan itu berlanjut. Sejujurnya saya tak pernah memiliki hubungan asmara sehingga saya tak tahu apakah asmara itu mampu membutuhkan dan mampu membuat seseorang tak mampu menghormati dirinya sendiri. Mengapa teman saya tak membuat batasan untuk tidak dikadali lagi? Mengapa ia membuat batasan yang tak terlingga? Apakah yang tak terlingga itu masih disebut batasan?

Seorang teman bercerita mengenai sebuah pasangan suami istri yang sudah merayakan perkawinan mereka yang keenam puluh tahun. Anda dan saya pasti akan merasa luar biasa, mampu bertahan dalam mahlighat perkawinan begitu lamanya. Tunggu cerita selanjutnya. "Yang hebat *mah* si Tante, Si Om *mah* nakal. Biasa kan kaya raya terus banyak main gilanya," kata teman saya itu. Teman saya berkomentar lagi. "Kalau *gue mah* dah *gue* cerai. Gila kali jadi istri cuma bisa *ngeliat* suaminya bertahun-tahun berselingkuh."



Fleksibel

Saya jadi bertanya, siapakah yang gila? Si Om? Si Tante? Apakah gila itu? Apakah gila adalah karena seseorang tidak membuat batasan? Apakah dalam hubungan asmara batasan tak diperlukan lagi sejauh salah satu pasangan kembali ke rumah, menyediakan kebutuhan jasmani dan rohani? Apakah saya harus mengatakan bahwa perkawinan yang begitu lamanya adalah sebuah prestasi karena di dalamnya tidak mengandung batasan? Apakah penghormatan yang diberikan atas usia perkawinan yang lama itu tidak berdasarkan batasan, tetapi berdasarkan kemampuan menerima seutuhnya pasangan hidupnya?

Bagaimana kalau kemudian salah satu pasangan melakukan KDRT? Apakah kemudian batasan baru akan dibuat? Atau apakah tindakan menerima pasangan apa adanya dalam hal ini akan menggantikan penghormatan karena salah satu pasangan bisa bertahan dengan babak belur selama sekian puluh tahun? Jadi tepuk tangan yang gemuruh diberikan kepada mereka yang bertahan dalam kebabakbeluran, bukan bagi mereka yang berani menentukan batasan?

Seorang ibu datang kepada saya beberapa kali untuk meminjam uang. Alasannya sama. Untuk pendidikan anaknya. Sekali, dua kali sampai lebih dari tiga kali saya mengulurkan tangan untuk menolong, kemudian datang masanya saya mulai jengkel karena dia berjanji untuk tidak lagi melakukan hal ini, tetapi kenyataannya ia merengek dan mengirim SMS berulang-ulang kali. Dengan berat hati saya menentukan batasan bahwa setelah sekian kali menolong, saya tidak akan menolong si ibu ini lagi.

Apakah dalam urusan asmara dan hidup ini memang seयोगiannya tak perlu ada batasan, ataukah perlu membuat batasan tetapi membuat sebuah batasan yang fleksibel? Bisa berubah kapan pun sambil terus memantau situasi dan kondisi? Dan fleksibilitas dengan pasti menjamin seseorang untuk tidak perlu merasa sudah melanggar batasan yang dibuat.

Fleksibel yang dimaksud adalah tidak perlu memiliki harga diri dan tak perlu merasa menghormati diri sendiri saat pasangan memukuli atau berselingkuh, bahkan dalam kasus seorang teman sampai terkena penyakit kelamin. Dan harga diri serta penghormatan dimiliki kembali ketika pasangan yang ringan tangan dan telah memberi penyakit kelamin mengatakan, "Maafkan aku ya... aku enggak akan lagi berbuat kesalahan ini."

Maka mungkin, ini hanya mungkin kalau Piala Oscar serta tepuk tangan yang gemuruh perlu diberikan buat mereka yang mampu bertahan hidup dengan fleksibilitas selama enam puluh tahun atau lebih.

Pengasuh: Retnowati (koodinator), Kussusani (Bobo), Lucia Triandari (Disney, Mombi), Sigit Triwahyu (XY-Kids), D Sunu Wibowo (Desain Grafis)



Asyiknya Menjadi Wartawan "Kompas"

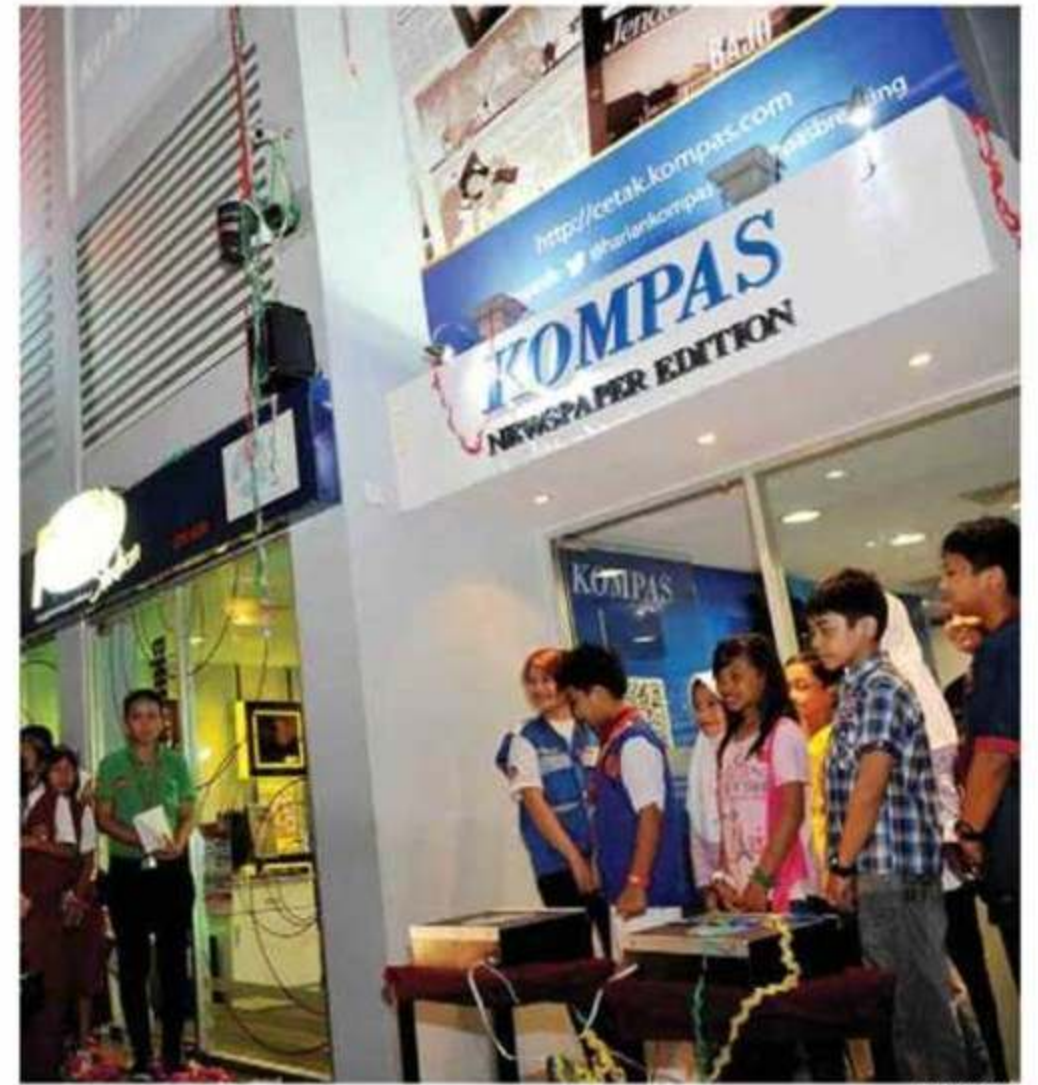
Oleh: Retnowati/Kompas Anak, Foto: Dok Marcom Kompas



Muhammad Iman Mumtaz dan Klarina Reyhan Hidayat ikut menjadi saksi dibukanya ruang bermain Kompas Newspaper Edition di KidZania.



Teman-teman asyik menuangkan hasil wawancara mereka dan mengatur letak berita.



Siap beraksi di depan ruang bermain Kompas Newspaper Edition.

Wah... bagaimana caranya menjadi wartawan koran Kompas? Enggak sulit kok, kita tinggal datang ke KidZania, Jakarta.

Harian Kompas membuka ruang bermain di Kompas Newspaper Edition yang dibuka resmi pada 28 Februari 2013.

Rangkaian pembukaan menjadi menarik dengan hadirnya kelompok vokal Boy Sopranos (Christo, Moses, dan Sabian) dan penampilan teater dari KidZania dengan

tema "Membaca Membuka Jendela Dunia".

Selain itu, kita juga mendengarkan pengalaman Kak Wisnu Nugroho, wartawan harian Kompas, yang pernah menjadi wartawan Istana.

Kak Wisnu bercerita keuntungannya menjadi wartawan yang bisa mengenal kehidupan sehari-hari keluarga Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Belajar kelompok

Di Kompas Newspaper Edition, kita akan mendapat

pengalaman menarik menjadi wartawan cilik Kompas cetak dan Kompas digital.

Di ruangan yang bisa menampung 10 anak ini, kita dilatih bekerja dalam sebuah kelompok. Kelompok ini dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok menjadi wartawan Kompas cetak, kelompok satunya menjadi wartawan Kompas digital.

Menerbitkan koran

Kelompok wartawan Kompas cetak diajak mencari berita, mewawancarai tokoh,

mengolah hasil wawancara hingga menerbitkan tulisan ke dalam koran cetak.

Pencarian berita dan wawancara tokoh dilakukan di sekitar KidZania. Pulang dari KidZania kita membawa koran buatan kita sendiri, asyik kan?

Dalam kelompok digital kita diajak mengenal cara membuat tulisan, tata letak, dan melakukan aktivitas digital, seperti mengakses *scan barcode QR* dan Kompas E-Paper melalui perangkat tablet.

Klub Bobo

Kartu Klub Bobo FLAZZ
Harga Rp 50.000
Berlaku hingga 2 tahun

MILIKI SEGERA KARTUNYA!
Banyak manfaat & keuntungan yang didapat mulai dari diskon buku hingga diskon mengunjungi tempat-tempat wisata. Ayo, segera bergabung dan ajak teman-temanmu!

DISKON 10.000.000
DI TEMPAT-TEMPAT:

- *Klub Wisata Fairchild
- *Toko Buku Gramedia
- *Museum Lippo Cikarang
- *Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream
- *Samudra Fantastika
- *Taman Wisata Makasar
- *Safari Explorer Bali Safari & Marine Park
- *Mall Mada
- *Mall Kandi Lippo
- *Kediri
- *Tenda Spectrum
- *Mall Gramedia
- *Benefit & Merchandise FLAZZ BCA lainnya

Penjualan Resmi: Kompas Gramedia
Kartu Klub Bobo FLAZZ hanya bisa digunakan di tempat-tempat yang bekerjasama dengan Kompas Gramedia.
Hubungi: 021-5349 6320, Senin - Jumat pukul 09.00 - 18.00 WIB

Dapatkan Segera!

GIRLS 16
Serial 13 Maret 2013
Harga Rp 25.000 (di Jawa)
Rp 30.000 (di luar Jawa)

Fashion Unique Cuttings

Asyik Ditrak: Kacamata Gaya

Game Berhadiah

Penawaran Spesial!

BERLANGGANAN SATU TAHUN
HANYA Rp 200.000.000 (di Jawa)
Rp 250.000.000 (di luar Jawa)
KARTU LAYANAN: KARTU LAYANAN SATU TAHUN
KARTU LAYANAN SATU TAHUN

No.13/XXI
20 MARET 2013
Harga Rp20.000.000 (di Jawa)
Rp21.000.000 (di luar Jawa)

Balapan Mobil!
Yuk ikut main balapan mobil di dunia nyata!

Majalah Kreativitas Pro TK & TK

Dewaruci
Mengenal lebih jauh kapal layar paling perkira di Indonesia!

Dobel Bonus
Penghapus Mombi + Poster Angka & Mobil Damkar

Dapatkan majalah ini di toko buku dan agen koran/majalah atau hubungi Unit Layanan Jual (ULJ), Kompas Gramedia Building Unit 2 Lt 1, Jl. Palmerah Selatan No 22-28, Jakarta 10270. Telp: (021) 6306263. Fax: (021) 53690906. SMS: 081198660



Serius mendengarkan pengarah sebelum mengumpulkan berita.



Hasil kerja "wartawan Kompas" dicetak dalam bentuk koran.

Pemenang Kompas Anak KidZania :

1. Sarah Safitri, SDN Pasar Minggu 05 Pagi Jakarta Selatan
2. Ern Serenoa Birwafa, SD 1 Ilalang Sekolah Alam, Depok, Jawa Barat
3. Rafa Nafisah, SDN Serang 2 Kota Serang, Banten
4. Kany Sabila, SDN Klender 03 Pagi Jakarta
5. Ali Zainal Abidin, SDN Jember Lor 03 Jember, Jawa Timur

Belajar menulis di "Kompas"

Talita Aurora Diesta
Kelas V SDN Kaliasin 1 Surabaya



Seneng dan seru bisa belajar menulis di Kompas Newspaper Edition.



Anjeli
Kelas II SDN Kampung Bulak 4
Pamulang Tangerang Selatan

Senang, sama teman-teman bisa jadi wartawan Kompas.

Muhammad Imam Mumtaz
Kelas VIII SMP 252 Jakarta



Ternyata Kompas bisa dibaca dengan tablet. Setelah *snapping QR Code*, saya langsung bisa masuk ke halaman Kompas. Hasilnya pun bisa saya bawa pulang.



Arghie Andriano H
Kelas VI SDN Kaliasin 1 Surabaya

Rasanya seperti wartawan beneran, saya mengunjungi tempat-tempat menarik di KidZania, terus belajar berani bertanya dan mengambil gambar seputar aktivitas yang sedang terjadi. Alat-alatnya juga lengkap, saya jadi bersemangat untuk menjadi wartawan nantinya.

(ZAA, MARCOM KOMPAS)

resensi

Li-El yang Dicintai Semua Orang

Judul Buku: Pustaka Ola
Kumpulan Cerpen Bobo 81 Serial Liel: Love Li-El
Penulis: Maria Wiedyaningsih
Penerbit: PT Penerbitan Sarana Bobo

Namanya Emerald Auriel Pradnyaparamita. Wuih... panjang, yah! Tetapi kita tak perlu repot menghafalnya, cukup memanggilnya dengan Li-El saja. Li-El itu centil, supel, ceria, dan baik hati. Dengan caranya yang aneh, Li-El siap membantu orang di sekitarnya. Tak heran semua orang sayang Li-El, sampai ada yang membuat kaus bertuliskan Love Li-El!

Hm... senangnya jika kita disayang semua orang seperti Li-El. Apakah itu berarti kita harus selalu ceria dan baik hati, enggak pernah marah, sedih, dan kesal? Li-El juga enggak terus-menerus ceria dan baik hati, kok.

Ada kalanya, Li-El iri dengan temannya, sedih, dan bingung. Tetapi, Li-El selalu berusaha memahami perasaannya sendiri. Ia juga menempatkan dirinya di posisi orang lain yang membuatnya sedih dan kebingungan.

Saat ini, Li-El duduk di kelas IV SD. Li-El punya Mama keren yang unik dan baik hati. Dia juga punya adik angkat dan teman-teman yang asyik banget! Bersama mama, adik, dan teman-temannya, Li-El mengalami hari-hari seru! Mereka ikut lomba mendongeng yang hasilnya di luar dugaan! Mereka pergi berkemah di halaman rumah, bermain main bola yang hasilnya kacau. Mereka pun datang ke pesta ulang tahun kakek nyentrik yang penuh lomba ajaib.

Ah, bacalah sendiri kisah-kisah Li-El di buku *Kumpulan Cerpen Pustaka Ola: Love Li-El*. Ikutlah tersenyum, tertawa, sebal, dan terharu bersama Li-El.

ani-Majalah Bobo





Saat Mengantar Sule

Oleh: Deny Wibisono Ilustrasi: Stella Ernes



Senang sekali hari ini aku bisa pulang pagi dari sekolah karena guru-guru rapat. Aku pulang bersama Desna. Saat melewati depan rumah Pak Ardi, seperti biasa aku melempar batu pada anjing Pak Ardi. Anjing itu menyalak. Aku tertawa melihatnya tak bisa berkutik karena lehernya diikat tali.

"Ken, seharusnya kamu tidak melakukan itu," nasihat Desna.

"Biar saja, dia kan cuma anjing," sahutku.

SETIBA di rumah aku disambut Ibu dengan senyum.

"Hmmm... Ayah ke mana?" pikirku.

"Ayah sakit," kata Ibu seperti tahu isi hatiku.

"Sakit?"

"Iya, padahal besok harus mengantar sule kepada para pelanggan," tambah Ibu.

Oh iya, sule itu artinya susu kedelai. Ayahku bekerja sebagai pengantar sule.

Aku mengintip ke kamar Ayah. Wajah Ayah yang pucat hanya dapat berbaring di kasur.

"Kasihlah Ayah ya?" kata Ibu.

"Iya, Bu," jawabku.

"Lalu kira-kira..." kalimat Ibu tampak menggantung.

"Kira-kira apa, Bu?" tanyaku tak mengerti.

"Kira-kira kamu bisa menggantikan Ayah besok pagi?"

"Apa?" tanyaku sedikit terkejut. Bagaimana tidak terkejut, menggantikan pekerjaan Ayah berarti aku harus bangun pukul empat pagi. Setelah itu aku menge-

lingi kampung untuk mengantar sule. Selain itu, aku juga tidak tahu di mana saja pelanggan Ayah.

"TAPI aku kan tidak tahu di mana saja pelanggan ayah, Bu?" kataku.

"Kenzie sih tidak pernah mau kalau diajak Ayah?" jawab Ibu.

"Maaf, Bu," jawabku sedikit menunduk. Ikut ayah di pagi hari rasanya mengantuk sekali. Malah bisa mengganggu pekerjaan Ayah nantinya.

"Kenzie minta tolong Pak Ardi saja. Beliau pasti mengerti cara membantumu," sahut Ayah.

"Pak Ardi, Yah?"

"Iya. Kamu ke rumah beliau saja, dengan begitu besok kamu pasti bisa mengantar semua sule Ayah."

SEJUJURNYA aku tidak mengerti ucapan Ayah. Namun, aku tetap pergi ke rumah Pak Ardi.

Hiii... merinding juga melihat anjing Pak Ardi dari gerbang pintu rumahnya. Untung Pak Ardi segera keluar.

"Eh, Nak Kenzie ada perlu apa?" tanya Pak Ardi sambil membukakan pintu gerbang.

"Anu... saya disuruh Ayah," jawabku sambil melirik ke anjing Pak Ardi. Aku lalu menceritakan semuanya kepada Pak Ardi.

"Oh jadi begitu. Mudah saja kok," kata Pak Ardi.

"Mudah bagaimana caranya, Pak?"

"Besok kamu berkelilinglah dengan si Pepi. Dia akan memberi tahu semua rumah pelanggan ayahmu."

"Pepi?"

"Iya, itu!" tunjuk Pak Ardi pada sesosok anjing. "Pepi setiap pagi menemani ayahmu mengantar sule. Karena itu, dia pasti tahu di mana saja pelanggan ayahmu."

DEG! Jantungku seperti mau copot rasanya. Mana mungkin dia mau menemani? Selama ini aku sering menggonggongnya.

"Tenang saja, dia bukan anjing galak," ucap Pak Ardi seperti mengerti rasa takutku. "Tapi mungkin hari ini kamu perlu berkenalan dulu dengan Pepi."

Aku masih belum berani bicara. Tiba-tiba tangan Pak Ardi menggandeng tanganku mendekati Pepi.

"Ayo berikan daging ayam itu kepada Pepi!" kata Pak Ardi.

Aku masih terpaku. Seje-

nak, akhirnya aku memberanikan diri. Anjing itu tidak marah kepadaku saat aku menyodorkan daging ayam. Bahkan, ia menyentuhkan kepalanya ke kakiku. Aku merasa sedikit lega.

KEESOKAN harinya aku bangun pagi sekali. Sepeda Ayah sudah siap dengan beberapa plastik sule. Aku mengayuh sepedaku dengan agak takut menuju ke rumah Pak Ardi.

Di depan gerbang, Pepi sudah menggonggong menyambut kedatanganku. Ia lalu berlari kecil menyusuri jalan di depan sepedaku. Setiap ada rumah pelanggan,

anjing itu berhenti seolah memberitahuku bahwa itu adalah pelanggan Ayah.

Sampai pukul enam lewat sepuluh, barulah pekerjaanku selesai. Ternyata pekerjaan Ayah berat sekali.

Untung ada Pepi yang membantuku. Rasanya menyesal sekali telah melakukan anjing tidak baik sebelumnya.

Deny Wibisono
Penulis Cerita Anak,
Tinggal di Jember



Redaksi menerima kiriman naskah, cerita pendek, atau dongeng. Karangan harus asli dan belum pernah diterbitkan. Panjang karangan 3-4 halaman, diketik dua spasi. Karangan yang layak muat akan diberi imbalan yang pantas. Naskah harap dikirim ke Redaksi Kompas Anak, Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270.



GRATIS 1 TIKET DEWASA KIDZANIA!*



PROMO INI BERLAKU UNTUK PEMBELIAN
PERTAMAX, PERTAMAX PLUS, DAN PERTAMINA DEX
SENILAI RP 300.000,-

PADA TANGGAL 18 FEBRUARI S/D 31 MARET 2013

PENUKARAN STRUK DAPAT DILAKUKAN
SAMPAI DENGAN 30 APRIL 2013

 KIDZANIA JAKARTA
 @KidZaniaJakarta

 pertamaxind
 @pertamaxIND

T. (021) 5154 888 ext.100 | www.kidzania.co.id



PERTAMINA
Semangat Terbarukan

www.pertamina.com *Syarat & ketentuan berlaku

Ruang Kita



Fahri Ahmad Fadhillah
Kelas III SD Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur



Elena Diva Khalisha
Kelas III SDI Darussalam Bekasi, Jawa Barat

Membersihkan Sarang Nyamuk

Ayah berkata bahwa sekarang sedang musim hujan, lingkungan harus bersih jangan ada genangan air di luar rumah. Genangan air bisa menjadi sarang nyamuk demam berdarah.

Pada hari Minggu yang lalu, Ayah mengajak kami sekeluarga bergotong royong membersihkan rumah dan pekarangan.

Ayah membersihkan selokan dan tanah yang berlubang. Ibu membersihkan bak mandi, saya bertugas membuang kaleng bekas dan plastik di tempat sampah. Sedang kakak menyiram tanaman.

Semua bekerja dengan giat. Jika hujan turun nanti, air tidak menggenang lagi. Rumah bersih dari sarang nyamuk. Kami sekeluarga sangat senang karena rumah dan pekarangan sudah bersih dan indah.

Air Terjun

Kau mengalir dari atas ke bawah
Aliran airmu amatlah deras
Kau berasal dari gunung
Menghasilkan air yang sejuk

Melihatmu yang begitu tinggi
Aku teringat Tuhan Yang Maha Tinggi
Dia yang menciptakan semuanya
Untuk kita manusia

Edgard Xavier Ferouz Gunawan
Kelas III SDN Pucang IV, Sidoarjo,
Jawa Timur

Qania Azza Zhafira
Kelas II SDN 29 Pangkal Pinang,
Kepulauan Bangka Belitung

Ilustrasi: Damianus Sunu Wibowo

Rubrik ini menerima kiriman-kiriman dari kamu. Kirimkan surat-surat, karangan, puisi, gambar, dan resensi buku disertakan sampul asli. Cantumkan nama lengkapmu, kelas, dan alamat sekolah. Karya harus asli, jangan bajakan. Tulis Ruang Kita pada kartu pos atau amplop. Lalu kirim ke Redaksi Kompas Anak, Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270.

TEKA-TEKI SILANG "KOMPAS" MINGGU

Mendatar:

- 1/13. Museum lilin yang terkenal di Inggris
4. Tanah genting di Asia
6. Habis karena gesekan
8. Musibah yang melanda Jakarta beberapa waktu lalu
11. Kamar tahanan
15. Kantor berita Malaysia
17. Ukuran luas
18. Nama stadion di Jakarta dahulu
19. Sendiri
20. Sebutan warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri
22. Diulang: percuma
24. Pupuk dari kotoran burung
25. Dasar negara kita
26. Zat perekat yang lengket
27. Tidak
29. Pati, tepung
31. Nama bandi legendaris dari Surabaya
32. Barang-barang hasil kecerdasan manusia
36. Udang kering
38. Ayam Belanda
40. Anggun dan luwes
42. Tanda kimia unsur kalsium
44. Satuan untuk mengukur kerasnya suara
46. Di dalam (Inggris)
47. Pantai terkenal di Papua
48. Tekanan
49. Negara kita (singkt)
50. Masa lima tahun
53. Gelar sarjana teknik dulu
55. Perombaan perahu layar
56. Mujur, bahagia
58. Masyarakat Ekonomi Eropa
59. Teman, kawan
63. Suara harimau
64. Maskapai penerbangan Singapura
66. Wajah (Jepang)
68. Berada di tempat lain saat kejadian
69. Pijakan kaki di bawah pelana
70. Ikan paus
72. Gembira
74. Badan keolahragaan kita
76. Lanjut usia
77. Tanda bahaya
78. Rambut palsu
79. Bersifat bebas
82. Negara bagian AS
85. Tempat buku
87. Bangunan untuk menyimpan barang
88. Gas yang keluar dari air panas
89. Sarana penting dalam pelaksanaan pemilu
90. Pembatalan keputusan oleh Mahkamah Agung

Menurun:

1. Tongkol bunga palem
2. Judul sajak karya Chairil Anwar
3. Pasti, tentu
4. Lembaga penting menghadapi pemilu (singkt)
5. Sumbu

6. Pengawal Samudra
7. Mereka (Jerman)
8. Dokter
9. Nilai Ebtanas Murni
10. Mulai dewasa
12. Tempat memamerkan barang yang dijual
13. Dangau, gubuk
14. Makan malam (Inggris)
15. Bawah lima tahun
16. Pembantu (dalam jabatan)
20. Hingga (Belanda)
21. Mata pelajaran SD/SMP
22. Sekarang SM Farmasi
23. Harus dilawan dengan air
28. Pengurukan tanah
30. Ratu Mesir yang terkenal
31. Radio Australia
32. Nama lain pulau Sumatera
33. Cara mengundi
34. Kebohongan (Inggris)
35. Kelam
37. Atom bermuatan listrik
39. Sama (Inggris)
41. Alu
43. Kakek, datuk
45. Nomor dalam balap sepeda (singkt Inggris)
46. Kata penunjuk
49. Kepala susu
51. Diakui oleh pihak resmi
52. Banjir yang diakibatkan oleh air laut yang pasang
54. Satuan ukuran kertas
55. Pertunjukan yang ditampilkan seorang pemain musik
57. Busur panah
60. Tahunan (Inggris)
61. Kebengisan
62. Internat
64. Keinginan hati
65. Harapan
66. Jenis kredit bank (singkt)
67. Minyak pelumas
68. Pemberat yang bergantung pada tali
71. Kampung halaman
73. Sekadar main-main
75. Gelombang
80. Belas kasihan
81. Sisa pembakaran
83. Cara menyambung besi
84. Masa Orientasi Siswa (singkt)
85. Mata uang kita (singkt)
86. Tanda mobil daerah Kalimantan Timur

Ketentuan Penebak:

1. Tulis jawaban di kertas, cantumkan nama dan alamat yang jelas, dengan kode pos serta nomor rekening bank jika ada.
2. Masukkan ke dalam amplop, tempel kupon di sampul luar.
3. Surat ditujukan ke pengasuh TTS, PO Box 4612 Jakarta 12046.
4. Jawaban sampai di Redaksi paling lambat tanggal 31 Maret 2013.
5. Nama pemenang akan diumumkan

kan tanggal 7 April 2013
6. Hadiah @Rp 250.000 bagi 25 pemenang.

Jawaban TTS Kompas Minggu No 1700

Mendatar:

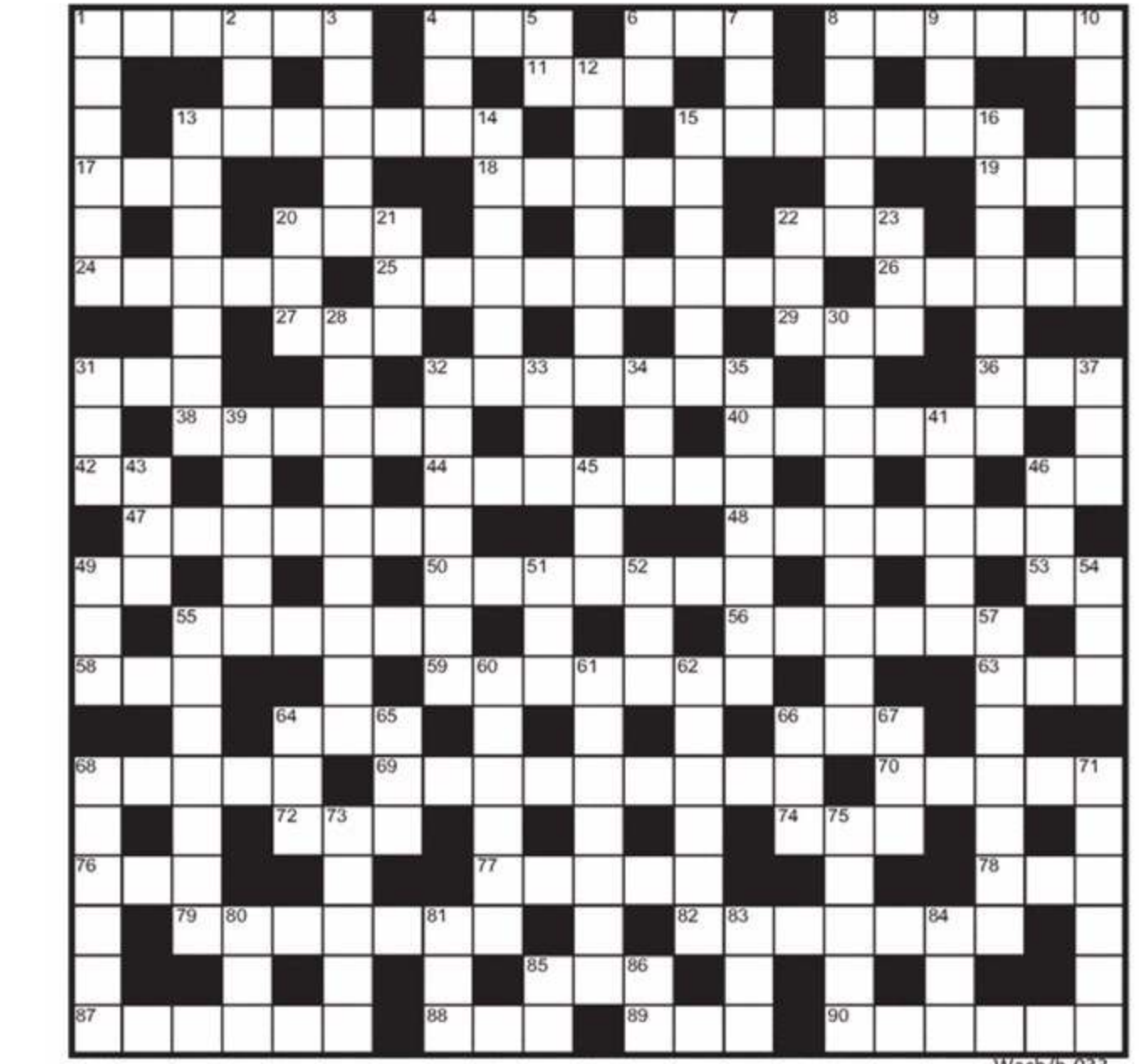
1. Oksigen 5. Antek 8. Kolusi 13. Manokwari 14. Pustaka 16. Stone 18. Arti 19. Naif 21. FAA 23. Riak 25. Lidi 26. Sofa 28. Atap 30. Rat 31. Ungaran 34. Istana 36. Matriks 38. Ornamen 41. Lima 43. Non 44. Nusa Indah 46. Etc 48. Lat 50. Ons 51. Minus 54. Akordeon 58. Teladan 60. Epidemii 63. Ompong 65. Empiris 67. Adm 68. Laki 70. Four 71. Alis 74. Unta 75. ART 77. Kiat 78. USAF 80. Lebak 84. Sumbawa 86. Kemayoran 87. Susila 88. Letih 89. Bon-tang

Menurun:

2. Kancil 3. IPKI 4. Erata 6. Nero 7. Kiu 8. Katak 9. Luka 10. Ingin 11. Amunisi 12. Lis 14. Permanen 15. Arca 17. Tofu 20. Firasat 21. Firaun 22. Astronaut 24. Adam 27. ANSA 29. Ter 32. Nada 33. Asahan 35. Sri 37. Indie 39. Nol 40. Nusantara 41/42. Lionel Messi 45. Ihr 47. Cm 49. TCD 52. Isme 53. Serigala 55. Otomat 56. Duplik 57. Own 59. Alif 61. Dok 62. Iman 64. Gunting 66. Soda 69. Adas 72. Siaran 73. Lurus 74. Unbra 76. Romeo 79. Fusi 81. Basi 82. KKO 83. Ayat 85. Wol

Pemenang TTS No 1700:

1. AH LUTHFI PANJAITAN
East Datuk Bandar Indah
Tanjung Balai 21363
2. YUSRI DJ
Tanjung
Banda Aceh 23111
3. IDA LINAR
Patimura Gg Darwis
Bandar Lampung 35211
4. BADRUN
Hayam Wuruk
Jakarta 10120
5. AMIRA FURQANI
Satria-Jelambar
Jakarta 11460
6. HERMAN SUHERMAN
Bukit Duri Tanjakan
Jakarta 12840
7. ASIH INDARTI
Pemuda
Jakarta 13220
8. SITI DJENAR
Manggis
Bogor 16143



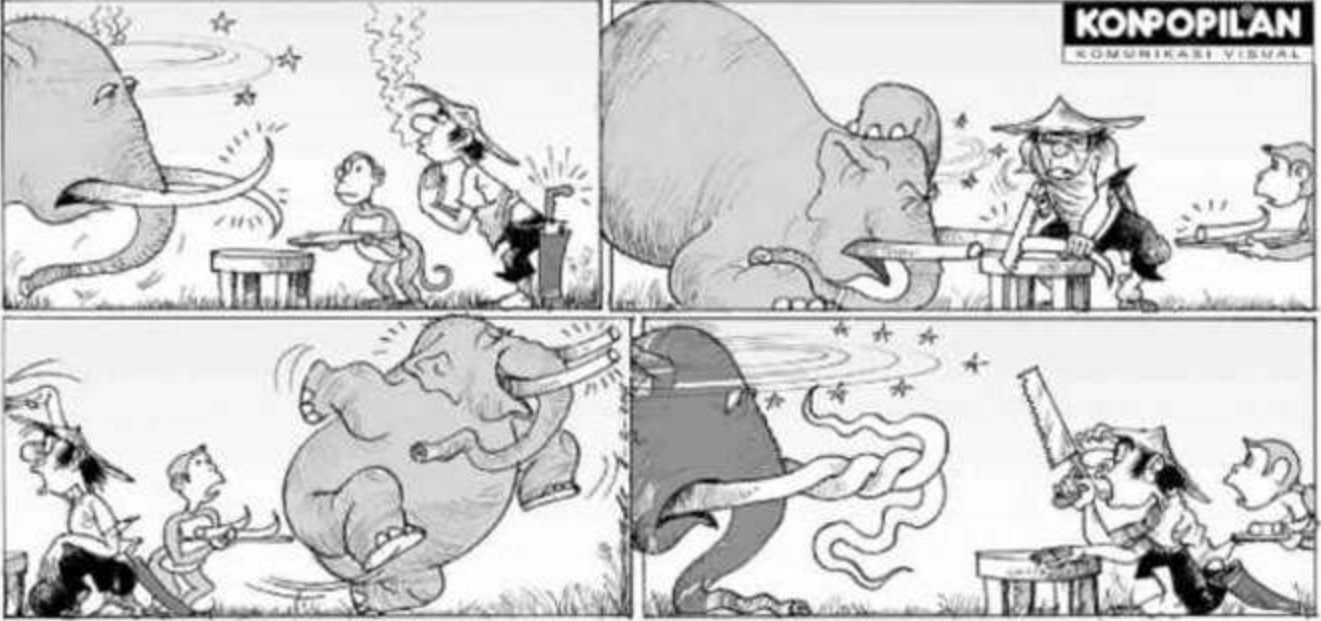
Wach/h-033

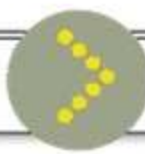
9. DARLINA BSC
Graha Puspa-Sukajaya
Bandung 40391
10. NENDEN NURDIANI
SMA Negeri
Garut 44163
11. DJONO H
Kartini Gg Buntu
Cirebon 45123
12. WAHYU WININGSIH
Pratiwotaman
Yogyakarta 55153
13. SITI MARMINAH
Semangka Dalam
Ungaran 50517
14. CHANDRA TRI PAMUNGKAS
Pasiraja
Purwokerto 53133

15. NY ENGGAR WINARNI
Kemangunan
Kebumen 54313
16. WIDODO RAHARJO
Sukomulyo
Surakarta 57136
17. DRS EDY SETYANTONO
Panjang Panjang
Madiun 63174
18. SRI RAHAYU BPA
Ds Gaprang-Kanigoro
Blitar 66171
19. ABDUL GADER ALDJUFRI
Perum Gading Permai
Pasuruan 67136
20. MAYA SURTIKANTI
Gunung Permai Barat
Banjarbaru 70714

21. RIZKI NOER AFFANDI
Cempedak
Singkawang 79112
22. MOH UMAR SANTOSO
RSU Tabanan
Bali 82100
23. LATIFA VIOLA ODI
Gabriel Gampur
Flores 86554
24. MARTIN R PARAENG
Anuang
Makassar 90142
25. HASNI ALI
Jendral Sukowati
Kab Pinrang 91212

1704 TTS KOMPAS MINGGU





Seluruh keluarga
Najib Amrullah
bercengkerama
di antara deretan
lukisan.

CERITA DARI RUANG TAMU

Lukisan menempati posisi istimewa di rumah Najib Amrullah (45). Lukisan tidak saja tergantung di dinding, tetapi juga mengekspansi ruang tamu, dapur, ruang belajar, gudang, lemari, dan garasi. Najib menganggap itulah harta paling berharga setelah keluarga.

OLEH PUTU FAJAR ARCANA

Perihal lukisan yang berimpitan di ruang tamu itu Najib punya cerita. "Ruang yang cukup untuk menampung kreativitas itu ya ruang tamu ini," ujar pelukis kelahiran Tuban, Jawa Timur, ini. Jadilah ruang tamu rumah bertipe 36 miliknya itu sebagai ruang untuk menerima tamu sekaligus tempatnya berkarya.

Masalah belum selesai. "Melukis hanya bisa dilakukan saat anak-anak sudah berangkat sekolah atau tidur," tuturnya.

Najib tidak terbiasa melukis di tengah keriuhan canda anak-anak. Apalagi anak bungsu yang berusia 3 tahun suka ikut-ikutan melukis. "Lukisan yang hampir jadi sering kali dipulas cat olehnya ha-ha-ha," tutur Najib.

Rumah yang terletak di kompleks Graha Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, ini selain dihuni Najib, Ety Triana (istri), dan ketiga anak mereka, juga dihuni ikan-ikan, kuda, ayam, serta kaum jelata yang menjadi obyek lukisan-lukisan Najib. "Jumlahnya mungkin sampai 300 lukisan. Ini terkumpul mulai dari tahun 1995 sampai 2013 yang terbaru," kata Najib.

Ety mengaku tak pernah terganggu oleh kehadiran lukisan-lukisan Najib yang setiap minggu selalu bertambah. "Bagus buat teman kalau anak-anak sedang sekolah semua," katanya. Rumah yang ditempati keluarga Najib sebenarnya memiliki tiga kamar tidur. Namun, karena lukisan-lukisan juga membutuhkan kamar, satu kamar dibebaskan untuk menyimpan lukisan. Dua kamar lainnya digunakan Najib dan anak-anaknya. "Kalau tidak ada kamar itu, saya tidak tahu lagi mau disimpan di mana lukisan ini," kata Najib.

Rupanya kamar berukuran 3 meter

x 2,5 meter tak cukup untuk menampung ratusan lukisan. Najib "terpaksa" meletakkan lukisan-lukisan berukuran kecil di atas lemari ruang keluarga. Bahkan beberapa di antaranya digantung di dinding dapur. "Saya bingung menyebutnya, ini studio, rumah atau galeri ha-ha-ha," kata pelukis lulusan Universitas Sebelas Maret Surakarta ini.

Pameran

Najib sebenarnya pelukis yang cukup dikenal pada pertengahan 1990-an. Beberapa karyanya dikoleksi oleh kolektor-kolektor asing. Sejak mahasiswa ia sudah berpameran tunggal. Ia memutuskan pindah ke Jakarta dari Solo sekitar 10 tahun lalu setelah mendapat tawaran mengajar melukis di salah satu institusi. Saat mengajar itu produktivitasnya agak menurun. Setelah berhenti mengajar, Najib memutuskan untuk total kembali melukis. "Anak-anak saya lebih bangga bapak saya jadi pelukis," ujarnya.

Sampai sekarang, kata Najib, rumah yang ia tempati bersama keluarga belum lunas cicilannya. "Ya menciinnya kepada keluarga yang sukarela memberikan kami tinggal di sini," ujar Najib.

Ia berharap di rumah kecil itu akan lahir karya-karya terbaiknya. Tahun ini Najib merencanakan beberapa pameran. Selain pameran bersama di Yogyakarta, ia berhasrat bisa berpameran tunggal di salah satu galeri di Jakarta. "Semoga semua bisa dimulai dari rumah kecil dan cicilan ini ha-ha-ha," katanya.

Ledakan daya kreativitas Najib yang penuh energi bisa dilihat dari seri lukisan kuda yang sedang dikerjakan belakangan. Lukisan-lukisan seri ini, katanya, justru lahir dari ruang tamu, tempat seharusnya ia bercengkerama bersama para tamu. "Ruang tamu ini penuh sejarah nanti. Di sini dalam keterbatasan ruang, saya melahirkan karya-karya seperti kuda itu," kata Najib.

Keterbatasan yang dimaksud Najib benar-benar berarti ukuran ruangan yang tidak representatif untuk melukis. "Kalau melukis besar, misalnya sampai 5 meter, saya harus membaginya dalam beberapa panel supaya gampang dilepas-lepas. Kalau utuh gitu, penuh ini ruang tamu ha-ha-ha," ujarnya.

Dari rumah dengan luas tanah 110 meter persegi itu Najib bertekad me-



Kamar khusus penyimpanan lukisan.



FOTO: FOTO KOMPAS/PUTU FAJAR ARCANA

Halaman depan rumah yang teduh dinaungi pohon rambat.

wujudkan impiannya kembali memeluk seni rupa nasional dengan karya-karya terbaiknya. Menu-rut dia, rumah turut memberi peran penting dalam satu proses kreativitas. "Rumah itu lentur, bisa jadi hunian, bisa juga jadi studio ha-ha-ha," katanya.

Meski begitu, ia tetap berhasrat memiliki studio yang representatif di rumahnya untuk menampung gelegak energi kreatifnya. Meski harus bersiasat dengan waktu, Najib memanfaatkan ruang tamunya secara maksimal. "Kalau anak-anak sudah tidur, saya bisa dengan tenang menyele-saikan lukisan. Biasanya bisa sampai pagi," katanya.

Sebenarnya, katanya, melukis bisa

dilakukan di mana saja. Bahkan Najib mengaku lebih suka melukis langsung di lapangan. Namun, belakangan ia jarang bepergian karena anak-anaknya masih kecil. "Mereka masih butuh saya. Jadi, pengembaraan untuk melukis seperti dulu ditunda. Pada saatnya saya akan *hunting* lagi," kata pelukis bergaya ekspresionisme ini.

Kuda-kuda di ruang tamu Najib seperti meringkik ingin berlari. Ikan-ikan mengibaskan ekornya seperti ingin berenang jauh. Di dinding, rakyat jelata menyibukkan diri dengan kerokan. Begitulah cerita dari ruang tamu rumah Najib Amrullah, pelukis yang sedang menggeliat menata panggung karier kesenimannya.



Lukisan menguasai hampir seluruh ruangan di rumah pelukis Najib Amrullah di kawasan Graha Bintaro Jaya, Tangerang Selatan.



Dapur keluarga Najib Amrullah tak bebas dari lukisan.

SEREMONIA Cipaganti Corporation Luncurkan "Five Star Big Bus Pariwisata ke-100"



Malang (22/2), bertempat di kantor pusat PT Adiputro Wira Sejati, Cipaganti Corporation memperkuat armada bus pariwisata Cipaganti Holiday dengan membangun sinergi bersama perusahaan karoseri Adiputro dan PT Mercedes Benz Distribution-Indonesia. Dengan visi menjadi perusahaan transportasi pariwisata terbaik

dan terbesar di Indonesia serta didukung oleh mitra bisnis terbaik di bidangnya, pada kesempatan itu dilakukan serah terima "Five Star Big Bus ke-100". Sekaligus peluncuran unit *big bus* Cipaganti Pariwisata dengan tema "Wonderful Indonesia" yang dilakukan Presiden Direktur Cipaganti Corp Andianto Setiabudi bersama Presiden Direktur Adiputro Simon Jethrokusumo yang dihadiri juga oleh Lamhot dari PT Adednmas Motor, Husoini Aziz dari Frigia - Nipon Denso Indonesia serta David Gunawan, Andre Jethrokusumo, David Jethrokusumo, Sandy Wijaya, dan Quanmo. Diterimanya *big bus* dari Adiputro ini menambah jumlah total armada menjadi 200 unit yang siap melayani pariwisata se-Jawa-Bali. Saat ini armada Cipaganti dipergunakan oleh turis domestik maupun mancanegara, BUMN, swasta, MICE, *study tour*, lembaga pemerintahan, wisata religi, dan beragam kebutuhan transportasi wisata lainnya. Armada terbaru yang terus dikembangkan, baik dari jumlah unit maupun keunggulan fasilitas, didukung keamanan, dan kenyamanan transportasi berbintang lima dengan harga terjangkau serta dilaksanakan oleh tim operasional lapangan yang ahli dibidangnya dan diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan. [*/ACH]

Peletakan Batu Pertama Science Centre di Jungleland Adventure Theme Park



Peletakan Batu Pertama Science Centre di Jungleland Adventure Theme Park (01/03)

Peletakan batu pertama Jungleland Science Centre di Zona Explora telah dilakukan oleh Direksi Jungleland Claudia Ingkiriwang dan Latayana Tjendra, serta CEO Science Centre Singapore Prof Lim Tit Meng (1/3). Melalui kolaborasi dengan Science Centre Singapore, Science Centre di Jungleland diharapkan menjadi salah satu kebanggaan Indonesia dalam dunia pendidikan. Science Centre hadir melengkapi wahana yang telah ada di Jungleland Adventure Theme Park. Turut hadir dalam peletakan baru pertama ini antara lain jajaran direksi Sentul Nirwana, perwakilan dari Dinas Pendidikan Kota Depok, Biro Humas LIPI, dan perwakilan PT Kalbe Farma Tbk, salah satu mitra Science Centre Jungleland. Sebagai bagian dari Science Centre, Jungleland menyelenggarakan *Science Exhibition* dengan tema utama "Robot Zoo" dari April-Juni 2013, bekerja sama dengan Science Centre Singapore dan didukung oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Para pengunjung bisa melihat dan mencoba secara langsung

sains dan teknologi robot-robot yang bergerak dan interaktif. Pameran "Robot Zoo" ini juga merupakan yang pertama di Indonesia. Informasi lebih lanjut dapat diakses di www.jungleland.co.id. [*/ACH]

HIP, HUP, HAP, HIP HOP

Setiap hari anak-anak muda yang gandrung tarian hip hop bertebaran di Taman Ismail Marzuki, Jakarta. Di teras gedung bioskop, trotoar sempit, pelataran parkir, mereka berjoget tanpa lelah mulai sore hingga malam.

OLEH ARYO WISANGGENI G

Suatu sore yang cerah di bulan Februari lalu, terdengar entakan musik hip hop bersahut-sahutan di sudut-sudut Taman Ismail Marzuki (TIM). Salah satunya dari dua pelantang (*speaker*) berdaya aki motor yang terhubung ke laptop di lantai teras gedung bioskop.

Begitu bunyi terompet terdengar, delapan remaja bergerak kaku patah-patah. Tangan mereka menyiku kaku, terkadang seperti memagut-magut. Kaki-kaki mereka seperti robot, kaku, lalu sekejap lagi luwes bergelombang bak tak bertulang.

Tiba-tiba, seorang bocah, Viriya Rici (6), berlari di tengah-tengah barisan para penari. Dia melompat menerkam lantai. Dengan tubuh terjungkir yang ditumpu dada dan kedua tangannya, kaki-kaki Rici berputar cepat bak gasing. Bocah belia itu bahkan nekat menumpukan seluruh tubuhnya di kepala. Tubuhnya menggasing lebih cepat lagi.

Dengan kepala terjungkir, Rici melirik ayahnya, Rianto (27). Sang bapak mengangkat jempol, menghitung tempo irama gerakan Rici. Pelatih anak-anak itu, Pytos Harris, bertepuk tangan cepat, memberi aba-aba. Begitu Rici selesai berakrobat, Nurul (11) dan teman-temannya kembali melantai. "Robot-robot" belia itu berjoget lagi, tertawa-tawa.

Sebentar mereka bergerak seperti monyet. Sebentar kemudian seperti kanguru yang tertatih-tatih. Lantas seperti burung, tubuh beralih-alih, menegang-luwes-menegang. Koreografi Pytos cukup detail, memainkan setiap sendi, pergelangan, dan otot, seperti pakem tarian Animal Pop karya koreografer profesional, Jecko



Siompo.

Rici, Nurul, dan teman-temannya menjadi bagian dari Animal Pop Family. Komunitas itu didirikan beberapa penari Jecko's Dance. Awalnya, beberapa penari Siompo sekadar mengajarkan beberapa anak pada hari tertentu, sesempatnya, tanpa menarik tarif latihan. Namun, peminat kian membeludak hingga kelas reguler harus diselenggarakan rutin, akhirnya tak ada lagi latihan tari sesempatnya. Kelas demi kelas bertambah, akhirnya menyatu dalam Animal Pop Family.

Black Art Dance

Animal Pop Family bukan satu-satunya komunitas penari jalanan beraliran hip hop yang saban petang berlatih di sudut-sudut TIM. Hanya berjarak 30 meter dari tempat Rici dan teman-temannya berlatih, Janette (9) dan Reta (9) juga sedang menjadi "robot-robot" bersendi kaku yang bisa tiba-tiba selemas kertas.

Janette dan Reta tergabung dalam komunitas Black Art Dance Project yang dibesut koreografer hip hop, Andre Black. Seperti anak-anak Animal Pop Family, anak-anak Black Art Dance Project juga jago menghapal detail gerakan tari hip hop. Mulai dari lompatan-lompatan kecil bak *tapdance*, gerak kaku ala robot yang akan mengingatkan orang kepada *breakdance*, hingga langkah kaki luwes bak *moonwalk* Michael Jackson.

Janette masih ingat ketika setahun ia sungguh malas diajak ibunya belajar menari hip hop. "Awalnya saya tidak suka, sampai menangis kalau disuruh latihan *animal dance*. Sekarang saya justru paling enggak mau bolos latihan," ujar Janette tertawa.

Reta juga menari hip hop gara-gara ajakan tantenya, Lisa (36). Awalnya Lisa mengenal komunitas hip hop TIM saat menonton bioskop di sana. "Waktu saya menonton anak-anak hip hop menari, saya memang langsung teringat Reta yang energik. Akhirnya Reta saya ajak kemari dan ternyata berlanjut sampai sekarang," kata Lisa.

"Memang menari hip hop seru kok. Kami pernah lho menari di pantai jompo, menghibur nenek-nenek, juga pernah main di sebuah mal di Kemang, pokoknya ramailah," kata siswa kelas IV SD itu bersemangat.

Mereka yang remaja lebih banyak lagi. Milenia (13), misalnya, bergabung dengan Animal Pop Family gara-gara ingin belajar *shuffle dance* yang ditemukannya di internet. Itu pula yang dialami Chacha (15), remaja asal Bekasi, yang setiap Jumat betah berlatih di TIM hingga tengah malam.

Para orangtua, seperti Sugeng (49), ayah Chacha, bersetia menemani anak-anak mereka. "Kami akhirnya saling mengenal orangtua lainnya dan jadi seperti keluarga," kata Sugeng yang piawai bersalaman khas



FOTO: FOTO: KOMPAS/WAWAN H PRABOWO



Komunitas Animal Pop berlatih di Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Rabu (23/1).

anak-anak hip hop dengan mengantukkan kepala tangan. "Ya, kami para orangtua jadi belajar bergaul dengan anak-anak muda hip hop," kata Sugeng tertawa.

Percaya diri

Para orangtua yang menemani anak-anak mereka berlatih hip hop merasakan anak-anak mereka tumbuh percaya diri lewat hobi mereka. Ayah Reta, Willy (40), menuturkan anaknya semakin berani berinisiatif dan kian luwes bergaul sejak aktif berlatih hip hop.

"Dulu Reta cenderung pemalu. Sekarang ia percaya diri. Hip hop sangat menguras keringat dan sungguh terasa Reta semakin bugar. Gerakannya yang rumit itu kan susah dihafal, tetapi Reta ternyata mampu menghafalnya. Ia jadi jago di mata pelajaran yang menuntut kemampuan menghafal," kata Willy.

Itu pula yang dirasakan Rianto, ayah Rici, si jago akrobat tadi. "Saya memang serius mendidik anak saya untuk tekun mengerjakan apa pun. Karena dia memang berbakat, saya mengajak dia berlatih setiap hari. Ha-

silnya, Rici memiliki disiplin waktu dan kegigihan berlatih," kata Rianto.

Beberapa dari mereka sungguh berbakat sehingga Jecko Siompo mengajak mereka mengikuti produksi seni Jecko's Dance menggarap pertunjukan tari profesional. "Anak-anak ini memang menari pakai hati, menari karena mereka menyukai tari. Itu kekuatan mereka," kata Siompo yang kini sedang mempersiapkan pertunjukan tari di Jerman dan Belanda.

Tahun 1994, Siompo dianggap orang gila karena berlatih hip hop di pelataran teras bioskop di TIM. "Ketika satu per satu penari hip hop terkumpul lewat komunitas Jakarta Break In, kami pun tak menyangka hip hop akan sepopuler sekarang. Sekarang hip hop ada di mana-mana, menarilah," kata Jecko.

info

Akhir Pekan
Gadgt

Printer Inkjet, Berkhiban di Lahan Gembur

Meski printer laser terus mencari celah dan mendesak kue pasar, printer inkjet tetap mantap melaju di Indonesia. Menguasai 90 persen pasar printer, peneguhan pabrik printer inkjet diwujudkan lewat ragam inovasi yang diluncurkan tahun ini.

Printer inkjet atau sistem tangki tinta tetap menjadi idola karena dianggap relatif lebih murah dan memiliki biaya cetak per halaman yang lebih efisien. Seiring dengan perubahan kebutuhan, soal harga bersaing ketat dengan kemampuan dan performa perangkat dalam mencetak. Baik dari segi kecepatan, kualitas hasil cetakan, dan tentu saja perhitungan biaya operasionalnya.

Performa tinggi menjadi hal yang tak bisa ditawar demi bersaing di kancah bisnis, tetapi biaya operasional juga tak bisa menjadi hal yang dipertaruhkan. Yang diperlukan kemudian adalah perangkat yang mampu memadukan kedua kebutuhan tersebut.

Hal ini antara lain dijawab lewat teknologi Epson Micro Piezo, yaitu teknologi cetak inkjet dengan performa tinggi yang menggunakan material *piezoelectric* yang dapat membengkok secara tepat saat diisi muatan listrik untuk mendorong tinta keluar *print head* dengan jumlah pas.

Teknologi ini pula yang memungkinkan Epson menciptakan printer dengan sistem tangki tinta orisinal pertama di dunia pada tahun 2011. Pengembangan terus berlanjut, mengawali tahun 2013, Epson meluncurkan empat varian baru.

Solusi inovatif

Keempat model terbaru yang ditawarkan hadir dengan ukuran lebih kecil, performa lebih tinggi, dan biaya operasional lebih rendah.

Bagi pengguna di sektor UKM, Epson L355 dan L550 bisa menjadi perangkat andalan dalam mengoptimalkan daya saing. Epson L355 adalah printer inkjet Epson pertama yang dilengkapi fitur konektivitas *Wi-Fi* sehingga dapat berbagi penggunaan secara nirkabel. Perangkat ini juga menjadi printer pertama dalam jajaran yang kompatibel dengan aplikasi Epson iPrint sehingga pengguna bisa mencetak dari atau memindai ke perangkat mobile Apple iOS atau Google Android. Sementara itu, L550 menawarkan

kecepatan cetak hitam sebesar 9 ipm (*image per minute* standar ISO) dan mencetak *draft* hingga 33 halaman per menit (*draft*, teks hitam). Kemampuan untuk meningkatkan produktivitas tersebut didukung dengan daya tahan printer yang mencapai 30.000 halaman.

Kedua printer tersebut mampu mencetak dokumen dalam jumlah banyak dengan perhitungan harga per halaman yang rendah, yaitu Rp 20 per halaman dokumen hitam dan Rp 35 per halaman dokumen berwarna.

Tidak seperti sistem tangki tinta dari pihak ketiga, printer Epson L-Series dilengkapi garansi resmi Epson selama setahun atau 30.000 halaman (untuk L355 dan L550), tergantung mana yang lebih dulu dicapai.

Sementara itu, Epson M-Series yang terbaru, yaitu M100 *single function* dan M200 *all-in-one*, mencapai kecepatan cetak kualitas laser 15 ppm yang sama dengan printer laser kelas pemula. Hal ini menjadikan printer inkjet Epson yang tercepat untuk cetak teks hitam. Dilengkapi teknologi sistem tangki tinta yang unik, Epson M-series mampu mencetak hingga 8.000 halaman dengan menggunakan tinta dari paket awal dan 6.000 halaman untuk setiap botol tinta berikutnya.

Biaya operasional juga dapat ditekan dengan biaya cetak per halaman sebesar Rp 35, dengan hasil cetak yang tajam, cepat kering, tidak pudar, dan tahan air. Di samping itu, printer Epson M-Series memiliki bentuk yang kompak sehingga dapat ditempatkan di ruangan terbatas dan dilengkapi fitur konektivitas ethernet sehingga dapat digunakan bersama-sama dalam kelompok yang kecil.

Berbagai inovasi ini menjadi jawaban bagi konsumen printer di Indonesia yang sensitif soal harga, tetapi tetap mengejar performa. Itu pula sebabnya, negeri ini menjadi salah satu lahan yang gembur bagi penetrasi printer inkjet. Epson pun optimis dengan menargetkan pangsa pasarnya mencapai 55 persen—pada tahun 2012 sebesar 40 persen—yang dengan kata lain menduduki peringkat pertama. [IKLAN*/ADT]

SPECIAL PROMO WEEKEND MEGABAZAAR COMPUTER 2013

Cash Back[#]
up to Rp 300rb

Berlaku untuk pembelian L series tipe tertentu

EPSON L SERIES
3X FASTER
RAJANYA INK TANK

Saksikan dan Buktikan Kehebatannya di Pameran:

MEGABAZAAR 2013
Jakarta - JCC Hall A, 6 - 10 Maret 2013
Bandung - Graha Manggala Siliwangi, 6 - 10 Maret 2013
Surabaya - Grand City, 6 - 10 Maret 2013
Medan - Medan Int' Convention Center, 6 - 10 Maret 2013
Yogyakarta - Jogja Expo Center, 9 - 13 Maret 2013
Semarang - Java Mall, 8 - 12 Maret 2013
Makassar - Celebes Convention Center, 6 - 10 Maret 2013
Solo - Diamond Solo Convention Center, 6 - 10 Maret 2013

Promo Projektor



Cash Back[#]
up to Rp 200rb

Berlaku untuk S100/X100/S11/X11

for : S100N, WP-4011, WP-4511, WP-4521, WF-7011, WF-7511

Promo Business Printer



CASH BACK[#]
up to 800.000

for : B5100N, WP-4011, WP-4511, WP-4521, WF-7011, WF-7511

Promo Business Scanners



for : DS series (A3)

HOT DISCOUNT !!
Special Disc.
50%

Printer L200 / L210 series

HOT PRICE !!
Cut Price
up to Rp 300rb

ME Office, A3 Inkjet, A4 Inkjet Photo, Scanner

HOT EVENT !!
LELANG

Printer L110, L300 series



L550 | Print | Scan | Copy
with FAX + Ethernet

The DANCE COMPANY

Saksikan di Booth Epson JCC - Hall A
MBC 2013 - Minggu, 10 Maret 2013

FREE* 1 unit tambahan Kacamata 3D



BUY Scanner FREE* Printer K100

for : DS series (A3)

Follow us @EpsonL100

Visit www.epson.co.id or call +62 021 5724151

Become our fan Epson L100 untuk Indonesia

www.epson.co.id

KHUSUS HARI INI

Cash Back[#]
up to Rp 300rb

Bawa potongan kupon ini & Gabung Epson Community
Berlaku untuk pembelian printer L series di Megabazaar Computer 2013

EPSON



KLASIKA

KELUARGA

Untuk buah hatiku, aku percaya

Milna
Ahlinya Makanan Bayi

Milna Biskuit Bayi
dengan tekstur lembut berpori yang mudah larut sehingga si Kecil tidak akan tersedak

Milna Biskuit Bayi
dengan kandungan nutrisi lengkap & seimbang adalah MP-ASI pertama yang tepat untuk si Kecil

Milna Biskuit Bayi
dengan bentuk khusus untuk menstimulasi pertumbuhan gigi

Milna
Tidur Bayi

Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika dipersiapkan oleh Tim Iklan Kompas.

UNTUK PEMASANGAN IKLAN HUBUNGI: 021 2567 6000 & 2567 6076 | FAX 021 548 1717 | SMS 0812 843 8888

Sayur Favorit si Kecil

SETIAP sayur memiliki kandungan dan nilai gizi masing-masing yang menunjang antara satu dengan yang lain. Nah, apakah sayur favorit si kecil? Berikut ini ulasan singkat tiga sayur favorit pilihan pembaca Kompas via Twitter @KompasKlasika tagar #KicauKeluarga.

Tomat
Sayur berwarna cerah ini kaya vitamin C dan A. Vitamin C berfungsi untuk mempercepat proses penyembuhan luka serta mendukung kesehatan gusi dan gigi. Sementara, vitamin A baik untuk kesehatan mata. Warna merah pada tomat mengandung lycopene, sejenis zat antioksidan yang melindungi sel-sel dalam tubuh. Mineral potassium pun ada dalam tomat, yang berguna menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah.

Brokoli
Sayuran berwarna hijau tua ini kaya kalsium untuk memperkuat tulang. Bahkan para ahli gizi menyebutkan kandungan kalsium pada semangkuk brokoli direbus hampir setara dengan jumlah kalsium dalam segelas susu. Selain kalsium, brokoli kaya karotenoid, vitamin E, asam folat, dan vitamin C. Menariknya, sayuran yang menyerupai bunga kol ini ternyata memiliki manfaat lebih untuk membantu mengatasi masalah pencernaan.

Wortel
Sayuran berwarna oranye ini kaya betakaroten yang merupakan sejenis antioksidan yang mendukung kesehatan kulit si kecil sekaligus menjaga tubuh dari kuman-kuman penyakit. Wortel juga mengandung vitamin A yang baik untuk kesehatan mata dan mengurangi risiko penyakit katarak di masa tua. Tak lupa, wortel juga dikenal baik untuk mendukung kesehatan gigi dan mulut serta mencegah risiko penyakit jantung. [AJG]

#Kicaukeluarga

Apa menu sayur favorit buah hati Anda?

@AnitaMoveOn
Dia suka wortel sambil nyanyi lagu kelinci-kelinci bergaya ala kelinci bersama teman-temannya.

@IrwinaA
Anakku Raissa (2 tahun) suka sekali sup sayuran lengkap dengan brokoli, wortel, buncis, dan satu lagi... lobak.

@yellowlobuss
Si kecil paling suka makan sayur dengan sayur bayam karena ingin seperti popeye katanya. Hehehe...

Pertanyaan selanjutnya
Buah dikenal sebagai sumber nutrisi yang sehat. Lantas, apakah buah kesukaan anak Anda?

Kirim opini singkat via mention @KompasKlasika tagar #KicauKeluarga. Tiga opini menarik akan dimuat di Klasika Keluarga, Minggu, 17 Maret 2013.



Velvet Junior
baby wear

Sehat dan aman setiap hari

CONFIDENCE IN TEXTILES
Tested for harmful substances according to Oeko-Tex® Standard 100 8000 063897

Sentuhan Kasih Ibu



Minyak Telon

Sehangat dan... Seharum Kasih Ibu

Minyak Telon baby HUKI
Memberikan kehangatan pada si Buah Hati serta memancarkan kasih Bunda melalui pijatan sehingga si Buah Hati merasa nyaman dan penuh kasih.

Biarkan Si Kecil Bergerak dengan Nyaman

DAYA tahan anak tidak sama dengan orang dewasa. Sebagai perbandingan, kondisi kulit bayi lima kali lebih tipis daripada kulit orang dewasa sehingga rentan dan sensitif terhadap lingkungan. Wajar jika mereka membutuhkan perlakuan dan perlindungan khusus.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melindungi kulit bayi adalah memilih pakaian yang sehat dan aman. Pastikan bahwa pakaian si kecil tidak membahayakan dan membawa efek samping yang buruk, misalnya bahan pewarna yang digunakan harus bebas dari bahan-bahan kimia berbahaya, seperti formaldehyde dan AZO. Namun, tak perlu khawatir. Kini Velvet Junior Health hadir sebagai solusi bagi para bunda.

Selain berbahan katun yang lembut, Velvet Junior Health dapat menjadi pilihan karena mudah menyerap keringat, dan tampil dengan motif-motif atraktif. Produk ini merupakan pakaian bayi yang sehat, aman, dan nyaman dengan jaminan sertifikasi internasional Oeko-Tex Standard 100 Class 1. Dengan demikian, si kecil pun bebas beraktivitas. [*/GPW]

Sehangat dan Seharum Kasih Ibu

ADA banyak cara menyenangkan untuk berkomunikasi dengan buah hati tercinta. Salah satunya lewat memijat bayi.

Cara menyenangkan tersebut memungkinkan orangtua berkomunikasi dengan bayinya secara fisik maupun emosi. Pijat bayi juga memberikan manfaat lain seperti menguatkan otot, membantu pertumbuhan, mengurangi kebiasaan menangis, menaikkan berat badan, membuat bayi tenang, dan mudah tidur. Tak lupa, pijat juga mampu mengurangi level stres hormon bayi dan membantu bayi untuk buang air besar.

Dengan segala manfaatnya, pijat bayi idealnya dilakukan menggunakan minyak telon yang mengandung ramuan tradisional dari bahan-bahan alami tanpa campuran. Minyak telon mampu memberikan rasa hangat karena merangsang pembuluh darah membesar sehingga aliran darah menjadi lebih cepat.

Sebagai pilihan menarik, Baby Huki mengeluarkan varian baru Minyak Telon Baby Huki yang hangat dan harum, sehangat kasih ibu. [*/AJG]

Apa Kata Dokter?

Agus Firmansyah
Ikatan Dokter Anak Indonesia

Intoleransi laktosa (Bagian II)

INTOLERANSI laktosa yang terjadi pada masa anak besar dan orang dewasa di Indonesia merupakan fitrah, bukan kelainan. Solusinya, kurangi asupan susu dan olahannya sesuai kemampuan, yakni setara dengan dua gelas susu atau 400 cc per harinya.

Intoleransi laktosa bisa juga terjadi pada kelainan atau penyakit. Enzim laktase terdapat pada jonjot usus di permukaan selaput lendir usus. Pada sepertiga bagian atas jonjot usus terdapat gudang laktase. Permukaan usus bagian atas ini bisa mengalami kerusakan atau menipis. Misalnya pada anak yang kurang gizi terjadi penipisan lapisan permukaan usus yang menyebabkan kadar laktase berkurang, dengan akibat kurang mampu mencerna asupan susu yang berlebihan. Solusinya dengan memberikan asupan susu dan olahannya yang tidak berlebihan, sesuai kemampuannya.

Selaput permukaan usus bisa pula mengalami kerusakan, misalnya karena infeksi usus oleh kuman, dengan akibat berkurangnya kadar enzim laktase. Diare pada anak akibat infeksi kuman sering merusak selaput permukaan usus sehingga diare sering disertai gejala intoleransi laktosa. Oleh karena itu, pada anak diare, asupan laktosa dikurangi. ASI dilanjutkan, ditambah dengan minum oralit, tetapi asupan laktosa susu dalam bentuk biskuit dan bubur susu dikurangi. Saat ini, di supermarket tersedia biskuit dan bubur susu yang tidak mengandung laktosa. Bagi yang tidak menyusui, atau memerlukan susu tambahan, tersedia pula susu bebas laktosa yang dapat dikonsumsi sementara waktu selama diare. Biasanya dibutuhkan waktu kira-kira seminggu pada anak diare yang bergizi baik untuk kembali normal kadar laktasinya sehingga dapat mengonsumsi susu seperti biasa. Pada anak kurang gizi, diperlukan waktu lebih lama agar kadar laktasinya kembali normal karena perlu waktu untuk memperbaiki selaput lendir usus yang mengalami kerusakan.

Terlepas dari itu semua itu, susu merupakan sumber kalsium bagi anak yang penting bagi pertumbuhan tulang dan metabolisme lainnya. Karena itu, teruskan berikan susu kepada anak, tetapi makin tambah usianya asupan susu dikurangi sesuai kemampuan pencernaannya. Setelah berusia satu tahun, dua gelas susu atau 400 cc sehari cukup. Masih relevan mengutip slogan lama dari guru dan ahli gizi kita, almarhum Prof Poorwo Soedarmo, empat sehat lima sempurna. Yang empat, yakni makanan pokok, lauk pauk, sayur, dan buah, cukup menyehatkan. Susu hanya menyempurnakan. Setelah satu tahun, berilah anak makanan keluarga, tentu dalam bentuk yang dapat diterimanya. Misalnya, nasi lembek, supiran semur daging sapi/ayam, tahu goreng, sayur bayam dan buah pepaya, dapat mulai diberikan, disempurnakan dengan satu gelas susu, pagi dan malam hari. Kebanyakan asupan susu dapat menyebabkan anak tidak nafsu makan dengan akibat asupan zat gizinya tidak seimbang. Banyak anak datang ke dokter dengan gangguan nafsu makan, sering diare, sembelit, obesitas, kembung, dan sakit perut, akibat kebanyakan minum susu, tetapi tidak mau makan makanan pendamping.

Sebagai kesimpulan, intoleransi laktosa tidak selalu merupakan penyakit. Pada anak besar dan dewasa, sehat merupakan sesuatu yang alami. Namun, ada kelainan atau penyakit yang dapat menimbulkan gejala intoleransi laktosa, seperti kurang gizi dan diare. Karena itu, sangat penting menjaga tumbuh kembang anak Anda. Menyusui eksklusif selama 6 bulan pertama merupakan cara paling ampuh untuk mencegah intoleransi laktosa karena dapat mencegah diare dan kurang gizi. [*/]

Sebagai kesimpulan, intoleransi laktosa tidak selalu merupakan penyakit. Pada anak besar dan dewasa, sehat merupakan sesuatu yang alami. Namun, ada kelainan atau penyakit yang dapat menimbulkan gejala intoleransi laktosa, seperti kurang gizi dan diare. Karena itu, sangat penting menjaga tumbuh kembang anak Anda. Menyusui eksklusif selama 6 bulan pertama merupakan cara paling ampuh untuk mencegah intoleransi laktosa karena dapat mencegah diare dan kurang gizi. [*/]

Velvet Junior
baby wear

Pakaian bayi yang teruji sehat dan aman

Lembut dan nyaman, bebas bahan berbahaya, dengan sertifikasi Oeko-Tex Standard 100 Class 1.

Sentuhan Kasih Ibu

Menikmati Makanan Padat Pertama

"A baby is a little bit of heaven on earth".



SEPERTI pepatah klasik di atas, memang tiada hal lain yang bisa menandingi suka cita orangtua ketika menyambut kedatangan "malaikat kecil" ke dunia. Apalagi saat pertama kali mendengar tangisan dan melihat senyum makhluk mungil nan menggemaskan tersebut, semakin menyempurnakan kebahagiaan Anda dan pasangan. Tentu harapan setiap orangtua, si kecil bisa mengalami proses tumbuh kembang yang optimal, menjadi anak yang sehat dan pintar.

Waktu terus berjalan. Tak terasa bayi mungil Anda, sudah berkembang menjadi bayi yang semakin aktif dan lincah. Usianya pun genap enam bulan.

Sekarang, bayi Anda masuk dalam usia bayi junior. Fisiknya pun semakin berkembang dengan baik. Seperti dilansir situs web Bayimilina, perkembangan fisik bayi junior (usia 6-8 bulan) antara lain sebagai berikut:

- Melihat dan fokus lebih baik.
- Mengkoordinasikan dua tangan untuk mulai menyentuh dan memindahkan benda dari tangan satu ke tangan lainnya.
- Menajaki mainan baru dengan menarik, mengetuk, menggoyangkan, dan membenturkannya.
- Mulai menggerakkan ibu jari dan jari-jari untuk gerakan menjepit.
- Menggunakan tangannya untuk memegang wajahnya sendiri atau wajah orang lain.
- Genggaman lebih erat.

Selain semakin aktif, memasuki usia enam bulan ini, si kecil siap menerima makanan padat pertamanya. Pasalnya di usia inilah, bayi Anda telah memiliki sistem pencernaan yang cukup optimal.

Untuk itu, Anda perlu memerhatikan lebih dulu beberapa tanda yang ditunjukkan si kecil ketika dia siap menerima makanan padat. Pertama, bayi Anda sudah dapat menahan kepalanya dengan stabil dan dapat duduk jika disangga. Lalu, dia mulai menajkau makanan dan menampakkannya ketertarikannya terhadap makanan.

Tanda lainnya, dia membuka mulutnya jika melihat makanan. Kemudian, si kecil tidak lagi mengeluarkan lidahnya ketika menyusu. Ini artinya, dia sudah bisa menyimpan makanan di mulutnya dan menelan.

Demikian pula ketika bayi Anda sudah bisa memalingkan kepalanya ketika sudah kenyang, itu pertanda dia sudah siap menerima makanan padat.

Setelah enam bulan awal mengonsumsi air susu ibu (ASI), kini saatnya bayi Anda memasuki pengalaman baru penuh warna, yaitu pengalaman menikmati makanan lezat dan bergizi. Tepatnya, makanan itu berasal dari makanan pendamping ASI (MPASI). Ada banyak menu MPASI yang dapat diberikan secara bertahap sesuai usia bayi.

Pengalaman baru
Selain semakin aktif, memasuki usia enam bulan ini, si kecil siap menerima makanan padat pertamanya. Pasalnya di usia inilah, bayi Anda telah memiliki sistem pencernaan yang cukup optimal.

Untuk itu, Anda perlu memerhatikan lebih dulu beberapa tanda yang ditunjukkan si kecil ketika dia siap menerima makanan padat. Pertama, bayi Anda sudah dapat menahan kepalanya dengan stabil dan dapat duduk jika disangga. Lalu, dia mulai menajkau makanan dan menampakkannya ketertarikannya terhadap makanan.

Tanda lainnya, dia membuka mulutnya jika melihat makanan. Kemudian, si kecil tidak lagi mengeluarkan lidahnya ketika menyusu. Ini artinya, dia sudah bisa menyimpan makanan di mulutnya dan menelan.

Demikian pula ketika bayi Anda sudah bisa memalingkan kepalanya ketika sudah kenyang, itu pertanda dia sudah siap menerima makanan padat.

Setelah enam bulan awal mengonsumsi air susu ibu (ASI), kini saatnya bayi Anda memasuki pengalaman baru penuh warna, yaitu pengalaman menikmati makanan lezat dan bergizi. Tepatnya, makanan itu berasal dari makanan pendamping ASI (MPASI). Ada banyak menu MPASI yang dapat diberikan secara bertahap sesuai usia bayi.

Stimulasi pertumbuhan gigi
Selain mengalami sejumlah perkembangan fisik yang pesat, biasanya bayi usia enam bulan mulai mengalami tumbuh gigi. Untuk menstimulasi pertumbuhan gigi sekaligus menjadi referensi menarik MPASI, perkenalkan Milna Biskuit Bayi untuk buah hati tercinta.

Milna Biskuit Bayi dapat disajikan dalam bentuk bubur atau dalam bentuk utuh berupa kepingan untuk merangsang pertumbuhan gigi. Produk andalan Kalbe Nutritionals ini juga diperkaya sejumlah formula.

- AA dan DHA, membantu perkembangan otak dan baik untuk kesehatan mata.
- Vitamin C dan Vitamin E untuk membantu menjaga daya tahan tubuh.
- Prebiotik FOS untuk membantu meningkatkan pertumbuhan Bifidobakteri (bakteri baik) yang berguna menjaga kesehatan sistem pencernaan.
- Kalsium susu dan vitamin D untuk membantu pertumbuhan tulang dan gigi.
- 11 vitamin dan 5 mineral penting yang diperlukan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan bayi yang optimal.

Milna Biskuit Bayi tersedia dalam beberapa pilihan cita rasa, seperti original, brown rice, mung bean, banana, orange, dan apple & orange. [AJG]

Atasi Masalah Anak "Berbobot"

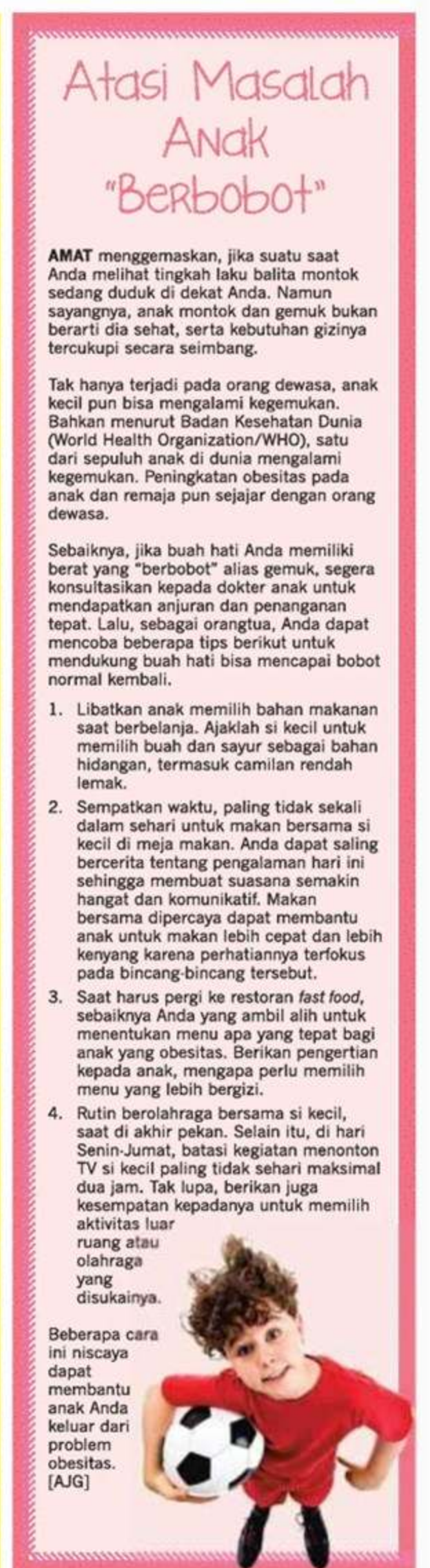
AMAT menggemaskan, jika suatu saat Anda melihat tingkah laku balita montok sedang duduk di dekat Anda. Namun sayangnya, anak montok dan gemuk bukan berarti dia sehat, serta kebutuhan gizinya tercukupi secara seimbang.

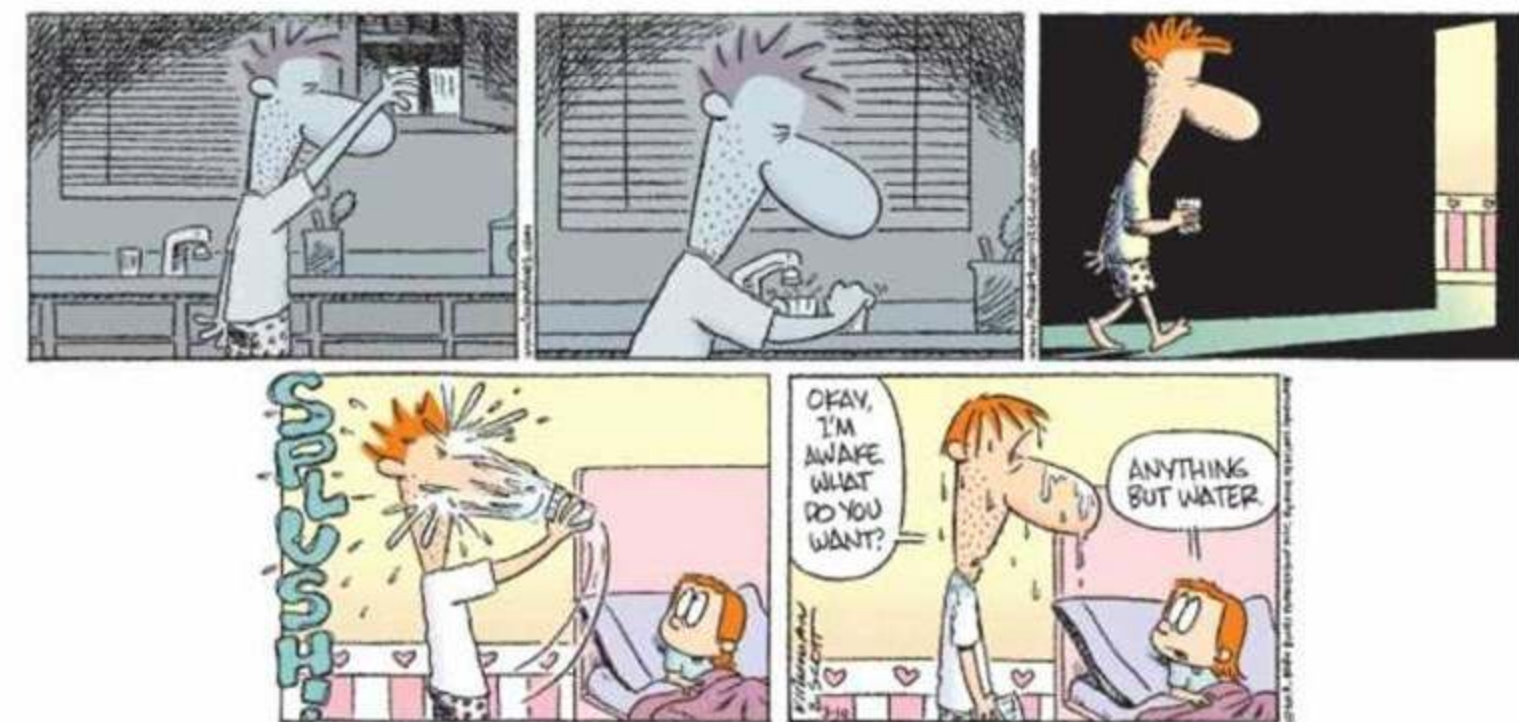
Tak hanya terjadi pada orang dewasa, anak kecil pun bisa mengalami kegemukan. Bahkan menurut Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO), satu dari sepuluh anak di dunia mengalami kegemukan. Peningkatan obesitas pada anak dan remaja pun sejajar dengan orang dewasa.

Sebaiknya, jika buah hati Anda memiliki berat yang "berbobot" alias gemuk, segera konsultasikan kepada dokter anak untuk mendapatkan anjuran dan penanganan tepat. Lalu, sebagai orangtua, Anda dapat mencoba beberapa tips berikut untuk mendukung buah hati bisa mencapai bobot normal kembali.

1. Libatkan anak memilih bahan makanan saat berbelanja. Ajaklah si kecil untuk memilih buah dan sayur sebagai bahan hidangan, termasuk camilan rendah lemak.
2. Sempatkan waktu, paling tidak sekali dalam sehari untuk makan bersama si kecil di meja makan. Anda dapat saling bercerita tentang pengalaman hari ini sehingga membuat suasana semakin hangat dan komunikatif. Makan bersama dipercaya dapat membantu anak untuk makan lebih cepat dan lebih kenyang karena perhatiannya terfokus pada bincang-bincang tersebut.
3. Saat harus pergi ke restoran *fast food*, sebaiknya Anda yang ambil alih untuk menentukan menu apa yang tepat bagi anak yang obesitas. Berikan pengertian kepada anak, mengapa perlu memilih menu yang lebih bergizi.
4. Rutin berolahraga bersama si kecil, saat di akhir pekan. Selain itu, di hari Senin-Jumat, batasi kegiatan menonton TV si kecil paling tidak sehari maksimal dua jam. Tak lupa, berikan juga kesempatan kepadanya untuk memilih aktivitas luar ruang atau olahraga yang disukainya.

Beberapa cara ini niscaya dapat membantu anak Anda keluar dari problem obesitas. [AJG]





* Oke, Ayah sudah bangun. Kamu minta apa?
* Apa pun selain air putih.

twitter

3 Kirim ke @KompasKlasika dengan #Jenaka

4 Tersedia 3 hadiah setiap minggunya !!!

JENAKA

Jendela Aneka Kamera

2

1 JEPRET!!!

Foto KARYA SENDIRI yang Unik dan Lucu....

Terbit Setiap Senin di Klasika

blitzmegaplex

* JADWAL DAPAT BERUBAH SEWAKTU - WAKTU

<p>OZ THE GREAT AND POWERFUL</p> <p>CP: 13.15 15.15 18.15 21.15 PPV: 12.00 14.00 17.00 20.00 MCH: 13.15 15.00 18.45 21.30 CP: 12.15 15.00 17.45 20.30</p> <p>CP: 12.15 14.55 17.35 20.15 PPV: 12.00 14.00 17.00 19.45 MCH: 13.00 15.00 17.45 20.30 CP: 12.15 14.00 16.45 19.30 TK: 12.15 14.55 17.35 20.15 BCP: 12.00 17.00 19.45</p> <p>PPV: 14.00 16.40 19.20 22.00 MCH: 13.30 16.15 19.00 21.45 CPV: 13.30 16.15 19.00 21.45</p>	<p>THE ATTACKS OF 26/11</p> <p>CP: 12.15 18.00 MCH: 16.00 21.30</p>	<p>SAHEB BIWI</p> <p>CP: 15.00 20.45 MCH: 13.00 18.30</p>	<p>BERLIAN SETTY</p> <p>TK: 12.15 14.30 16.45 19.00</p>	<p>FIRE WITH FIRE</p> <p>CP: 13.15 15.15 17.15 19.15 21.15 PPV: 12.00 14.00 16.00 18.00 20.00 22.00 MCH: 13.15 15.00 16.45 18.45 20.45 CP: 12.15 14.30 16.45 19.00 21.15 PPV: 12.00 14.00 16.00 18.00 20.00 22.00</p>	<p>CRAZY CRYING LADY</p> <p>CP: 12.00 14.20 16.40 19.00 21.20 PPV: 12.00 14.20 16.40 19.00 21.20 MCH: 14.30 16.50 19.10 21.30 CP: 12.15 14.35 16.55 19.15 21.35 MCH: 14.30 16.50 19.10 21.30 CPV: 12.15 14.35 16.55 19.15 21.35</p>	<p>JACK THE GIANT SLAYER</p> <p>CP: 12.30 14.50 17.10 19.30 21.50 PPV: 12.00 14.20 16.40 19.00 21.20 MCH: 12.30 14.50 17.10 19.30 TK: 12.00 14.40 16.40 19.00 21.20 CP: 12.00 14.40 16.40 19.00 21.20 MCH: 12.30 14.50 17.10 19.30 TK: 12.00 14.40 16.40 19.00 21.20 CPV: 12.30 14.50 17.10 19.30 CPV: 12.30 14.50 17.10 19.30</p>	<p>AN BOYS TO MEN</p> <p>MCH: 12.30 CP: 13.00 TK: 16.15 21.15 BCP: 16.15 21.15</p>
<p>DJANGO UNCHAINED</p> <p>CP: 12.00 MCH: 12.15 CP: 13.30 21.00 TK: 20.30</p>	<p>FLIGHT</p> <p>CP: 13.00 15.45 18.30 21.15 PP: 12.15 15.00 17.45 20.30 MCH: 15.45 21.15 CP: 12.00 15.45 18.30 21.15 TK: 15.00 21.15 BCP: 12.30 18.00</p>	<p>A GOOD DAY TO DIE HARD</p> <p>CP: 12.00 14.00 16.00 18.00 20.00 22.00 MCH: 13.00 18.30 MCH: 12.45 CP: 15.15 19.30 21.45 TK: 12.15 14.30 16.45 19.00 BCP: 15.15 20.45</p>	<p>MAMA</p> <p>CP: 14.00 18.40 MCH: 12.45 CP: 13.15 18.45 TK: 12.45 18.15</p>	<p>BEASTS OF SOUTHERN WILD</p> <p>TK: 13.15 19.15 BCP: 13.15 19.15</p>	<p>THE EAGLE</p> <p>BCP: 13.30 18.00 18.30 21.00</p>	<p>TEXAS CHAINSAW</p> <p>CP: 14.45</p>	<p>A HAUNTED HOUSE</p> <p>CP: 17.30</p>

Free 2+1 Movie Voucher for A Werewolf Boy with the purchase of any F&B Combo. 6-19 March. T&C apply. Info www.blitzmegaplex.com



KOMPAS TV

04.00 Saat teduh
04.30 Urban
05.00 Kompas Pagi Akhir Pekan
06.30 Kompas Sport Pagi
07.00 K-20 Weekend
08.30 Agung Podomoro Group
09.00 Cemal Cemil
10.00 Kita Bisa
10.30 Deadly 60
11.00 Newstar Weekend
11.30 World of Wayang
12.00 Kompas Slang
13.00 Sacred & Secret 2
14.00 Indonesia Harus Berencana
15.00 Comic Action
16.00 Sebuah Nama Sebuah Cerita
17.00 Kompas Petang
18.00 Kompas Sport
18.30 Super Mom Super Rempong
19.00 Versus
20.00 Stand Up Comedy Indonesia 3
22.00 Mitos
23.00 Kompas Malam
00.00 K-20 Weekend
01.30 Urban
02.00 Penjuru Kota

TRT

05.00 Kitab Kuning
05.30 TVRI Sport
06.00 Indonesia Pagi
06.30 Lintas Nusantara
07.00 Kartun Anak: Power Panda
08.00 Kartun Anak: Guess With Jess
08.30 Pelangi Anak Nusantara: Jabar
09.00 Indonesia/ Internasional Terkini
09.03 Theater Cilik
10.00 Indonesia/ Internasional Terkini
10.03 Komedie Gaya Baru
11.00 Indonesia/ Internasional Terkini
11.03 Travelova
11.30 Bukan Infotainment
12.00 Indonesia Slang
12.30 Mukjizat
13.00 Kick Off
13.30 Netting
14.00 Indonesia/ Internasional Terkini
14.03 Sport Etnik

SCTV

04.30 SL Liputan 6 Pagi
06.00 Status Selebriti
07.00 SL SCTV Musik Inbox
09.00 Hot Shot
10.00 SCTV FTV Pagi: Kecil-Kecil Juragan Kontrakan
12.00 SL Liputan 6 Slang
12.30 SL Little Miss Indonesia The Final Show
17.30 SL Liputan 6 Petang
18.00 SCTV Sinetron: Si Biang Kerok Cilik
19.30 SCTV Sinetron: Cinta Rock Star
20.30 SCTV Sinetron: Ustad Fotocopy
22.00 SL SCTV Musik Spesial Karnaval 2013
01.00 Potret Menembus Batas
01.30 Magazine Liga Champions
02.00 Sinema Dini Hari: Cantik Jelita From England To Bali

antv

05.00 Wisata Hati
05.30 Lensa Olahraga
06.15 Topik Pagi
06.45 Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh
07.30 Gomenia
08.00 Fenomena
08.30 Aku Bisa Sembuh
09.00 Properties In Harmony
09.30 Good Food Good Mood
10.00 Semua Bisa Plesir
10.30 Neo Planet Remaja
11.30 Topik Slang
12.00 KLIK!
13.00 Mantap
14.00 Total Football
14.30 Kampiun Sepakbola Nasional
15.00 Indonesia Super League
17.30 Topik Petang Update
17.35 Pesbukers Like This
18.30 Indonesia Super League
21.00 Sinema Spesial
23.00 Sinema Aksi
01.00 Topik Malam
01.30 Warkop Series

RCTI

04.30 Seputar Indonesia Pagi
05.30 Go Spot
06.00 Quack Attack
07.00 Tom & Jerry Tales
07.30 Crayon Sinchan
08.00 Doraemon
08.30 Larva
09.00 Dahsyat Weekend
11.00 Intens
12.00 Seputar Indonesia Slang
12.30 Penyegaran Rohani Agama Kristen
13.00 X Factor Indonesia: Gala Show 3
16.00 Dua Sisi
16.30 Seputar Indonesia
17.00 Yang Muda Yang Bercinta
18.30 Cinta 7 Susun
19.30 Tukang Bubur Naik Haji
21.00 Layar Drama Indonesia: Berkah
22.30 Box Office Movie Live Free or Die Hard
01.00 Delik
01.30 Film Tengah Malam: Inspector Gadget

07.30 Layar Unggulan
09.00 Pose
09.30 Peleisir
10.00 Jendela
10.30 Grebek Nusantara
11.30 Mata Pancing
12.00 Layar Kemilau: One 2 Ka 4
16.00 Tuntas
16.30 Inspirasi Sore
17.00 Animasi Spesial
18.00 Sepatu Super
19.00 Tendangan Si Madun Season 3
20.30 Raden Kian Santang
22.00 Barclays Premier League 2012-2013: Liverpool Vs Tottenham Hotspurs
01.00 Barclays Premier League 2012-2013: Reading Vs Aston Villa

INDOSIAR

05.00 Pintu-Pintu Syurga
06.30 Inazuma Eleven
06.30 Power Rangers Samurai
07.00 Ultraman Max
07.30 Dufan The Defender
08.00 Metal Fight Beyblade Baku
08.30 Scan2Go
09.00 Dragon Ball Z Kai
09.30 Sinema Pagi Akhir Pekan: Ani dan Negeri Lilipt
11.00 Sport Highlife
11.30 Live Patroli
12.00 Sinema Pintu Taubat Slang: Istri untuk Ayah
14.00 Hot Kiss Sore
14.30 Live Fokus
15.00 Tukar Nasib New Season
16.00 Sinema TV Sore: TBA
18.00 Drama Seri Indonesia: Tebe dan kakak Cantik
19.00 Sugesti Rommy Rafael
20.00 The Voice Indonesia
22.00 Sinema Unggulan: Kebaya Pengantin dari Bunda
00.00 Football Review
00.30 Sinema Tengah Malam: The Beast Stalker
02.30 Sinema Dini Hari: TBA

10.30 Secret of health
11.05 Sudut Pandang
12.05 Metro Slang
13.05 Oprah Winfrey Show
14.05 Fairly Job Mother
15.05 Ikonika
15.30 Kick Andy
17.05 Metro Hari Ini
18.30 Metro This Week
19.05 Mario Teguh the Golden Ways
20.30 Just Alvin
21.30 Ring of Fire
22.30 Newshow
23.30 Metro Sport
00.05 Metro Malam
01.05 Talk Indonesia
01.30 12 Pas
02.05 Mario Teguh The Golden Ways

TRANS 7

06.00 Selamat Pagi
06.30 Jalan-jalan Selebriti
07.00 Musiklopedia Hitlist
07.30 Selebriti On The Weekend
08.30 Laskar Nidji
09.30 Weekend Spotlite
10.15 Wollipop
10.50 R.A.N
11.30 Redaksi Siang Akhir Pekan
12.00 Selebriti On The Weekend
12.30 Galeri Sepak Bola Indonesia Minggu
13.15 One Stop Football on Sunday
14.15 Petualangan Liar
14.45 Mancing Mania
15.15 Selebriti Expose
16.00 Sing N Run
16.30 Redaksi Sore
17.00 CCTV
17.30 Breaking World Record
18.00 Mr Bean
18.30 Oesman 77
19.15 Hitam Putih On The Weekend
20.15 Pas Mantab
22.00 Konser Ari Lasso
00.00 Mister Tukul
01.00 Dua Dunia
01.30 Theater7 Malam: Annihilation Earth

Global TV

04.00 Buletin Indonesia Pagi
05.00 Dora The Explorer
05.30 Chalkzone
06.00 Spongebob Squarepants
08.00 Big Movies Lollipop: Tinkerbell and The Great Fairy Rescue
10.00 Obsesi
11.00 Buletin Indonesia Slang
12.00 Kungfu Chef
12.30 Superboy
13.00 Fun Teenlicious
13.30 Tamu Gokil

14.00 100% Ampuh
15.30 Bobol Boy
16.00 Fokus Selebriti
16.30 Untung Ada Sule
17.30 Big Movies Lollipop Special: Big Fat Liar
19.30 Big Movies I: Taxi 4
22.00 Big Movies II: True Lies
00.30 Big Movies Dini Hari: The Clique
02.30 Legend of The Seeker

tv one

04.30 Kabar Pagi
06.30 Apa Kabar Indonesia Pagi
08.30 Sport Documentary
10.00 World Boxing (Live): Bernard Hopkins VS Tavoris Cloud
12.00 Kabar Slang
12.30 Imperial World A New World & Kupang
13.00 Damai Indonesiaku
15.00 Khazanah Islam
16.00 Bumi & Manusia
17.00 Kabar Petang
19.00 Indonesia Lawyer's Club
21.00 Apa Kabar Indonesia Malam
22.00 Foreign Documentary: Special Tsunami Jepang: The 38 Minutes
23.00 Kabar Malam
00.00 Kabar Arena Akhir Pekan
01.00 Kabar Malam
02.00 Asmaul Husnah
02.30 Damai Indonesiaku

KOMPAS TV

metro park residence

PROPERTIES IN HARMONY
HARI INI PKL. 08.30 - 09.00 WIB

Agung Podomoro Land (APL) melalui anak usahanya, PT Alam Hijau Teduh, hadir kembali memasarkan sebuah proyek apartemen di kalangan Kedoya, Jakarta Barat, yaitu Metro Park Residence. Metro Park Residence dibangun dengan konsep Pure Residence. Apakah yang dimaksud dengan konsep pure residence? Dan fasilitas apa saja yang tersedia di Metro Park Residence? Saksikan Properties in Harmony Agung Podomoro Group, episode Metro Park Residence hanya di Kompas TV.

KITA BISA!
HARI INI PKL. 10.00 - 10.30 WIB

"Catur adalah war of mind". Penuturan Utut Adianto seorang atlet catur yang pernah mencatat rekor sebagai Grand Master termuda di usia 21 tahun ini sungguh tepat. Strategi, analisa yang cerdas mutlak diperlukan untuk berada di puncak dunia. Kecemerlangannya ini berhasil menempatkannya dalam daftar 100 Super Grand Master Dunia di pertengahan tahun 90an. Bagaimana seorang anak yang berlatih catur secara otodidak bisa menjadi seorang Grand Master? saksikan Kita Bisa hanya di KompasTV.

STAND UP COMEDY INDONESIA
HARI INI PKL. 20.00-22.00 WIB

9 Besar Stand Up Comedy Indonesia season 3 kembali hadir untuk menghibur Anda dengan tema Ikan. Siapakah diantara Alphi, Beni dan Fico yang paling memecah tawa? Saksikan serunya panggung Show Stand Up Comedy Indonesia season 3 dengan bintang tamu Endah n' Rhessa hanya di Kompas TV, inspirasi Indonesia.

Cap Panda



Apakah anda seorang peneliti atau penulis yang ingin ikut berperan aktif dalam usaha dunia untuk mensosialisasikan Lupus dan meningkatkan kualitas hidup penyandangny?

Lebih dari 5 juta orang diseluruh dunia adalah penyandang Lupus (Systemic Lupus Erythematosus), yaitu penyakit peradangan kronis di berbagai sistem atau organ tubuh yang dapat berakibat fatal bahkan kematian.

Wujudkan kepedulian anda dengan menjadi peserta Care for Lupus SDF Awards 2013 dengan kategori sbb:

- Research Sponsorship : Kompetisi penelitian Bahan Alam sebagai suplemen terapi Lupus dan All About Lupus yaitu penelitian dalam berbagai aspek kehidupan untuk meningkatkan kualitas hidup penyandangny
- Writing Competition, karya tulis tentang Lupus yang pernah dimuat di media masa cetak antara 1 April 2012 hingga 30 Maret 2013
- Lifetime Achievement, bagi anda yang peduli dan telah berjasa terhadap Lupus

Total hadiah lebih dari Rp. 100 juta
Kirimkan Proposal dan karya tulis anda sebelum 30 Maret 2013, pukul 17.00 WIB

Care for Lupus,
your caring saves lives

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi:
www.sdfawards.webs.com
contact person: Shiane
Telp: 022-2502008, Fax: 022-2504050
SMS: 0812 8315 1547
e-mail: cfl_sdfawards@yahoo.co.id

MARCH 10 - 16, 2013

RAFLO COLLECTION

FASHION EXOTIC HANDBAGS OF CROCODILE, PYTHON, LIZARD

CLEARANCE SALE

TAMAN RASUNA OFFICE PARK BLOK KO 2
KOMP. APT. RASUNA, KUNINGAN-JAKARTA
PHONE: 021-83786471 PIN BB: 22D07271, 2115672F
rafloindonesia rafloindonesia@yahoo.co.id web: www.raflo.co.id

ANTENA/PARABOLA

Agar Bayang & Bintik ditv anda benar bersh. "Antena 125rb" Parabola 1,6jt, CCTV 4,5jt, Indvsn Jakrt: 51418687 Dpk: 70777342 Bkrt: 83258583 Tgrg: 51302294

Agar Bayang & Bintik ditv anda benar bersh. "Antena 125rb" Parabola 1,6jt, CCTV 4,5jt, Indvsn Jakrt: 56958877 Tgrg: 50108989 Bkrt: 85566601 Dpk: 70596882

Agar Bayang & Bintik ditv anda benar bersh. "Antena 125rb" CCTV 4,5jt, Indvsn, Parabola 1,6jt Bkrt: 80333200 = Dpk: 71054559 Jkrt: 56181850 = Tgrg: 51158810

Agan & Ahli Antena TV 125Rb CCTV 4,5jt, Parabola 1,6jt, Indvsn, Bkrt: 83311184 = Dpk: 71115853 Jkrt: 56962844 = Tgrg: 51158820

Antena TV&Parabola Mrh Parabola 1,6jt, Indvsn, Top TV Antena 125rb, CCTV 4,5jt, Garansi. 63867677 - 41354135

Surya Parabola Agen & Ahli Psg Parabola Pix (50ch) Hny 1,3jt Parabola Grk (300ch) Rp. 1,6jt Antena TV 125Rb = CCTV 4,5jt Hari Libur Buka Sejabodetabek 5612127-71118826-83669393

BIRO JASA

Info Kerja Australia Pertamangan Working Visa, Legal, email: mjadvirecruitment@gmail.com

Jika anda Pny msalah Pajak Pph 21, Pph 25, PPN ? Chin Yustinus 021-64700038 / 0812 9657 738

FURNITUR

AntiQ Sofa, khusus reparasi Sofa Kursi ukir, Kulit Asli, Kain Oscar Finishing Ulang. (021) 71682819

Dijual Furniture & Kitchen Equipment ex Resto daerah Pluit, Muara Karang. 081806817151.

MEDIA ONLINE

Used Euro Parts Best Prices!! T: 65-63470886, F: 65-63632803 Benz BMW Volvo Audi VW *** www.prapel-auto.com

MESIN & ALAT BERAT

Jual 1 Set Produksi Carragenan Chip Kw ekspor (Vacuum drum dryer 6 T, Hoper, Cutting, Blower Sptr Boiler) Hub: 081389794188

PAKAIAN/SEPATU

Disc 60% Jacket Kulit Made In Italy Jin Trs Pasture 36 Crystal Dpn Fly Over Bdg

PEMBORONG/BIRO TEKNIK

As Karya Siaga Kontraktor Spesialis Rumah Mewah Free Design Hubungi 0821-2326-7227

Bgn baru, Renov, Ruko, Intr, Gdg. Hadi. 0811174959/Eko. 021. 445 68323/Taufik. 0856 9777 7220

Rancang Bangun Renovasi. "Bata Merah". 0877-8178-1420/ 021.8627430, Fax: 021.8627450

PERHIASAN

Ahli arloji "arloji" berlian anda dibli hrg tggil trm bli smnr, rolex patex, piaget dll. Center Watch stc senayan lt. G/117-118. Halim 081388800889/ph. 57931564/84

RESTORAN & CAFE

JL Resto masakan Ind berjalan baik, di Rest area Jagorawi. Minat email osrestogmail.com

SEKOLAH KURSUS

Pembangkut Listrik Tng Surya & Angin Tgl 13 - 14/3 Jl Perintis K 99 Jakarta. Hub 081311419974

TOUR-TRAVEL

Pusat Tiket murah, Paket tour, voucher Hotel, Umrah mulai dari USD 1.750 hub: Laenatur 88359086, 88359088, pin BB 27806501 24jam

DAERAH-DAERAH

BOGOR

Dijual Rmh Jl. Tangkuban Pera hu/7 Bogor Lb 400/126m2 Shm PBB 12 lns tpt: 087870355514

Dijual Tnh, HM, Ls 2,3Ha, cck utk, Villa, Rest, Redread, Invest, Hdp 5 Gunung, Lok Wangun2, Bbk Madang, 4km dari Sirkuit Sentul BGR Jl. Alternatif Taman Bunga Cipanas-Sentul Bogor, TP, Hub: 0816 742285

Dij Tnh, Lt=3000m2, hrg 300rb/m2, nego, Gadag, Ps. Angin, Bogor, Hub: 081319043309

Hotel mulai Rp 99rb, AC, TV, Hot water, meeting. 0251 8338899, 8378658, 8901088, 8315769

Jual Rumah, Pasir Mulya, Ciomas Bogor, 2unit, 2 Lt, View G. Salak Hub: 0819 0559 4691 (Pemisik)

SHM 5620m² Cibinong Bogor utk Perumahan, Kebun Hub: 081254748 / 08122873199

DENPASAR

Dijual proyek Hotel Butik (51km) LT: 1580M² Lok. Legian-Bali, ijin sudah ada, Hub: 081232653

Jual Cepat 4 Unit Villa Kampial Nusa2, LT 2000m, Pool, Furnish, View Laut, hrg cuma Rp. 10M *** RWKUTA 085237203345 ***

Jual Villa Nusa Dua Full View, lok strtegis, SHM IMB, LB 1308, LT 3000, Hub: 087861251499

MALANG

Kost Eksklusif 31 kmr nett income/bi 45 jutaan Hrg 4.8 M. Lok samping ljen nirwana Malang Hub: 081904059999

PALANGKARAYA

Disewakan tempat utk stand pameran/ Counter/ Gerai Toko/ food court/ di Metos (Moga Town Square) Palangkaraya-Kal teng. Informasi pendaftaran 085251870198

SEMARANG

Kost Eksklusif 48 kmr nett income/bi 90-100 jutaan 5 menit dr simpang 5 semarang. Hrg 9 M nego Hub: 081904059999

SUBANG

Dijual Tanah Seluas 4,000 m² di daerah Sari Ater Subang. Lokasi Strategis, Cocok untuk Villa, Peminat serius hub. Lusy 08150809771

Jl Tnh SHM Lt. 6620m² Jl. Pan tura Kp. Prapatan Patok Beusi Su bang cck/Usaha 081328377055

YOGYAKARTA

Dijl Cpt Ruko 2 Lt LB: At-Bwh: 2000m LT: 1112m Strategis Jl. P. Kemerdekaan 15 UH. Dekat XT-Square Hub: 085226631341

Jual cpt tnh strgs Jl. Sorowajan Gg. Sindoro Jogja SHM Lt 446 m², Hub 081320119984 / 08 5726919686

LUAR NEGERI

S'pore Kost Pelajar/ Kmr Harian Orchard, Novena brshnyaman. +65 98510888/ BRM: 28c8e1b0

S'pore. Kost M'sisiw/ pelajar drh bugis dkt Lasalle/NAFA/SMU hub: 087882818386

PINJAMAN DANA TUNAI

Dana Talangan & Gadai 10jt-3M Prbdi, Prs Cpt Trp DP, Asset Rmh, Tnh, Knt, Ruko, Apt, Kndrn, dll, Jabodetabek, trm Mediator, Internusa. MTH Square Lila 082113082183, Ani 08211308 2185, Hepy 081284020261

Prs Dana 350jt-500M, pryk, take over, krjrm, trmagan, 14hr cair, no Bi Cngk, Internusa MTH Square 082113082185, 082113082186

LOWONGAN

LAIN-LAIN

Acc. Adm & PPIC Pglmn, Bs Ms. Office, Lmrm Krm: Jl. Semanan Ry No. 22 Kalideres Jak-Bar 11850

Analisis Laboratorium Klinik Wnt Blm Mnkh Tgl d Klinik Gaji Menarik: 081381912803 Dr. Yoga

APPLY Data Entry (Part Time) Min 20th Inc 14jt/week SMS 085794735122

Ass General Mgr, min 51,3 years Exp in Mngmnt Level, Ldrship gd Comm In Eng, Gd Look, Willing to take In house training, have own vehicles, hrdinr@gmail.com

AVAILABLE Check Doc P/F 30Pos, 35-60th Pnsiun/Irt 13-15jt * 081294369399

Bth lulusan SMU/sdrj sbg Guru PG/TK mlui diklat sngkt: Depok Asri 95031917, J. wrgn34271381

Bth Apoteker Pgangung Jwb PB BBF min 51 phm pglmn Ckrm Jl Rawadomba No 67 Duren Saw it 13440 (mcspt@indosat.net.id)

Bth cepat Tk. Pola (Pria) Bh Kaos & Katun baju ABG, berglrm. Hub: Ruko Mahkota Ancol Blok E5-8 JIRE Martadinata Jak-ut

Bth Cpt u/ Cafe W, SPG/PR/GRD pglmn mnk, max 25th, min 15cm GJ 150rb/hr insentif + komisi, jam krj mlm, fas. antar. Dtg lsg jam 16-19 ke "Eleventh Hour" Lt. 1 No. 1-9 La Piazza Klp Gdg Jakut

Bth sgr receptionist & staf admin pglmn, jkr, utk lmr krmpru sentra niaga bkt T5no 20-21 purikmbng jakbar E hrd. pancar@yahoo.co.id

Bth Snr Mekanik, pglm 3-5th utk mbl Toyota, Daihatsu, Suzuki, gaji krm, diutamakan laki? Dom jaktim, ce. Jl. Raya lenteng Agung No. 34

Bth 1 Staff Ex-Im menguasai pendataan Export, Bhs Inggris aktif, 2. QC, bs gambar, keasasi system QC. Hub: PT. CHI Curug-Tgr. Tlp. 021-5981572-73

BTH: Part Time Jobs Data Entry, Pensiun / IRT Incm ±\$1200 = 081380199228

Bth(A) Mekanik, STM, max 30th, pgl min 2th, diut pny sertifikat autodokter (B) sopir, min SMA-A-B-SIM A-PoBox 2443 Jkt 10024 / email: intrec@gmail.com

Bth2 Org Adm (W) bs Mndrn dan Microsoft Office, Sales (L) pny kndrn pribadi (Motor) GJ. Mada/214. Dewi 08389819771

Bth Sgr Guru MT Pjrn, OR B Ing. B Arab, BP/BK, ABK, Seni TK, SD, SMP, SMA, Prtk SMK Otmft Komp, Staf IT, TU, Maint List, Kord B Ing, Pglm 2th, A-IV, Lmr ke Yys TPG Jl Teratai Putih 1 Cimuning Mustika Jaya BKS. terataiputihglobal@yahoo.com

Bth Sgr Mktg Mgr, Operasional Mgr, Sktz, Akunting, Mktz, Ticketing & Sgpr SIM B13, Bw/ Krm CV: Jl Teratai Raya Blok F9 Komp Tanjung Brt Indah Jaksel

Bth Sgr Ticketing Internasional, Ticketing Hotel & Tour SPV. CV: hrd_masindo_tour@yahoo.com

Bth Sgr: 1. Kary. tetap Admin sklgus Markt, Gji+Kms+Insentif min. D3, 1. Kary. ttp Adm Gaji+Insentif min. SMA/SMK, 24-30th, diutamakan laki? Dom jaktim, Lmrm: PT. Psiko Kartika Buana Jin. Bukti No. 1 Kel. Makasar, Ha lim Jaktim. 13570 Tlp: 8012215

Bth Sgr Waitress u/ Cafe, W pglmn 1th, max 25th, min 15cm pglmn mnk, menguasai Complan krj mlm, fas. antar. Dtg lsg jam 16-19 ke "Eleventh Hour" Lt. 1 No. 1-9 La Piazza Klp Gdg Jakut

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Waiter/ess, Lmrm Rest Kinokawa Izakaya, Melawai Ry no. 6 Jak-Sel, 11-12 Maret pk. 13-15

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com

Bth Sgr Mktg & Adm Mkt (P/W, min SMU, usia 20-32th, pmln mnk pglmn 1th, pny mtr dan SIM C; Email: hrd_dotsadv@yahoo.com



Cari "Maintenance Engineering" Utk Hotel, Laki? STM, Pglmn Bisa Service AC, List, Genset, Elektro-nik Kirm Lrmn Via Pos ke Jl. Dr. Soetomo No. 9 Jakarta 10710

Cr Karywn : Assman, Captain, Waitress/er, Receptionis, Baris-ta, Adm, Kasir, Mktg, dtmptkn di Pluit&K. Gading u/ Rest. CV bawa Pantai Mutiara TG-7 Jakut. Tlp: 021-70718056 / 6629797

Cr p/w 35-69th pss krj hji/umrh u/ phk, pnsn, pns, inc 5jt/ bl, yanti 0813 14679643/ 0878 84151899

Cr/Resto-Cafe Wnt 35th, Bhs. Ing. 2 Ksr, 2 Mngmn, 2 Acc, 2 Sktz, Peng 2th Jl. Tambak Ry 16A JKP 0815889885

ATA Entry By Online, Inc ±10-15jt/Project, 30-60 IRT/Pensiun 08158141347

ATA Entry (P/T) 38position 30-59th IRT, Pensiun wlc ±6 -15jt/week 08128068306

Data Entry, Memasukan Data Ke Software Khusus, Minimal 50 Data Perminggu, dibayar Minggu an ±500 Ribu, Diutamakan Yang Punya Laptop, Kirim Lamaran Ke: dafa.putera@gmail.com

ATA P/F Time, Min 24Thn ±12500/bln 081294770807

Data Storage, Home Industry, Pengalaman/Non Bole Melamar Diharuskan Punya Laptop, ±500 Rb/Paket, Tidak Terikat Jan Kerja (Flexible), Email Lamaran Ke: hrd.f



KARIER

LOWONGAN PEKERJAAN

Kami Katingan Timber Group (Ganda Group) perusahaan multi nasional yang bergerak di bidang forestry dan industry, membutuhkan tenaga kerja profesional untuk menempati posisi

1. District Manager HTI (Region Area)
2. Planning Management Supervisor/Superintendent (Region Area)
3. Plantation Supervisor/Superintendent (Region Area)/Kepala Nursery (Region Area)
4. Admin Head (Region Area)
5. Accounting/Finance Supervisor (Jakarta Office)
6. Accounting/Finance Staff (Region)
7. Accounting Manager (Jakarta Office)
8. Legal Supervisor (Jakarta Office)
9. Personnel Superintendent (Region Area)
10. CSR Manager (Region Area)
11. Programmer IT Staff (Jakarta Office)
12. Programmer IT Manager (Jakarta Office)
13. Forestry Trainee (Region Area)

- Syarat-syarat :**
- Pendidikan Minimal D3/S1 Kehutanan/Pertanian(1,2,3,4)
 - D3/S1 Geografi/Geodesi(2)
 - Pendidikan min S1 Jurusan Manajemen,ekonomi/Akuntansi/perbankan (5,6,7,8)
 - Pendidikan S1 semua disiplin ilmu (10,11)
 - Pendidikan S1 bidang Informasi Technology (IT) (12,13)
 - Pendidikan Min S1 Kehutanan,Pertanian,Biology, or Geographical Science (14)
 - Pria (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14) Wanita (6,8,9)
 - Memiliki pengalaman min 3 tahun dibidang yang samaDan lebih diutamakan memiliki pengalaman pada bisnis Hutan Tanam Industri (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14)
 - Memahami GIS serta alat-alat survey lainnya& Mampu mengorganisasikan team survey(2)
 - Mengusai pajak,cash flow,memiliki pengalaman koordinator dalam bidang keuangan – umum&biaya akuntansi (no. 5 menguasai personalia,umum,logistik(5,6,7,8)
 - Sangat Menguasai pengetahuan mengenai hukum perusahaan dan UU yang terkait & pandai bernegosiasi serta mempunyai interpersonal skill yang baik (8)
 - Berpengalaman dalam penanganan sosial masyarakat, berpengalaman dalam program community development dan memahami UU ketenagakerjaan.(11)
 - Mahir programming dalam JAVA,PHP,Vb6,MySQL,Postgres.(12,13)
 - Bersedia mengikuti training dan bekerja diseluruh area Katingan Timber Group.(14)
 - Memiliki kemampuan dalam managerial dan kerjasama team yang baik.(1,2,3,8,11,13)

Kirim lamaran anda dengan menuliskan

Jabatan/posisi ke :

PO BOX : 1779 JKT 10017

Atau email ke : Katingantimbergroup@gmail.com

Kami tunggu lamaran anda paling lambat 2 minggu setelah iklan ini diterbitkan

URGENTLY REQUIRED

Research Triangle Institute (RTI) International is a contractor of USAID to manage the US\$83 Million USAID PRIORITAS education development project. We are currently seeking a suitably highly qualified candidate to fill in the position of :

FINANCE MANAGER

The Finance Manager, who reports to the project Chief of Party, will provide finance and accounting functions for the project ensuring that RTI financial policies are properly implemented and all transactions are properly processed, recorded, and reported on time. The focus of the task will be on but not limited to QuickBooks accounting and project financial reporting, including overseeing financial operations in the several provinces in Indonesia. While most work will be conducted in the PRIORITAS national office, there will be travel for site visits to train staff and monitor the implementation of finance and accounting procedures. Candidate with significant experiences of working on USAID and/or other donor funded projects is preferable.

Please send your CV and application letter to prioritas-vacancy-jakarta@rti-indomd.rti.org or prioritas-vacancy-jakarta@rti-indomd.rti.org by the latest 24 March 2013.

RTI value equal employment opportunity. Female candidates are encouraged to apply.

Only short listed candidates will be notified.

SOS Security Services Facility Solution Human Resources Partnering Management

Dibutuhkan Segera...!!!

Kami perusahaan berskala nasional membutuhkan Tenaga Profesional untuk ditempatkan di Jakarta dan Cabang dengan posisi:

1. General Manager (GM)
2. Wakil General Manager (WGM)
3. Manager Finance Accounting (MFA)
4. Manager Business Development (MBD)
5. Manager Purchasing (MPC)
6. Manager Project (MP)
7. Manager Legal Corporate (MLC)
8. Manager Recruitment (MR)
9. Manager HSE (MH)
10. Manager QA (MQA)
11. Manager Area (MA)
12. Manager Operasional (MO)

Kualifikasi untuk level General Manager dan Manager :

1. Pria (9,10), Pria / Wanita (1-12)
2. Pendidikan minimal S1-Kesehatan & Kesejahteraan (9), S1-Psikologi (8)
3. Memiliki 2 Tahun pengalaman bekerja dibidang yang sama
4. Diutamakan memiliki pengalaman di bidang security, cleaning service, parking, dan outsourcing (1,2,6,11,12)
5. Memiliki kemampuan manajerial dan leadership yang baik (planning, organizing, controlling dan organizing)
6. Memiliki pengalaman sebagai legal corporate (7)
7. Menguasai accounting, finance dan pajak (3)
8. Memiliki pengalaman di bidang recruitment (8)
9. Memiliki sertifikasi OHSAS 18001 dan ISO 9001 (9)
10. Menyukai tantangan, memiliki teknik presentasi serta negosiasi yang baik (4)
11. pengalaman sebagai manager purchasing min. 2 tahun (diutamakan yg memiliki pengalaman di bidang jasa security, cleaning service, parking, dan outsourcing) (5)

Cantumkan kode lamaran dan Kirimkan Lamaran Lengkap ke :

PT. SOS INDONESIA

Wisma Sili Pt. 15

Jl. Letjen S.Parmar Kav 12, Jakarta Barat 14810

atau ke :

PO BOX 3434 JKP 10034

www.sos.co.id

JAKARTA | SEMARANG | SURABAYA | BALI | MEDAN | PEKANBARU | BATAM

URGENTLY REQUIRED

We are national contractor in oil and gas industry for offshore and onshore project. We need immediately professional and qualified candidate for the following position :

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">- ONSHORE/OFFSHORE CONSTRUCTION/FABRICATION1. Piping supervisor2. Cold Cutting Supervisor3. Isolation Energy Supervisor4. Weld Testing Supervisor5. Structural Supervisor6. Scaffolding Supervisor7. Scaffolding Assessor8. Blasting/Painting Supervisor9. Coating/Wrapping Supervisor10. Insulation Supervisor11. Cold Cutting Technician12. Isolation Energy Technician13. Weld Testing Technician14. Coating/Wrapping Technician | <ul style="list-style-type: none">15. Welder16. Rigger17. Scaffolding Technician18. Blaster/Painter19. Insulation Technician20. Mechanic |
| <ul style="list-style-type: none">- TECHNICAL ENGINEERING1. Project Engineer2. Project Planner3. Project Control4. Cost Control5. Field Surveyor Assistance6. Drafter | |
| <ul style="list-style-type: none">- HSE OFFICER | |

Applications are invited for experience 3+ years with an offshore/onshore oil and gas encompass detail project executed with quoting the position in which you are interested

Please submit your completed application :

PO BOX 59 POG 17400

A well known National Group of Companies specialized in Oil & Gas Services (OCTG) are looking for candidate to fill the positions as :

1. Accounting Mgr/Spv
2. HR/GA/Legal Mgr/Spv
3. Sales/Marketing Mgr/Spv
4. Receptionist/Telp Operator
5. HSE officer

- Qualifications :**
- 1) Female/Male, age 25 – 35 Years old
 - 2) Fluent in English (No. 1-5)
 - 3) Education : Min D3 (No. 1-5)
 - 4) Experience : Min 3 years, for Acc experience at Accountant Public, Shipping & Forwarding
 - 5) HSE have certificate AK3 umum, AK3 Specialist migas.

Send complete CV to hrd.jdb@gmail.com

PT SPL is a reputable globalized energy and mineral company mainly involve in the coal, iron ore and other minerals business. The headquarter of PT SPL located in Qingdao, China. For the development of PT SPL, now there are some positions open as follows. Qualified applicants are welcome.

1. **Marketing 5 vacant**
Requirements: Have some experiences and knowledge for the minerals products.
2. **Accountant 2 vacant**
Requirements: Manage all aspects of the company's daily accounting operations and taxation issues in smooth.
3. **HR manager 1 vacant**
Requirements: To establish and implement the human resources policy and action plans
4. **Documentation 1 vacant**
Requirements: Have past international trading experience and skilled in logistic and international trading operation.
5. **Chinese Interpreter 2 vacant**
Requirements: Fluent in English, Chinese and Indonesian language.
6. **Quality supervisor 2 vacant**
Requirements: Able to go to Kalimantan to supervise the quality of the cargo and loading process.

For the above positions the bachelor's degree and fluent English are necessary.
Email: hrd.sung@group-spl.com Tel: 021-29339485
Add: Jin Letjen S.Parmar Kav.28, APL Tower Lt.26

Sebuah Perusahaan PMA yang bergerak dibidang industri pakan ternak membutuhkan segera :

ACCOUNTING SUPERVISOR

Syarat-syarat:

1. Sarjana (S1) jurusan Akuntansi
2. Pria berusia maksimum 35 tahun
3. Pengalaman kerja minimal : 5 tahun
4. Bisa berbahasa Inggris

Surat lamaran lengkap beserta keterangan sehat dan pasfoto terakhir, nomor telepon yang bisa dihubungi.

Kirim Lamaran ke :

Operation Manager. PO.Box. 144 - Cibinong

atau email : hrd_indonesia@yahoo.co.id

DIBUTUHKAN SGERA

Perusahaan distribusi yang sedang berkembang membutuhkan beberapa tenaga profesional untuk mengisi beberapa posisi sebagai berikut :

1. Team Leader (TL)
2. Kasir/Administrasi (ADM)
3. Promotion Officer (PO)

Kualifikasi :

- Pria (1,2,3), Wanita (3), Usia Maks. 28 th (1,2,3)
- Pendidikan D3/S1 Ekonomi, Akuntansi, Komunikasi & Marketing (1,2,3)
- Pengalaman min. 2 th di bidang masing-masing (1,2,3)
- Mampu bekerja dengan target (1,3); Mampu Ms. Office (1,2,3)
- Memiliki SIM C & Motor (1); SIM A (3)
- Menyukai kerja lapangan (1,3); Penempatan Jabatanebak (1,2,3)
- Fasilitas Mobil (3), kesehatan dan jamastek (1,2,3)

Kirimkan Lamaran dan CV lengkap beserta Pas Foto terbaru disertai dengan Kode posisi yang dilamar maksimal 2 minggu ke alamat :

HRD Jl. Gatot Subroto Kav.99 Mampang

Jakarta Selatan 12790, Telp 021-79180028

atau email ke: hrd@kratingdang.co.id

LOWONGAN

LAIN-LAIN

Dicr Supir Pria Max 38th SIM A Krm CV ke Wollen Pnt JLRy Ps .Minggu No.49 Kav.2 Jks 12760

Dicr Teknis&Marketing Mainan Anak Yang BerPalm,Hub.Jk. Mangga Ubi No.29 Kapuk Jak-Bar Telp:3482222-5439222

Dicr : Ass / Sekret.SP.V / Sales bergalm,Mutara Tmn Palembang 10/6/63,Imn dwia lgsy Jakbar

Drilling Company

Exploration and Gold Mining Requires Experienced with English skills

1. HSE Assistant Manager
2. HSE Officer
3. Project Admin Assistant
4. Heavy Duty Mechanic

Send CV - Resume to :
Fax : 021-7291143
Email : pmc@ptpmc.com

M & E Contractor Job Vacancy

Dibutuhkan segera:

1. Site Manager P/W, 30-40 Thn, u/Proyek komersial gedung, Pengin min 3 tahun
2. Quantity Surveyor P/W, Pengin min 1 tahun
3. Drafter & Engineering Min STM, Bisa AutoCAD di bidang M/E, Pengin min 1 tahun
4. Accounting & Administrasi P/W, Pengin min 1 tahun

CV Lengkap + Foto warna 3x4 terakir Kirim ke:

P. Jayakarta 45 Blok C No.27 Jakarta

Doc checker PT/FT min21th,min D3,8s,Ms Off 12Jt:FT,1300Rb:PT

CV: jobfair.hrd.2012@gmail.com

ENTRY Data P/T 38Position,

24-59th,IRT,Pensiun,Inc4-10Jt/week 082111518939

Garment export baju anak Wnt mbtkan:1)Designer(gplm3th)

2)Tkt.Jahit sample (2 org). Di Cengkareng,Hub 021-60706122

Guru Math, wnt, min SMU IPA,

domisili Cilandak,kirim CV foto ke Ruko Fatmawati Festival

Blok D9,Jl.R.S.Fatmawati No.30 Cilandak, Jakarta Selatan 12430

Interior Design D3 peg,min2th wnta krm CV PrimeProperty,JI Cipete Rp/15A-B JakSel 12410

Kami prshn yg b'gerak dbk, kontruksi baja, bth: 1. Analisa

Struktur baja min.S1.2.Project Manager Bag.Baja minS1, 3.SPV

lgkn /proyek baja. Manjng Purn 5th CV & Imrn: Ji. Tanjung Duren

Utara/15 B Rt.01/06, Ji. Duren Utr Grogol Petamburan Jakbar-11470 (sebrang CIMB Niaga)

Kepala Cng bimbel min S1,2th pglm:pnny kndrn,Gj Pokok+Tunj

*Bns3Jt/bln,Lmnn email ke: hrd_primagama@gmail.com,Tel: 6601392 sbim 18 Maret 2013

KEY In Data P/F Time, IRT/

pensiun,fresh grad,Income Rp 8jt + 0812 1268 3731

RJ Sampangan Data Entry

(P/W),Fresh grad/Pensiun IRT 10Jt+ 081306991635

Lembaga keuangan mmbutuhkan analis kredit&CS,P/W,min 15th

sdrit, 085219868158/ hrdinter nusemagaefina@gmail.com

Open Recruitment International

Corporate Job: Marketing, Telemktng,BusinessDevelopment

@The Plaza Office Twr Building 27th.Cp: Maigie 081806170676

ART Time Home Entry.S1

Pensiun/IRT, Inc +\$1000, Hub = 08788482578

ART Time Job Data Entry,

25-59Tahun, Inc 18Jt/week SMS 0838.9112.7213

Personal Assistant, Female, 25-32yrs old,S1,gd look&Must have

An Attractive Appearance Good Communication & Interpersonal Skills, hrdrrin@gmail.com

Personal Assistant, D3,Wnt,Mnrik,Komunikatif,Berdedikasi

Loyal, febrri.hrd@gmail.com

Perusahaan Design Interior bth copy: 1.Project Manager, peng min 5th di ID. 2. Drafter, peng min 3 thn mengerti autocad & 3D. 3.Staff Acc, peng,min 3 thn mengerti pajak. CV email ke :

fransiska_green@yahoo.com atau telp : 021-31990866

Prsh Kontraktor re PLN bth tng krj: 1.Engineer; 2.Drafter; 3.Dr ver; 4.Prsnal Asistnt, Syrt.1: Pria, max.35th(1,2,3).Wnt max. 25th(4);2.Pend.D3/S1(1,2,4);4. Pglm min 1th(4);5.Palm M/E 20KV-150KV,Autocad & RAB (1,2); 6.Pglm min 2th phm Jln(3);7. Siap Luar Kota,Krm CV foto ke Jl.Panglima Polim Raya 127/07 Jkt 12160

Usaha Cuci Mobil Sdng Berkem bang Bth Manager/Asst Mana ger,51/03,Min.35th,Penglmn Min.3th/1Th Dibid.Yg Sama, Penghsln Dlatas 5 Juta,Jl.Danau Indah Rp Blok C Kav.8-9,Sun ter Jy,Tg.Pric: 087884815787

ADM & KEUANGAN

Accounting Analis,L/P min D3 fresh grad/pglm 1th max 28th; Stockist, L min SMK Fresh grad/pglm 1th max 25th SIM C Rovy Max Blok D4/2 Jkt 10150

hrd@internusamandiri.com

Adm Umum PT/FT,Min.23th,D3, Ms Off:Rp.3Jt:FT, Rp.150Rb:PT

CV: jobfair.hrd.2012@gmail.com

Adm Wnt min D1 Ekonomi,bisa komp,max 27th,dm Cengkareng, Hub Ruko Pelangi Taman Palem

Lestari D/76 Cengkareng Jakbar, Hubungi: 021-93390220.

Adm, F, min D3, fast learner, capable in excel & word.Send only CV& latest photo (1week) to: career.sarana@gmail.com

Bth Adm, Min SMK, Rajin, Jujur kuasal Word & Excel, CV krm ke: Century21gading Jl.Boulevard brt blk LA1/10,Klp Gdg JakUt14240

Bth Admin SMA/K P/W max 25 th bisa komp,ngerti bhs Inggris, krm ke Ibu Laura/Pt.Muti Lin tas Exp.Jl.Tebet Tmr Dlm IVA/23 Jks 12620,plg lmbt 15 Mar

Bth Adm Yg mahir gunakan Compt'r lmn krm ke RukoMelati Square blokK3/29Serpong15310

Perusahaan Garment Butuh

1. ADMINISTRASI (ADM) 2. TUKANG POLA (P)

- Kualifikasi:**
- Pria/Wanita
 - Pendidikan min. SMK - S1 Akuntansi/Keuangan
 - Usia max. 28 th (ADM), max. 35 th (P)
 - Non/Pglmn min.1 thn (Finance/Acctg/Penjualan) 2 th (P)
 - Mahir Komputer

Kirimkan lmn & CV lgkp :

Jl. Jembatan Besi IV No. 3-3 RT/RW. 005/03 Tambora

Jak-Bar 11320

E: hrd_lgnt@yahoo.com

COORDINATOR SUPERVISOR ELECTRICAL ENGINEER

Mak max 30 years old, D3/S1 electrical

DESIGNER EXHIBITION/INTERIOR

Mak max 30 years old, S1 architect interior, experience min 1 years

DESIGNER GRAPHIC/PWB

Mak max 30 years old, D3/S1 graphic designer, experience min 1 years

ESTIMATOR PROJECT

Mak max 30 years old, D3/S1 Engineer, experience min 2 years

SALES ADMINISTRATION

Female max 30 years old, D1/D3, fluent in English, experience min 1 years

PT WABEK PAK, Jang ke-10 B Karyakart Indonesia Jang ke-10 B Karyakart Indonesia Jang ke-10 B Karyakart Indonesia

Prshn expdisi, bth staff adm, driver, sekuriti, pria, max 30th, sma/d3, pglmn, kirim cv ke

PO.BOX 6525 Jakbar 11730

Ptmkan ayam petelur Cidahu, bth On site manager,Dr Hewan/ R.Petermanak max 35th,min S1, pglm min 5th,hp 067685310688,

email: hejo.hrd@gmail.com

Sales Property & pelaksana

bangunan di dvloper Tangsel Isg intv,Hub:Ulu 0817829932

SIDE Job For Dr Entry P/W

Retired /W/ Fresh Grad, Inc:Rp 9jt+081212683776

Staf Bank Swasta di Matraman

Jl.Priok minD3 Wnt:70047558/ E-mail: BAD.EAST2@AIA.COM

Supir, Staff Gudang, Teknisi IT, Krlap, Overtime, SIM C / A, Jl. Asri 1 No.347 Duri Kapa, Kbn

Jrk 32996788 CV Email ke hrd@tata-mental.com

Totalindo Building Construction

Bth Sgr: Receptionist,Drafter Arsitektur,Quantity Surveyor, Quality control-quality surveyor (QC-QS), Civil Engineer,Site Engineer,Super visor,General Affair, Driver, Site Manager

Krm:PT.Totalindo Eka Persada Jl.Tebet Timur Raya No.37 Dpn Taman Honda Jaksel

Urgent Need: Data Entry/Wf,

min 30th,fast learner,capable in excel & word.Send only CV & latest photo to (within 3week): career.sarana@gmail.com

Usaha Cuci Mobil Sdng Berkem bang Bth Manager/Asst Mana ger,51/03,Min.35th,Penglmn Min.3th/1Th Dibid.Yg Sama, Penghsln Dlatas 5 Juta,Jl.Danau Indah Rp Blok C Kav.8-9,Sun ter Jy,Tg.Pric: 087884815787

ADM & KEUANGAN

Accounting Analis,L/P min D3 fresh grad/pglm 1th max 28th; Stockist, L min SMK Fresh grad/pglm 1th max 25th SIM C Rovy Max Blok D4/2 Jkt 10150

hrd@internusamandiri.com

Adm Umum PT/FT,Min.23th,D3, Ms Off:Rp.3Jt:FT, Rp.150Rb:PT

CV: jobfair.hrd.2012@gmail.com